

INFOGRAFIK KINERJA UTAMA BANGGA KENCANA:

HASIL PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA
TAHUN 2023



TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)

Penanggung Jawab

Drs. Sukaryo Teguh Santoso, M.Pd

Editor

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Penulis

Istiqomatul Fajriyah Yuliati, S.Si, M.Stat

Vina Alistiana, S.Sos

Anistyas Hayanti, S.Si, M.Si

Pengolah Data

Istiqomatul Fajriyah Yuliati, S.Si, M.Stat

Restu Adya Cahyani, SKM

Dyah Nursmarastri Sasabil Sidqi, SKM

Muthiathun Nuriah, S. Si, M. Si

Erika Agustin Hardiyanti, SKM, M. Si

Gracia Ivanna Caroline H, SKM

Havil Alian Zulkarnain, A. Md, AK.

Agus Supardi, S. Si

Kontributor

Tim Pusat Pengendali Data Stunting

FKM UI

**Direktorat Pelaporan dan Statistik
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2024**

KATA SAMBUTAN



Rencana strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Renstra BKKBN) tahun 2020 – 2024 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020 – 2024 (RPJMN 2020 – 2024) memuat arah kebijakan serta strategi BKKBN. Sesuai dengan arah kebijakan dan strategi nasional, BKKBN diberi tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan keluarga berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang seimbang guna mendukung tercapainya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

Selama tahun 2023, BKKBN terus berusaha memberikan kinerja terbaik kepada masyarakat terkait Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan hasilnya dihitung melalui pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) BKKBN tahun 2023 dengan menggunakan sumber data dari hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2023 (Pemutakhiran PK-23).

Dengan adanya Publikasi **Infografik Kinerja Utama Bangga Kencana: Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2023** diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta penyusunan strategi Program kebijakan Bangga Kencana dan dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kami ucapkan selamat kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras menyelesaikan publikasi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua

Kepala BKKBN

Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K)

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunia Nya Publikasi **Infografik Kinerja Utama Bangsa Kencana: Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2023** dapat diselesaikan. Publikasi ini memuat hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Program Bangsa Kencana tahun 2023 yang digunakan sebagai bahan evaluasi serta perumusan kebijakan dan strategi baik tingkat Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Tujuan disusunnya publikasi ini adalah sebagai: Hasil Pemutakhiran PK-23 sebagai upaya meningkatkan literasi pengguna terhadap data dengan visualisasi yang menarik, diharapkan pengguna lebih tertarik dan mudah memahami data yang disajikan.

Saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Terima kasih kepada pengelola data Program Bangsa Kencana di seluruh tingkatan wilayah yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan Pemutakhiran PK-23. Semoga Publikasi Infografik Kinerja Utama Bangsa Kencana Tahun 2023 ini bermanfaat dalam pengambilan kebijakan serta intervensi Program Bangsa Kencana.

Jakarta, Januari 2024
Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Drs. Sukaryo Teguh Santoso, M.Pd

“

“Kita sekarang berada pada fase dimana data menjadi kebutuhan utama di dalam pengelolaan program. Sebuah fase penting, buah dari serangkaian proses panjang menuju hasil Pendataan Keluarga berkualitas.

Komitmen pimpinan, stakeholder, pengelola data dan informasi tingkat pusat, provinsi, kabupaten dan kota, manajer pengelolaan, manajer data, supervisor, kader pendata.

Setiap aktor memiliki peran tersendiri. Terjalin merajut tahap demi tahap dari persiapan hingga data siap dianalisis dan disajikan.

Without good data, we're flying blind”

Plt. Direktur Pelaporan dan Statistik,
Lina Widyastuti

”

DAFTAR ISI

III KATA SAMBUTAN

IV KATA PENGANTAR

VI DAFTAR ISI

1 BAB I PENDAHULUAN

5 BAB II MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA
(MUKP) WANITA

41 BAB III PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN
(mCPR)

114 BAB IV PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA)
METODE KONTRASEPSI JANGKA
PANJANG (MKJP)

151 BAB V PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB
YANG TIDAK TERPENUHI (UNMET NEED)

190 BAB VI TINGKAT PUTUS PAKAI KONTRASEPSI
(DCR) 12 BULAN

193 BAB VII INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA
(IBANGGA)

232 BAB VIII PERSENTASE MASYARAKAT YANG
TERJANGKAU BANGGA KENCANA

285 BAB IX ANGKA KELAHIRAN MENURUT USIA
(ASFR) 15-19 TAHUN

288 BAB X ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

BAB I

PENDAHULUAN



SELAYANG PANDANG

Berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Pasal 49 dan 50) serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, bahwa **Pendataan Keluarga yang dilakukan serentak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setiap 5 (lima) tahun sekali wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun** (Pasal 53). Pendataan Keluarga dilakukan dengan metode sensus, sedangkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga dilakukan dengan metode survei.

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023 (Pemutakhiran PK-23) dilaksanakan pada tanggal **1-31 Juli 2023**, selanjutnya diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Agustus 2023.

TUJUAN

Salah satu tujuan Pemutakhiran PK-23 adalah menyediakan data perhitungan **Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Kependudukan, Keluarga Berencana, Dan Pembangunan Keluarga (Bangga Kencana)** sesuai dengan sasaran strategis pada Rencana Strategis (RENSTRA) BKKBN Tahun 2020-2024

METODOLOGI

Pemutakhiran PK-23 menggunakan metode **survei** dengan perkiraan **Margin Of Error** sebesar **20 persen secara umum**

ALAT PENGUMPULAN DATA

Pemutakhiran PK-23 menggunakan alat pengumpulan data berbasis **smartphone** dan **paper**

OUTPUT

Salah satu output Pemutakhiran PK-23 adalah **hasil perhitungan IKU Program Bangga Kencana level nasional, provinsi, dan kabupaten/kota**



LEGAL ASPEK



- **UU Nomor 52 Tahun 2009** tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- **PP Nomor 87 Tahun 2014** tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga



Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting



Impres Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem



- **Peraturan Kepala BKKBN Nomor 481 Tahun 2016** tentang Sistem Informasi Keluarga
- **Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021** tentang Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021 - 2024

DEFINISI OPERASIONAL

PENDATAAN KELUARGA



Kegiatan pengumpulan data primer tentang **data Kependudukan, Keluarga Berencana, Pembangunan Keluarga dan Data individu Anggota Keluarga** yang dilakukan oleh masyarakat Bersama pemerintah (BKKBN) secara serentak pada waktu yang telah ditentukan melalui kunjungan ke keluarga dari rumah ke rumah

PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA



Kegiatan untuk memutakhirkan Data Keluarga Indonesia dengan cara **melengkapi, memperbaiki, memperbaharui, mencatat mutasi dan mendata keluarga baru** yang belum ada dalam Basis Data Keluarga Indonesia, melalui kunjungan rumah ke rumah dengan cara mewawancarai dan atau mengobservasi kepala keluarga, yang dilakukan secara serentak pada waktu yang telah ditentukan

INDIKATOR DAN VARIABEL

Indikator Kependudukan

- Status keluarga
- Nama
- NIK
- Jenis kelamin
- Tanggal lahir
- Status perkawinan
- Usia kawin pertama
- Kepemilikan akta lahir
- Hubungan dengan kepala keluarga
- Kode ibu kandung
- Agama
- Jenis pekerjaan
- Status pekerjaan
- Pendidikan
- Kepesertaan JKN/asuransi Kesehatan
- Mutasi anggota keluarga



Indikator Keluarga Berencana

- Jumlah melahirkan
- Jumlah anak lahir hidup
- Jumlah anak masih hidup
- Jumlah anak ideal
- Status kehamilan
- Usia kehamilan
- Keinginan kehamilan
- Keinginan anak lagi
- Penggunaan kontrasepsi saat ini
- Penggunaan kontrasepsi dalam 12 bulan terakhir
- Alasan utama tidak pakai kontrasepsi
- Jenis kontrasepsi yang dipakai
- Sumber mendapat pelayanan kontrasepsi
- Informasi jenis kontrasepsi
- Informasi efek samping kontrasepsi
- Informasi yang harus dilakukan jika terjadi efek samping kontrasepsi



Indikator Pembangunan Keluarga

- Menjalankan ibadah
- Kepemilikan buku/akta nikah
- Konflik keluarga
- Kepemilikan sumber penghasilan
- Makanan beragam
- Kepemilikan aset
- Penyakit kronis
- Disabilitas
- Akses informasi media online
- Interaksi keluarga
- Pengasuhan anak
- Rekreasi keluarga
- Kegiatan sosial
- Jenis dan kondisi atap rumah
- Jenis dan kondisi dinding rumah
- Jenis dan kondisi lantai rumah
- Sumber penerangan utama
- Sumber air minum
- Fasilitas buang air besar
- Luas bangunan rumah
- Jumlah orang menetap dalam rumah
- Bahan bakar utama memasak
- Kepemilikan rumah
- Keterpaparan informasi Bangsa Kencana dan stunting



METODOLOGI

PENGUMPULAN DATA dilakukan dengan METODE SURVEI menggunakan teknik *two stage stratified sampling*



artinya 33 provinsi terdata sesuai target	artinya 508 kabupaten/kota terdata sesuai target	artinya 3.289 kecamatan terdata dari target 3.293 kecamatan	artinya 10.533 desa/kelurahan terdata dari target 10.619 desa/kelurahan
---	--	---	---

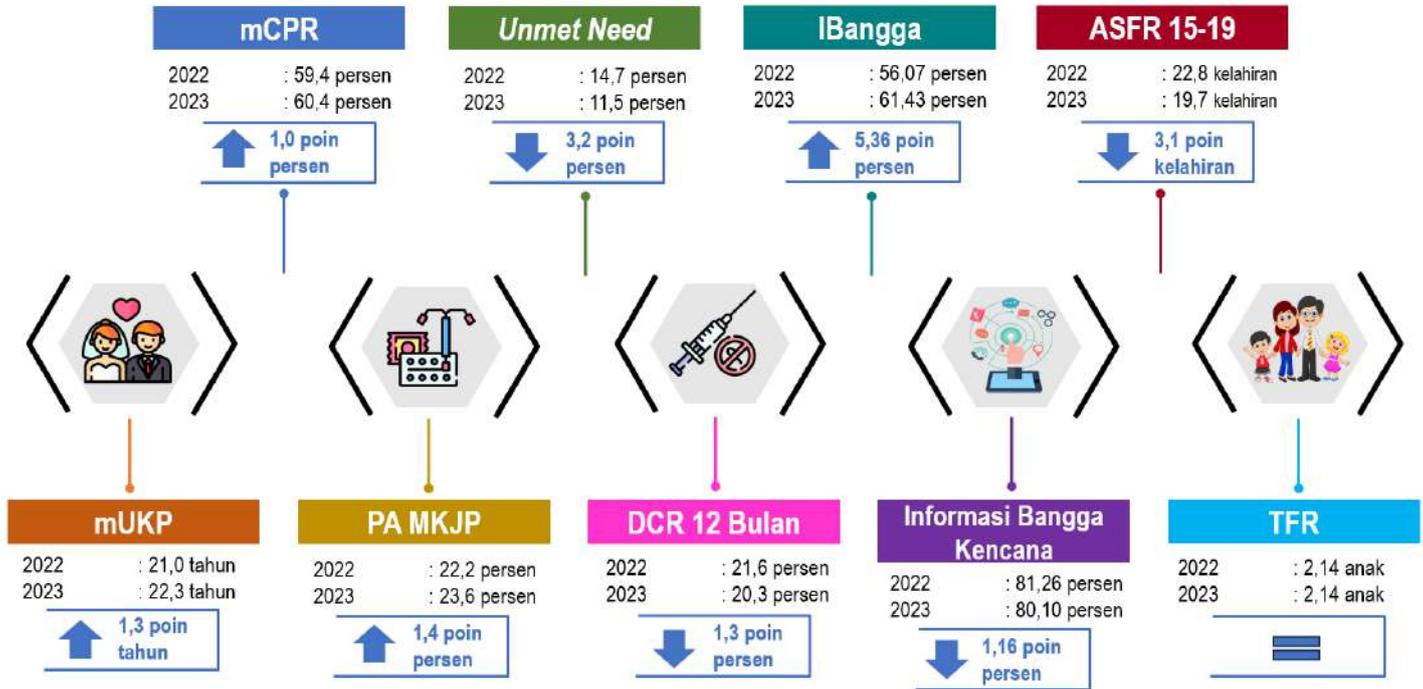
KHUSUS PROVINSI DKI JAKARTA

PENGUMPULAN DATA dilakukan dengan METODE SENSUS



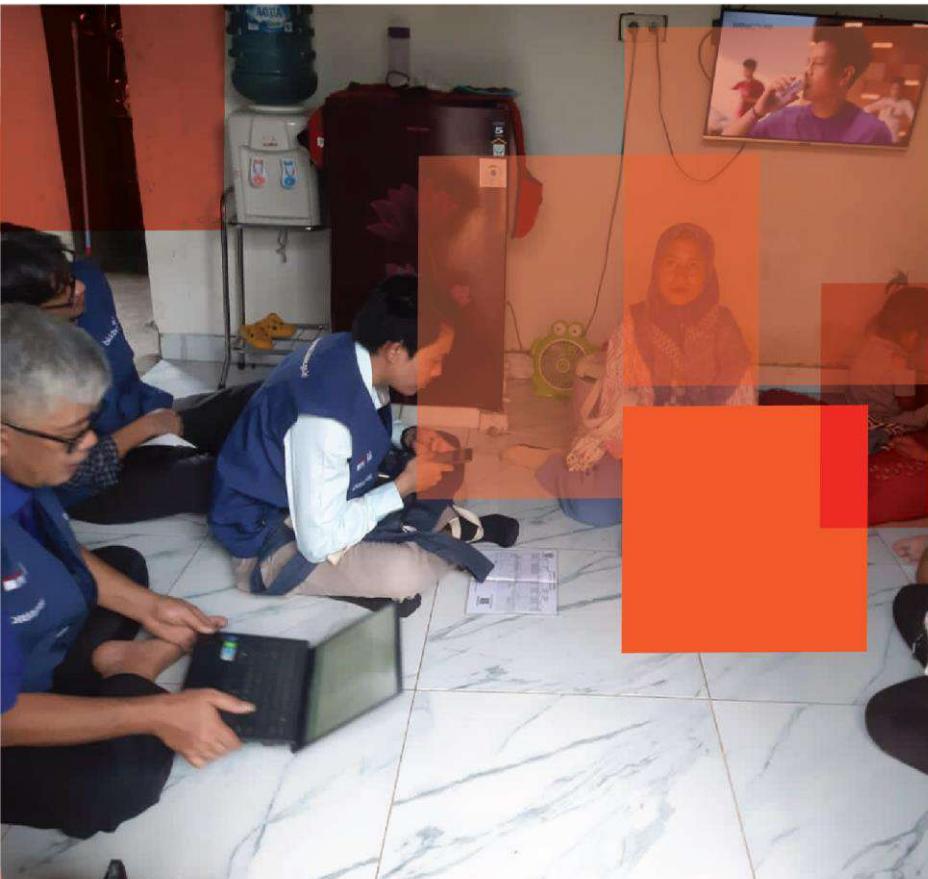
artinya 8 kabupaten/kota terdata sesuai target	artinya 44 kecamatan terdata sesuai target	artinya 267 desa/kelurahan terdata sesuai target
--	--	--

IKU DALAM ANGKA NASIONAL



BAB II

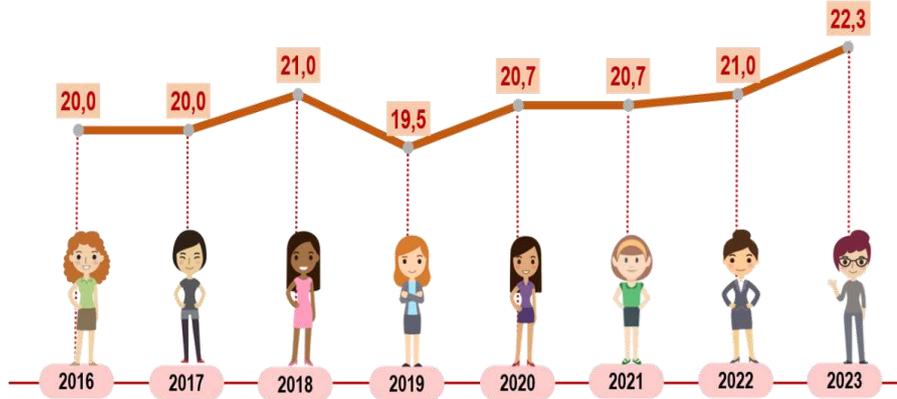
MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (MUKP) WANITA



Sumber data mUKP:

- 2016-2019, bersumber dari Survei Kinerja dan Akuntabilitas (SKAP) BKKBN
- 2020, bersumber dari estimasi trend susenas 2016-2019
- 2021, bersumber dari Pendataan Keluarga (PK) (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2022, bersumber dari Pemutakhiran PK-22 (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2023, bersumber dari Pemutakhiran PK-23

Tren mUKP Indonesia 2020-2023



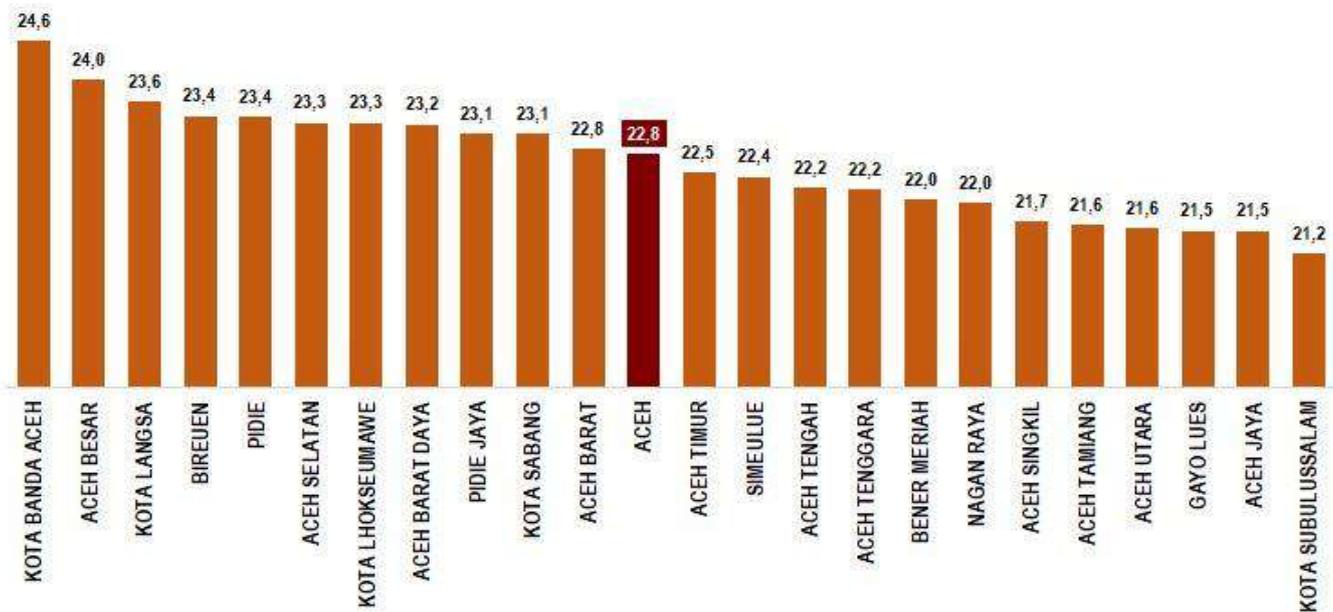
22,3 mUKP 2023

artinya 50 persen dari semua wanita 15-49 tahun dengan status pernah kawin adalah **22,3 tahun**

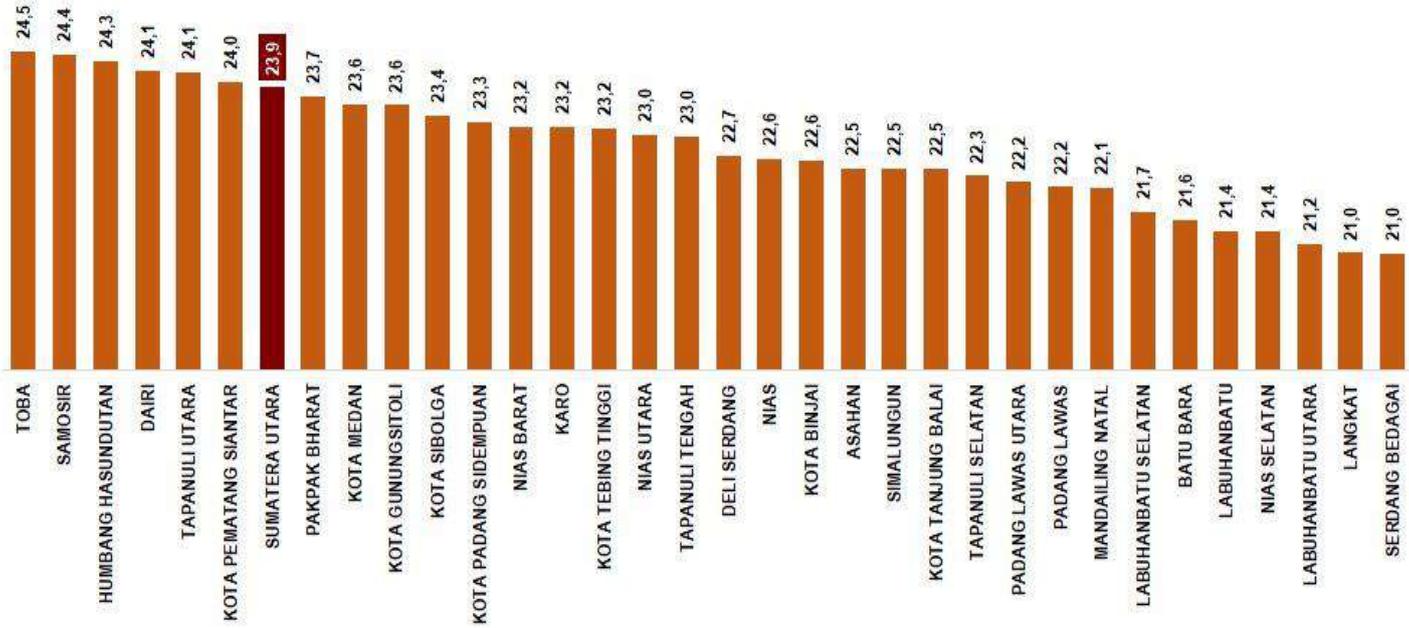


Median Usia Kawin Pertama (mUKP) wanita adalah median usia saat pertama kali kawin pada wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin (menikah) atau pernah kawin. Median usia kawin pertama menunjukkan sebanyak 50 persen dari seluruh wanita usia 15-49 tahun sudah melakukan perkawinan pada usia tertentu.

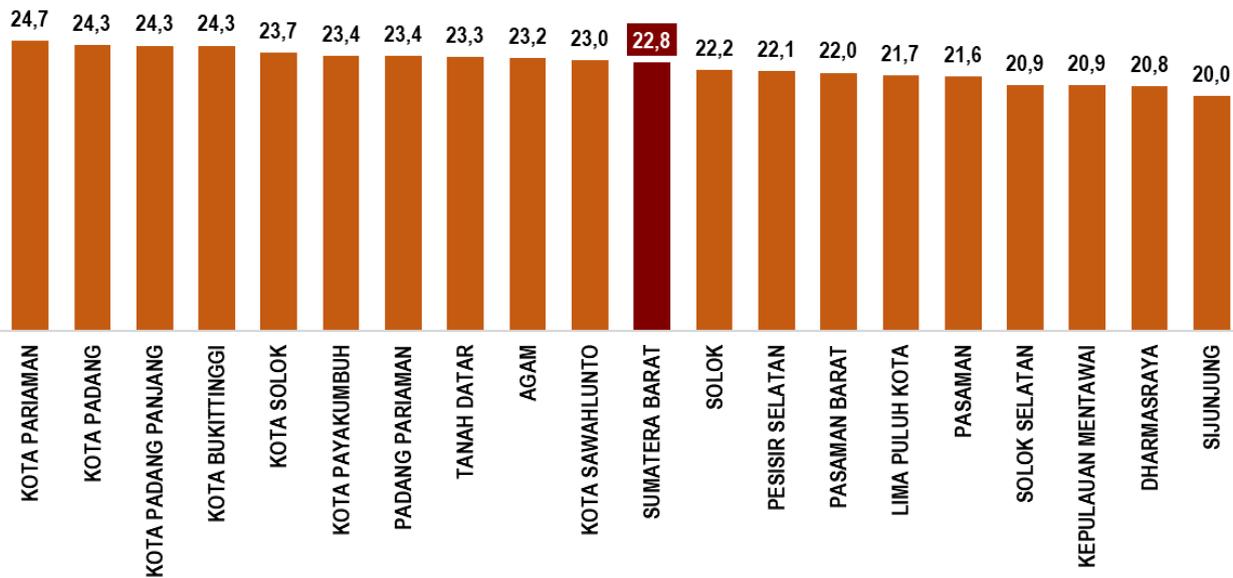
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH,HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



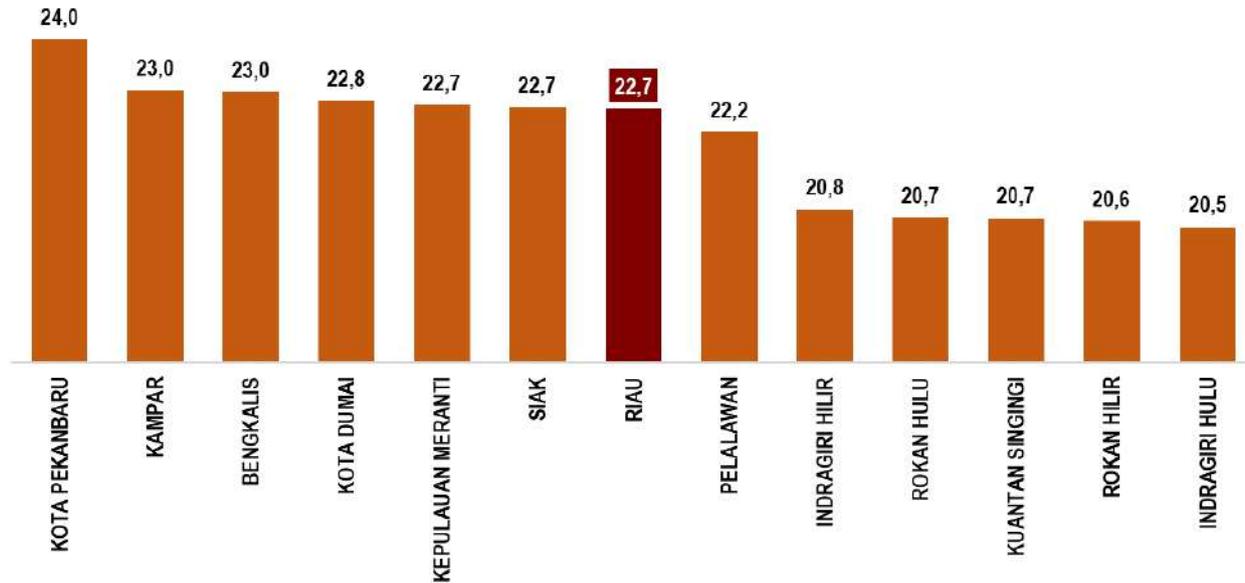
MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



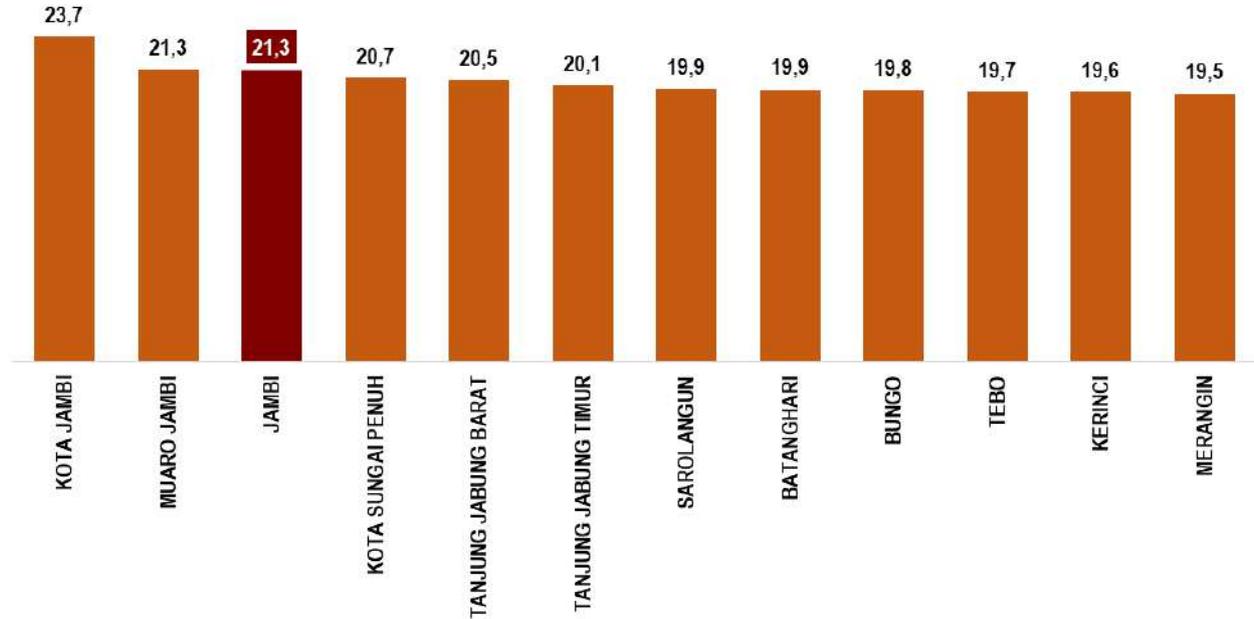
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



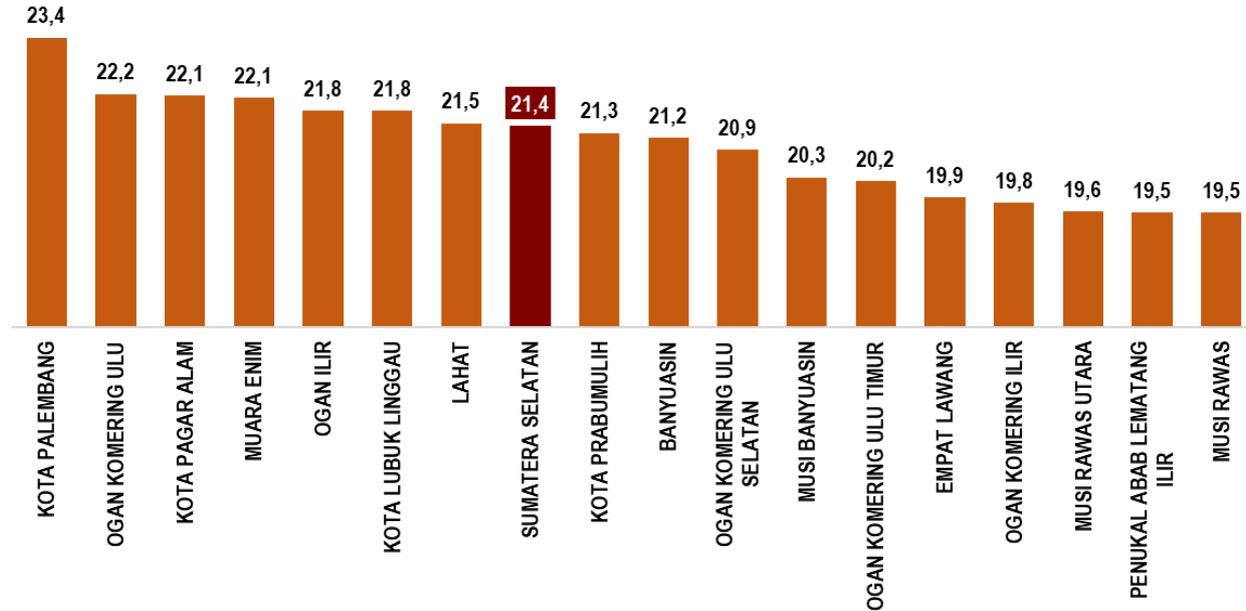
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU,
HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



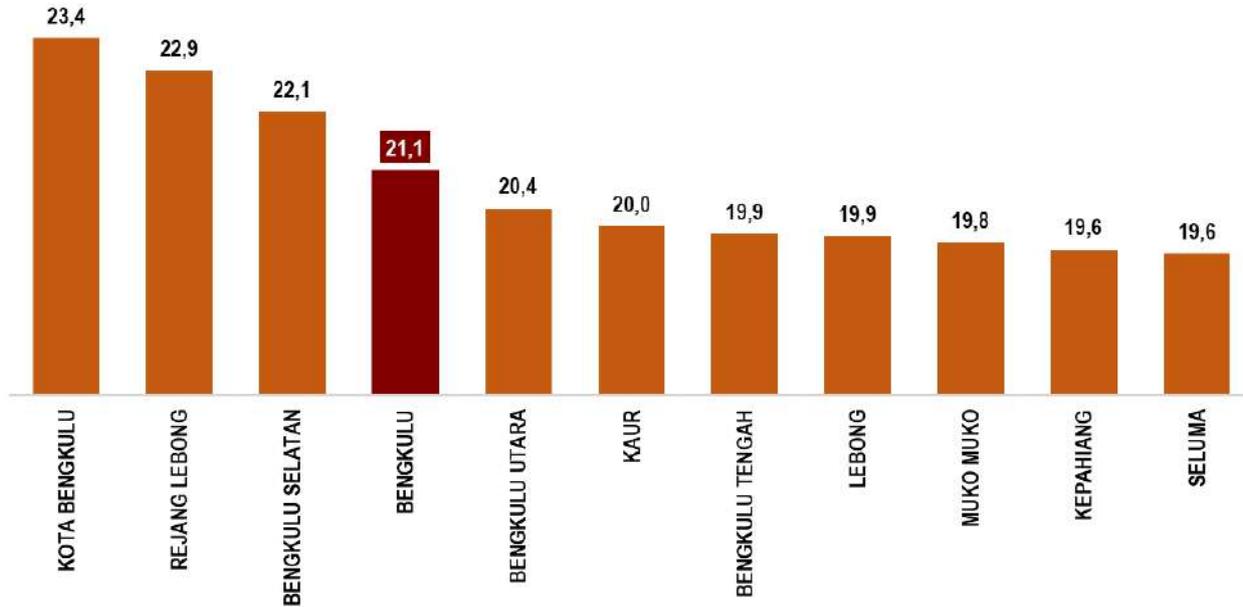
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



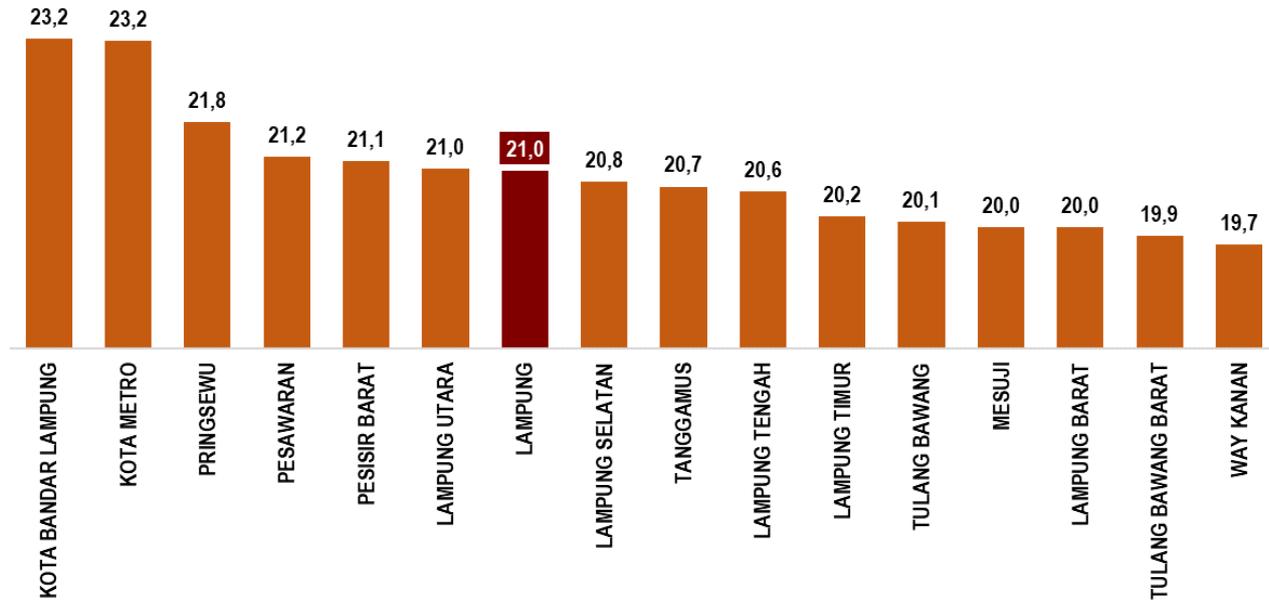
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



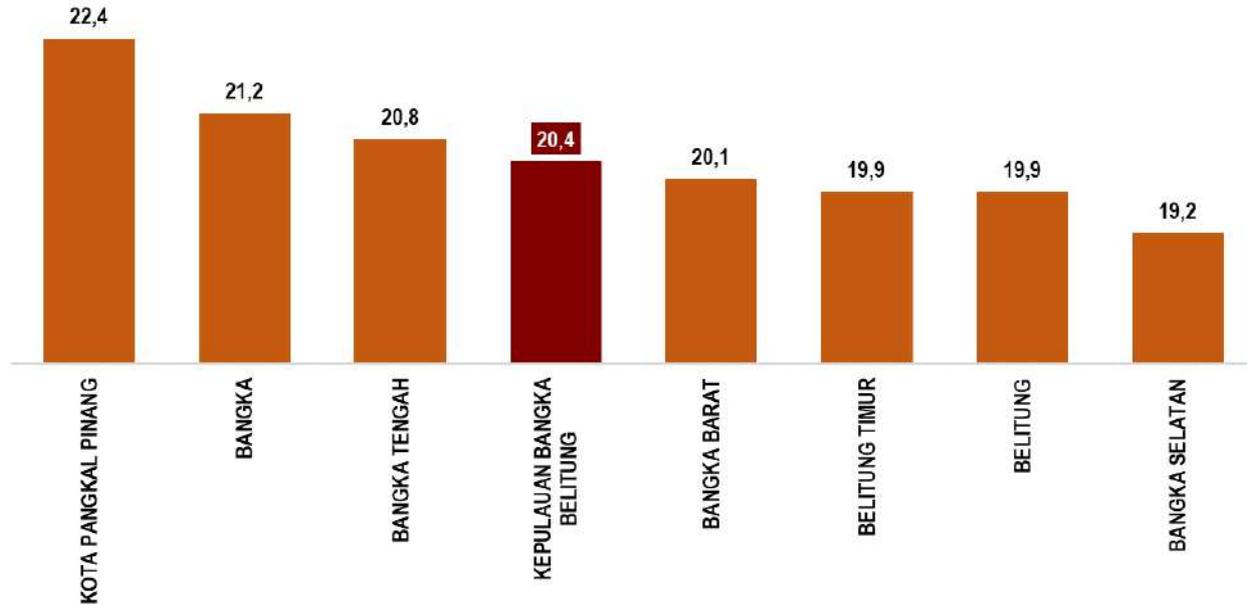
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



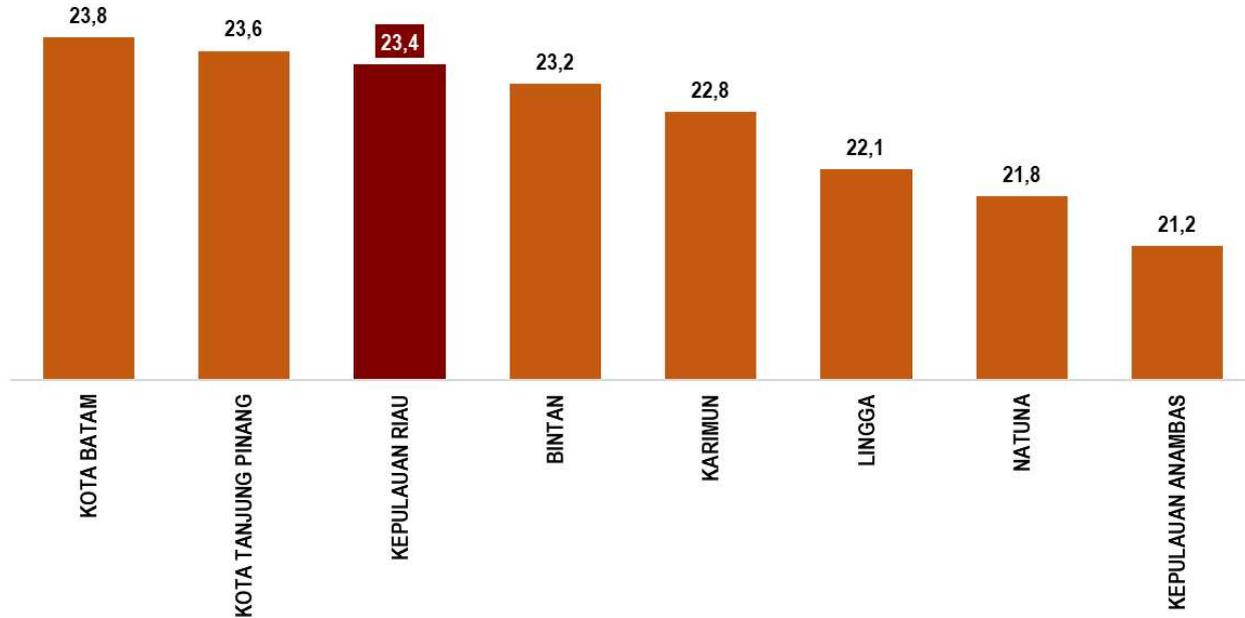
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



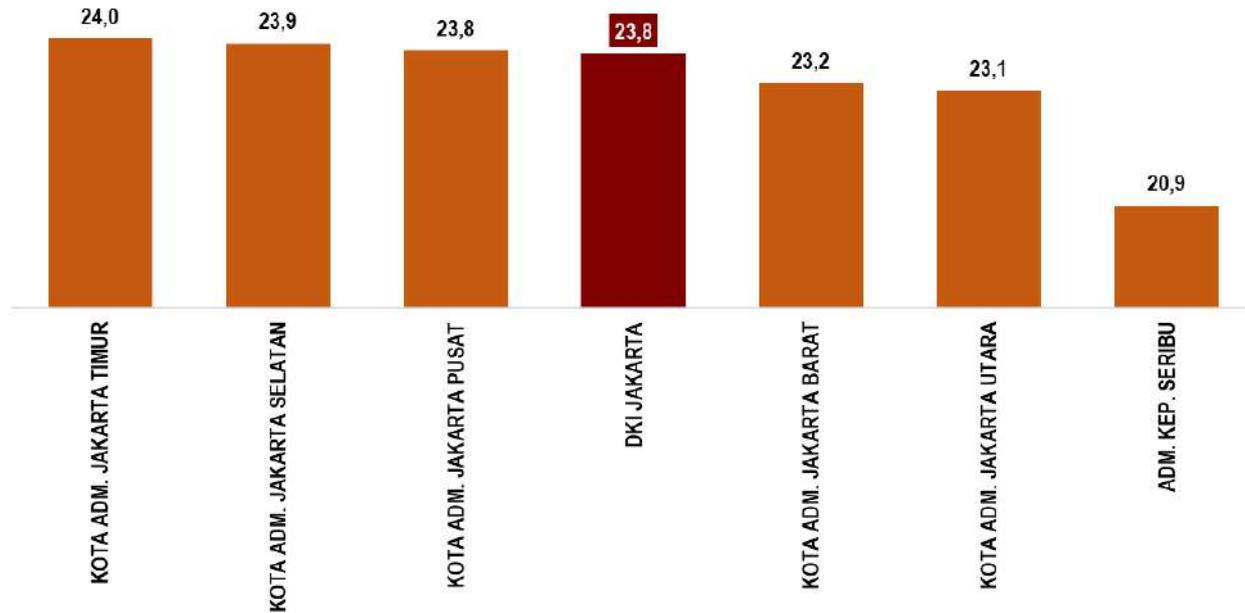
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



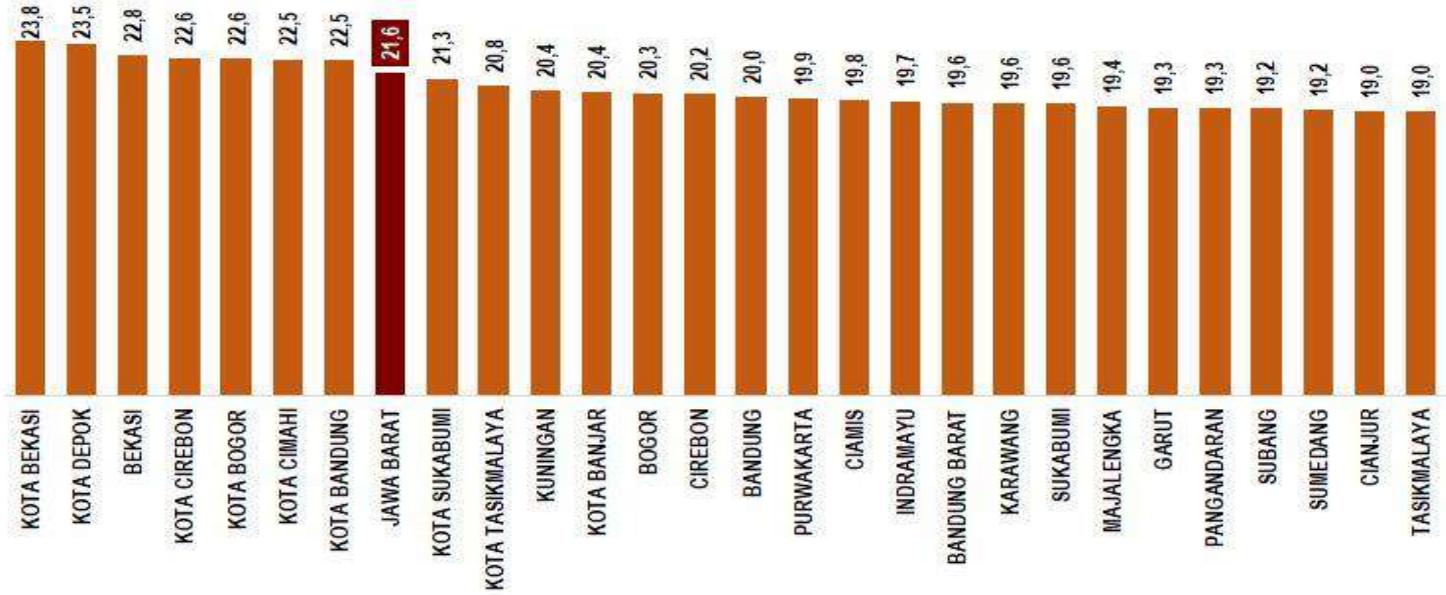
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



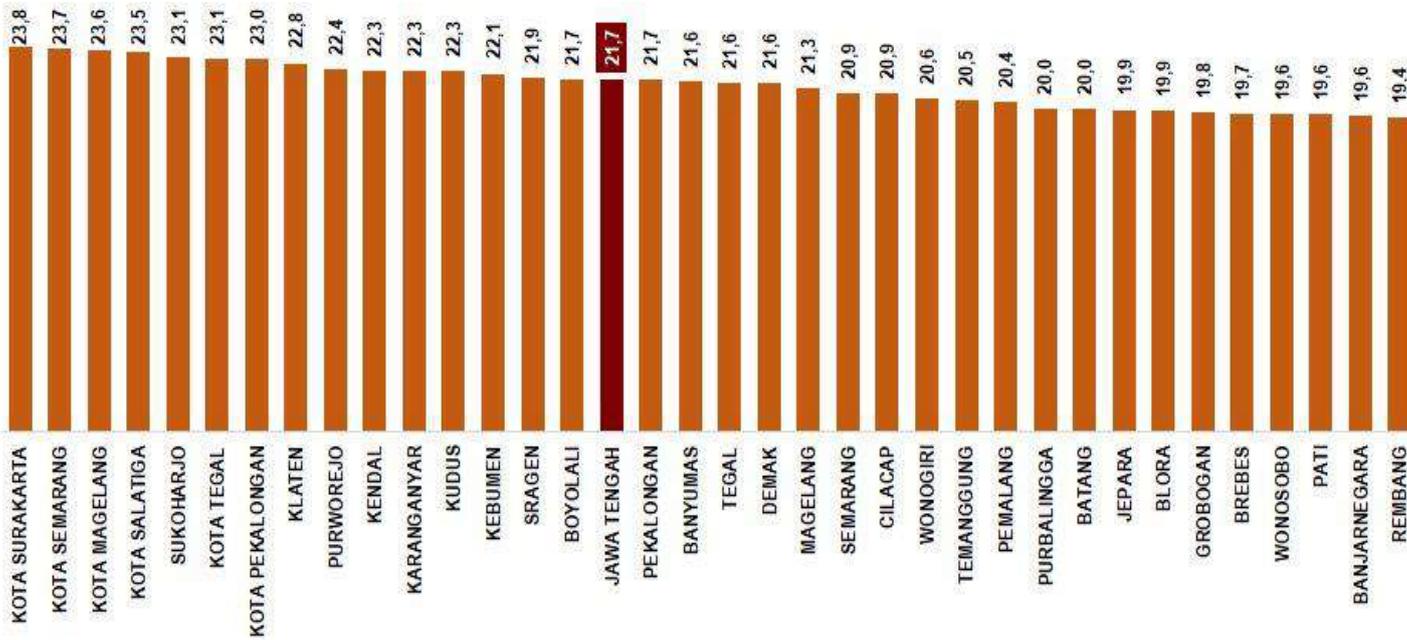
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI DKI JAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



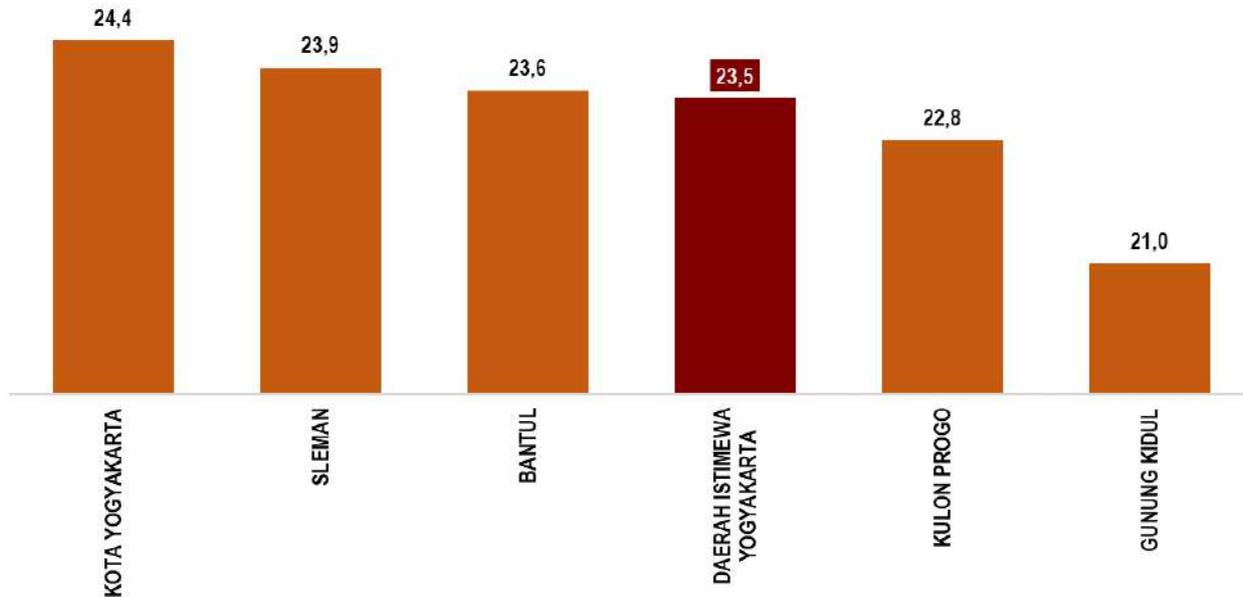
MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



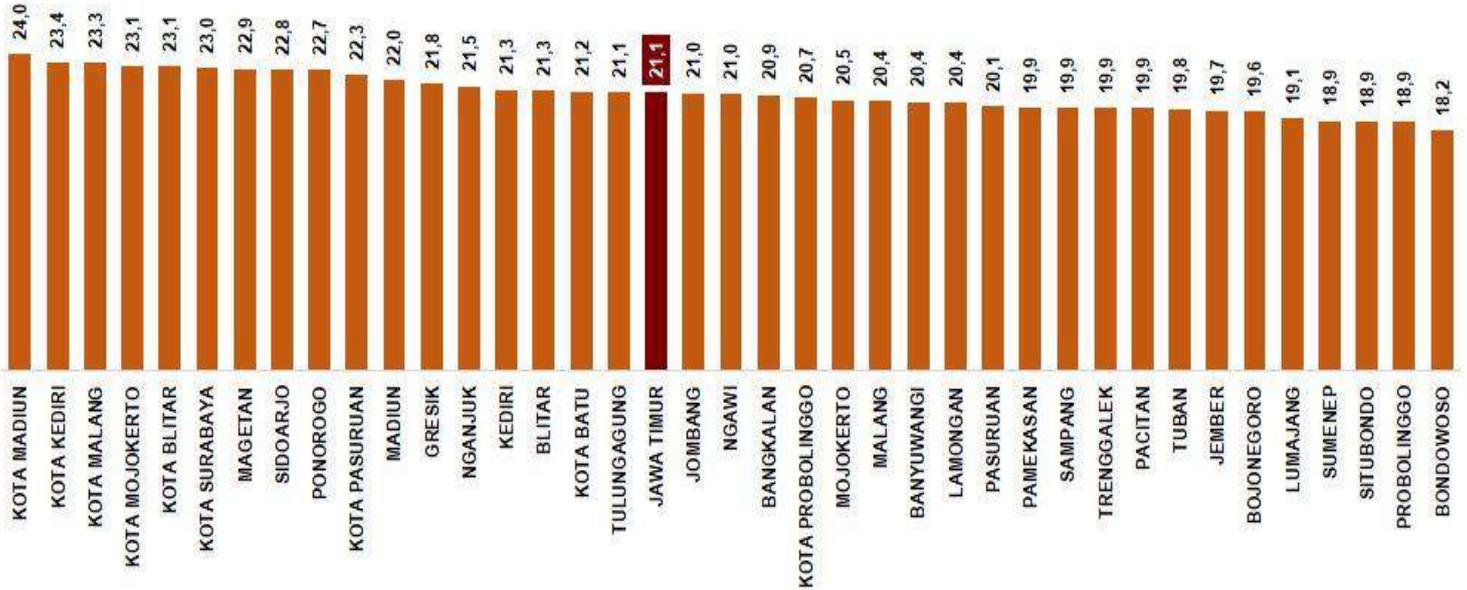
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



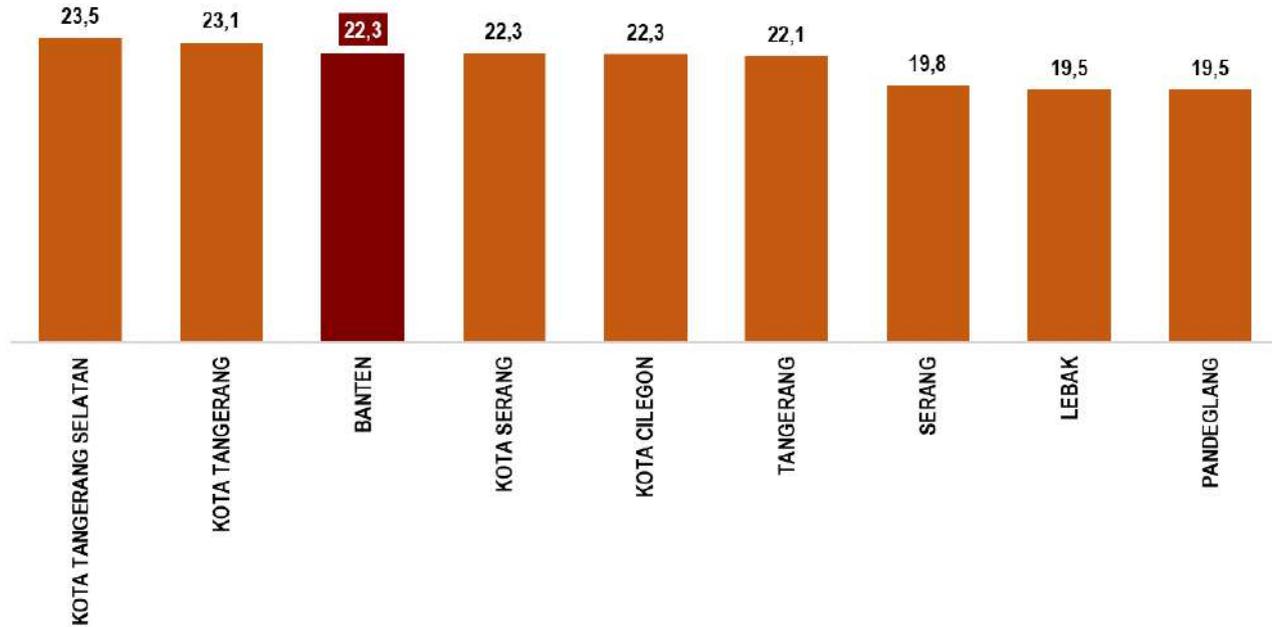
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D. I. YOGYAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



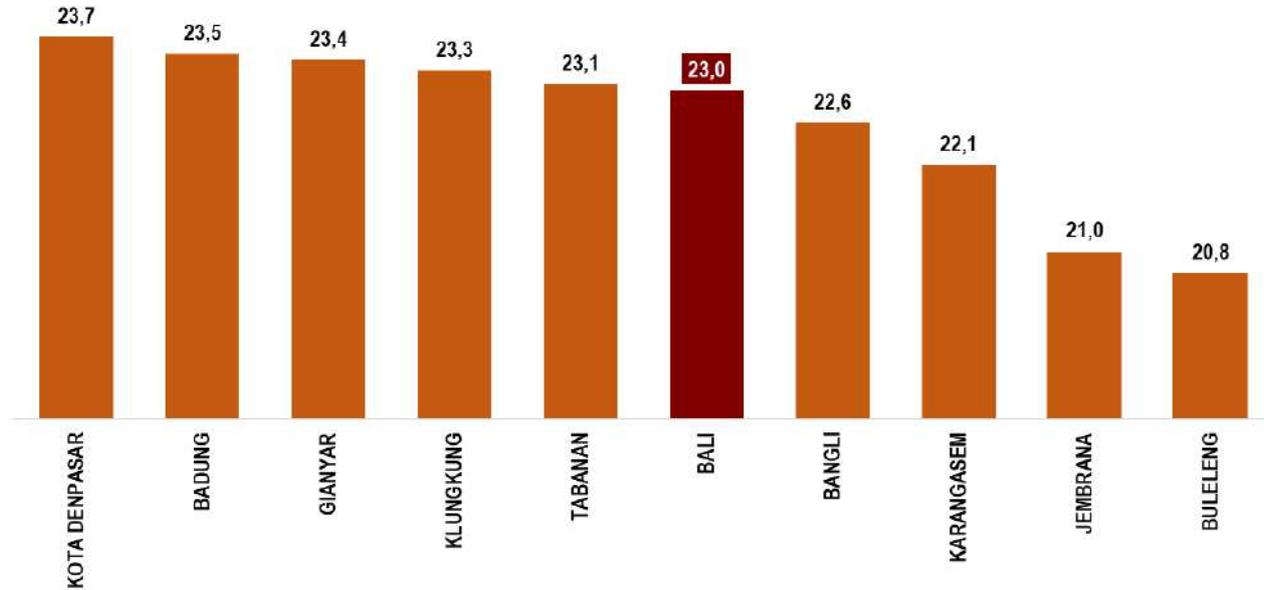
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



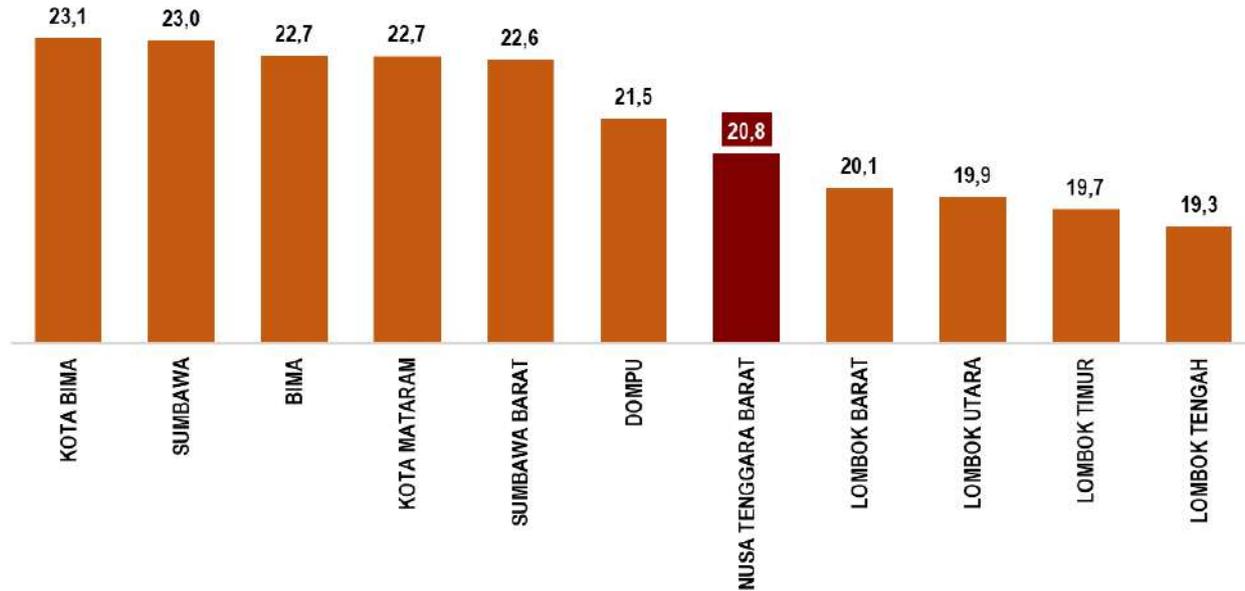
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BANTEN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



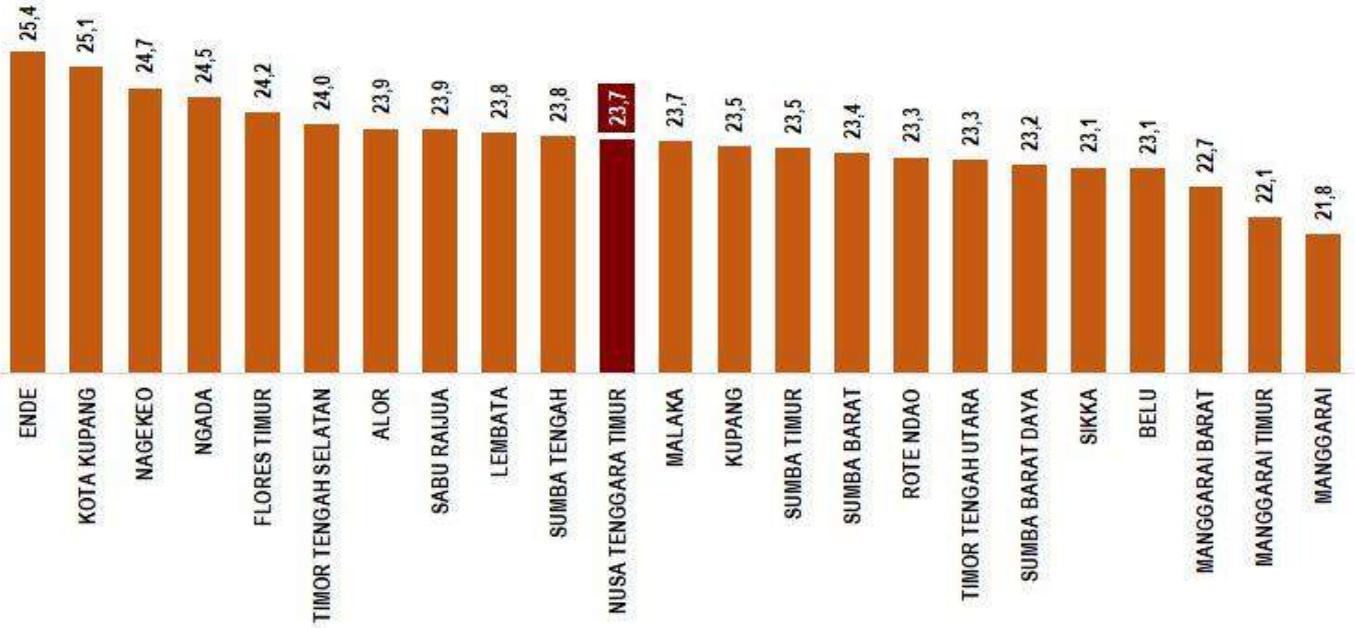
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



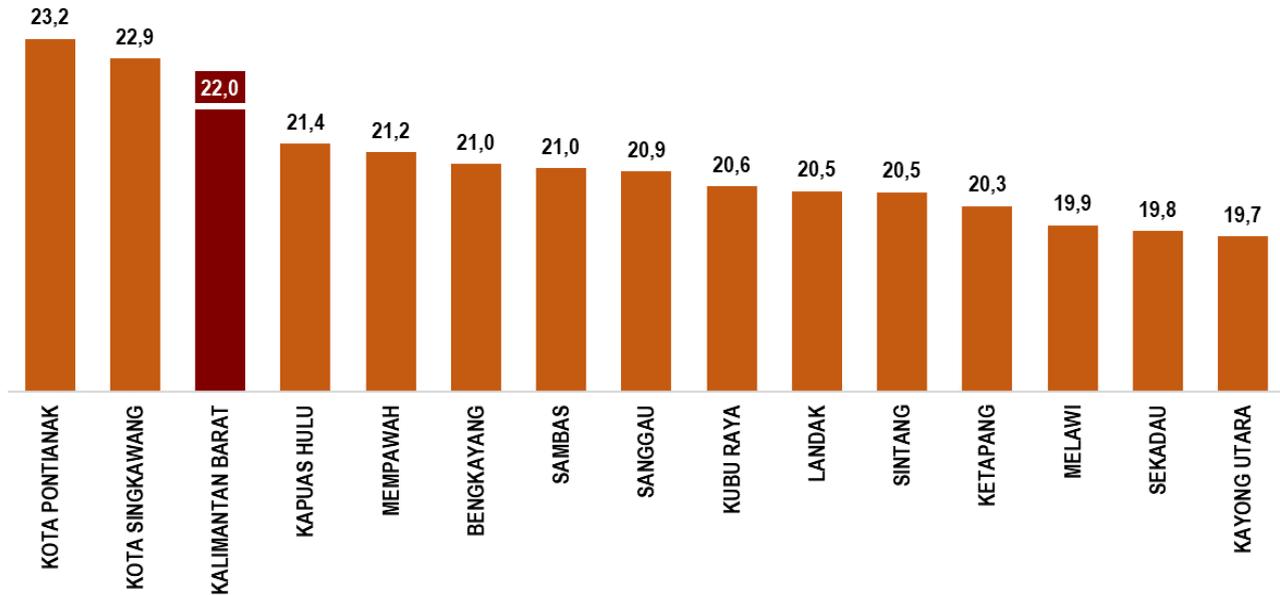
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



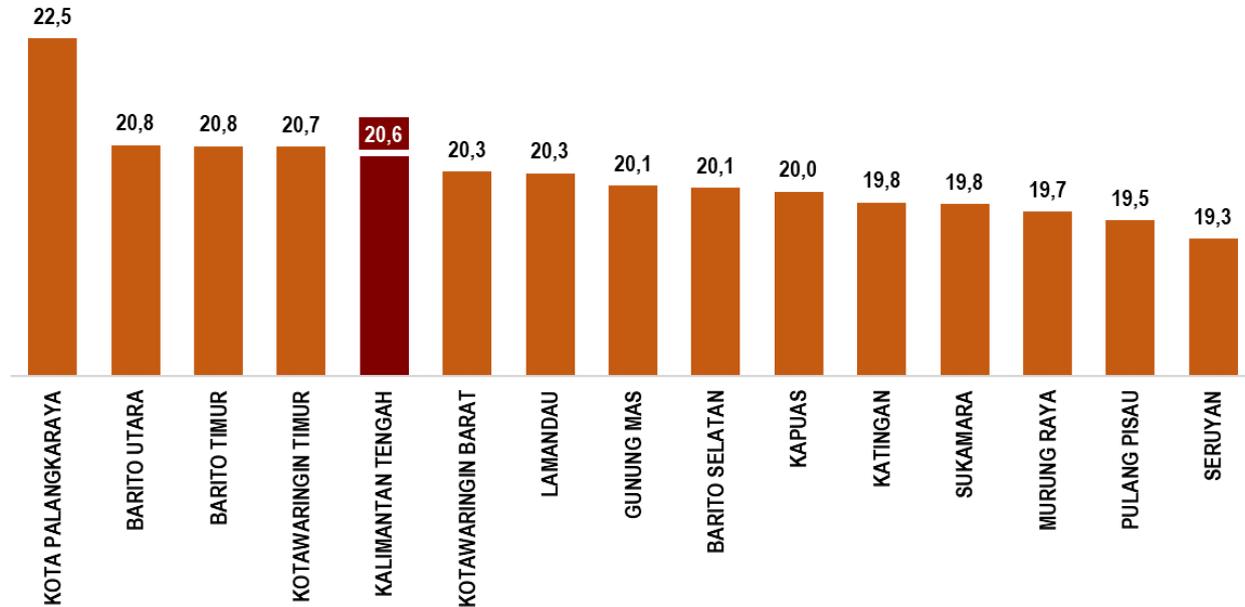
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



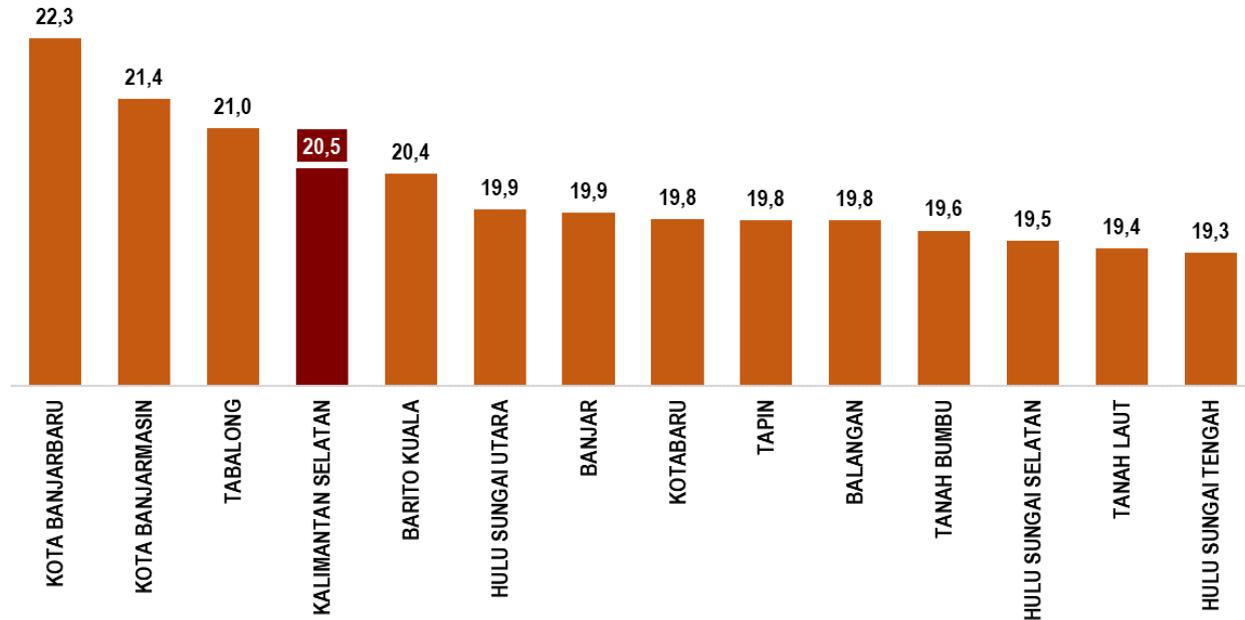
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



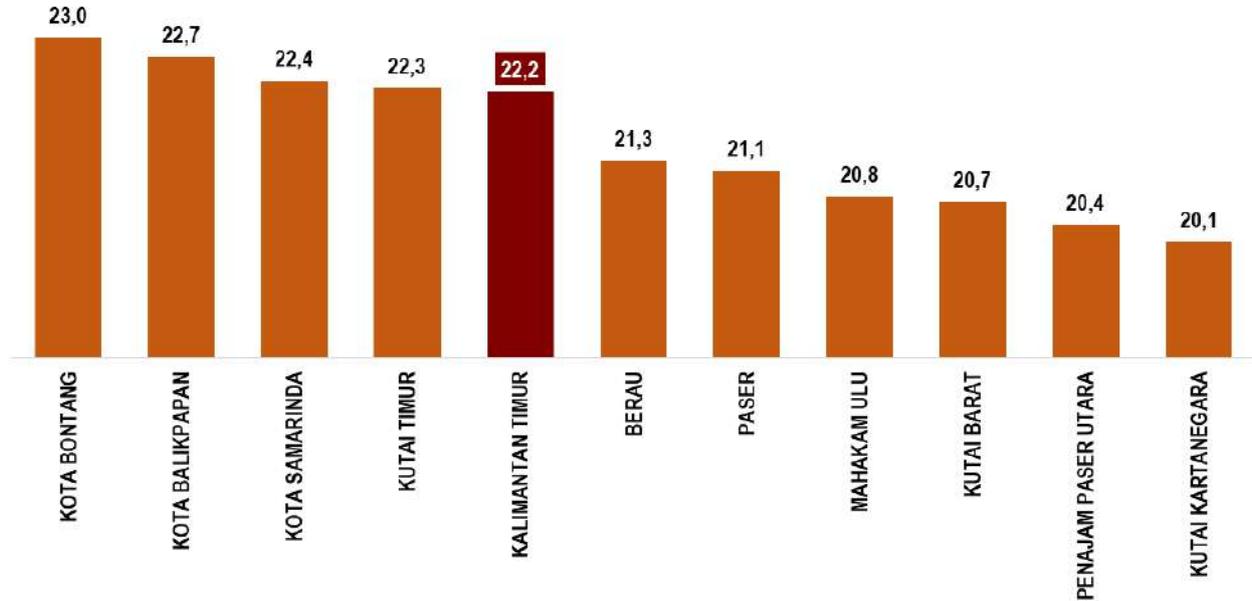
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



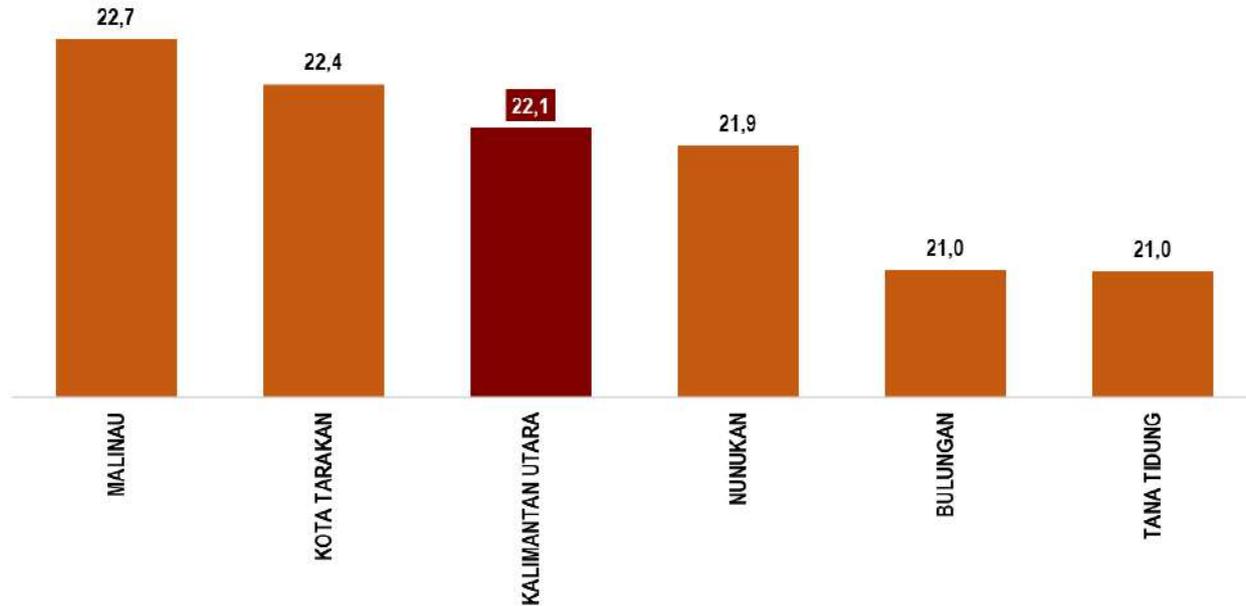
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



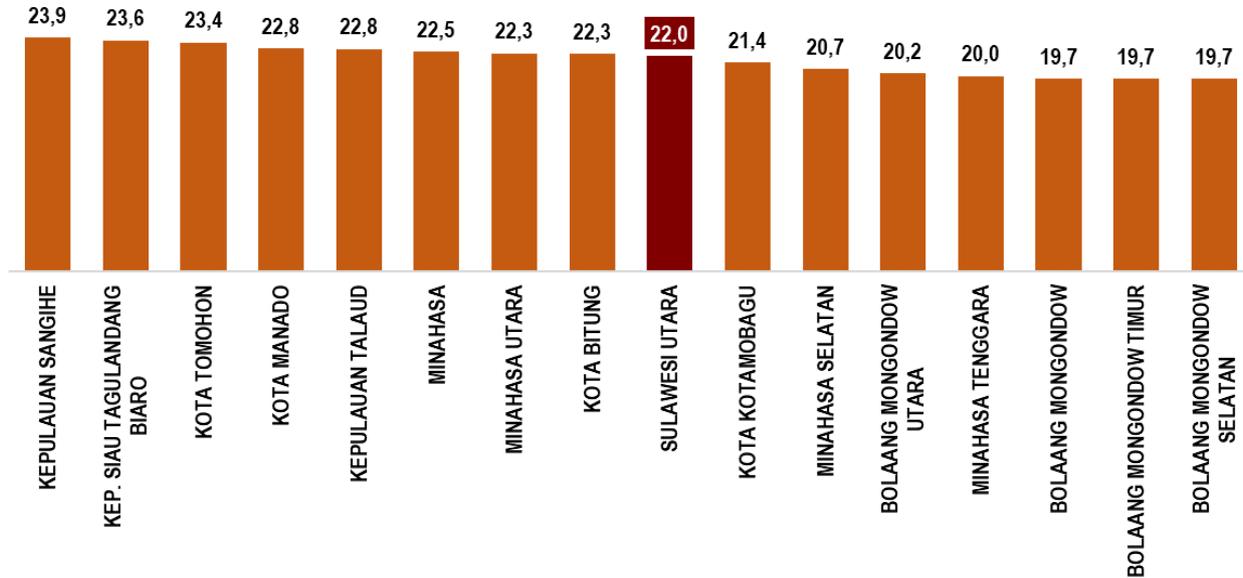
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



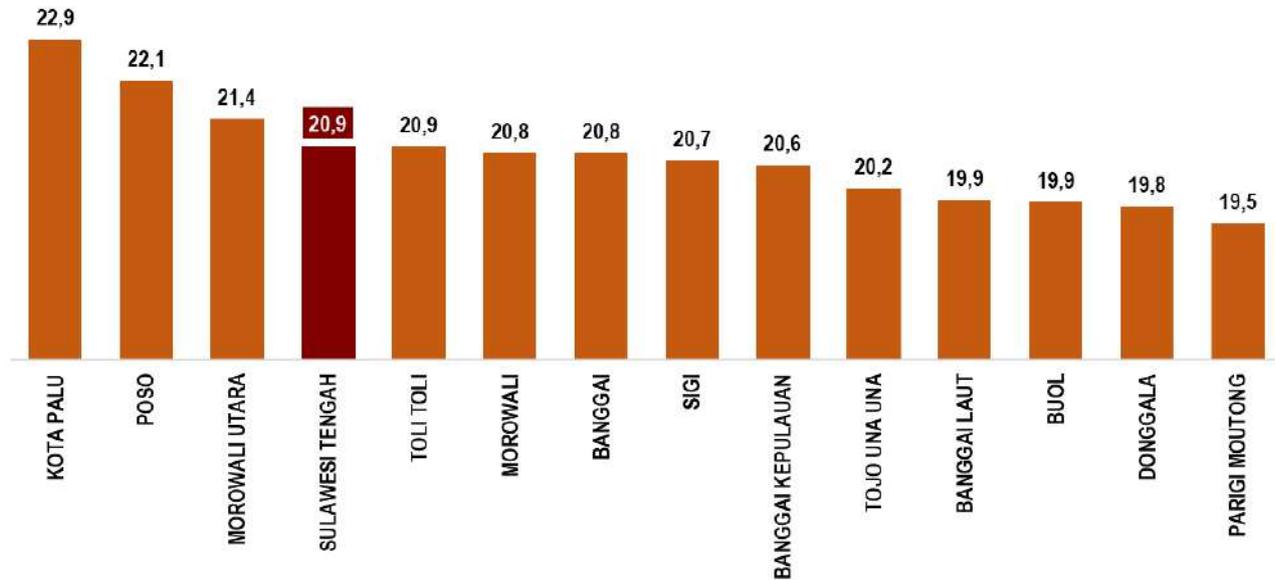
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



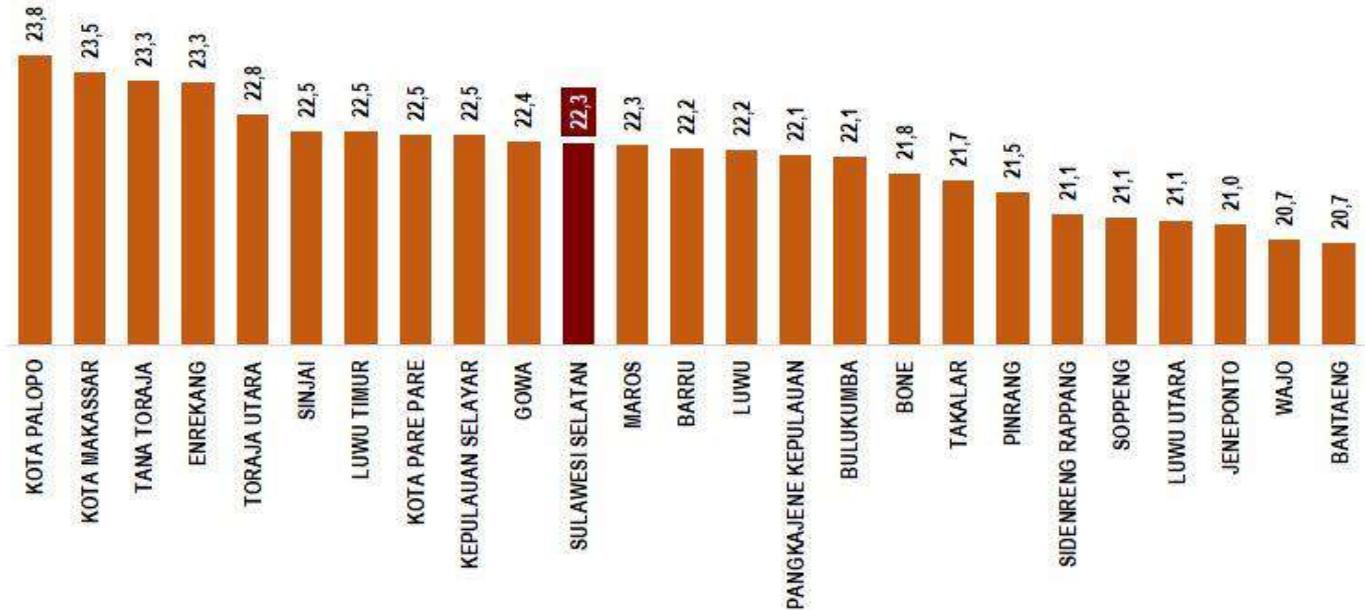
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



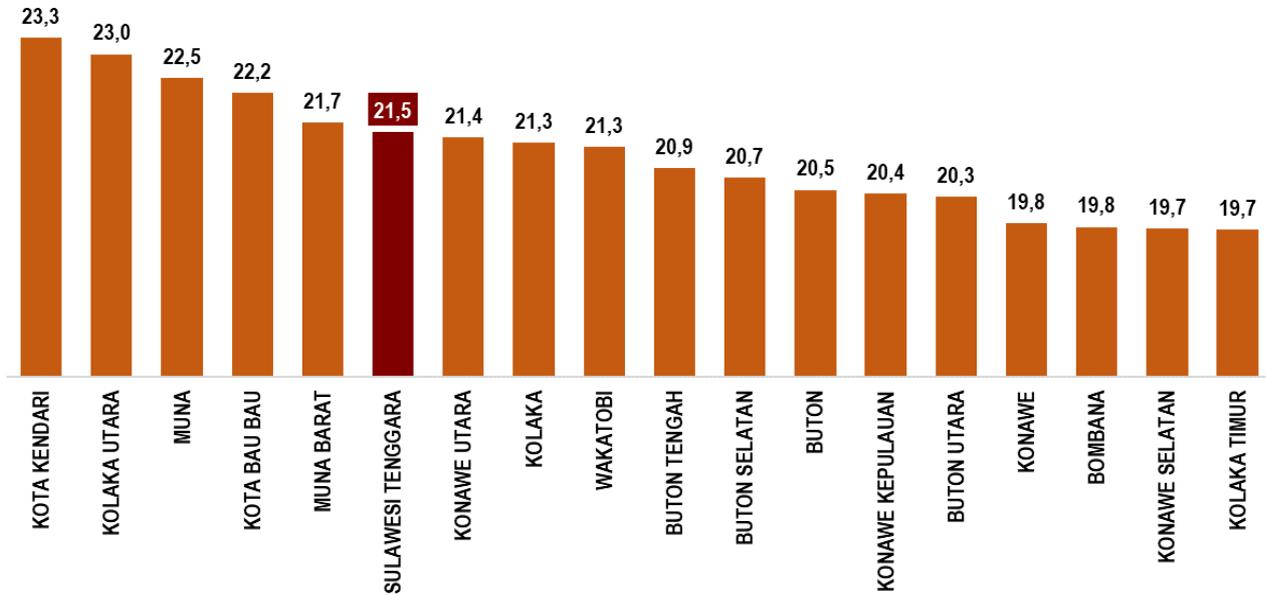
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



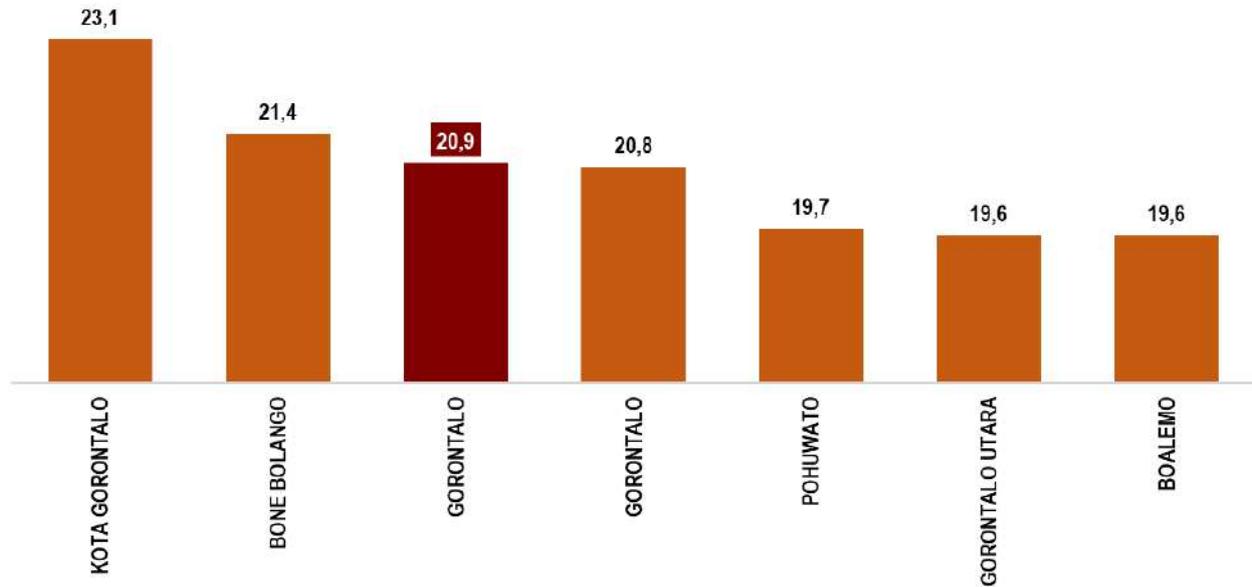
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



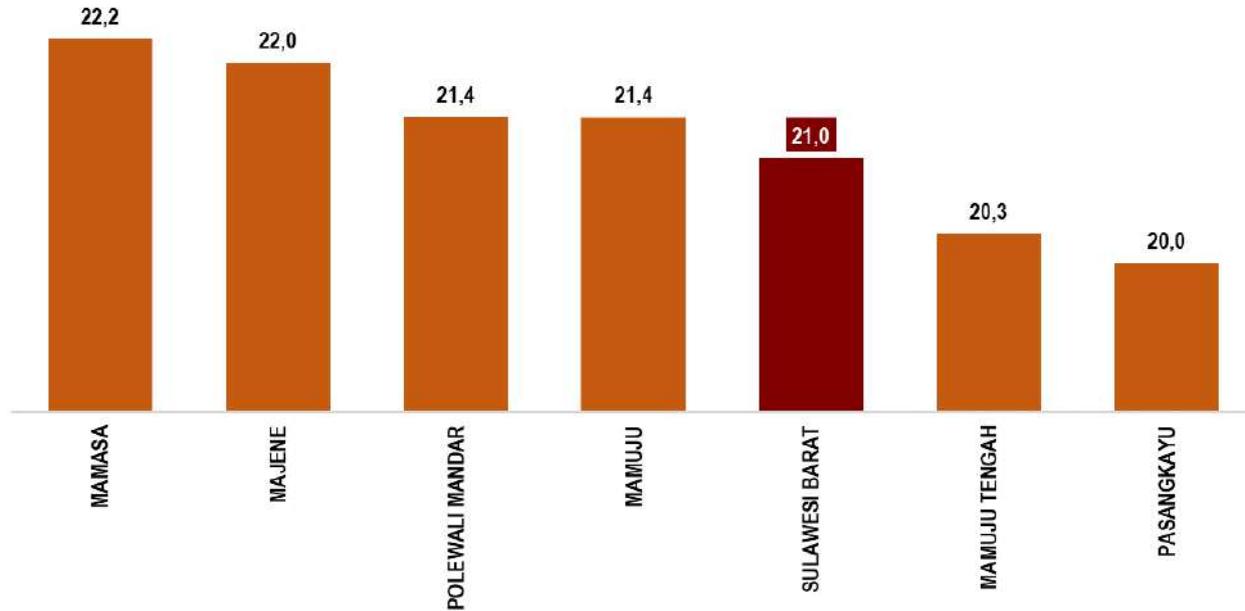
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



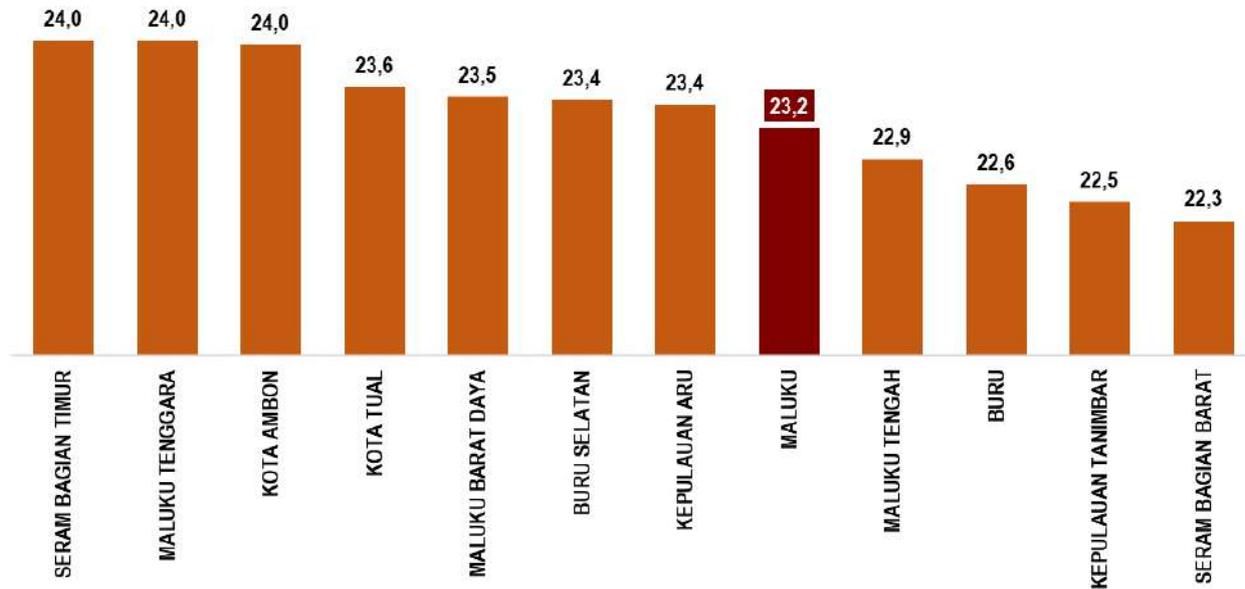
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI GORONTALO, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



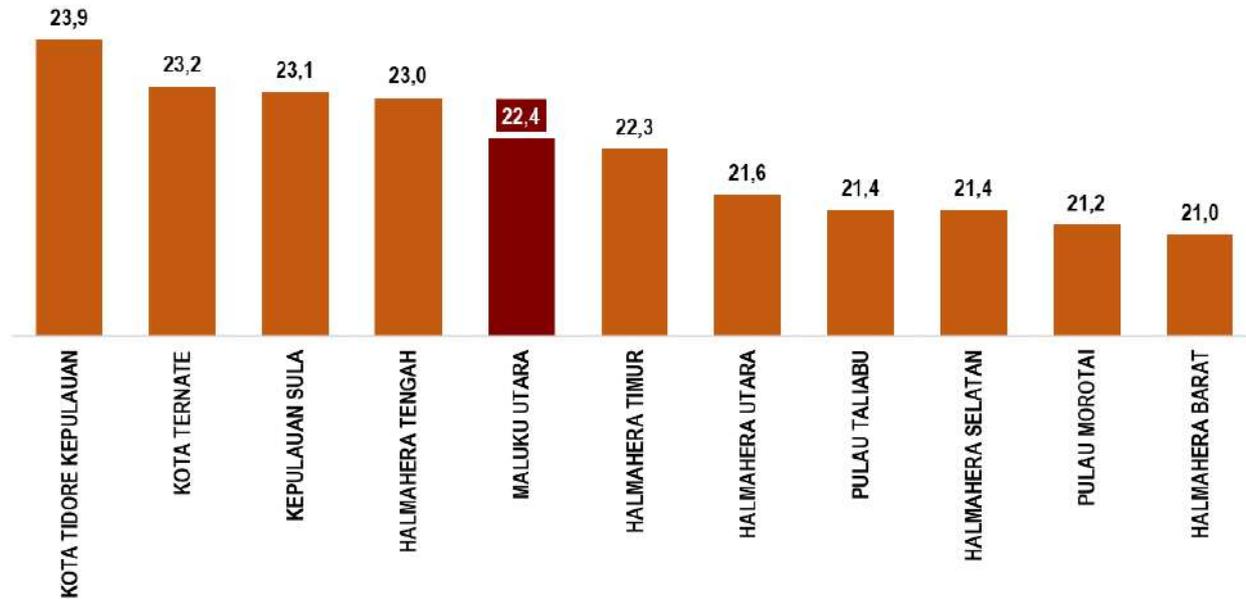
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



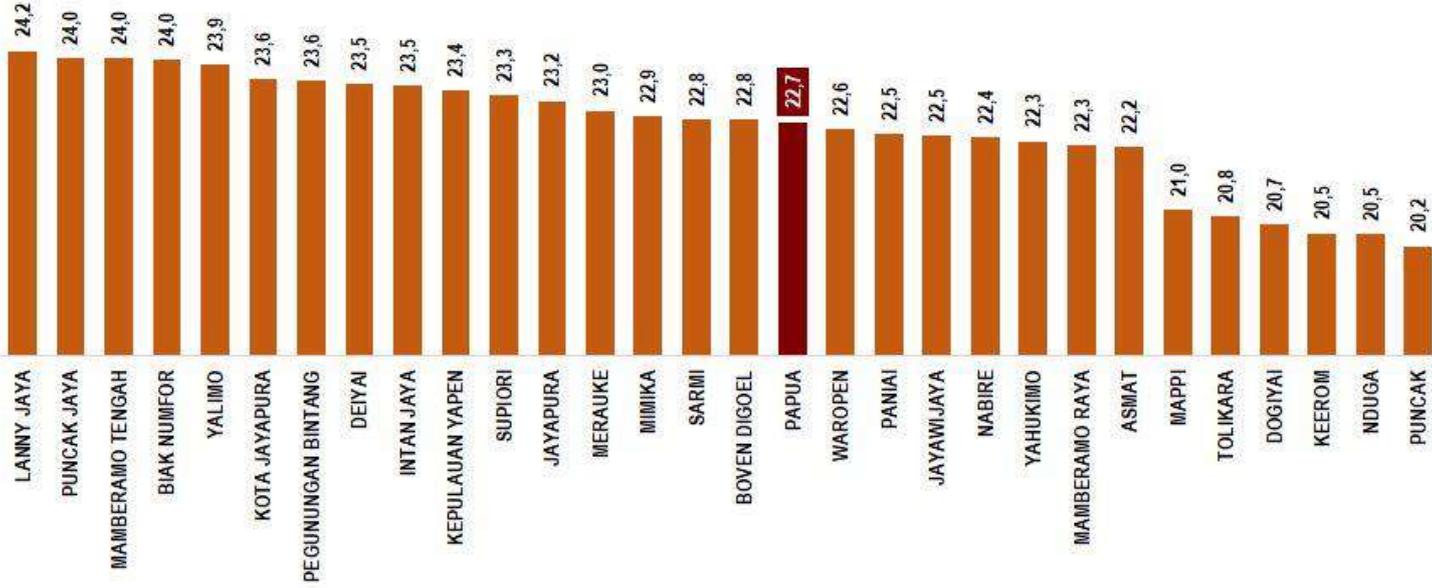
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



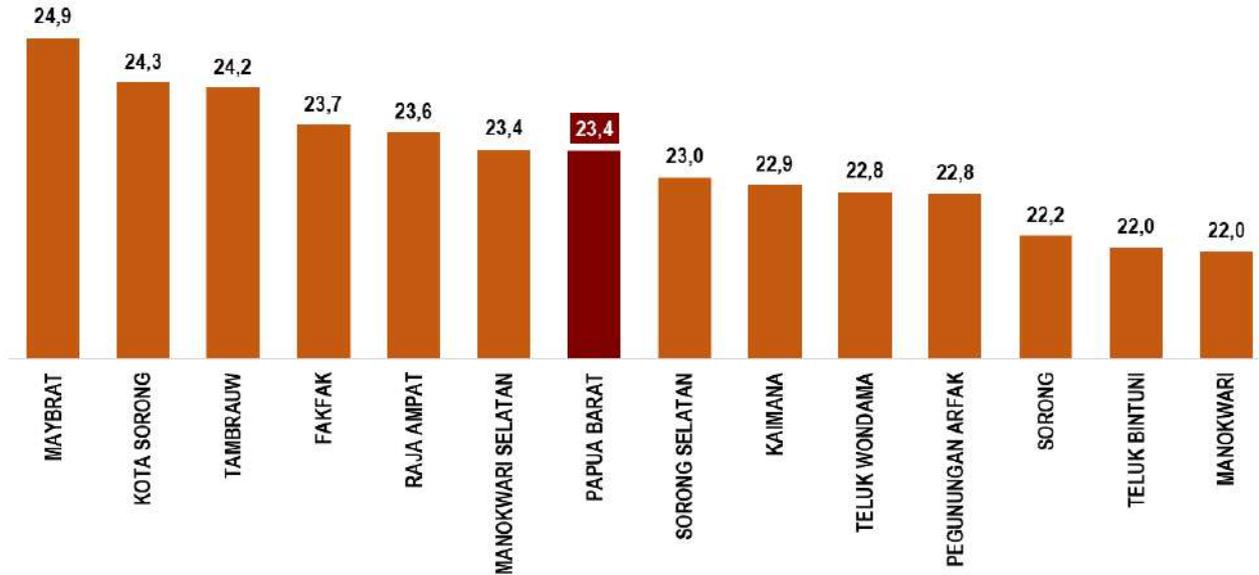
**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



**MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA (mUKP) WANITA,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



BAB III

PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR)



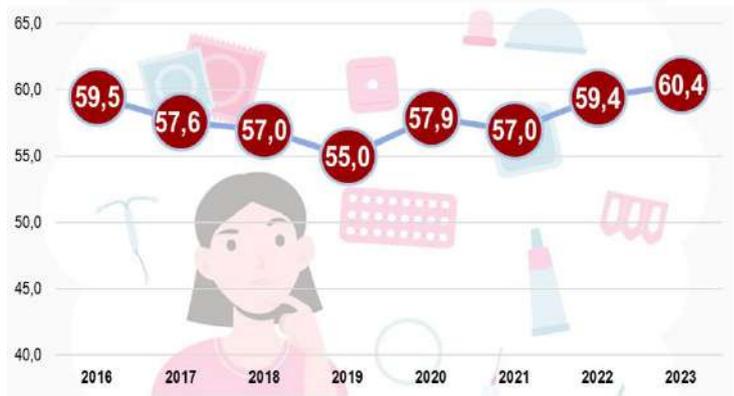
Sumber data mCPR:

- 2016-2019, bersumber dari Survei Kinerja dan Akuntabilitas (SKAP) BKKBN
- 2020, bersumber dari estimasi trend SKAP 2016-2019 yang dikontrol dengan Statistik Rutin 2020
- 2021, bersumber dari Pendataan Keluarga (PK) (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2022, bersumber dari Pemutakhiran PK-22 (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2023, bersumber dari Pemutakhiran PK-23, khusus Provinsi DKI Jakarta:
Hasil Pemutakhiran PK-23 dikontrol dengan Statistik Rutin 2023

Prevalensi kontrasepsi modern adalah proporsi wanita kawin umur 15-49 tahun (PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran dibandingkan dengan jumlah seluruh PUS.

Metode kontrasepsi modern meliputi Metode Operasi Wanita (MOW)/steril wanita, Metode Operasi Pria (MOP)/steril pria, IUD/spiral/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), implant/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL).

Tren mCPR Indonesia 2016-2023

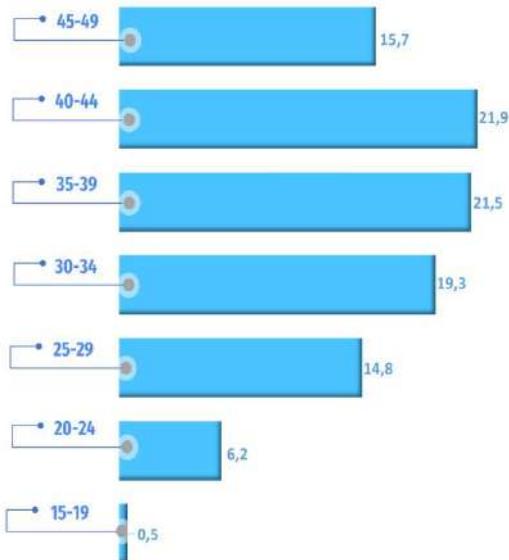


mCPR 2023

60,4

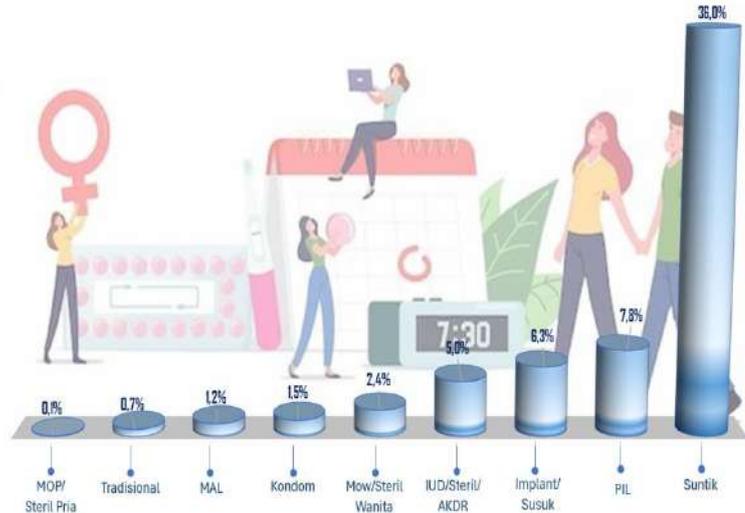
artinya **60** dari **100 PUS**
di Indonesia sedang menggunakan
kontrasepsi modern

mCPR Berdasarkan Kelompok Umur



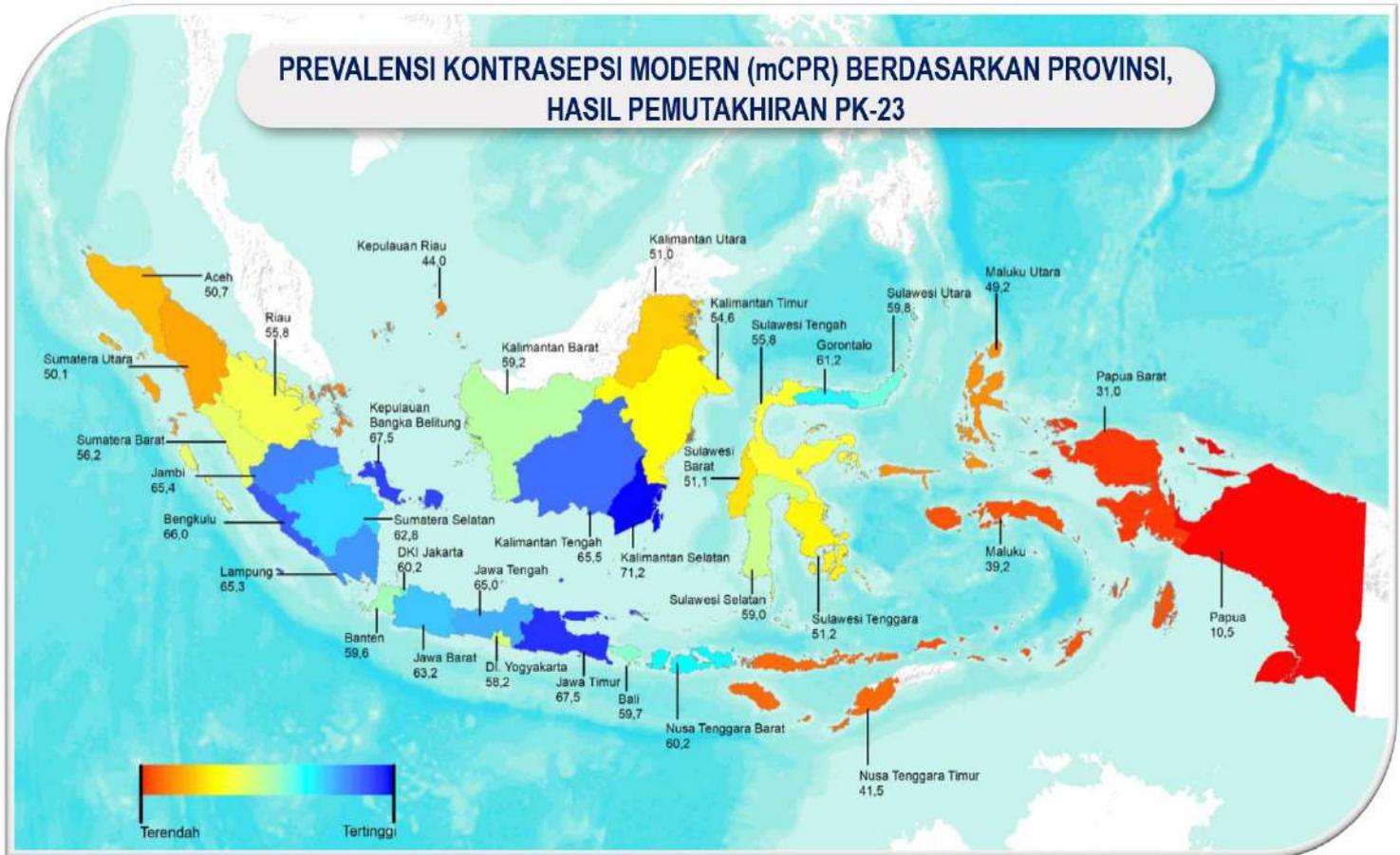
PUS yang menggunakan KB modern paling besar pada kelompok umur 40-44 tahun.

CPR Berdasarkan Metode Kontrasepsi



PUS peserta KB paling banyak menggunakan **Metode Suntik**

PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR) BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



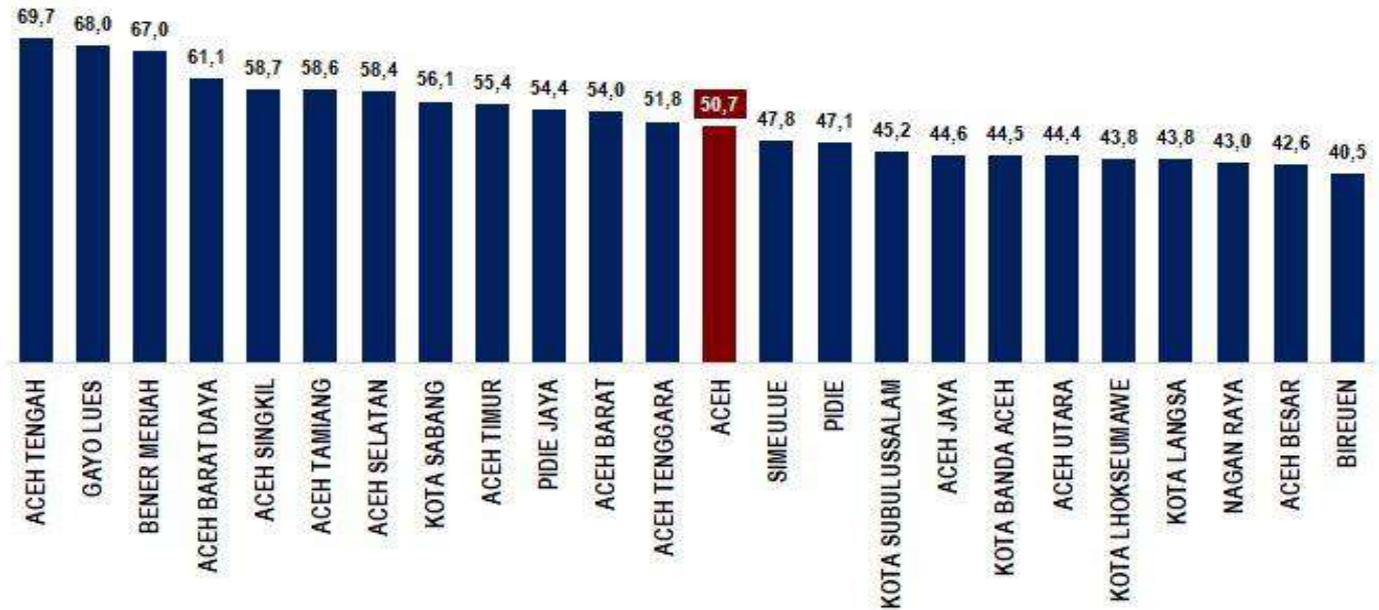
PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR) BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Provinsi	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	ACEH	51,5	1,9	0,1	3,3	3,0	32,0	7,1	1,6	1,8	0,7
2	BALI	62,1	5,1	0,2	18,1	2,5	25,3	4,4	2,7	1,5	2,5
3	BANTEN	60,0	1,4	0,0	4,0	3,6	43,9	4,9	0,9	0,9	0,4
4	BENGKULU	66,5	2,6	0,1	3,5	11,0	39,1	6,2	2,7	0,9	0,4
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	59,4	3,1	0,3	17,2	4,1	19,4	3,7	8,9	1,6	1,1
6	DKI JAKARTA*	60,8	3,8	0,7	13,6	6,3	19,3	11,4	4,6	0,4	0,6
7	GORONTALO	61,3	2,9	0,2	3,3	16,7	26,6	9,7	0,2	1,8	0,1
8	JAMBI	65,9	1,8	0,1	2,5	7,3	39,7	11,4	1,7	0,8	0,5
9	JAWA BARAT	63,7	2,0	0,1	6,9	3,2	40,2	8,9	0,9	1,0	0,5
10	JAWA TENGAH	65,7	3,2	0,1	6,0	8,0	38,9	5,1	2,4	1,3	0,8
11	JAWA TIMUR	68,2	3,2	0,1	5,9	4,7	42,0	8,9	1,6	1,0	0,7
12	KALIMANTAN BARAT	59,5	1,3	0,0	3,0	3,6	37,3	12,6	0,4	1,0	0,4
13	KALIMANTAN SELATAN	71,6	1,2	0,1	1,8	3,6	39,3	23,6	1,0	0,6	0,4
14	KALIMANTAN TENGAH	65,9	1,2	0,0	1,5	5,4	42,7	13,4	0,6	0,7	0,4
15	KALIMANTAN TIMUR	55,7	2,8	0,1	6,5	3,8	25,5	12,5	2,1	1,3	1,0
16	KALIMANTAN UTARA	51,9	1,5	0,0	3,9	5,9	27,5	10,1	1,0	1,2	0,9
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	68,5	2,6	0,1	2,8	4,8	39,5	14,7	2,1	0,9	1,0
18	KEPULAUAN RIAU	46,7	3,6	0,1	3,8	3,5	21,6	7,3	2,2	1,9	2,8
19	LAMPUNG	65,6	1,0	0,0	2,9	11,8	41,1	6,8	0,9	0,8	0,3
20	MALUKU	39,6	0,9	0,0	0,6	8,4	24,4	2,8	0,2	2,0	0,3

No	Provinsi	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
21	MALUKU UTARA	49,4	0,6	0,0	0,7	18,0	27,5	1,5	0,1	0,8	0,2
22	NUSA TENGGARA BARAT	60,3	1,2	0,1	4,3	11,9	38,3	2,5	0,3	1,5	0,1
23	NUSA TENGGARA TIMUR	42,5	4,5	0,1	2,7	14,6	15,0	2,0	0,1	2,6	1,0
24	PAPUA	10,7	0,4	0,0	0,3	2,8	5,2	0,9	0,2	0,6	0,3
25	PAPUA BARAT	32,0	0,9	0,0	0,7	4,3	19,7	4,3	0,2	1,1	1,0
26	RIAU	57,1	2,0	0,1	3,1	5,7	30,8	9,1	4,0	1,0	1,3
27	SULAWESI BARAT	52,8	1,6	0,1	2,4	9,5	23,4	11,0	0,6	2,5	1,7
28	SULAWESI SELATAN	59,5	2,2	0,1	3,2	9,8	31,2	10,2	0,8	1,5	0,5
29	SULAWESI TENGAH	56,2	1,8	0,1	3,7	10,1	26,7	11,7	0,2	1,4	0,4
30	SULAWESI TENGGARA	51,6	1,4	0,1	2,0	9,8	24,7	10,7	0,3	2,2	0,4
31	SULAWESI UTARA	60,2	1,9	0,1	3,4	11,8	32,8	8,6	0,2	1,1	0,4
32	SUMATERA BARAT	56,5	3,5	0,1	5,6	7,3	28,3	6,1	3,1	2,1	0,3
33	SUMATERA SELATAN	63,3	1,1	0,0	1,7	10,7	41,7	5,8	1,0	0,8	0,5
34	SUMATERA UTARA	51,3	4,2	0,1	2,3	8,7	23,0	8,1	2,0	1,6	1,3
NASIONAL		61,1	2,4	0,1	5,1	6,2	35,4	7,7	1,5	1,2	0,7

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Provinsi DKI Jakarta: Hasil Pemutakhiran PK-23 yang dikontrol dengan Statistik Rutin 2023

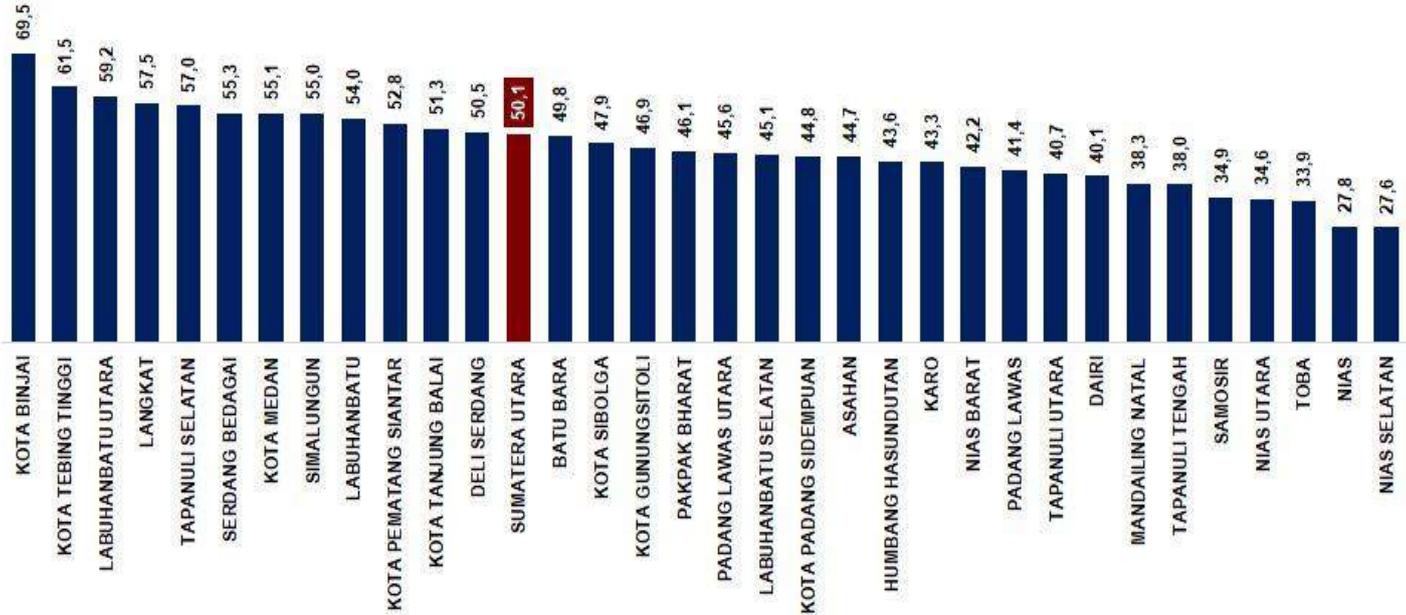
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	ACEH BARAT	54,5	1,1	0,1	8,1	2,4	34,2	5,5	1,7	0,9	0,4
2	ACEH BARAT DAYA	61,4	1,8	0,1	1,7	1,7	47,9	3,8	2,8	1,4	0,3
3	ACEH BESAR	43,9	1,6	0,0	6,1	1,8	21,1	8,0	1,6	2,5	1,3
4	ACEH JAYA	45,5	1,3	0,1	4,8	1,5	30,0	4,0	1,1	1,9	0,9
5	ACEH SELATAN	59,0	2,3	0,2	1,4	2,4	46,7	3,1	0,6	1,6	0,6
6	ACEH SINGKIL	58,9	2,0	0,0	0,7	5,7	44,9	3,2	1,1	1,0	0,3
7	ACEH TAMANing	60,0	3,1	0,4	3,6	2,8	31,7	14,5	1,1	1,5	1,4
8	ACEH TENGAH	70,0	3,2	0,0	2,7	7,0	39,0	13,2	3,6	0,8	0,4
9	ACEH TENGGARA	51,9	2,8	0,1	2,6	12,9	28,4	2,8	1,2	1,1	0,1
10	ACEH TIMUR	55,5	2,2	0,0	0,7	1,6	37,3	9,8	1,6	2,2	0,1
11	ACEH UTARA	44,5	1,0	0,1	1,4	0,8	32,6	5,7	0,8	2,0	0,1
12	BENER MERIAH	67,3	2,3	0,1	4,1	10,2	35,0	11,9	2,9	0,6	0,3
13	BIREUEN	40,8	1,5	0,0	2,4	1,0	27,3	4,8	0,5	3,0	0,3
14	GAYO LUES	68,3	1,1	0,0	3,5	5,4	49,2	6,8	0,9	0,9	0,3
15	KOTA BANDA ACEH	47,3	1,7	0,0	12,9	0,6	17,1	6,2	4,3	1,7	2,8
16	KOTA LANGSA	45,2	2,1	0,0	6,7	2,9	14,7	14,0	1,3	2,0	1,4
17	KOTA LHKOSEUMAWE	45,7	2,3	0,0	1,6	0,4	25,1	9,3	2,9	2,1	1,9
18	KOTA SABANG	58,6	3,4	0,0	2,2	3,0	38,4	7,6	0,6	1,0	2,5
19	KOTA SUBULUSSALAM	47,1	2,1	0,0	2,8	3,7	27,3	5,1	1,1	3,1	1,9
20	NAGAN RAYA	43,1	1,1	0,0	2,6	1,4	31,9	4,2	0,9	0,9	0,1
21	PIDIE	48,1	1,2	0,0	1,5	1,0	34,5	5,3	1,7	2,0	1,0
22	PIDIE JAYA	54,8	2,1	0,0	2,5	2,5	37,0	6,2	1,5	2,6	0,4
23	SIMEULUE	48,7	3,3	0,0	1,9	12,3	25,6	1,5	2,0	1,0	0,9
	ACEH	51,5	1,9	0,1	3,3	3,0	32,0	7,1	1,6	1,8	0,7

PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

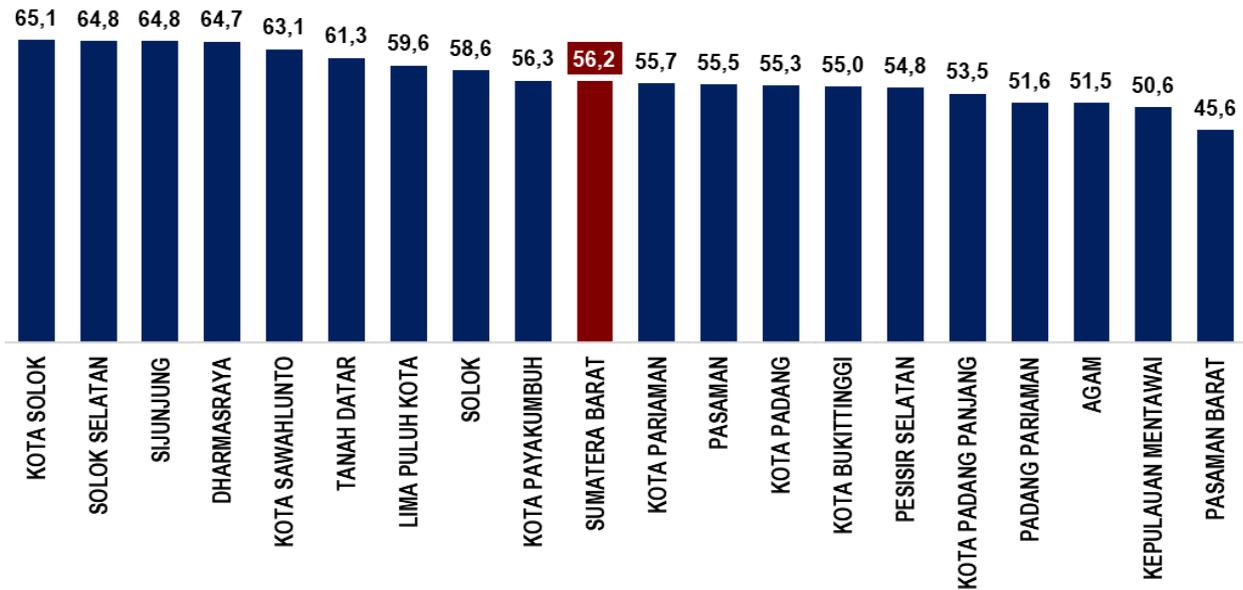


PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	ASAHAN	48,2	4,3	0,0	1,5	9,5	17,3	8,7	1,8	1,6	3,5
2	BATU BARA	50,5	3,3	0,1	1,1	8,6	25,4	9,0	0,6	1,6	0,7
3	DAIRI	40,4	9,5	0,1	3,7	14,9	6,5	0,8	1,4	3,3	0,3
4	DELI SERDANG	51,0	3,0	0,1	3,6	9,1	22,6	9,4	1,7	1,1	0,5
5	HUMBANG HASUNDUTAN	43,7	20,2	0,1	3,0	10,6	5,4	0,5	0,5	3,3	0,1
6	KARO	43,7	5,7	0,0	2,3	13,4	13,2	4,3	2,6	1,8	0,4
7	KOTA BINJAI	69,9	5,8	0,1	2,7	9,9	25,4	19,2	5,4	1,0	0,3
8	KOTA GUNUNGSITOLI	48,6	12,9	0,3	12,8	2,0	13,4	1,6	1,8	2,1	1,7
9	KOTA MEDAN	58,5	4,2	0,1	4,1	5,4	26,0	10,7	3,5	1,0	3,5
10	KOTA PADANG SIDEMPUAN	47,5	3,4	0,0	1,7	12,4	20,1	2,4	2,0	2,7	2,7
11	KOTA PEMATANG SIANTAR	54,6	8,0	0,2	2,3	10,1	21,4	4,0	5,5	1,4	1,9
12	KOTA SIBOLGA	48,0	9,1	0,3	4,1	15,3	12,7	2,7	1,3	2,5	0,2
13	KOTA TANJUNG BALAI	52,3	3,0	0,1	0,4	6,7	27,7	10,3	1,2	1,8	1,1
14	KOTA TEBING TINGGI	62,5	4,6	0,2	1,0	8,4	29,2	12,5	4,3	1,4	1,0
15	LABUHANBATU	54,7	1,3	0,1	1,7	15,2	28,0	5,0	1,3	1,4	0,7
16	LABUHANBATU SELATAN	45,5	1,2	0,0	0,4	5,0	29,1	6,9	1,1	1,4	0,4
17	LABUHANBATU UTARA	61,5	2,1	0,0	0,7	16,3	27,3	10,3	1,7	0,8	2,3
18	LANGKAT	58,2	3,0	0,0	0,8	7,1	27,7	16,9	1,1	0,9	0,7
19	MANDAILING NATAL	39,2	0,6	0,0	1,4	5,1	21,2	5,2	2,2	2,7	0,9
20	NIAS	28,8	3,7	0,2	1,5	4,1	13,8	1,1	0,1	3,4	1,0
21	NIAS BARAT	42,8	3,6	0,1	3,2	12,4	17,6	1,3	0,2	3,7	0,6
22	NIAS SELATAN	27,6	0,4	0,0	1,0	2,7	19,0	2,0	0,0	2,4	0,0

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
23	NIAS UTARA	35,7	4,0	0,1	2,0	4,2	19,8	1,1	0,3	3,1	1,1
24	PADANG LAWAS	42,8	1,1	0,0	0,2	10,4	22,5	4,3	0,7	2,2	1,4
25	PADANG LAWAS UTARA	46,6	1,9	0,0	1,8	11,3	22,7	4,2	1,5	2,1	1,0
26	PAKPAK BHARAT	46,6	15,1	0,1	1,0	14,2	7,1	0,8	2,9	4,9	0,4
27	SAMOSIR	35,7	13,6	0,3	6,0	8,5	2,5	0,4	0,5	3,1	0,8
28	SERDANG BEDAGAI	55,6	2,7	0,1	1,0	7,3	31,8	9,9	1,0	1,5	0,3
29	SIMALUNGUN	55,2	5,8	0,1	0,9	7,9	28,9	6,7	3,1	1,5	0,2
30	TAPANULI SELATAN	57,4	2,1	0,0	4,9	15,5	27,2	4,9	1,1	1,3	0,4
31	TAPANULI TENGAH	38,0	6,5	0,2	0,5	11,0	12,3	2,8	0,6	4,0	0,0
32	TAPANULI UTARA	41,1	12,9	0,3	1,3	15,1	7,2	0,6	0,6	2,7	0,3
33	TOBA	35,8	12,2	0,0	3,6	6,9	6,5	1,4	0,5	2,7	1,9
	SUMATERA UTARA	51,3	4,2	0,1	2,3	8,7	23,0	8,1	2,0	1,6	1,3

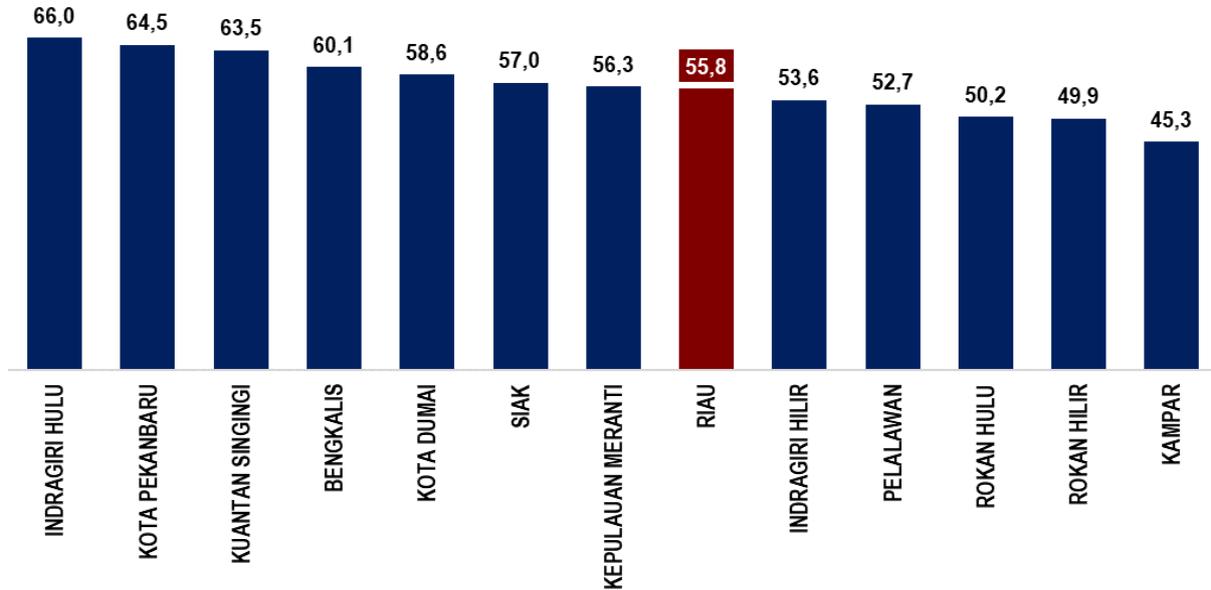
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	AGAM	51,7	4,7	0,2	4,8	5,5	27,1	4,0	2,2	3,0	0,2
2	DHARMASRAYA	65,1	2,7	0,1	2,8	11,0	38,3	6,5	2,1	1,2	0,4
3	KEPULAUAN MENTAWAI	50,8	0,1	0,0	0,1	17,9	29,8	1,0	0,1	1,5	0,2
4	KOTA BUKITTINGGI	55,9	3,5	0,2	16,4	3,7	13,2	3,8	12,0	2,3	0,8
5	KOTA PADANG	55,5	4,5	0,1	8,4	2,4	23,3	10,4	4,3	1,9	0,1
6	KOTA PADANG PANJANG	53,7	4,5	0,2	25,1	1,7	7,1	2,7	9,9	2,4	0,2
7	KOTA PARIAMAN	56,5	5,2	0,2	7,6	2,9	16,1	3,9	16,8	3,0	0,8
8	KOTA PAYAKUMBUH	57,3	3,4	0,3	10,6	5,2	20,6	5,6	8,5	2,1	1,0
9	KOTA SAWAHLUNTO	63,2	7,0	0,2	9,5	8,0	20,3	7,9	8,3	1,9	0,1
10	KOTA SOLOK	65,2	7,0	0,2	16,3	8,4	17,2	5,8	8,4	1,8	0,1
11	LIMA PULUH KOTA	59,8	2,8	0,2	7,4	9,2	26,5	8,4	2,7	2,5	0,2
12	PADANG PARIAMAN	52,6	2,3	0,2	2,5	6,0	28,6	7,3	2,4	2,3	1,0
13	PASAMAN	56,5	3,3	0,2	3,8	5,9	32,1	6,1	1,8	2,3	1,0
14	PASAMAN BARAT	45,8	2,5	0,1	1,2	6,0	31,0	2,2	0,7	2,0	0,1
15	PESISIR SELATAN	54,9	2,2	0,1	3,2	10,2	31,5	5,3	0,4	1,9	0,1
16	SIJUNJUNG	64,9	3,8	0,1	1,9	12,1	36,2	6,9	2,3	1,5	0,1
17	SOLOK	58,7	4,0	0,1	5,3	9,8	31,3	4,6	1,5	2,0	0,1
18	SOLOK SELATAN	64,9	1,8	0,1	1,2	11,8	43,6	3,7	1,3	1,4	0,1
19	TANAH DATAR	61,3	5,9	0,2	10,1	7,9	23,2	7,0	5,0	2,1	0,1
	SUMATERA BARAT	56,5	3,5	0,1	5,6	7,3	28,3	6,1	3,1	2,1	0,3

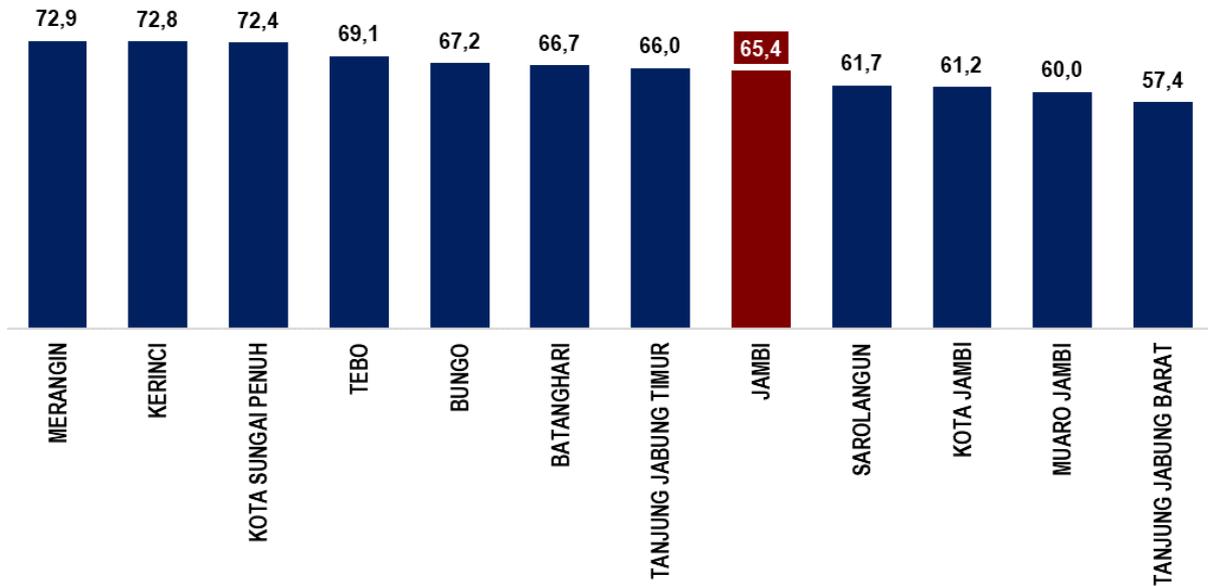
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi									
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional	
1	BENGKALIS	62,7	2,4	0,1	3,4	4,8	27,1	8,2	13,2	1,0	2,6	
2	INDRAGIRI HILIR	54,0	0,4	0,0	0,4	1,1	38,8	11,7	0,2	0,9	0,4	
3	INDRAGIRI HULU	66,8	0,5	0,0	0,9	8,5	46,5	8,0	0,9	0,7	0,8	
4	KAMPAR	46,5	1,7	0,0	3,3	5,3	26,6	5,6	1,4	1,3	1,2	
5	KEPULAUAN MERANTI	57,5	1,6	0,1	1,3	5,2	36,4	9,5	1,1	1,2	1,2	
6	KOTA DUMAI	60,6	3,8	0,1	2,5	5,1	31,5	8,4	5,5	1,6	2,0	
7	KOTA PEKANBARU	65,1	4,3	0,1	7,4	3,9	26,1	10,1	11,6	1,0	0,5	
8	KUANTAN SINGINGI	64,6	1,5	0,0	5,3	6,5	40,0	8,0	1,2	0,9	1,1	
9	PELALAWAN	54,9	2,1	0,1	2,8	9,4	24,8	10,7	1,8	0,9	2,2	
10	ROKAN HILIR	52,0	1,6	0,0	1,9	7,3	26,5	10,0	1,8	0,7	2,0	
11	ROKAN HULU	51,8	0,9	0,0	1,2	6,3	30,3	9,0	1,1	1,4	1,5	
12	SIAK	58,3	2,2	0,0	3,6	7,6	28,6	11,6	2,8	0,7	1,3	
	RIAU	57,1	2,0	0,1	3,1	5,7	30,8	9,1	4,0	1,0	1,3	

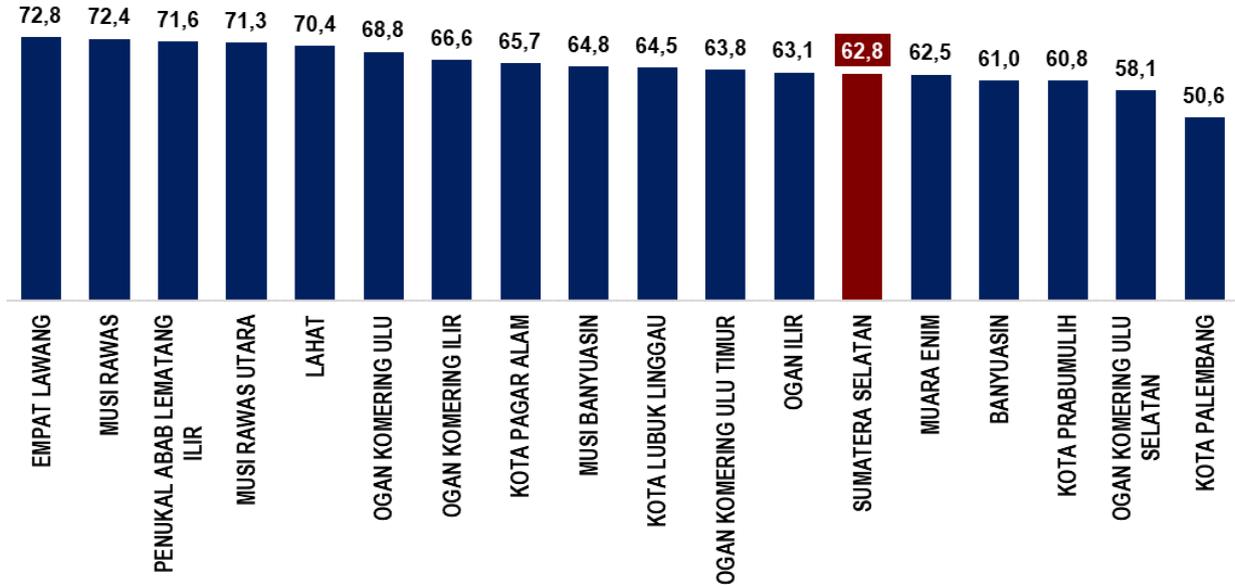
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BATANGHARI	67,2	3,0	0,0	2,8	6,9	42,2	9,8	1,1	1,0	0,5
2	BUNGO	67,6	1,5	0,0	0,8	6,9	49,0	7,8	0,5	0,6	0,4
3	KERINCI	73,0	1,1	0,0	6,9	12,3	37,2	13,7	0,8	0,7	0,2
4	KOTA JAMBI	61,8	3,1	0,1	4,6	3,0	31,3	12,5	5,7	0,8	0,6
5	KOTA SUNGAI PENUH	72,5	1,4	0,1	7,1	18,0	35,7	8,5	0,9	0,8	0,1
6	MERANGIN	73,3	2,1	0,0	2,8	11,4	43,1	11,1	1,7	0,6	0,4
7	MUARO JAMBI	61,0	1,8	0,1	1,5	3,5	37,5	14,0	0,9	0,9	1,0
8	SAROLANGUN	62,5	0,8	0,0	1,6	9,5	41,8	6,4	0,4	1,0	0,9
9	TANJUNG JABUNG BARAT	57,9	1,0	0,1	0,8	3,8	32,2	17,2	1,2	1,2	0,5
10	TANJUNG JABUNG TIMUR	66,4	0,8	0,0	0,6	5,0	44,7	12,9	0,9	1,1	0,4
11	TEBO	69,3	2,1	0,1	1,0	10,5	43,4	10,3	0,9	0,8	0,3
	JAMBI	65,9	1,8	0,1	2,5	7,3	39,7	11,4	1,7	0,8	0,5

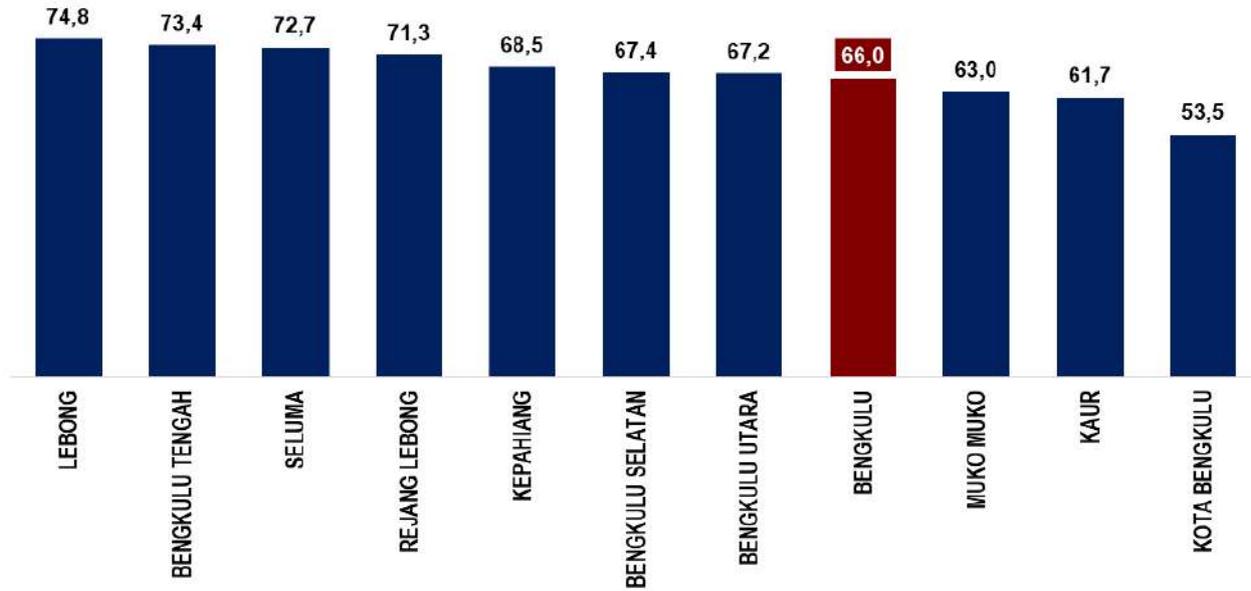
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-2023**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi									
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ A KDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional	
1	BANYUASIN	61,1	1,8	0,0	1,5	7,7	40,0	7,3	1,9	0,7	0,2	
2	EMPAT LAWANG	73,0	0,5	0,0	0,6	16,2	51,8	2,8	0,3	0,6	0,2	
3	KOTA LUBUK LINGGAU	65,4	2,0	0,1	1,1	9,2	42,9	6,4	2,2	0,7	0,9	
4	KOTA PAGAR ALAM	67,0	1,1	0,0	3,1	11,3	42,2	4,2	2,4	1,4	1,3	
5	KOTA PALEMBANG	51,7	1,8	0,0	3,1	6,2	31,0	6,1	1,3	1,2	1,1	
6	KOTA PRABUMULIH	61,4	1,2	0,1	4,5	11,3	34,0	6,8	1,7	1,3	0,6	
7	LAHAT	71,2	0,7	0,1	1,2	9,9	51,0	5,5	1,3	0,8	0,8	
8	MUARA ENIM	62,9	1,6	0,1	2,5	9,1	37,4	8,7	2,1	1,1	0,3	
9	MUSI BANYUASIN	65,3	0,6	0,0	0,5	12,3	44,6	5,7	0,4	0,7	0,5	
10	MUSIRAWAS	73,1	1,0	0,1	1,6	18,7	46,7	3,0	0,3	0,9	0,7	
11	MUSIRAWAS UTARA	71,6	0,8	0,0	0,6	15,5	51,3	2,4	0,2	0,5	0,2	
12	OGAN ILIR	63,4	0,9	0,0	0,9	5,2	46,7	7,5	0,5	1,3	0,3	
13	OGAN KOMERING ILIR	66,6	0,2	0,0	0,8	10,1	50,4	4,2	0,3	0,5	0,0	
14	OGAN KOMERING ULU	69,0	0,5	0,0	2,3	10,7	49,3	4,9	0,6	0,5	0,2	
15	OGAN KOMERING ULU SELATAN	58,3	0,7	0,0	1,7	10,2	38,9	5,1	0,9	0,6	0,2	
16	OGAN KOMERING ULU TIMUR	64,2	0,6	0,0	0,7	17,4	38,2	5,9	0,5	0,4	0,3	
17	PUENKAL ABAB LEMATANG ILIR	71,7	0,6	0,0	0,9	17,9	40,4	9,8	0,8	1,1	0,0	
	SUMATERA SELATAN	63,3	1,1	0,0	1,7	10,7	41,7	5,8	1,0	0,8	0,5	

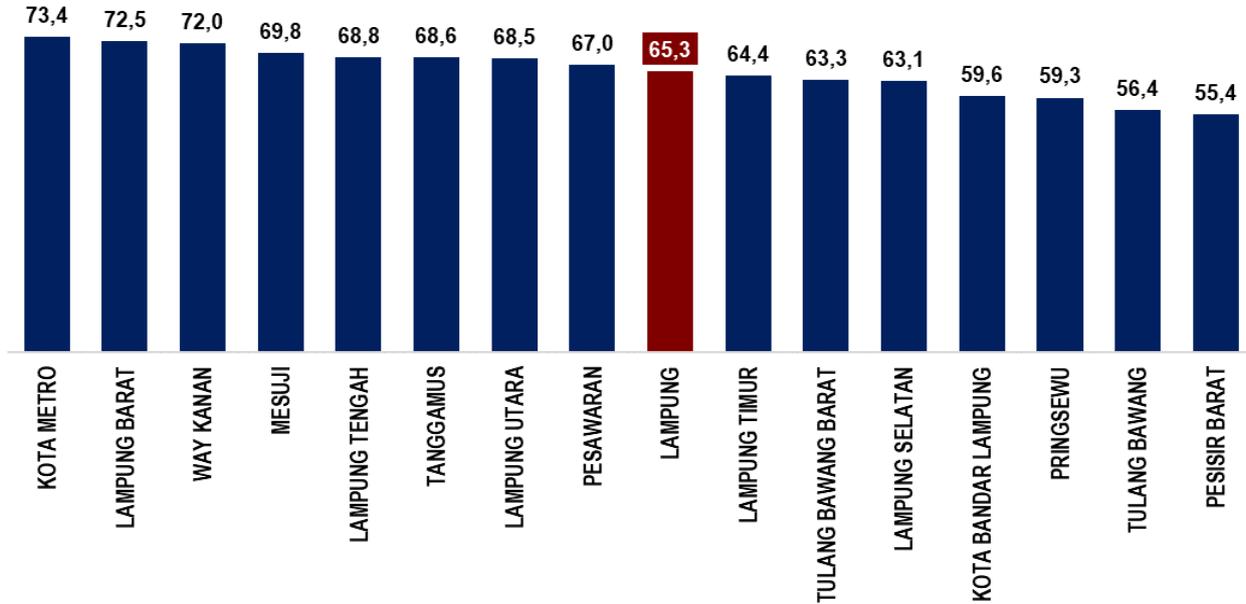
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BENGKULU SELATAN	67,5	3,1	0,1	3,0	14,3	38,0	6,3	1,5	1,1	0,1
2	BENGKULU TENGAH	75,1	2,8	0,1	4,9	8,4	45,8	9,1	1,6	0,8	1,7
3	BENGKULU UTARA	67,8	5,2	0,1	3,9	7,7	42,0	4,5	2,6	1,2	0,6
4	KAUR	61,9	0,8	0,0	1,4	13,5	39,6	4,7	0,9	0,9	0,2
5	KEPAHIANG	69,1	1,1	0,1	1,1	11,7	46,3	5,5	2,0	0,6	0,6
6	KOTA BENGKULU	54,1	2,7	0,1	6,0	7,7	27,6	5,2	3,5	0,7	0,6
7	LEBONG	75,3	1,1	0,1	3,1	8,8	52,0	7,7	1,3	0,7	0,4
8	MUKOMUKO	63,3	1,8	0,1	2,7	13,7	34,0	8,8	0,9	1,1	0,3
9	REJANG LEBONG	71,3	2,0	0,3	3,7	11,7	39,3	6,6	7,0	0,7	0,1
10	SELUMA	72,8	2,2	0,2	1,7	15,8	43,6	6,4	1,8	0,9	0,1
	BENGKULU	66,5	2,6	0,1	3,5	11,0	39,1	6,2	2,7	0,9	0,4

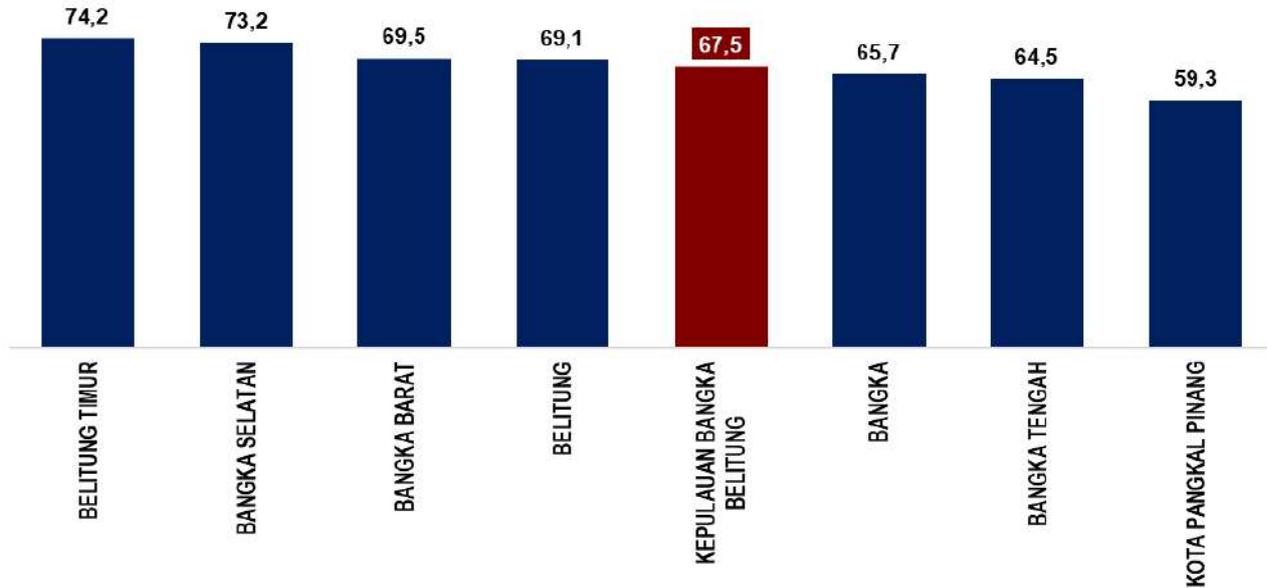
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	KOTA BANDAR LAMPUNG	60,0	1,1	0,1	6,8	5,9	37,3	6,2	1,2	1,0	0,4
2	KOTA METRO	73,6	3,8	0,1	10,2	8,8	33,4	8,6	7,7	0,8	0,2
3	LAMPUNG BARAT	72,6	0,6	0,0	0,9	17,7	44,6	7,2	0,9	0,6	0,1
4	LAMPUNG SELATAN	63,6	1,6	0,1	2,8	7,9	41,2	7,5	0,8	1,2	0,4
5	LAMPUNG TENGAH	69,0	0,7	0,0	5,0	18,9	36,1	6,7	0,8	0,5	0,2
6	LAMPUNG TIMUR	64,5	1,3	0,0	1,3	10,1	42,7	7,6	0,6	0,8	0,1
7	LAMPUNG UTARA	68,8	0,6	0,0	0,6	10,2	49,4	6,7	0,4	0,7	0,2
8	MESUJI	70,2	0,4	0,0	1,1	17,4	42,5	7,5	0,5	0,5	0,4
9	PESAWARAN	67,4	1,1	0,0	1,4	10,2	45,9	6,4	0,9	1,0	0,5
10	PESISIR BARAT	55,7	0,5	0,1	2,2	14,0	35,2	2,5	0,1	0,8	0,3
11	PRINGSEWU	59,8	1,1	0,0	4,0	11,1	35,3	5,8	0,7	1,3	0,5
12	TANGGAMUS	68,7	0,7	0,1	1,8	10,7	48,2	5,7	0,5	0,9	0,0
13	TULANG BAWANG	56,6	0,4	0,1	0,9	12,3	34,2	6,8	0,9	0,8	0,2
14	TULANG BAWANG BARAT	63,7	0,6	0,0	0,6	12,4	41,3	7,5	0,5	0,4	0,3
15	WAY KANAN	72,2	0,5	0,0	0,5	12,1	49,2	8,3	0,7	0,8	0,2
	LAMPUNG	65,6	1,0	0,0	2,9	11,8	41,1	6,8	0,9	0,8	0,3

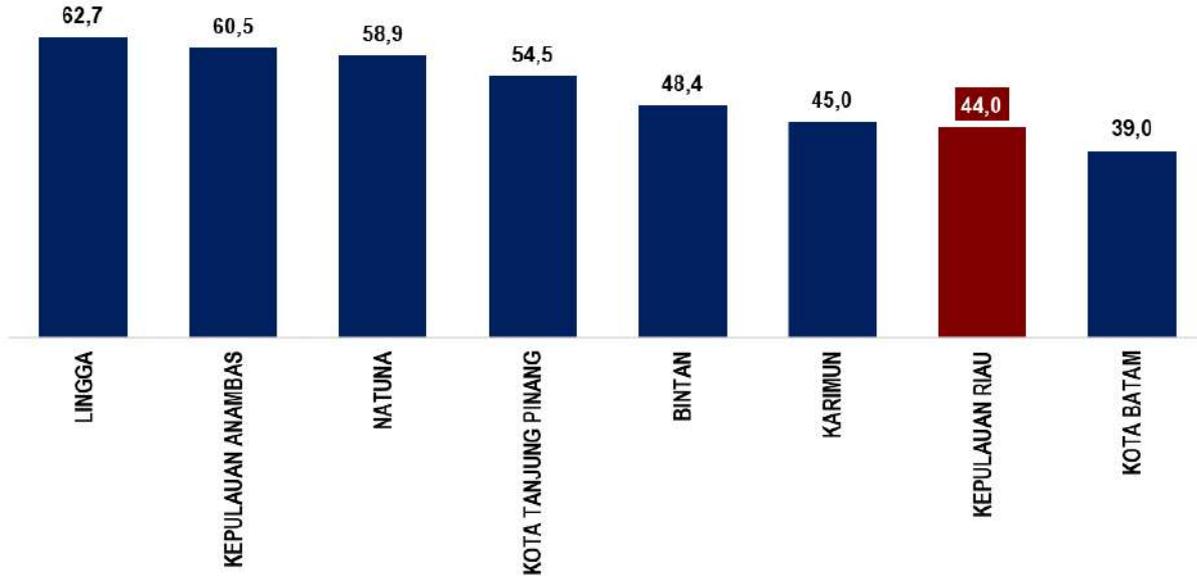
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi									
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional	
1	BANGKA	66,3	3,5	0,1	1,9	4,8	34,5	15,7	4,2	1,2	0,6	
2	BANGKA BARAT	71,4	2,4	0,0	1,8	4,9	42,9	15,8	0,8	0,9	1,9	
3	BANGKA SELATAN	73,5	0,9	0,1	1,8	4,2	42,1	23,5	0,3	0,4	0,3	
4	BANGKA TENGAH	66,4	2,7	0,1	4,0	2,6	40,6	11,9	1,7	1,0	1,9	
5	BELITUNG	70,1	1,7	0,1	3,0	6,8	42,9	13,0	0,7	0,9	1,1	
6	BELITUNG TIMUR	74,6	3,0	0,0	3,0	5,9	46,1	14,0	1,4	0,8	0,5	
7	KOTA PANGKAL PINANG	60,5	3,4	0,0	4,7	4,8	33,2	7,8	4,0	1,3	1,2	
	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	68,5	2,6	0,1	2,8	4,8	39,5	14,7	2,1	0,9	1,0	

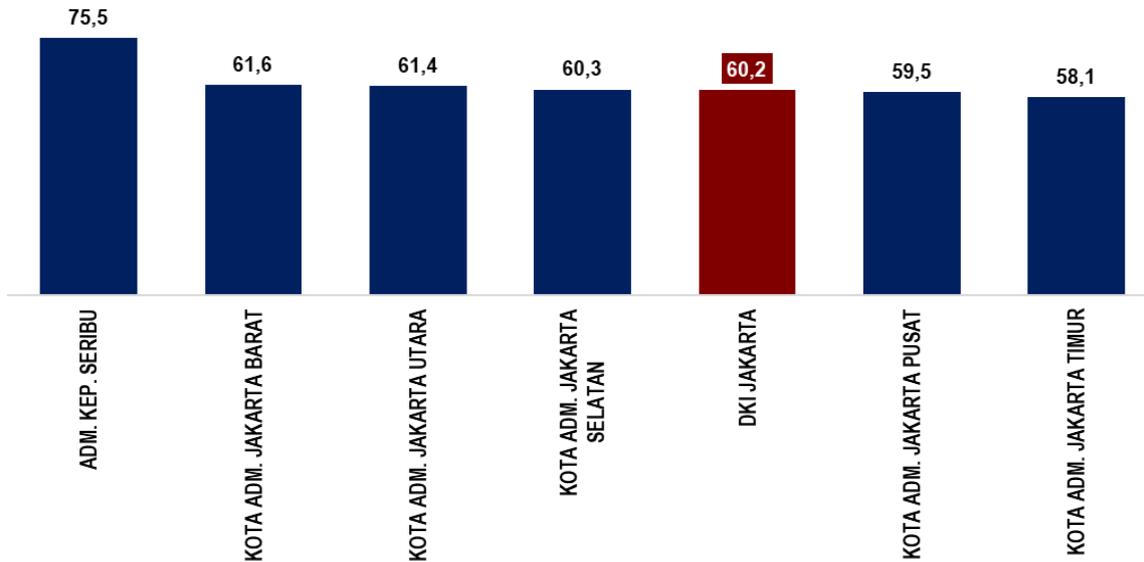
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi									
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional	
1	BINTAN	50,0	3,7	0,1	3,4	5,9	23,0	7,2	3,3	1,9	1,5	
2	KARIMUN	46,1	3,9	0,1	2,1	5,2	22,8	8,5	0,8	1,6	1,1	
3	KEPULAUAN ANAMBAS	61,0	1,3	0,0	1,7	8,3	36,5	10,9	0,8	0,9	0,5	
4	KOTA BATAM	42,4	3,7	0,1	4,1	2,2	18,8	6,0	2,0	2,3	3,4	
5	KOTA TANJUNG PINANG	57,4	3,7	0,1	4,6	6,4	25,6	7,7	5,1	1,3	2,9	
6	LINGGA	64,8	2,0	0,1	3,7	4,3	35,7	13,4	2,6	0,9	2,1	
7	NATUNA	60,1	3,0	0,0	3,5	5,2	29,1	16,1	0,9	1,1	1,2	
	KEPULAUAN RIAU	46,7	3,6	0,1	3,8	3,5	21,6	7,3	2,2	1,9	2,8	

**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI DKI JAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23***



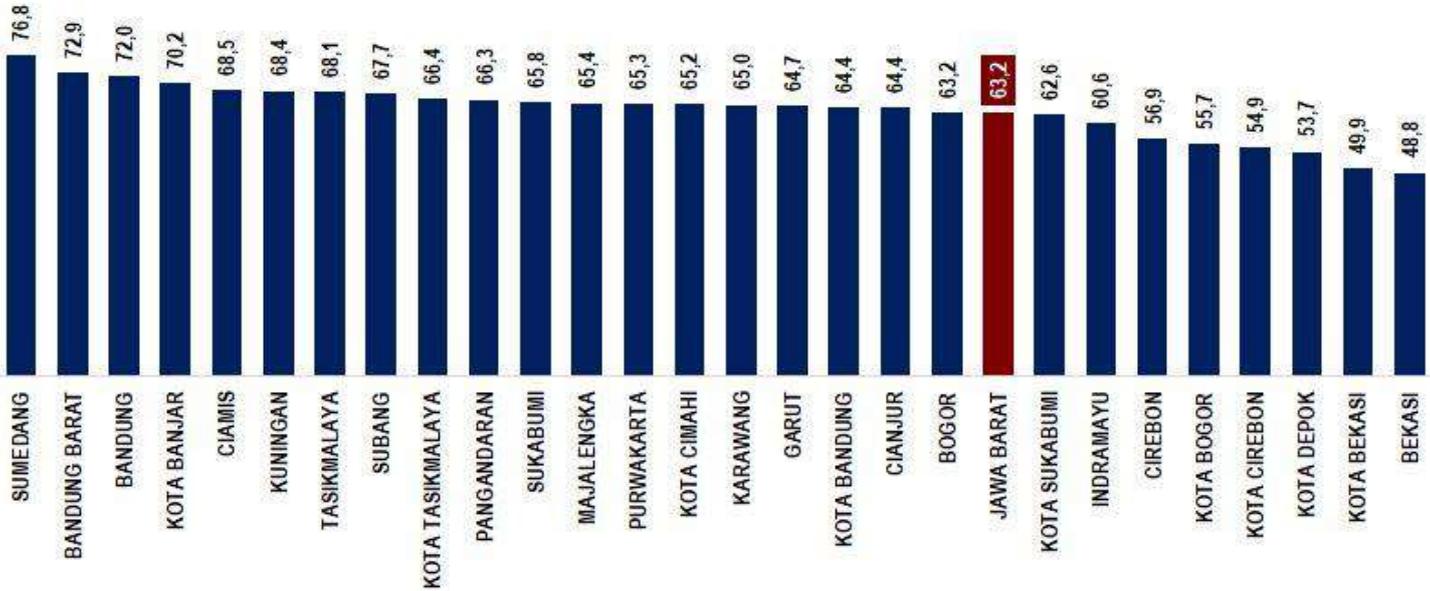
**Hasil Pemutakhiran PK-23 yang dikontrol dengan Statistik Rutin 2023*

PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI DKI JAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23*

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	ADM. KEP. SERIBU	75,9	4,6	0,7	6,0	6,4	41,4	10,0	6,1	0,3	0,4
2	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	62,4	3,6	0,9	11,6	9,0	20,7	10,3	5,2	0,3	0,7
3	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	60,0	2,4	1,0	14,8	6,5	16,7	11,2	6,7	0,3	0,5
4	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	60,8	3,1	0,4	15,4	4,2	21,4	11,5	3,8	0,4	0,5
5	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	58,7	4,0	0,5	14,0	5,6	18,2	11,3	3,7	0,7	0,6
6	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	61,9	5,0	1,2	12,5	7,2	17,5	12,6	5,1	0,3	0,5
DKI JAKARTA		60,8	3,8	0,7	13,6	6,3	19,3	11,4	4,6	0,4	0,6

**Hasil Pemutakhiran PK-23 yang dikontrol dengan Statistik Rutin 2023*

PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

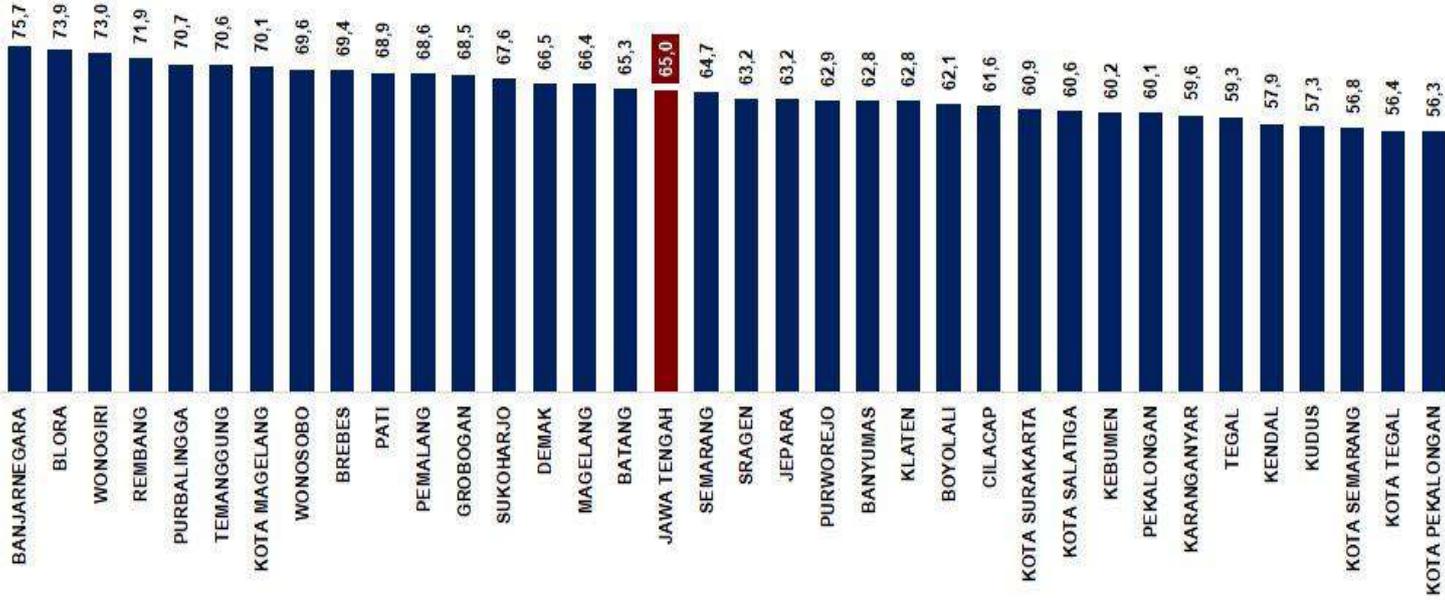


PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BANDUNG	72,2	2,2	0,1	13,1	2,1	41,7	10,7	1,3	0,8	0,2
2	BANDUNG BARAT	73,0	2,0	0,2	10,0	4,0	43,7	10,8	1,3	0,9	0,2
3	BEKASI	49,5	1,6	0,0	5,3	3,1	30,3	5,8	1,3	1,5	0,6
4	BOGOR	64,0	1,3	0,0	2,8	1,8	45,5	10,3	0,6	1,0	0,8
5	CIAMIS	68,7	3,6	0,1	8,3	4,3	38,1	12,2	1,0	0,9	0,2
6	CIANJUR	64,6	1,0	0,1	3,6	4,2	41,3	12,8	0,4	1,2	0,2
7	CIREBON	57,1	2,0	0,0	2,1	3,3	44,5	3,7	0,2	1,0	0,2
8	GARUT	64,8	1,2	0,1	11,8	3,8	40,9	5,6	0,4	0,9	0,1
9	INDRAMAYU	60,7	1,3	0,0	1,1	5,3	43,7	8,2	0,4	0,6	0,1
10	KARAWANG	65,1	2,0	0,1	2,4	2,5	50,5	6,6	0,3	0,6	0,1
11	KOTA BANDUNG	64,7	2,3	0,1	17,3	1,0	31,4	9,4	1,7	1,2	0,3
12	KOTA BANJAR	70,3	2,9	0,5	7,1	7,6	31,3	17,9	2,2	0,7	0,1
13	KOTA BEKASI	50,8	1,7	0,0	9,2	1,6	28,0	5,9	2,0	1,5	1,0
14	KOTA BOGOR	56,0	2,6	0,1	7,8	1,6	31,4	9,0	1,7	1,6	0,3
15	KOTA CIMAHI	65,5	3,4	0,2	19,9	0,9	27,4	10,3	2,0	1,2	0,3
16	KOTA CIREBON	55,8	6,2	0,1	8,3	3,6	28,8	5,0	1,1	1,8	0,9
17	KOTA DEPOK	58,7	3,0	0,1	10,3	1,7	29,0	5,9	2,4	1,4	5,0
18	KOTA SUKABUMI	63,0	2,6	0,1	10,2	4,2	30,6	11,6	1,9	1,5	0,4
19	KOTA TASIKMALAYA	66,6	1,4	0,0	17,2	1,7	35,3	8,6	1,1	1,0	0,1
20	KUNINGAN	68,6	5,3	0,1	5,1	4,7	47,7	3,6	0,8	1,0	0,2
21	MAJALENGKA	65,5	3,0	0,2	2,7	4,4	46,3	7,8	0,2	0,7	0,1
22	PANGANDARAN	66,4	2,2	0,1	3,1	5,1	41,5	12,6	0,7	1,0	0,2

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
23	PURWAKARTA	65,4	2,8	0,1	5,9	5,9	38,5	10,4	0,7	0,9	0,1
24	SUBANG	67,9	1,7	0,1	4,3	3,4	44,7	12,8	0,3	0,6	0,1
25	SUKABUMI	66,0	1,2	0,1	2,3	5,0	40,9	14,8	0,5	1,1	0,2
26	SUMEDANG	76,9	2,4	0,1	7,9	4,0	48,0	12,8	0,9	0,7	0,1
27	TASIKMALAYA	68,1	1,2	0,0	6,0	4,9	47,7	7,0	0,3	0,8	0,1
JAWA BARAT		63,7	2,0	0,1	6,9	3,2	40,2	8,9	0,9	1,0	0,5

PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

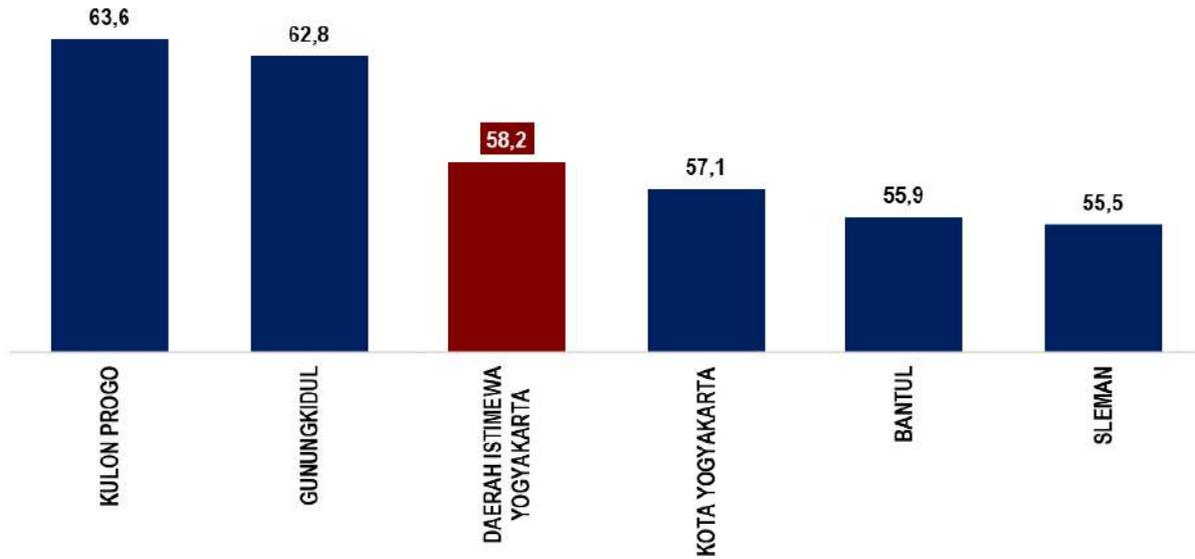


PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BANJARNEGARA	75,9	3,0	0,4	10,5	11,1	43,7	4,8	1,3	0,8	0,2
2	BANYUMAS	65,9	3,8	0,3	14,5	10,0	25,6	5,7	1,8	1,2	3,1
3	BATANG	66,1	1,9	0,2	3,6	10,6	37,7	9,2	1,1	0,9	0,8
4	BLORA	74,4	2,1	0,2	4,3	9,6	49,8	6,2	1,0	0,7	0,5
5	BOYOLALI	62,5	3,5	0,1	8,0	7,4	37,5	2,4	1,4	1,8	0,4
6	BREBES	69,7	2,0	0,2	4,0	10,1	48,7	3,4	0,4	0,8	0,3
7	CILACAP	62,1	1,5	0,0	5,4	7,3	34,7	10,1	1,2	1,4	0,5
8	DEMAK	68,1	4,5	0,1	3,2	4,9	47,7	3,2	1,8	1,1	1,6
9	GROBOGAN	68,9	3,9	0,1	2,3	3,9	50,9	5,9	0,6	0,9	0,4
10	JEPARA	63,5	2,4	0,1	2,5	7,5	43,7	5,2	0,5	1,2	0,4
11	KARANGANYAR	61,1	3,8	0,3	11,4	4,6	29,5	3,8	4,9	1,5	1,4
12	KEBUMEN	60,6	1,9	0,0	5,7	15,4	27,9	4,9	2,7	1,8	0,3
13	KENDAL	58,6	2,9	0,1	2,6	6,1	38,4	5,6	0,8	1,5	0,7
14	KLATEN	63,7	3,3	0,1	6,0	12,0	33,1	2,7	3,7	1,8	0,9
15	KOTA MAGELANG	70,5	8,2	0,2	13,3	6,8	20,2	4,4	15,9	1,2	0,5
16	KOTA PEKALONGAN	57,9	2,9	0,2	6,5	4,8	29,8	5,0	5,4	1,6	1,6
17	KOTA SALATIGA	63,1	4,8	0,3	13,2	9,4	21,7	3,0	6,9	1,4	2,5
18	KOTA SEMARANG	57,6	5,8	0,2	8,5	3,1	28,1	3,4	6,3	1,4	0,8
19	KOTA SURAKARTA	66,1	5,7	0,2	10,2	4,3	19,6	4,7	14,7	1,5	5,1
20	KOTA TEGAL	56,7	3,2	0,2	7,2	8,4	30,3	4,3	1,4	1,6	0,4
21	KUDUS	57,8	1,7	0,0	1,8	2,3	45,3	3,4	1,2	1,6	0,6
22	MAGELANG	66,9	4,6	0,1	10,8	10,3	31,1	4,4	3,6	1,5	0,5

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
23	PATI	69,0	1,8	0,0	2,4	3,1	55,5	4,7	0,5	0,7	0,2
24	PEKALONGAN	60,4	3,1	0,1	3,0	4,0	41,5	5,6	1,0	1,8	0,3
25	PEMALANG	69,9	3,7	0,2	2,8	4,4	48,9	6,6	0,9	1,1	1,3
26	PURBALINGGA	71,0	3,9	0,3	8,9	9,5	39,9	5,5	1,5	1,2	0,3
27	PURWOREJO	63,2	2,7	0,1	7,4	9,7	33,1	5,2	3,0	1,7	0,3
28	REMBANG	72,2	2,0	0,1	2,6	6,6	52,7	5,9	0,9	1,0	0,3
29	SEMARANG	65,1	2,9	0,1	4,8	14,3	36,9	2,9	1,6	1,3	0,4
30	SRAGEN	63,4	3,2	0,0	12,2	8,5	33,9	2,9	1,3	1,2	0,2
31	SUKOHARJO	69,5	4,1	0,2	6,5	4,1	30,7	6,9	14,0	1,3	1,9
32	TEGAL	59,5	2,7	0,1	2,5	8,4	41,1	2,5	0,8	1,3	0,2
33	TEMANGGUNG	70,8	4,2	0,1	8,6	19,4	28,0	3,2	5,8	1,3	0,2
34	WONOGIRI	73,5	3,9	0,1	3,3	4,4	40,4	13,3	6,4	1,3	0,4
35	WONOSOBO	69,9	4,2	0,1	8,1	15,6	33,6	4,8	2,0	1,2	0,3
JAWA TENGAH		65,7	3,2	0,1	6,0	8,0	38,9	5,1	2,4	1,3	0,8

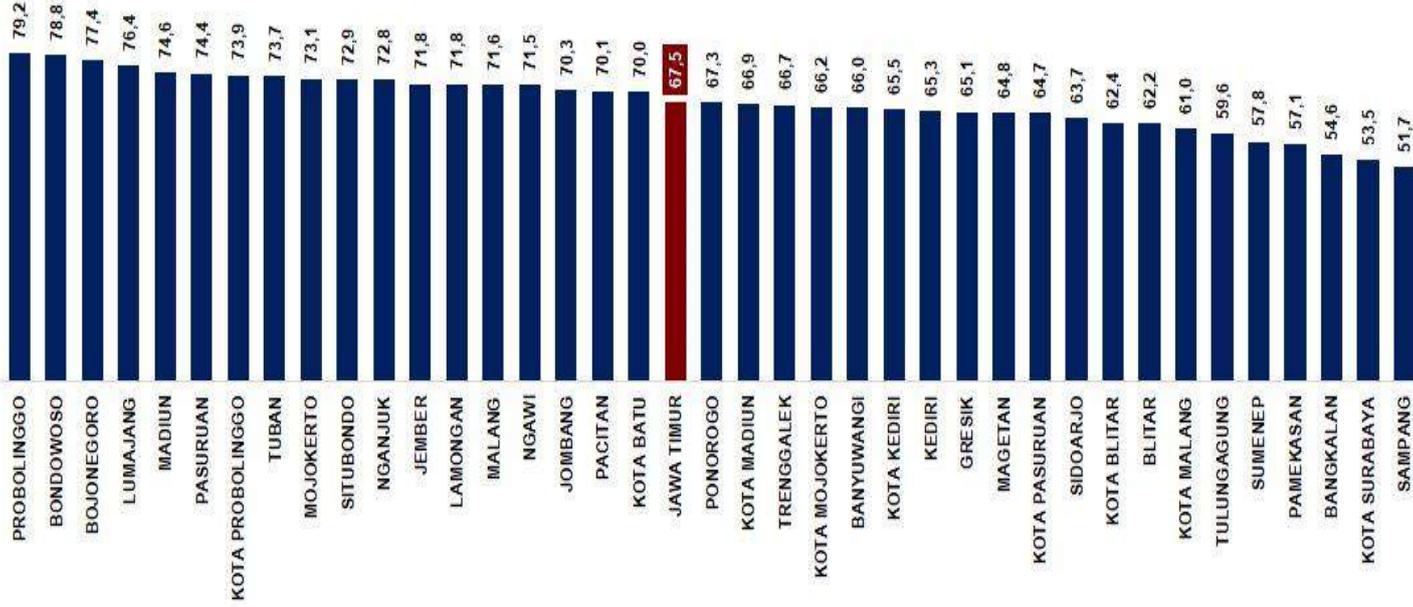
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D. I. YOGYAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D. I. YOGYAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BANTUL	56,8	3,2	0,4	16,9	1,8	19,8	3,2	8,8	1,7	0,9
2	GUNUNGKIDUL	63,8	2,7	0,2	15,3	6,5	24,9	4,9	6,8	1,5	1,0
3	KOTA YOGYAKARTA	58,0	4,1	0,2	20,4	1,9	10,4	2,3	16,2	1,5	1,0
4	KULON PROGO	64,2	2,6	0,4	18,7	10,1	16,0	5,6	8,9	1,2	0,7
5	SLEMAN	57,2	3,0	0,2	17,3	2,7	19,2	2,9	8,4	1,7	1,7
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		59,4	3,1	0,3	17,2	4,1	19,4	3,7	8,9	1,6	1,1

PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

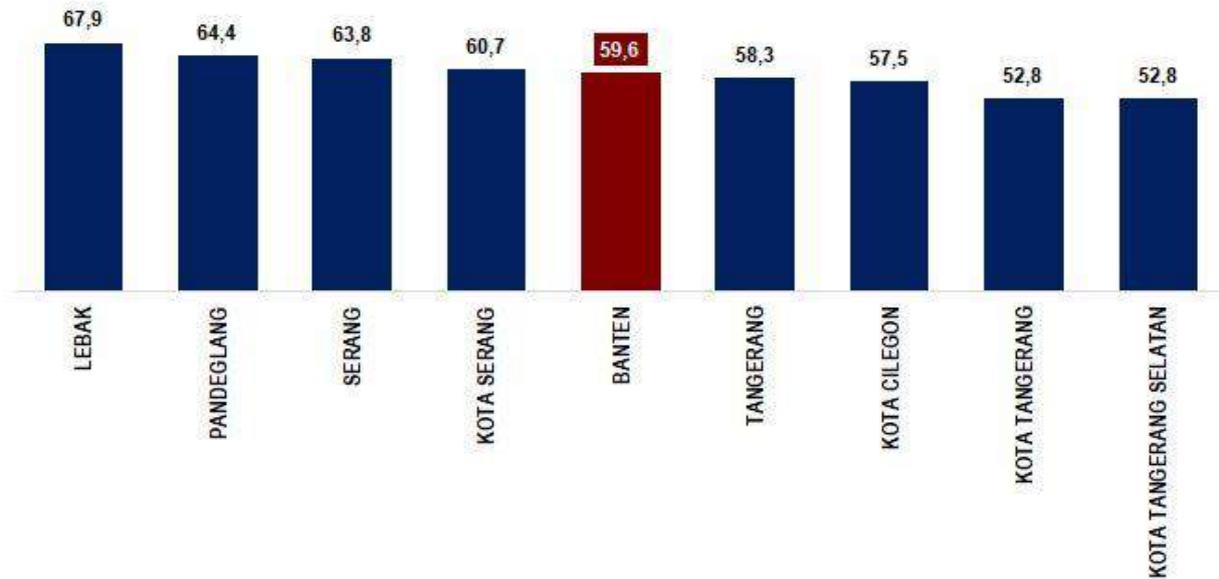


PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BANGKALAN	54,8	1,4	0,0	1,3	1,6	42,3	6,8	0,3	0,8	0,2
2	BANYUWANGI	66,5	2,8	0,1	5,5	7,7	38,2	9,7	0,9	1,2	0,4
3	BLITAR	63,9	2,7	0,1	14,2	6,8	27,4	8,5	1,3	1,0	1,7
4	BOJONEGORO	77,6	3,0	0,1	4,4	6,9	53,3	8,6	0,5	0,7	0,1
5	BONDOWOSO	78,9	1,6	0,3	1,8	5,9	57,6	11,1	0,1	0,4	0,1
6	GRESIK	65,4	3,4	0,1	3,5	3,3	41,0	12,0	0,7	1,1	0,3
7	JEMBER	72,1	1,8	0,0	3,8	5,0	46,2	13,2	0,7	1,0	0,3
8	JOMBANG	73,7	3,5	0,1	7,0	3,8	40,2	12,5	2,0	1,3	3,4
9	KEDIRI	65,9	4,8	0,1	9,2	6,4	34,3	7,9	1,2	1,4	0,6
10	KOTA BATU	70,6	6,2	0,3	24,0	6,2	25,9	4,5	1,9	0,9	0,7
11	KOTA BLITAR	62,7	4,1	1,3	18,0	2,8	24,2	5,2	5,6	1,4	0,3
12	KOTA KEDIRI	67,5	6,3	0,3	7,4	5,8	29,4	5,1	10,2	1,1	2,0
13	KOTA MADIUN	68,4	7,5	0,3	21,1	3,5	19,0	4,7	9,6	1,1	1,5
14	KOTA MALANG	62,0	4,6	0,1	14,8	2,4	27,1	6,0	4,8	1,2	1,0
15	KOTA MOJOKERTO	67,4	7,7	0,3	18,4	3,1	24,3	6,3	5,0	1,2	1,2
16	KOTA PASURUAN	65,4	4,6	0,2	7,5	6,0	33,5	10,1	1,6	1,2	0,7
17	KOTA PROBOLINGGO	74,3	3,6	0,1	2,9	6,9	46,9	11,5	1,2	0,7	0,4
18	KOTA SURABAYA	54,1	4,9	0,2	5,9	1,9	30,8	7,6	1,0	1,2	0,6
19	LAMONGAN	72,1	3,0	0,1	2,6	2,5	50,4	11,6	0,8	0,9	0,3
20	LUMAJANG	76,7	1,6	0,1	3,3	7,0	53,9	9,3	0,4	0,8	0,3
21	MADIUN	76,1	4,1	0,1	8,9	5,6	40,7	9,0	5,5	0,7	1,5
22	MAGETAN	65,2	4,9	0,2	11,9	4,8	30,5	6,9	4,2	1,4	0,4

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
23	MALANG	72,5	3,1	0,1	7,0	5,0	46,8	6,7	1,9	0,9	0,9
24	MOJOKERTO	73,2	4,5	0,2	6,2	5,1	46,1	9,4	0,5	1,0	0,2
25	NGANJUK	73,0	4,5	0,1	7,9	5,9	43,6	7,1	2,5	1,2	0,2
26	NGAWI	71,9	2,1	0,1	14,1	2,4	44,3	7,0	0,5	1,0	0,5
27	PACITAN	70,3	2,9	0,3	10,2	8,6	38,5	7,1	1,4	1,1	0,2
28	PAMEKASAN	57,6	1,1	0,1	1,6	2,3	43,7	7,5	0,3	0,6	0,5
29	PASURUAN	75,0	3,4	0,1	4,1	3,7	53,3	8,3	0,5	1,0	0,6
30	PONOROGO	68,4	3,2	0,1	14,2	7,6	26,3	6,9	7,7	1,3	1,0
31	PROBOLINGGO	79,4	2,2	0,1	0,9	6,1	60,3	9,1	0,1	0,4	0,2
32	SAMPANG	51,7	0,4	0,0	0,8	2,1	40,8	6,8	0,0	0,8	0,1
33	SIDOARJO	64,4	5,3	0,1	5,8	2,2	37,8	8,7	2,5	1,4	0,7
34	SITUBONDO	73,3	2,6	0,2	1,4	9,3	49,3	9,2	0,2	0,7	0,4
35	SUMENEP	61,3	0,5	0,0	0,2	1,5	45,2	9,4	0,2	0,8	3,5
36	TRENGGALEK	67,7	2,9	0,1	4,4	4,7	33,5	15,1	4,6	1,4	1,0
37	TUBAN	73,8	3,1	0,1	4,9	7,7	51,5	5,0	0,5	0,8	0,1
38	TULUNGAGUNG	60,4	2,9	0,1	4,0	5,0	28,5	11,7	5,6	1,8	0,8
	JAWA TIMUR	68,2	3,2	0,1	5,9	4,7	42,0	8,9	1,6	1,0	0,7

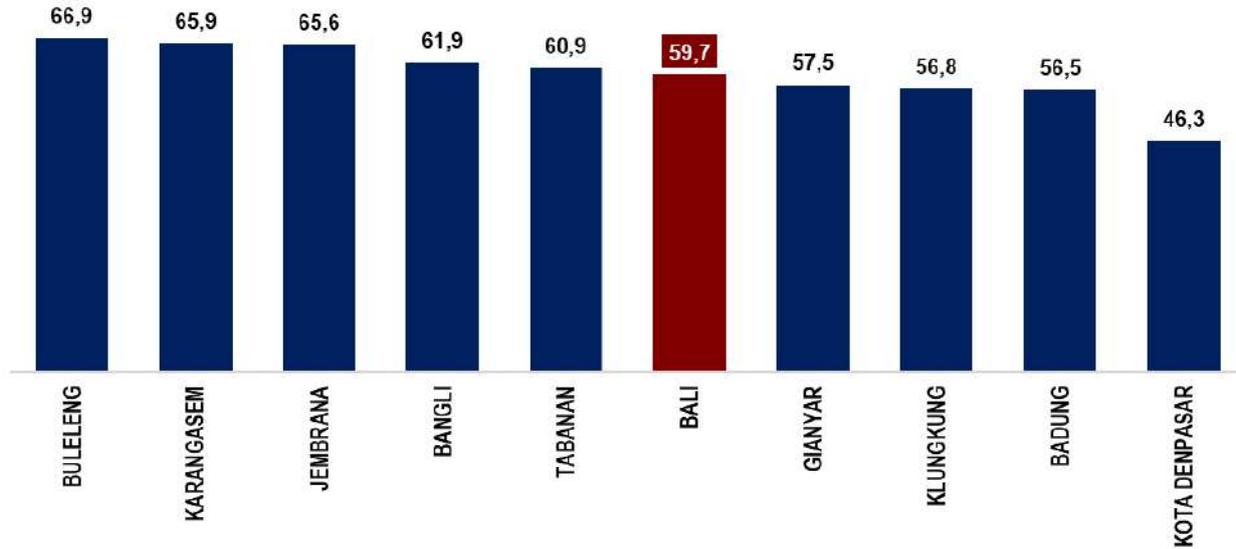
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BANTEN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BANTEN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	KOTA CILEGON	57,7	1,7	0,0	5,1	2,7	40,6	4,5	1,5	1,4	0,2
2	KOTA SERANG	61,0	1,5	0,0	7,0	3,6	43,1	3,5	0,9	1,1	0,3
3	KOTA TANGERANG	53,6	2,4	0,0	7,6	1,7	32,2	5,6	1,8	1,4	0,8
4	KOTA TANGERANG SELATAN	53,7	2,4	0,0	8,8	2,0	31,1	5,2	2,2	1,0	0,9
5	LEBAK	68,1	0,5	0,0	0,9	7,0	55,1	3,8	0,1	0,5	0,2
6	PANDEGLANG	64,4	0,3	0,0	1,3	5,9	51,5	4,4	0,1	0,9	0,0
7	SERANG	64,0	0,8	0,0	2,0	5,1	52,0	2,6	0,3	0,8	0,2
8	TANGERANG	58,7	1,4	0,1	3,0	2,3	43,8	6,4	0,7	0,7	0,4
	BANTEN	60,0	1,4	0,0	4,0	3,6	43,9	4,9	0,9	0,9	0,4

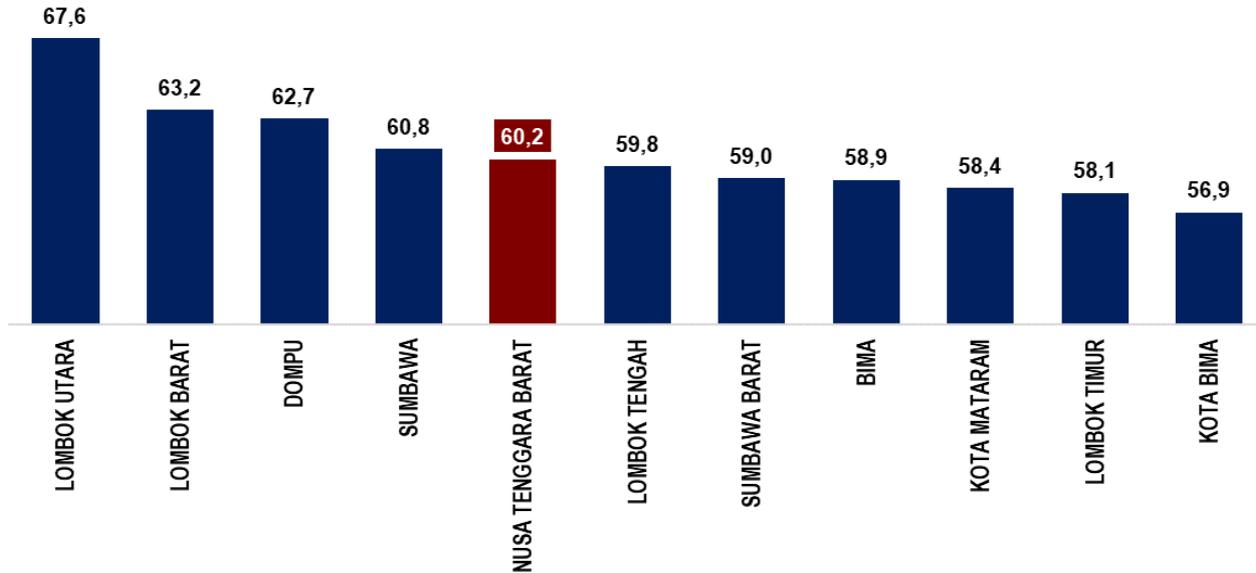
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BADUNG	57,4	8,3	0,2	20,6	0,7	17,3	5,3	2,8	1,3	0,9
2	BANGLI	62,6	5,3	0,7	13,8	5,1	28,8	4,9	1,6	1,8	0,6
3	BULELENG	68,2	4,5	0,2	12,6	3,3	37,0	4,4	3,7	1,2	1,3
4	GIANYAR	61,7	5,2	0,2	24,9	0,7	12,8	7,1	4,1	2,4	4,2
5	JEMBRANA	66,2	2,5	0,1	6,8	6,1	44,0	3,0	1,9	1,1	0,6
6	KARANGASEM	67,3	4,1	0,0	26,1	3,6	26,3	3,1	1,5	1,2	1,4
7	KLUNGKUNG	59,3	4,9	0,1	17,0	2,8	22,4	4,9	2,9	1,8	2,5
8	KOTA DENPASAR	53,6	5,9	0,1	16,9	1,0	14,4	3,8	3,1	1,2	7,2
9	TABANAN	62,2	3,9	0,1	21,0	1,4	28,1	2,8	1,2	2,3	1,3
	BALI	62,1	5,1	0,2	18,1	2,5	25,3	4,4	2,7	1,5	2,5

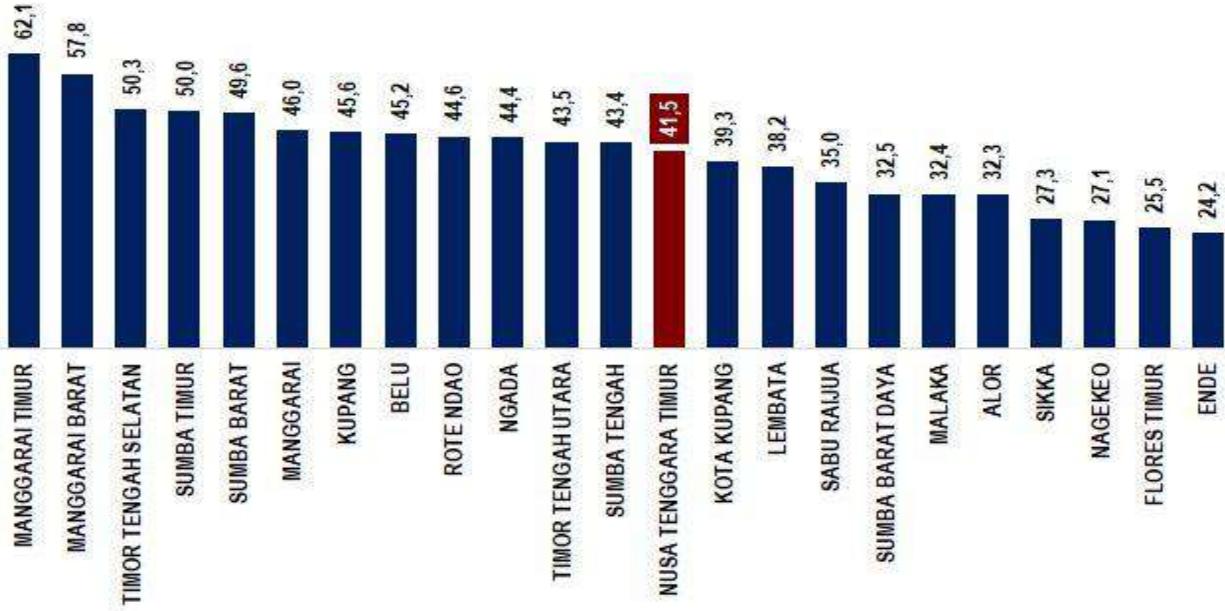
PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



**PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BIMA	59,0	0,9	0,0	1,9	17,5	37,1	0,4	0,1	1,0	0,1
2	DOMPU	62,9	3,0	0,1	1,3	19,3	37,5	0,4	0,0	1,2	0,2
3	KOTA BIMA	57,1	1,6	0,5	4,4	19,6	28,8	0,4	0,2	1,4	0,2
4	KOTA MATARAM	58,7	2,2	0,1	14,6	7,1	30,4	1,5	1,1	1,5	0,3
5	LOMBOK BARAT	63,5	1,3	0,1	6,3	10,3	39,7	3,7	0,5	1,3	0,3
6	LOMBOK TENGAH	59,8	0,4	0,1	1,2	9,2	43,2	3,5	0,2	1,9	0,0
7	LOMBOK TIMUR	58,1	0,9	0,0	1,9	8,7	41,6	3,1	0,1	1,8	0,0
8	LOMBOK UTARA	67,7	0,6	0,0	4,4	23,6	34,6	2,9	0,3	1,2	0,1
9	SUMBAWA	61,0	2,1	0,1	9,6	16,1	30,2	1,4	0,4	1,2	0,2
10	SUMBAWA BARAT	59,2	3,1	0,1	8,3	12,5	30,8	2,4	0,4	1,4	0,2
	NUSA TENGGARA BARAT	60,3	1,2	0,1	4,3	11,9	38,3	2,5	0,3	1,5	0,1

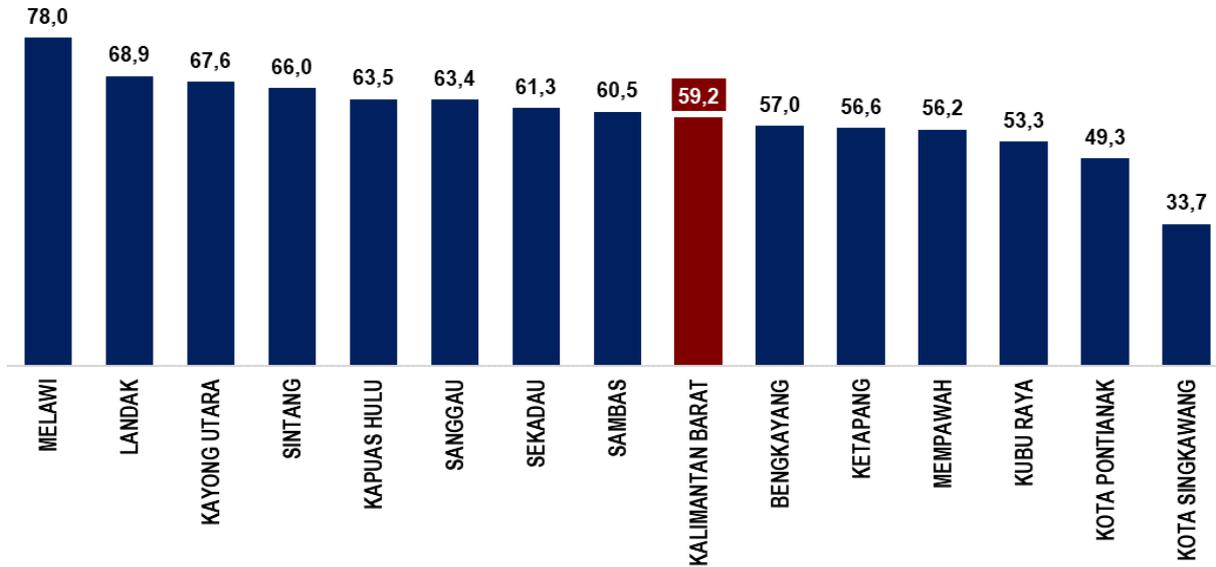
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	ALOR	32,5	1,9	0,1	1,0	7,4	17,5	0,7	0,1	3,6	0,2
2	BELU	50,5	8,4	0,3	1,4	8,9	21,6	1,2	0,1	3,2	5,4
3	ENDE	25,5	3,2	0,1	3,6	7,8	5,2	0,8	0,1	3,4	1,3
4	FLORES TIMUR	25,5	4,3	0,1	1,7	8,3	6,0	1,0	0,1	4,0	0,0
5	KOTA KUPANG	39,8	6,9	0,2	3,9	12,8	10,6	1,8	0,2	2,7	0,5
6	KUPANG	46,2	5,2	0,1	1,0	17,6	18,6	0,8	0,1	2,2	0,5
7	LEMBATA	38,5	10,3	0,0	2,7	13,1	8,0	1,6	0,0	2,4	0,3
8	MALAKA	32,7	1,5	0,0	0,5	6,0	20,6	0,5	0,0	3,2	0,3
9	MANGGARAI	47,9	3,1	0,0	7,1	8,4	19,4	5,6	0,2	2,3	1,9
10	MANGGARAI BARAT	59,0	7,6	0,0	4,6	10,4	27,1	6,3	0,1	1,6	1,2
11	MANGGARAI TIMUR	63,3	2,8	0,0	9,3	13,6	26,6	8,2	0,1	1,4	1,2
12	NAGEKEO	28,3	5,2	0,1	2,7	8,0	5,9	1,3	0,1	3,7	1,2
13	NGADA	44,8	5,8	0,0	2,7	19,8	12,0	1,2	0,0	2,8	0,4
14	ROTE NDAO	44,8	2,9	0,1	1,4	27,5	9,1	0,8	0,2	2,8	0,2
15	SABU RAIJUA	36,0	1,8	0,1	0,5	16,6	11,7	0,7	0,1	3,5	0,0
16	SIKKA	27,8	4,0	0,0	2,1	13,2	4,9	0,2	0,0	2,9	0,4
17	SUMBA BARAT	52,1	15,2	0,1	0,6	21,7	9,0	0,4	0,1	2,5	2,5
18	SUMBA BARAT DAYA	32,8	2,4	0,0	0,9	21,8	4,0	0,0	0,0	3,4	0,2
19	SUMBA TENGAH	43,8	6,0	0,0	0,6	28,5	5,8	0,6	0,2	1,7	0,4
20	SUMBA TIMUR	50,0	2,3	0,0	1,0	28,8	12,9	3,2	0,2	1,6	0,0
21	TIMOR TENGAH SELATAN	51,5	1,4	0,1	0,9	16,9	27,8	0,8	0,0	2,4	1,2
22	TIMOR TENGAH UTARA	45,1	2,8	0,0	0,9	19,7	17,2	1,1	0,0	1,8	1,5
NUSA TENGGARA TIMUR		42,5	4,5	0,1	2,7	14,6	15,0	2,0	0,1	2,6	1,0

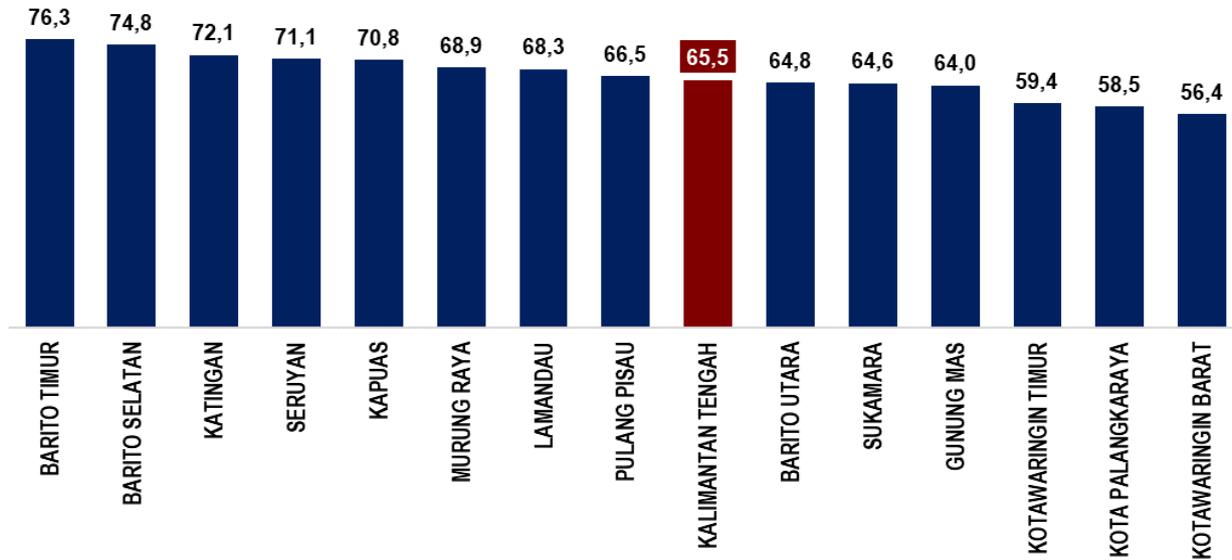
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BENGKAYANG	57,6	2,9	0,0	0,8	7,0	30,2	14,5	0,3	1,3	0,6
2	KAPUAS HULU	63,5	1,4	0,0	0,2	3,2	45,3	12,6	0,2	0,6	0,1
3	KAYONG UTARA	68,0	1,0	0,0	1,8	5,2	53,2	5,3	0,2	0,8	0,4
4	KETAPANG	57,1	0,9	0,0	1,3	7,0	40,3	6,4	0,4	0,3	0,5
5	KOTA PONTIANAK	49,7	2,8	0,1	10,6	2,5	23,3	8,0	0,9	1,0	0,4
6	KOTA SINGKAWANG	34,3	1,7	0,1	2,2	1,7	14,7	11,3	0,9	1,1	0,6
7	KUBU RAYA	53,7	0,9	0,0	5,0	2,9	34,5	8,9	0,2	0,9	0,4
8	LANDAK	69,2	0,7	0,0	0,4	2,3	45,9	18,0	0,3	1,3	0,3
9	MELAWI	78,1	0,5	0,1	0,6	2,8	51,7	22,0	0,2	0,2	0,1
10	MEMPAWAH	56,7	0,7	0,0	1,8	1,2	43,8	7,5	0,3	0,8	0,5
11	SAMBAS	60,9	1,7	0,0	1,3	1,5	33,8	19,5	0,3	2,3	0,4
12	SANGGAU	63,9	1,3	0,0	6,0	1,8	38,4	14,6	0,3	1,1	0,5
13	SEKADAU	61,5	0,3	0,0	1,1	5,5	39,2	14,3	0,2	0,7	0,2
14	SINTANG	66,1	0,9	0,0	1,2	6,6	42,2	14,4	0,2	0,4	0,2
KALIMANTAN BARAT		59,5	1,3	0,0	3,0	3,6	37,3	12,6	0,4	1,0	0,4

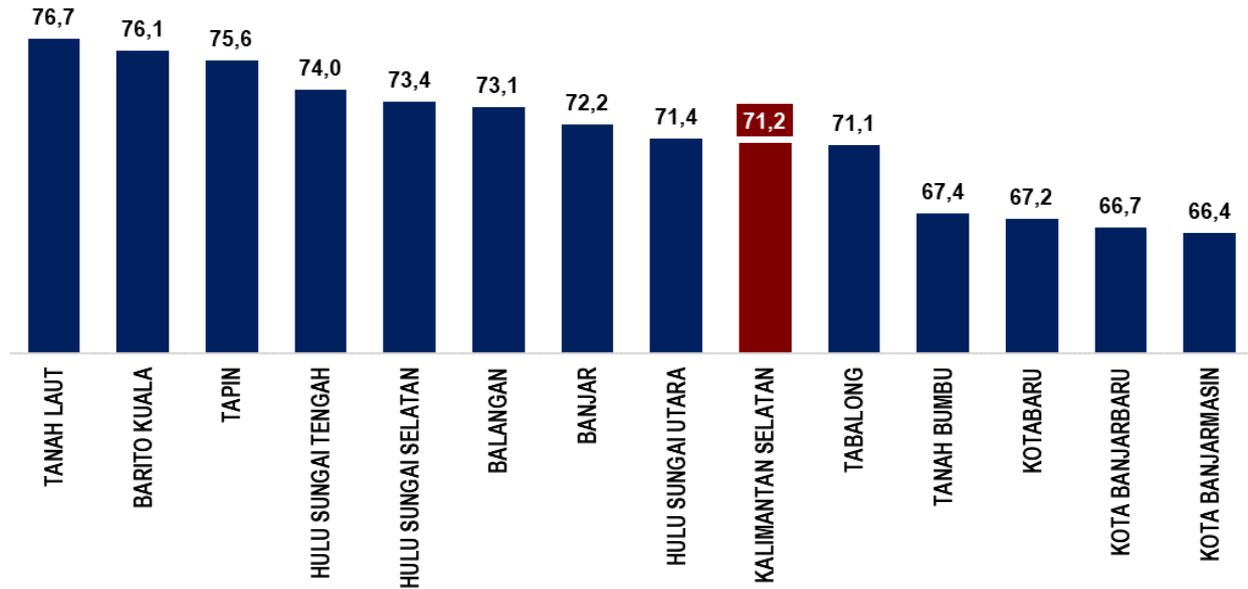
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BARITO SELATAN	75,2	1,5	0,0	1,6	4,0	39,7	26,5	0,9	0,6	0,4
2	BARITO TIMUR	77,0	0,8	0,0	1,7	8,8	36,7	26,7	1,3	0,3	0,7
3	BARITO UTARA	64,8	0,5	0,0	2,3	6,4	41,7	13,2	0,2	0,5	0,0
4	GUNUNG MAS	64,6	1,0	0,0	0,6	17,3	39,3	5,0	0,2	0,6	0,6
5	KAPUAS	71,2	0,4	0,0	0,9	2,8	45,2	20,4	0,6	0,6	0,3
6	KATINGAN	72,1	1,0	0,0	4,7	5,0	54,0	6,7	0,3	0,3	0,0
7	KOTA PALANGKARAYA	58,8	2,4	0,1	3,1	4,5	36,8	10,3	0,7	0,7	0,3
8	KOTAWARINGIN BARAT	56,6	1,8	0,0	1,5	3,5	37,2	10,7	0,8	0,8	0,2
9	KOTAWARINGIN TIMUR	60,0	1,4	0,0	0,7	2,0	40,2	12,9	1,2	0,9	0,6
10	LAMANDAU	69,5	1,8	0,1	2,2	10,8	43,6	8,4	0,5	0,9	1,2
11	MURUNG RAYA	69,4	0,4	0,0	1,6	6,0	45,2	15,0	0,1	0,5	0,5
12	PULANG PISAU	66,7	1,1	0,0	0,3	4,1	45,5	14,1	0,4	0,9	0,1
13	SERUYAN	71,2	0,3	0,0	0,4	10,3	51,5	8,2	0,2	0,4	0,1
14	SUKAMARA	64,7	0,8	0,0	1,3	4,4	51,3	5,9	0,2	0,7	0,1
	KALIMANTAN TENGAH	65,9	1,2	0,0	1,5	5,4	42,7	13,4	0,6	0,7	0,4

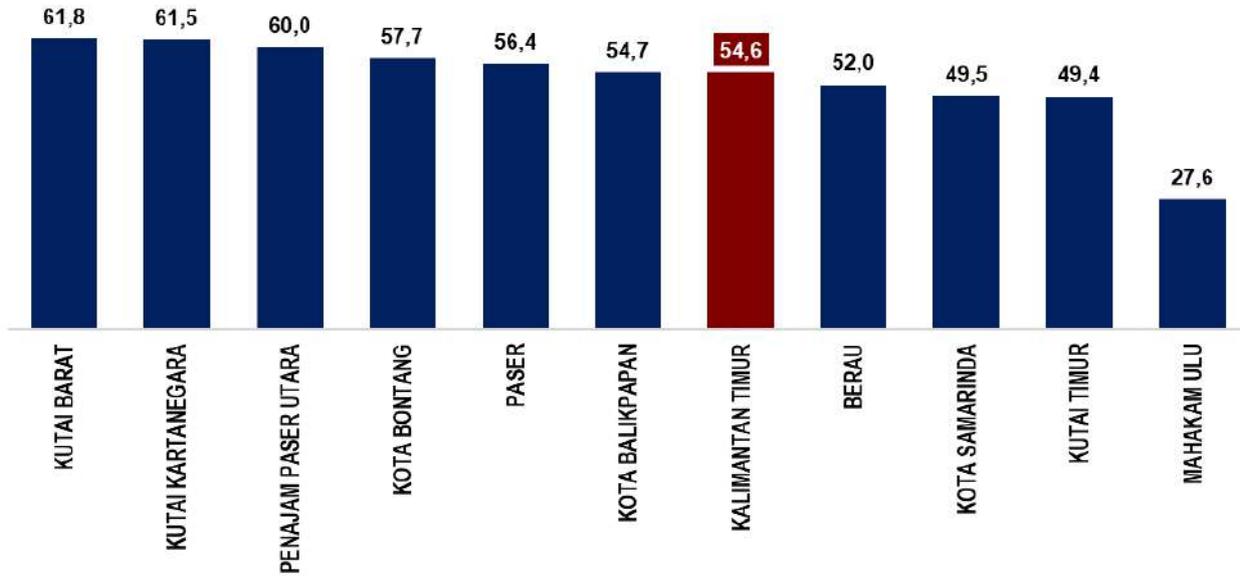
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BALANGAN	73,9	1,5	0,1	2,3	4,3	31,3	31,9	0,9	0,8	0,7
2	BANJAR	72,5	0,6	0,0	1,5	2,8	45,4	20,7	0,7	0,5	0,3
3	BARITO KUALA	76,5	0,9	0,1	1,9	3,2	39,9	28,8	1,0	0,4	0,4
4	HULU SUNGAI SELATAN	73,6	1,8	0,0	1,3	2,8	33,1	33,5	0,4	0,5	0,2
5	HULU SUNGAI TENGAH	74,3	0,6	0,1	0,4	2,4	40,1	29,5	0,5	0,4	0,3
6	HULU SUNGAI UTARA	72,5	1,3	0,1	1,8	4,6	39,6	22,6	0,6	0,8	1,1
7	KOTA BANJARBARU	67,5	1,5	0,0	4,2	3,0	33,5	20,1	3,7	0,7	0,8
8	KOTA BANJARMASIN	66,7	1,0	0,0	3,2	2,8	33,3	24,9	0,7	0,5	0,3
9	KOTABARU	67,4	1,5	0,0	1,4	4,1	35,8	22,5	1,1	0,7	0,3
10	TABALONG	71,8	2,5	0,2	1,7	4,3	37,2	22,1	2,2	0,9	0,7
11	TANAH BUMBU	67,6	0,7	0,1	1,5	6,0	38,3	19,8	0,3	0,8	0,1
12	TANAH LAUT	76,8	1,8	0,0	0,7	4,8	49,9	18,8	0,4	0,3	0,1
13	TAPIN	75,7	0,8	0,0	0,4	3,3	47,9	22,0	0,8	0,4	0,1
	KALIMANTAN SELATAN	71,6	1,2	0,1	1,8	3,6	39,3	23,6	1,0	0,6	0,4

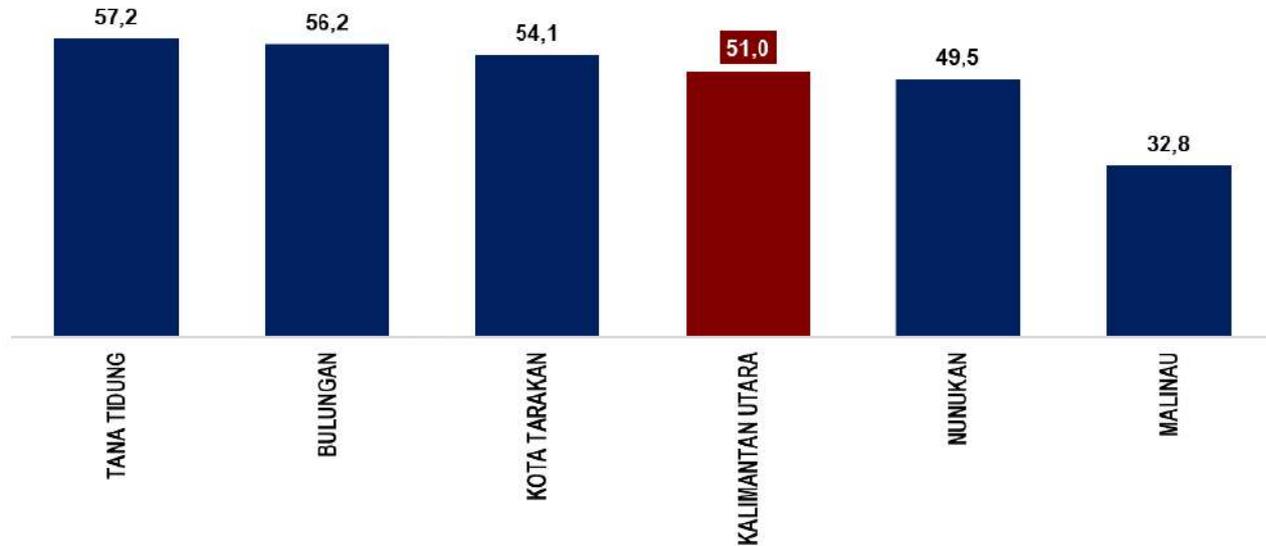
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BERAU	52,8	2,0	0,1	4,6	6,0	27,6	9,8	0,6	1,2	0,8
2	KOTA BALIKPAPAN	55,3	4,2	0,1	11,6	3,2	20,3	9,4	4,3	1,6	0,7
3	KOTA BONTANG	58,4	3,6	0,3	18,0	3,7	16,8	7,2	6,1	2,1	0,7
4	KOTA SAMARINDA	50,3	2,1	0,0	5,6	2,2	24,4	12,2	1,5	1,4	0,8
5	KUTAI BARAT	65,9	4,5	0,0	3,1	5,0	24,2	22,6	1,4	0,9	4,1
6	KUTAI KARTANEGARA	61,9	2,9	0,1	3,8	3,3	32,8	16,7	1,3	0,8	0,4
7	KUTAI TIMUR	51,5	2,4	0,1	4,6	5,2	25,2	9,0	1,6	1,4	2,1
8	MAHAKAM ULU	27,6	1,1	0,1	1,0	7,3	8,2	7,9	0,1	1,9	0,0
9	PASER	57,3	1,6	0,1	4,1	5,0	27,8	15,2	1,4	1,3	0,9
10	PENAJAM PASER UTARA	61,2	2,5	0,1	6,4	4,9	27,9	15,5	1,4	1,3	1,2
	KALIMANTAN TIMUR	55,7	2,8	0,1	6,5	3,8	25,5	12,5	2,1	1,3	1,0

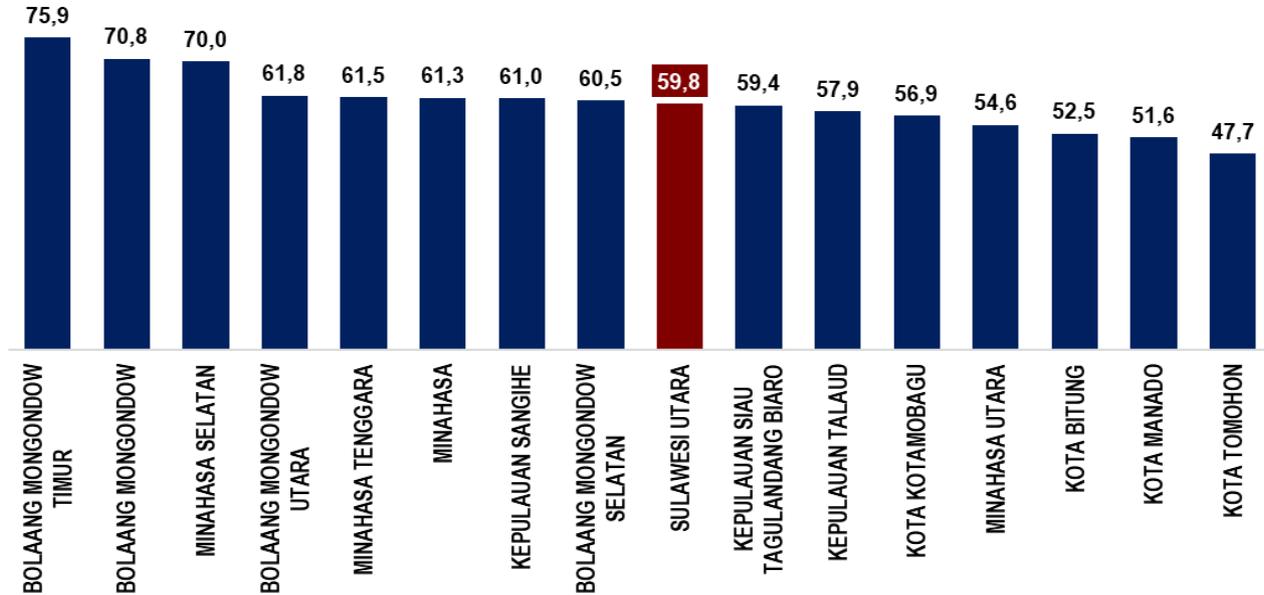
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BULUNGAN	56,6	2,6	0,0	6,2	4,7	26,4	13,4	1,5	1,2	0,4
2	KOTA TARAKAN	55,4	1,1	0,1	3,3	3,2	31,5	12,1	1,6	1,1	1,4
3	MALINAU	32,9	2,5	0,0	2,5	4,2	17,8	4,8	0,0	0,9	0,1
4	NUNUKAN	50,6	0,7	0,0	2,9	10,4	27,0	6,9	0,2	1,3	1,1
5	TANA TIDUNG	57,8	0,8	0,0	6,0	8,5	30,3	10,0	0,6	1,1	0,6
	KALIMANTAN UTARA	51,9	1,5	0,0	3,9	5,9	27,5	10,1	1,0	1,2	0,9

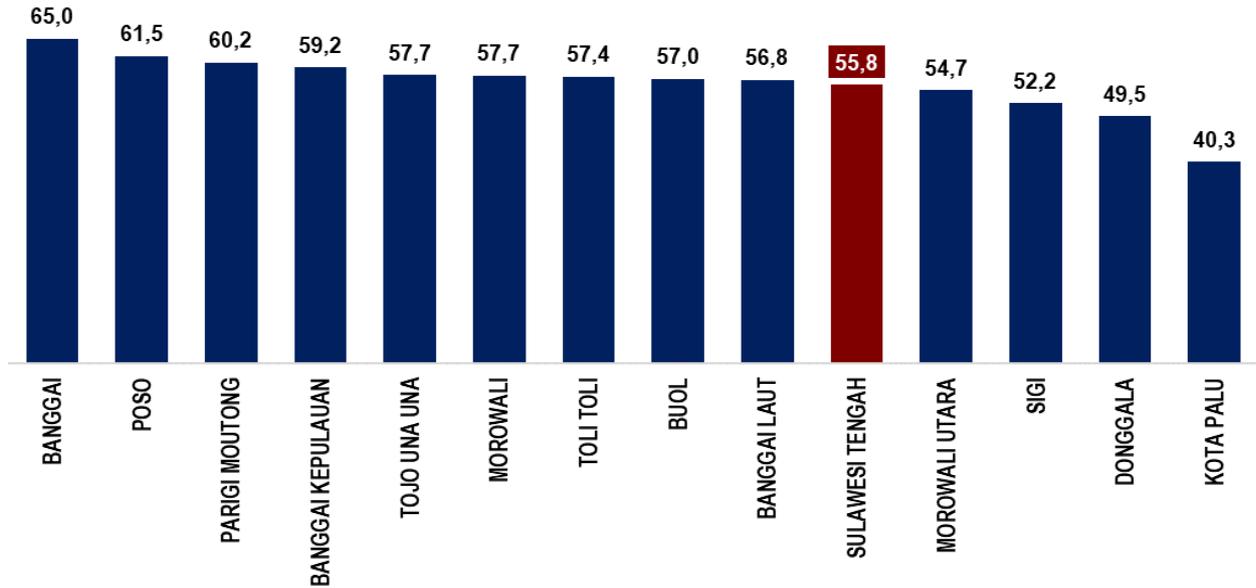
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BOLAANG MONGONDOW	71,2	2,3	0,2	0,8	14,8	41,6	9,9	0,2	1,1	0,4
2	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	60,8	0,8	0,1	0,4	21,9	20,1	16,0	0,1	1,3	0,3
3	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	76,1	3,7	0,1	1,6	11,0	36,5	22,1	0,4	0,7	0,2
4	BOLAANG MONGONDOW UTARA	62,0	1,0	0,0	2,8	20,9	26,2	9,1	0,2	1,7	0,2
5	KEPULAUAN SANGIHE	61,5	2,1	0,2	1,2	10,0	38,9	7,7	0,0	1,0	0,5
6	KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO	59,6	2,1	0,0	2,4	17,0	29,0	8,3	0,1	0,6	0,1
7	KEPULAUAN TALAUD	58,1	0,6	0,0	1,8	31,4	20,3	3,3	0,1	0,5	0,2
8	KOTA BITUNG	52,7	2,3	0,1	3,4	10,0	31,0	4,7	0,1	0,9	0,1
9	KOTA KOTAMOBAGU	57,5	3,4	0,1	2,7	12,8	26,4	9,8	0,2	1,5	0,7
10	KOTA MANADO	51,8	1,4	0,1	6,0	6,9	28,5	7,9	0,1	0,7	0,2
11	KOTA TOMOHON	48,0	3,8	0,0	9,7	3,7	24,6	4,0	0,2	1,7	0,3
12	MINAHASA	62,1	1,9	0,0	2,2	5,2	43,5	7,0	0,4	1,2	0,8
13	MINAHASA SELATAN	70,6	1,4	0,0	4,7	14,5	35,0	12,9	0,3	1,2	0,6
14	MINAHASA TENGGARA	61,7	1,5	0,0	3,0	20,1	25,9	9,4	0,2	1,4	0,3
15	MINAHASA UTARA	54,7	1,3	0,1	4,2	8,7	33,9	5,0	0,1	1,3	0,1
	SULAWESI UTARA	60,2	1,9	0,1	3,4	11,8	32,8	8,6	0,2	1,1	0,4

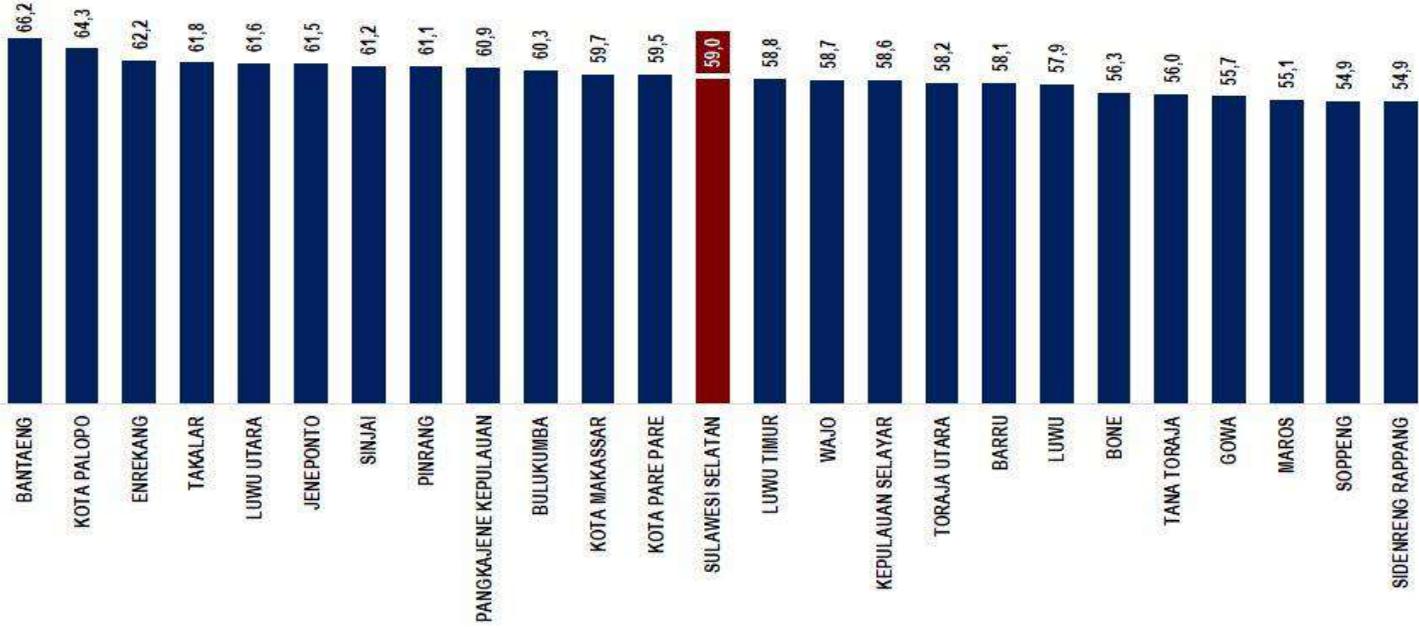
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BANGGAI	65,2	1,0	0,0	3,5	9,8	36,1	13,1	0,2	1,3	0,2
2	BANGGAI KEPULAUAN	59,7	0,8	0,0	4,0	8,1	32,2	12,8	0,1	1,2	0,5
3	BANGGAI LAUT	57,1	0,7	0,0	2,4	15,1	22,7	13,8	0,2	1,9	0,3
4	BUOL	57,4	2,7	0,1	3,2	12,2	20,9	16,0	0,2	1,7	0,4
5	DONGGALA	49,7	0,8	0,1	1,0	9,3	24,9	11,4	0,2	1,8	0,2
6	KOTA PALU	41,2	1,7	0,0	4,9	5,4	19,1	7,1	0,1	2,0	0,9
7	MOROWALI	58,0	1,4	0,0	4,5	15,6	28,6	5,9	0,2	1,4	0,4
8	MOROWALI UTARA	55,7	1,0	0,0	2,3	16,7	27,3	6,1	0,2	1,0	1,0
9	PARIGI MOUTONG	60,5	2,3	0,2	1,2	8,5	31,5	15,0	0,2	1,3	0,3
10	POSO	62,1	4,2	0,1	8,6	8,5	25,0	13,6	0,3	1,2	0,6
11	SIGI	52,4	2,8	0,0	5,6	9,2	23,6	9,2	0,2	1,4	0,3
12	TOJO UNA UNA	58,5	1,1	0,0	4,3	15,1	24,4	11,7	0,2	0,8	0,8
13	TOLI TOLI	57,6	1,7	0,2	3,1	11,6	23,8	15,3	0,1	1,6	0,2
	SULAWESI TENGAH	56,2	1,8	0,1	3,7	10,1	26,7	11,7	0,2	1,4	0,4

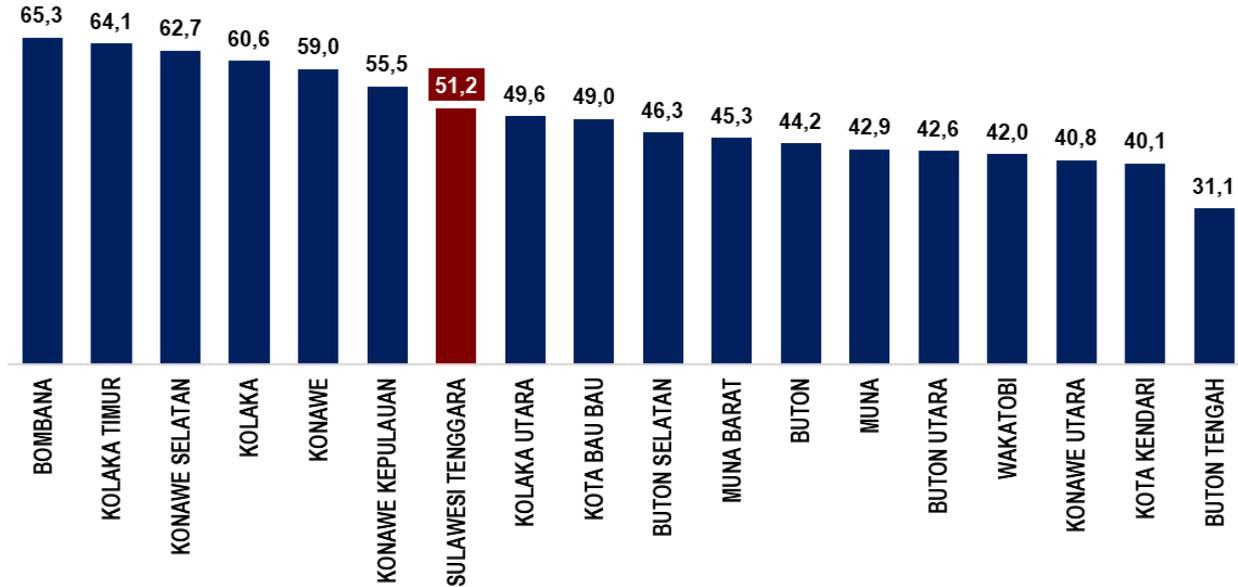
PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BANTAENG	66,5	1,4	0,1	0,8	12,4	46,0	4,0	0,3	1,2	0,3
2	BARRU	58,6	1,6	0,0	1,8	3,6	34,3	14,5	0,4	1,9	0,4
3	BONE	56,4	0,8	0,1	0,8	6,1	36,5	10,6	0,2	1,3	0,1
4	BULUKUMBA	60,8	0,8	0,0	1,2	11,9	35,6	9,0	0,2	1,5	0,5
5	ENREKANG	63,0	4,1	0,0	6,8	20,9	11,9	11,0	5,7	1,7	0,8
6	GOWA	55,8	2,0	0,0	3,7	8,3	34,2	5,5	0,4	1,4	0,1
7	JENEPONTO	61,6	0,3	0,1	0,2	6,4	52,1	1,3	0,1	1,1	0,1
8	KEPULAUAN SELAYAR	59,5	2,7	0,1	3,2	11,9	27,8	6,5	4,3	2,1	1,0
9	KOTA MAKASSAR	59,9	3,0	0,1	7,3	9,9	28,1	9,2	1,0	1,3	0,2
10	KOTA PALOPO	64,7	5,8	0,0	5,2	11,4	23,7	11,9	4,6	1,8	0,4
11	KOTA PARE PARE	59,9	4,7	0,4	4,1	12,3	17,6	16,8	1,7	1,8	0,4
12	LUWU	58,4	2,4	0,1	0,8	11,9	31,1	9,7	0,5	1,3	0,6
13	LUWU TIMUR	59,4	4,1	0,0	4,7	13,7	20,1	12,6	2,1	1,5	0,7
14	LUWU UTARA	62,6	2,8	0,0	2,6	10,2	29,0	14,7	0,8	1,6	1,0
15	MAROS	56,4	1,2	0,1	4,3	8,1	29,9	9,0	0,5	2,0	1,3
16	PANGKAJENE KEPULAUAN	61,3	3,0	0,1	2,7	10,5	35,3	7,9	0,3	1,2	0,3
17	PINRANG	62,0	1,2	0,1	2,8	11,9	26,6	16,8	0,3	1,4	1,0
18	SIDENRENG RAPPANG	55,2	1,0	0,1	2,1	4,6	21,9	23,5	0,2	1,5	0,4
19	SINJAI	63,0	1,8	0,0	2,1	13,3	33,7	7,8	0,8	1,5	1,8
20	SOPPENG	57,2	1,3	0,2	3,0	8,3	19,6	20,1	0,7	1,8	2,3
21	TAKALAR	62,0	0,7	0,1	0,8	6,3	49,5	2,8	0,1	1,4	0,2
22	TANA TORAJA	56,8	6,5	0,1	5,8	12,9	19,0	9,8	0,2	1,8	0,8
23	TORAJA UTARA	58,9	5,8	0,0	3,8	18,8	19,8	7,5	0,2	2,2	0,7
24	WAJO	58,9	0,6	0,1	1,7	8,2	28,1	18,0	0,7	1,2	0,2
SULAWESI SELATAN		59,5	2,2	0,1	3,2	9,8	31,2	10,2	0,8	1,5	0,5

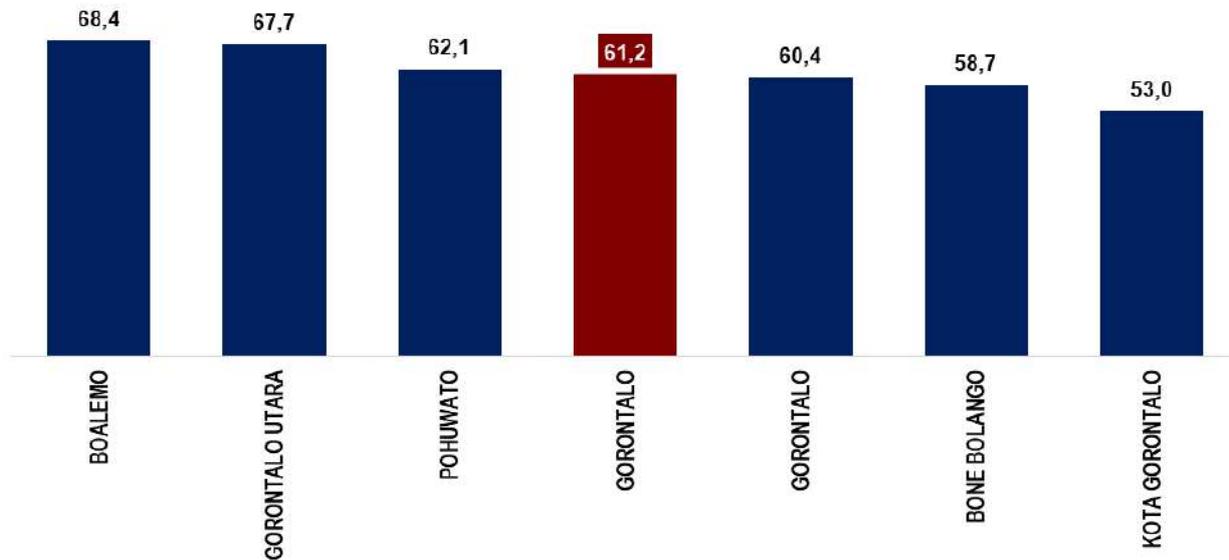
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ A KDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BOMBANA	66,3	1,3	0,1	1,5	13,6	33,0	14,5	0,1	1,1	1,0
2	BUTON	44,8	0,4	0,1	0,5	5,9	25,5	9,3	0,1	2,6	0,6
3	BUTON SELATAN	46,6	1,0	0,1	0,4	5,9	25,3	9,2	0,1	4,3	0,3
4	BUTON TENGAH	31,9	0,4	0,0	0,8	2,4	15,3	6,6	0,4	5,2	0,8
5	BUTON UTARA	42,6	1,1	0,0	2,0	6,1	26,7	2,7	0,1	3,9	0,0
6	KOLAKA	60,8	1,3	0,1	2,4	11,3	30,2	12,9	0,5	1,9	0,2
7	KOLAKA TIMUR	64,7	2,6	0,1	0,4	9,8	32,7	16,7	0,3	1,4	0,6
8	KOLAKA UTARA	49,8	2,4	0,0	1,9	7,4	25,3	10,7	0,4	1,4	0,2
9	KONAWE	59,1	1,1	0,0	1,4	19,6	21,9	12,9	0,1	1,9	0,0
10	KONAWE KEPULAUAN	55,8	0,4	0,0	0,4	10,9	33,6	8,9	0,0	1,4	0,3
11	KONAWE SELATAN	63,6	2,6	0,1	3,0	14,8	29,3	11,2	0,3	1,4	0,9
12	KONAWE UTARA	41,1	0,5	0,0	1,5	9,0	21,4	5,6	0,1	2,7	0,3
13	KOTA BAU BAU	49,8	1,8	0,0	1,1	4,7	21,5	16,7	0,6	2,6	0,8
14	KOTA KENDARI	40,5	1,4	0,1	4,9	7,3	15,7	8,6	0,3	2,0	0,3
15	MUNA	43,0	0,6	0,0	1,3	7,3	21,3	9,3	0,1	3,0	0,1
16	MUNA BARAT	45,3	0,8	0,0	0,4	5,7	31,0	4,7	0,3	2,3	0,1
17	WAKATOBI	42,7	1,5	0,0	2,0	3,5	23,8	7,3	0,9	2,9	0,7
SULAWESI TENGGARA		51,6	1,4	0,1	2,0	9,8	24,7	10,7	0,3	2,2	0,4

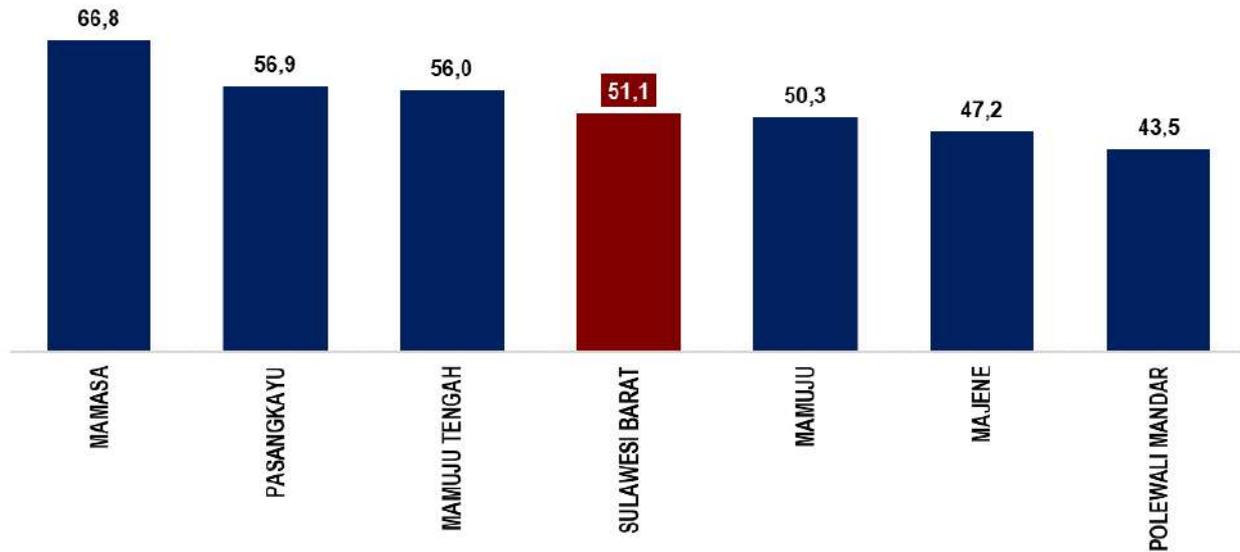
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI GORONTALO, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI GORONTALO, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi									
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional	
1	BOALEMO	68,4	2,6	0,3	2,4	26,6	25,4	9,8	0,1	1,1	0,1	
2	BONE BOLANGO	58,7	3,0	0,1	4,0	18,3	19,2	11,0	0,3	2,7	0,0	
3	GORONTALO	60,4	2,6	0,1	2,8	12,6	32,6	7,7	0,1	1,7	0,0	
4	GORONTALO UTARA	67,7	2,3	0,1	2,5	21,6	29,9	9,7	0,2	1,5	0,0	
5	KOTA GORONTALO	53,5	4,2	0,3	6,6	12,1	18,8	9,0	0,3	1,8	0,4	
6	POHUWATO	62,2	2,7	0,1	1,3	16,2	26,4	13,6	0,1	1,6	0,0	
	GORONTALO	61,3	2,9	0,2	3,3	16,7	26,6	9,7	0,2	1,8	0,1	

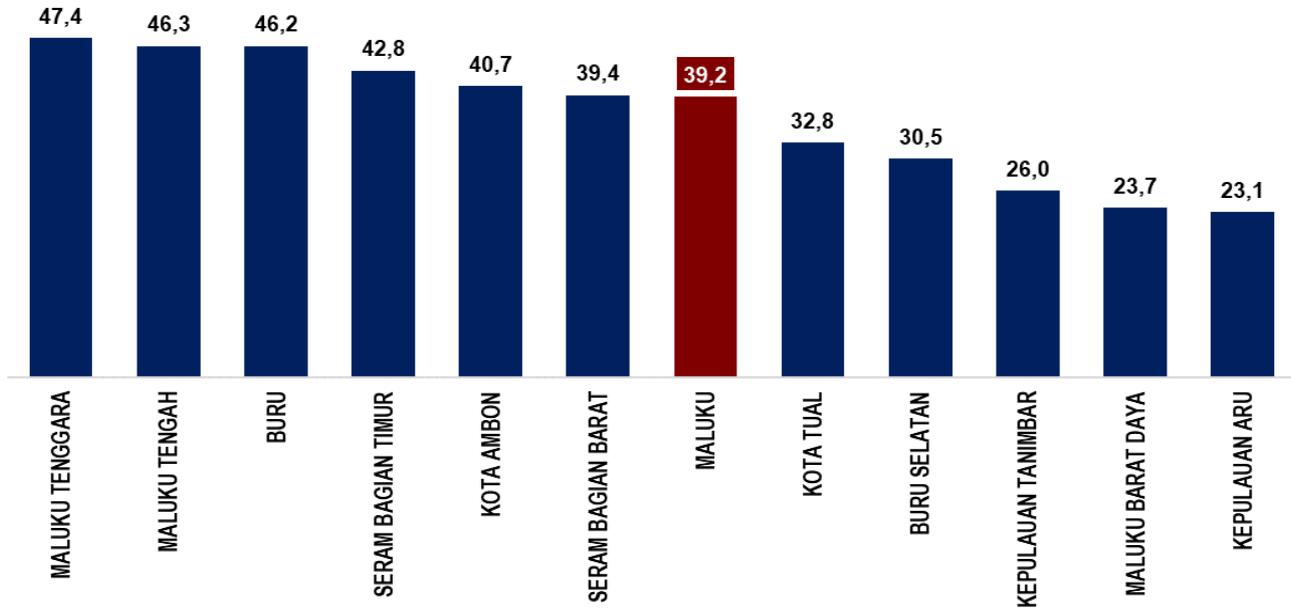
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI,
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi									
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional	
1	MAJENE	47,5	2,4	0,3	2,7	7,8	19,1	9,8	1,4	3,6	0,3	
2	MAMASA	67,5	1,5	0,0	3,9	16,4	21,5	21,8	0,3	1,3	0,8	
3	MAMUJU	55,2	0,8	0,1	2,2	5,2	28,4	11,2	0,5	1,9	5,0	
4	MAMUJU TENGAH	59,3	1,3	0,1	1,4	13,2	26,0	11,7	0,7	1,6	3,3	
5	PASANGKAYU	57,5	2,2	0,0	4,3	14,3	22,7	10,8	0,5	2,0	0,6	
6	POLEWALI MANDAR	43,9	1,7	0,0	1,4	7,0	21,8	7,4	0,6	3,6	0,4	
	SULAWESI BARAT	52,8	1,6	0,1	2,4	9,5	23,4	11,0	0,6	2,5	1,7	

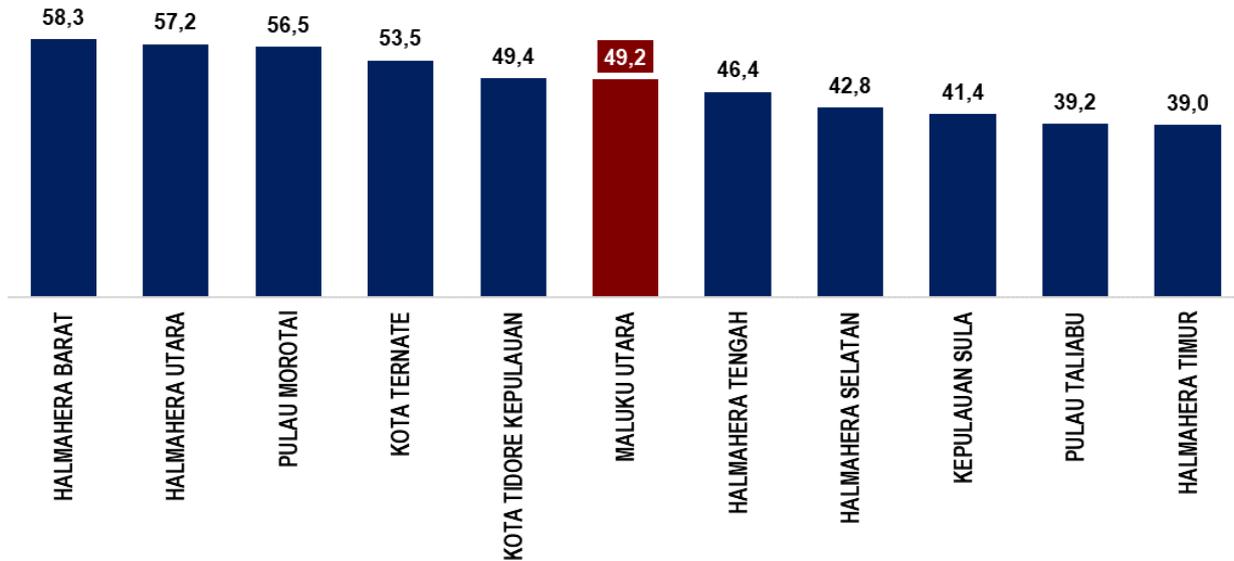
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU,
HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BURU	46,3	0,5	0,0	0,9	9,0	31,2	3,5	0,1	0,9	0,1
2	BURU SELATAN	31,2	0,1	0,0	0,1	5,9	21,7	1,0	0,0	1,8	0,6
3	KEPULAUAN ARU	24,0	0,1	0,0	0,0	5,6	13,0	1,7	0,6	2,0	0,9
4	KEPULAUAN TANIMBAR	27,4	0,3	0,0	0,7	9,7	11,9	0,6	0,1	2,7	1,3
5	KOTA AMBON	41,2	3,1	0,1	1,5	8,8	19,2	5,5	0,3	2,2	0,5
6	KOTA TUAL	33,1	1,0	0,0	0,8	12,7	14,9	1,0	0,0	2,4	0,3
7	MALUKU BARAT DAYA	23,9	0,2	0,0	0,2	8,4	13,1	0,3	0,0	1,6	0,2
8	MALUKU TENGAH	46,4	0,6	0,0	0,3	9,6	30,8	2,2	0,0	2,7	0,1
9	MALUKU TENGGARA	47,4	1,6	0,0	1,4	22,1	17,9	2,7	0,1	1,7	0,0
10	SERAM BAGIAN BARAT	39,7	0,4	0,0	0,1	3,3	29,5	4,4	0,4	1,3	0,3
11	SERAM BAGIAN TIMUR	42,8	0,2	0,0	0,0	3,0	36,7	1,3	0,0	1,6	0,0
	MALUKU	39,6	0,9	0,0	0,6	8,4	24,4	2,8	0,2	2,0	0,3

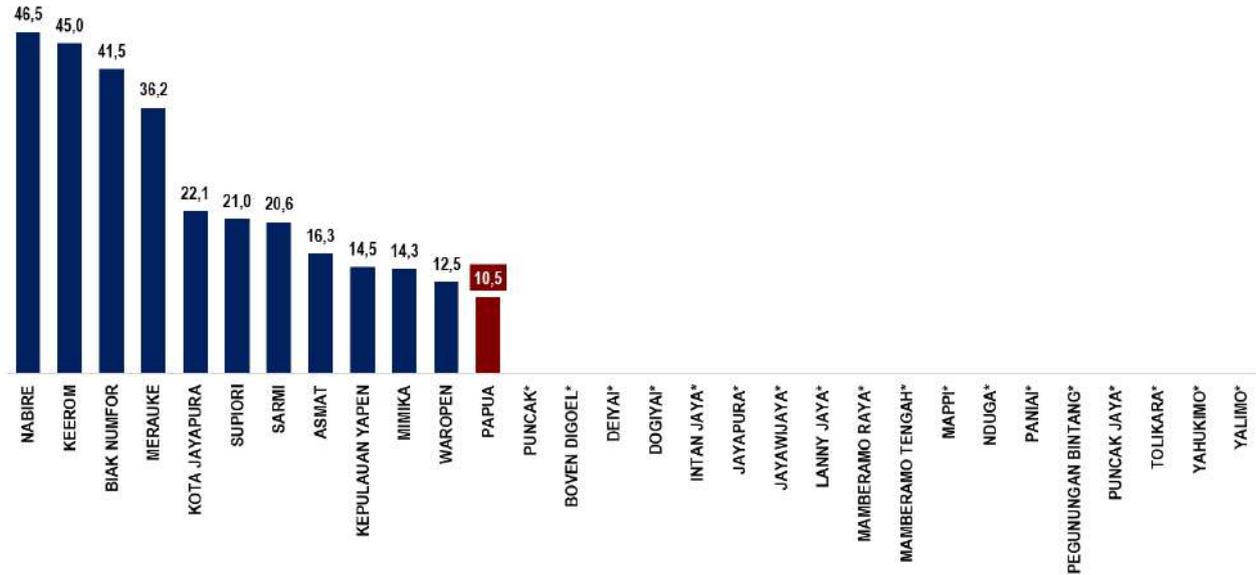
**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	HALMAHERA BARAT	58,4	0,9	0,0	0,6	14,8	39,3	2,2	0,1	0,5	0,1
2	HALMAHERA SELATAN	42,8	0,1	0,1	0,2	18,2	23,5	0,3	0,0	0,5	0,0
3	HALMAHERA TENGAH	46,4	0,6	0,0	0,8	22,5	19,3	1,3	0,6	1,3	0,0
4	HALMAHERA TIMUR	39,1	0,3	0,0	0,2	10,3	26,0	0,8	0,0	1,2	0,1
5	HALMAHERA UTARA	57,3	1,2	0,0	1,3	19,1	32,7	2,4	0,0	0,6	0,1
6	KEPULAUAN SULA	41,5	0,4	0,0	0,3	1,9	36,0	1,5	0,0	1,2	0,0
7	KOTA TERNATE	53,9	0,4	0,0	0,8	29,4	21,0	1,0	0,0	0,7	0,4
8	KOTA TIDORE KEPULAUAN	49,6	1,2	0,0	1,8	20,1	24,0	1,1	0,1	1,1	0,1
9	PULAU MOROTAI	57,2	0,8	0,0	0,5	20,9	31,7	1,4	0,0	1,2	0,7
10	PULAU TALIABU	39,3	0,3	0,0	0,2	9,5	21,3	6,0	0,0	1,9	0,1
	MALUKU UTARA	49,4	0,6	0,0	0,7	18,0	27,5	1,5	0,1	0,8	0,2

PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-2023



*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

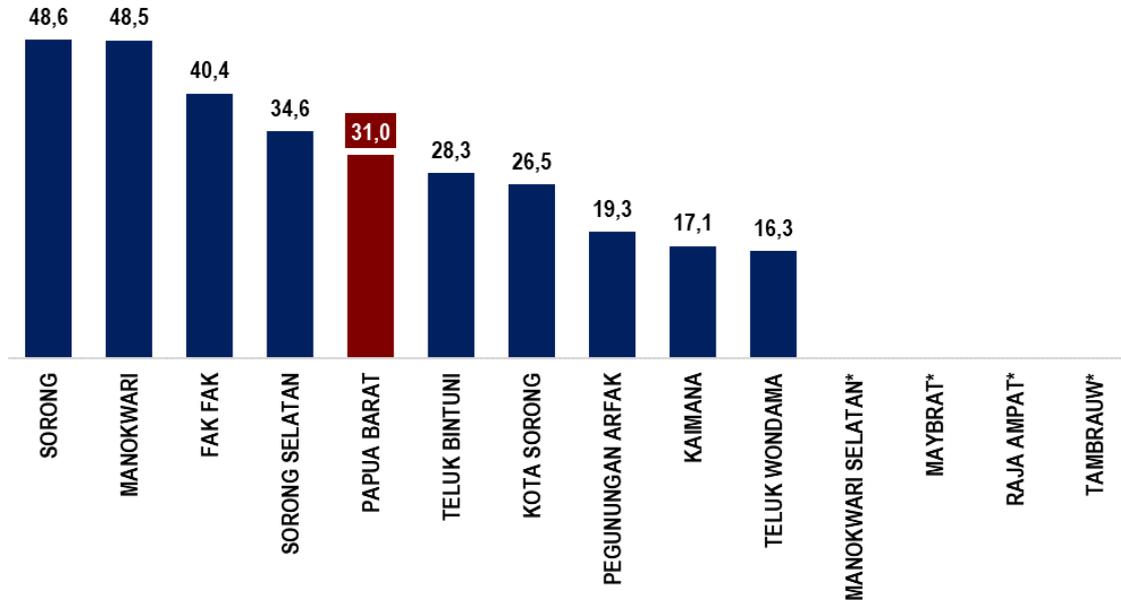
PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi								
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional
1	BIAK NUMFOR	41,6	2,0	0,2	2,3	18,2	15,2	2,0	0,1	1,5	0,1
2	JAYAPURA*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KEEROM	45,4	1,9	0,0	0,3	9,1	26,3	4,7	0,3	2,5	0,4
4	KEPULAUAN YAPEN	15,8	0,3	0,0	0,3	2,6	7,0	0,7	0,6	3,0	1,3
5	KOTA JAYAPURA	22,2	1,9	0,0	0,7	4,1	12,0	1,4	1,0	0,9	0,1
6	MAMBERAMO RAYA*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	SARMI	28,8	0,5	0,1	0,1	8,5	7,0	0,5	0,3	3,7	8,2
8	SUPIORI	22,3	0,8	0,0	0,4	10,5	5,7	0,5	0,0	3,2	1,2
9	WAROPEN	13,5	0,3	0,0	0,8	4,6	5,9	0,3	0,2	0,5	1,0
10	ASMAT	16,3	0,1	0,0	0,9	4,2	9,0	1,3	0,3	0,5	0,0
11	BOVEN DIGOEL*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MAPPI*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	MERAUKE	38,6	0,5	0,0	0,1	6,6	22,0	5,9	0,5	0,7	2,3
14	DEIYAI*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	DOGIYAI*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	INTAN JAYA*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	MIMIKA	14,3	0,3	0,0	0,4	3,4	8,6	0,7	0,1	0,7	0,1
18	NABIRE	46,6	1,2	0,1	0,3	16,3	21,8	5,1	0,1	1,6	0,1
19	PANIAI*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	PUNCAK*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi									
			MOW steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional	
21	PUNCAK JAYA*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	JAYAWUJAYA*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	LANNY JAYA*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	MAMBERAMO TENGAH*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	NDUGA*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	PEGUNUNGAN BINTANG*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	TOLIKARA*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	YAHUKIMO*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	YALIMO*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA		10,7	0,4	0,0	0,3	2,8	5,2	0,9	0,2	0,6	0,3	10,5

*Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

**PREVALENSI KONTRASEPSI MODERN (mCPR),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PREVALENSI KONTRASEPSI (CPR) BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

No	Kabupaten/kota	CPR 2023	Metode Kontrasepsi									mCPR 2023
			MOW/ steril wanita	MOP/ steril pria	IUD/ spiral/ AKDR	implant	suntik	pil	kondom	MAL	tradisional	
1	FAK FAK	40,6	1,8	0,0	0,6	2,9	32,0	2,3	0,0	0,8	0,2	40,4
2	KAIMANA	17,2	0,7	0,0	1,4	1,2	9,0	3,0	0,0	1,9	0,1	17,1
3	MANOKWARI	50,3	1,4	0,1	0,7	7,8	29,8	7,5	0,5	0,7	1,8	48,5
4	MANOKWARI SELATAN*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PEGUNUNGAN ARFAK	20,9	0,0	0,0	1,8	1,9	14,6	0,2	0,0	0,7	1,6	19,3
6	TELUK BINTUNI	28,4	0,5	0,0	0,3	3,7	22,1	0,9	0,0	0,8	0,1	28,3
7	TELUK WONDAMA	16,4	0,3	0,0	0,6	3,0	9,2	1,1	0,1	2,0	0,1	16,3
8	KOTA SORONG	26,5	0,7	0,0	0,9	3,4	12,7	7,7	0,2	0,8	0,1	26,5
9	MAYBRAT*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RAJA AMPAT*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	SORONG	49,9	1,5	0,0	1,2	6,0	32,8	5,3	0,1	1,6	1,3	48,6
12	SORONG SELATAN	35,5	1,1	0,0	0,4	5,2	24,6	2,4	0,2	0,8	0,8	34,6
13	TAMBRAJUW*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PAPUA BARAT		32,0	0,9	0,0	0,7	4,3	19,7	4,3	0,2	1,1	1,0	31,0

*Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

BAB IV

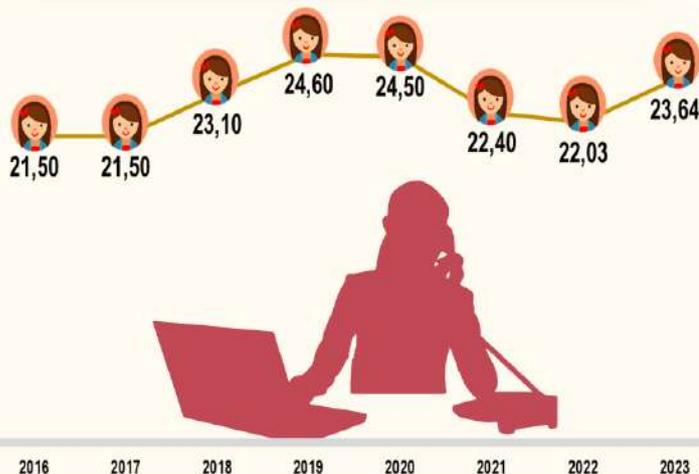
PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)



Sumber data Persentase PA MKJP:

- 2016-2019, bersumber dari Survei Kinerja dan Akuntabilitas (SKAP) BKKBN
- 2020, bersumber dari estimasi trend SKAP 2016-2019 yang dikontrol dengan Statistik Rutin 2020
- 2021, bersumber dari Pendataan Keluarga (PK) (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2022, bersumber dari Pemutakhiran PK-22 (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2023, bersumber dari Pemutakhiran PK-23, khusus Provinsi DKI Jakarta:
Hasil Pemutakhiran PK-23 dikontrol dengan Statistik Rutin 2023

Tren Persentase PA MKJP Indonesia 2016-2023



Persentase PA MKJP 2023

23,64

artinya 24 dari 100 PUS di Indonesia sedang menggunakan kontrasepsi modern



Persentase peserta KB Aktif (PA) MKJP

adalah proporsi wanita kawin 15-49 tahun (PUS) yang pada saat pengumpulan data sedang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang terhadap semua peserta KB modern.

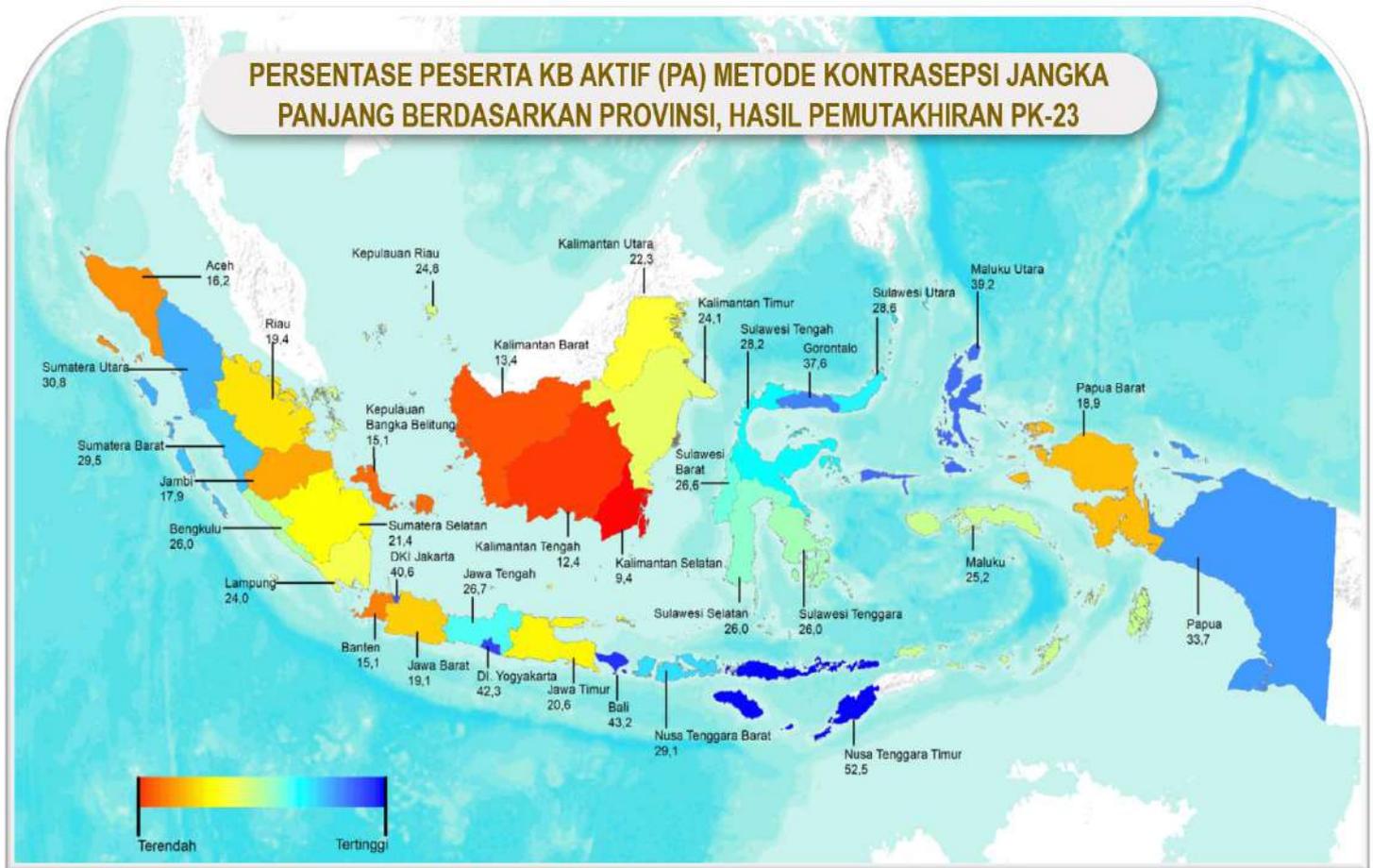
Metode kontrasepsi jangka panjang meliputi Metode Operasi Wanita (MOW)/steril wanita, Metode Operasi Pria (MOP)/steril pria, IUD/spiral/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), dan implan/susuk.

PA MKJP BERDASARKAN KELOMPOK UMUR

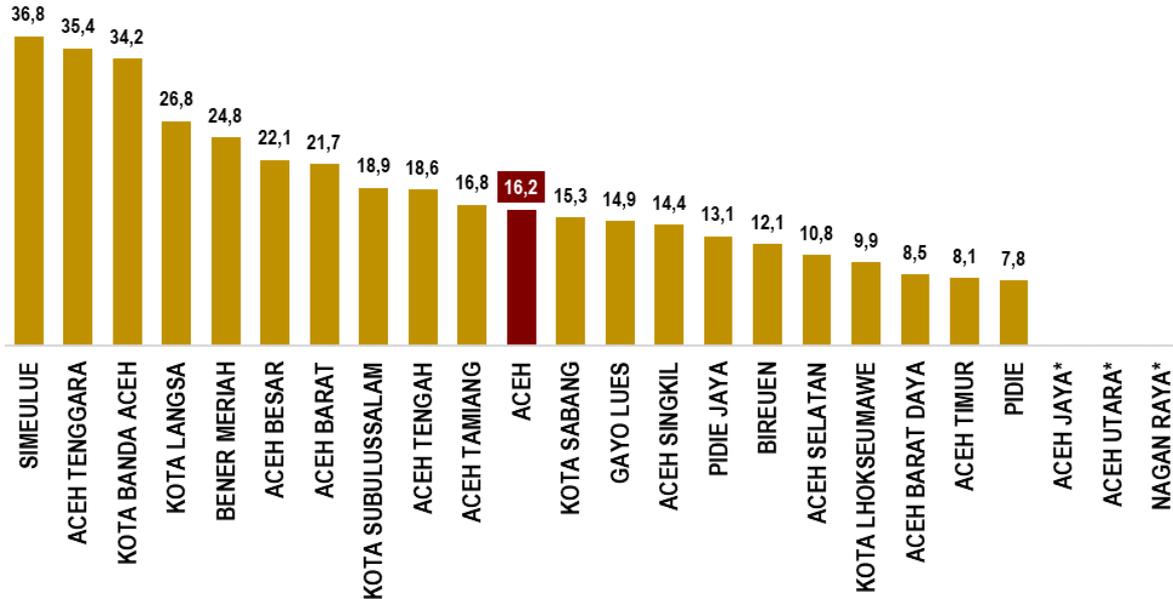


PUS yang menggunakan KB MKJP paling besar pada **kelompok umur 40-44 tahun**.

PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

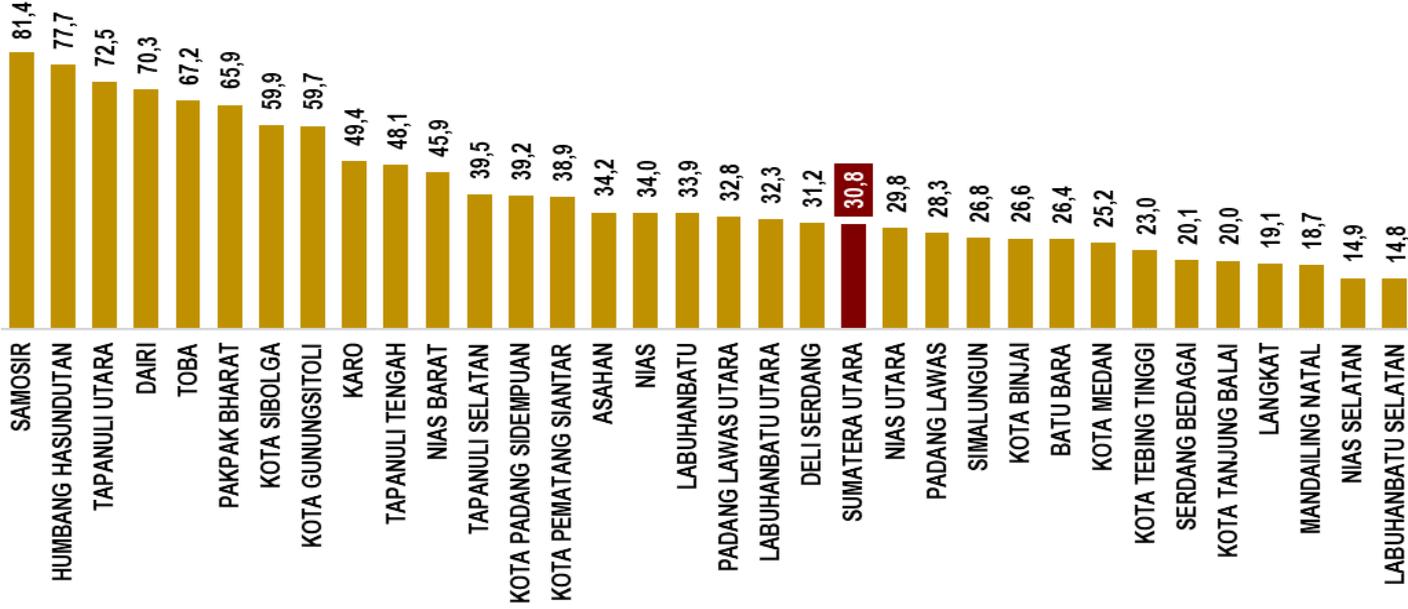


**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

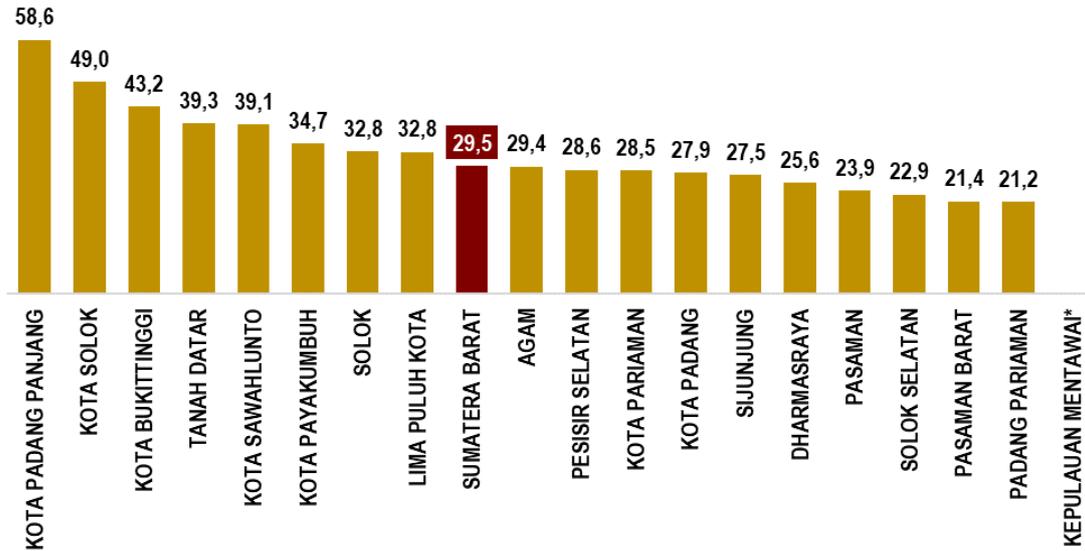


**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

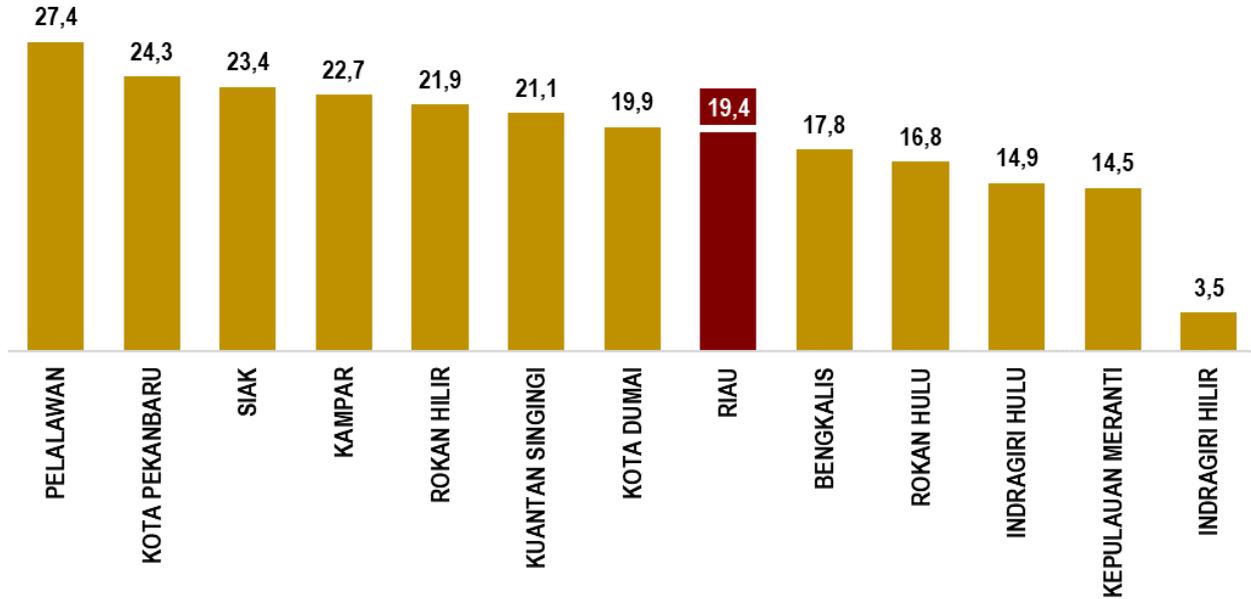


PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

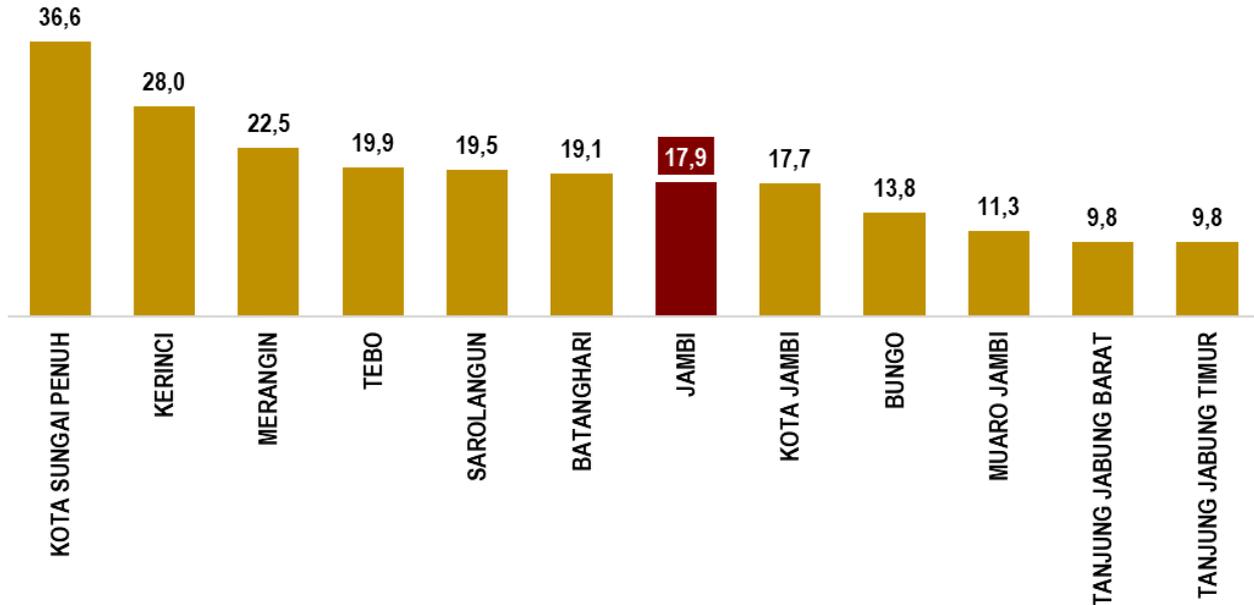


*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

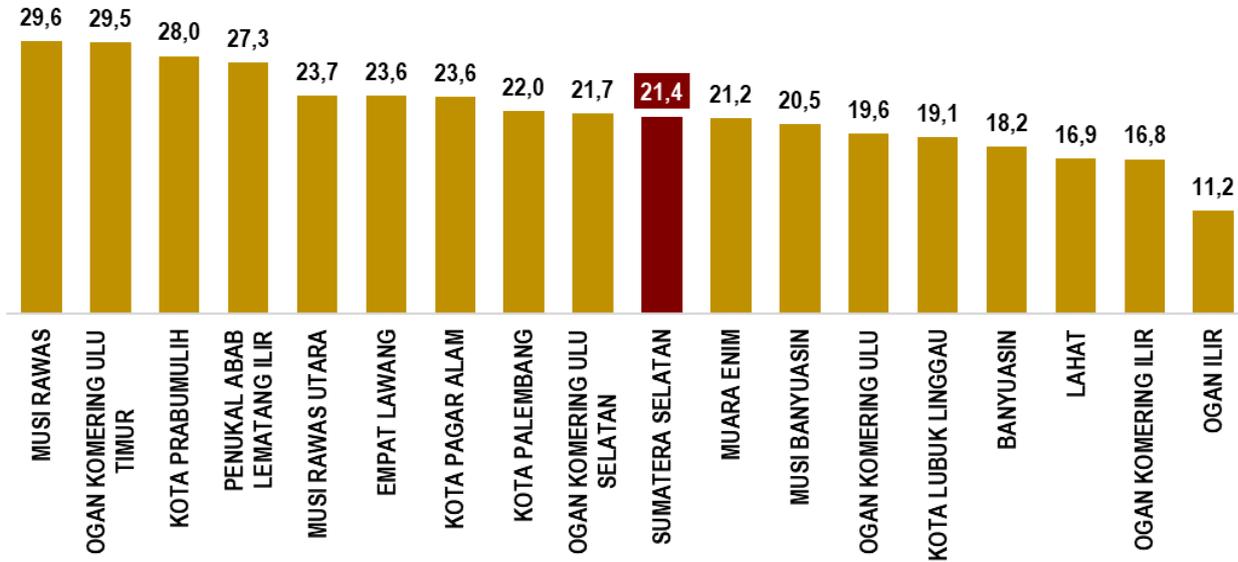
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



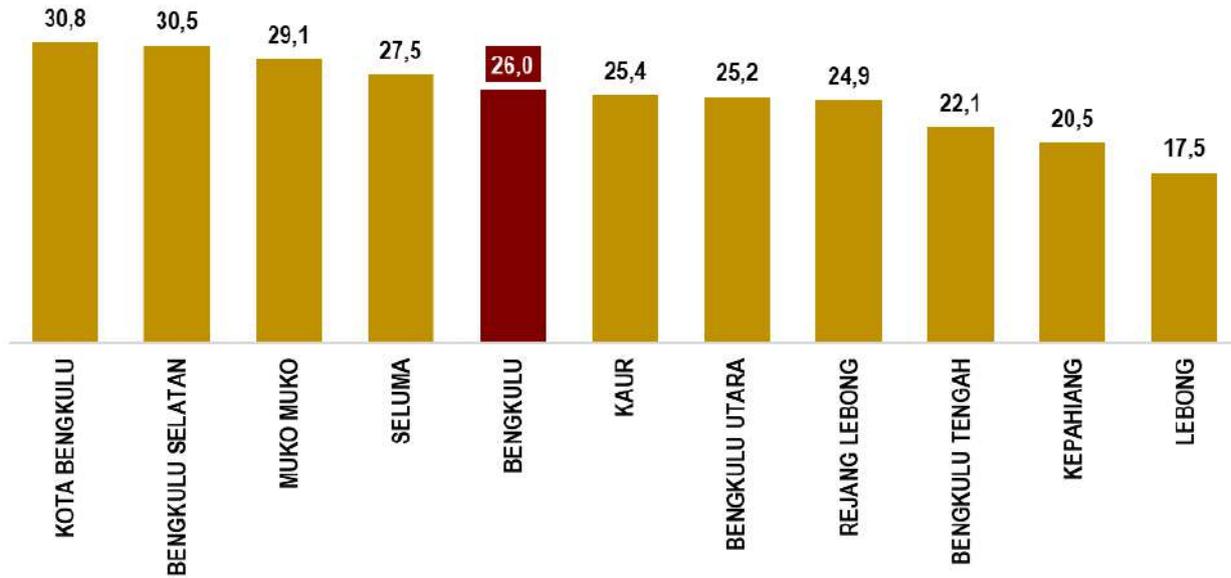
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



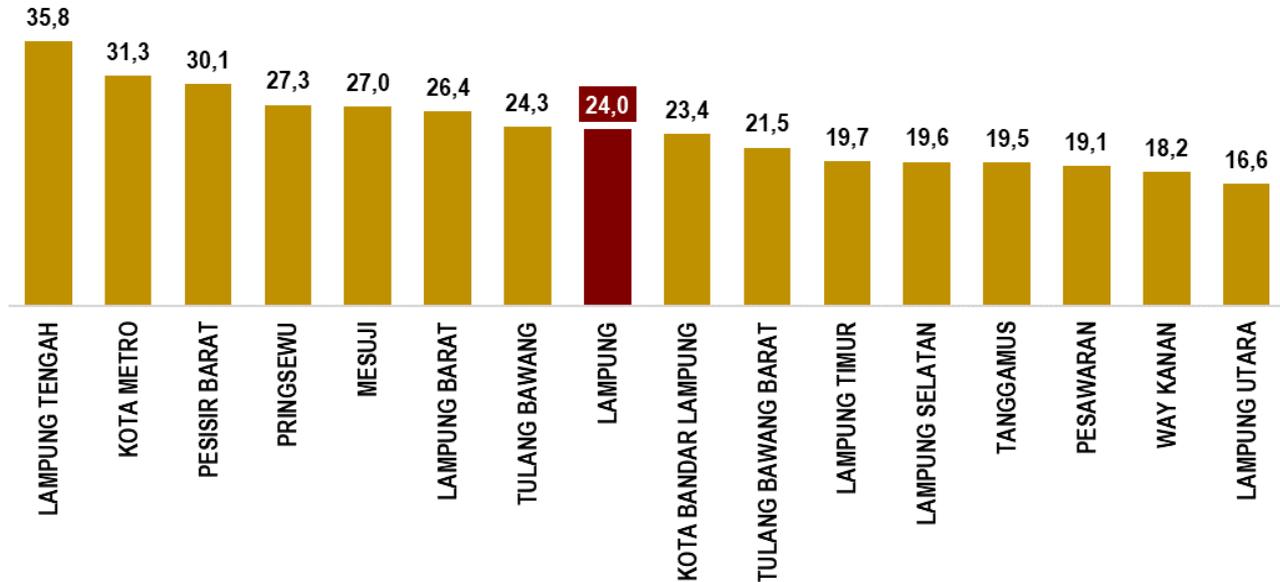
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



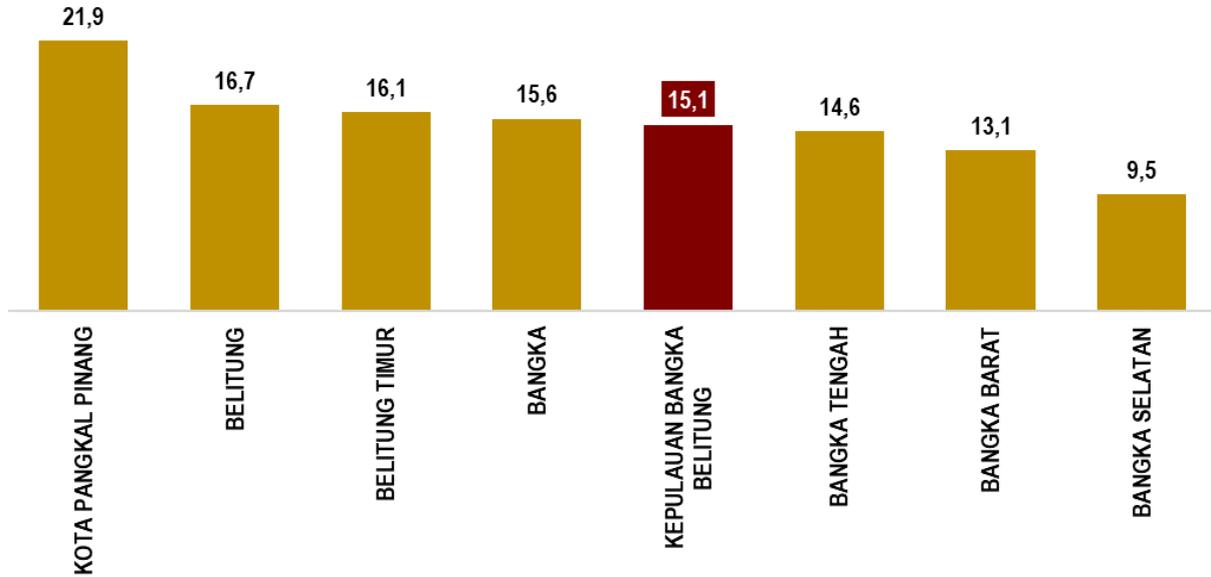
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



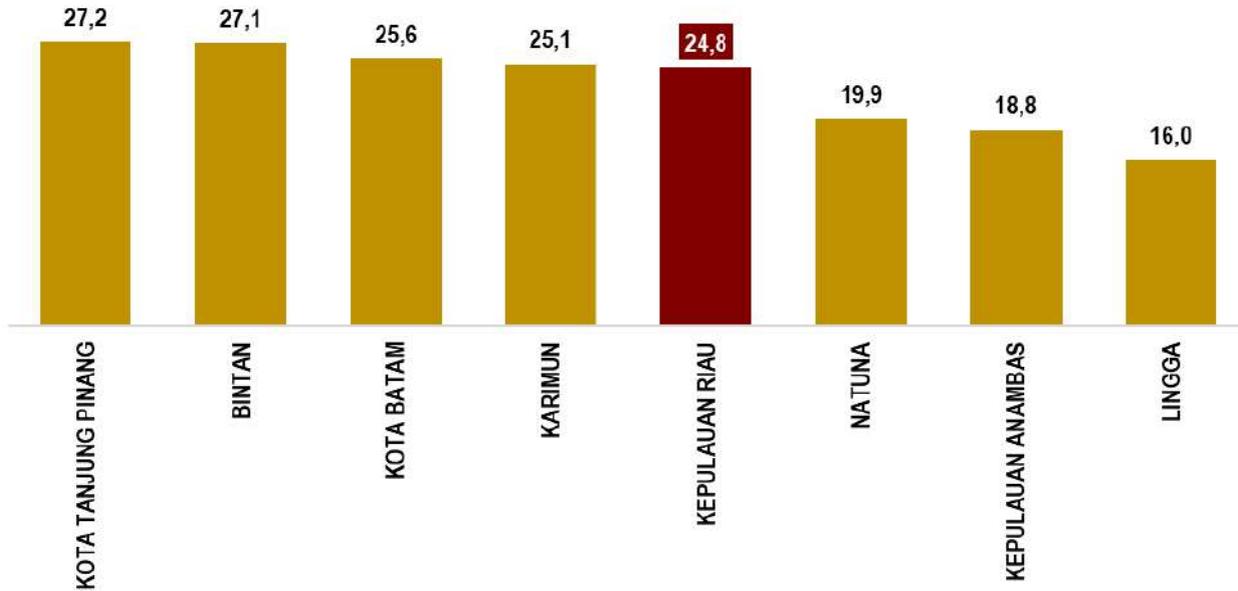
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



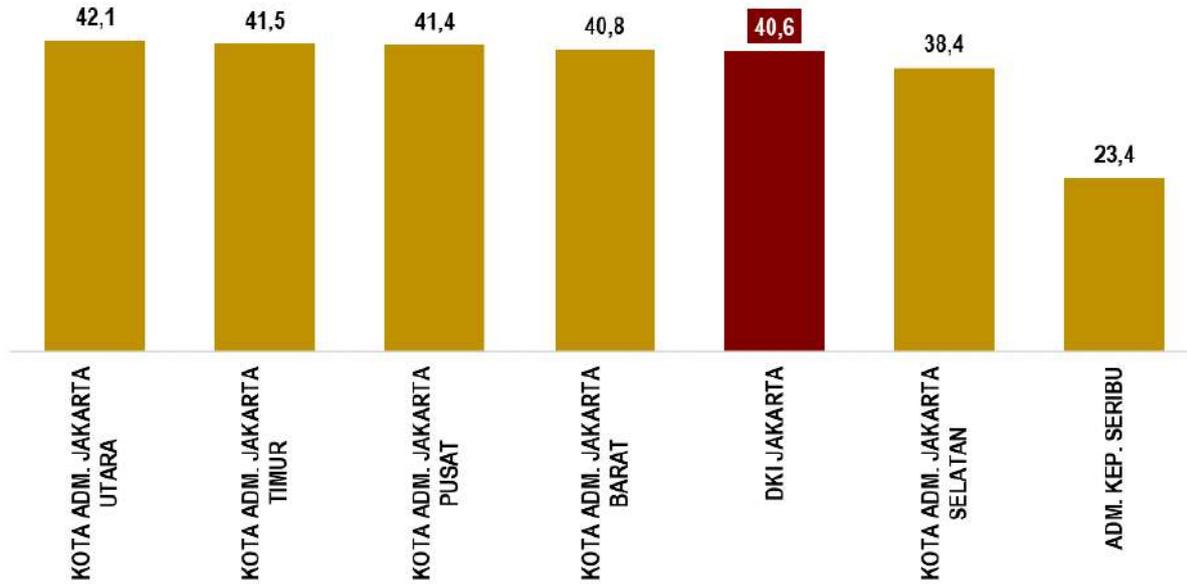
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

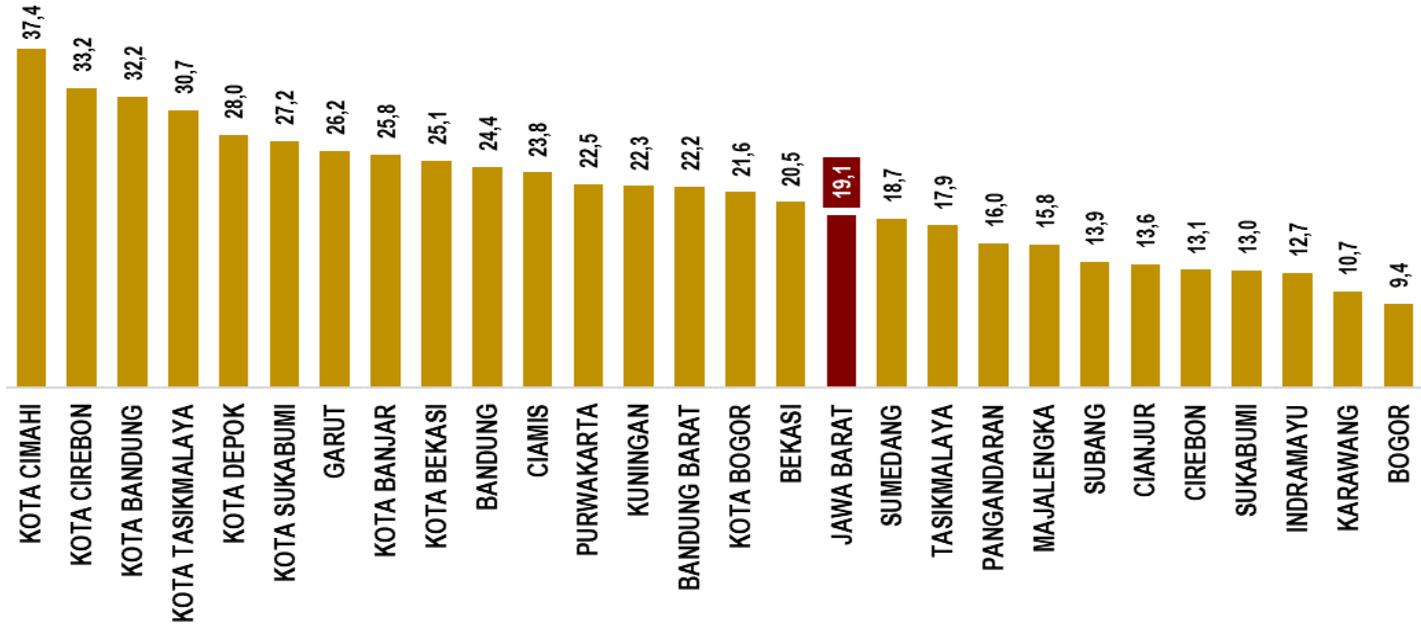


**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI DKI JAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23***

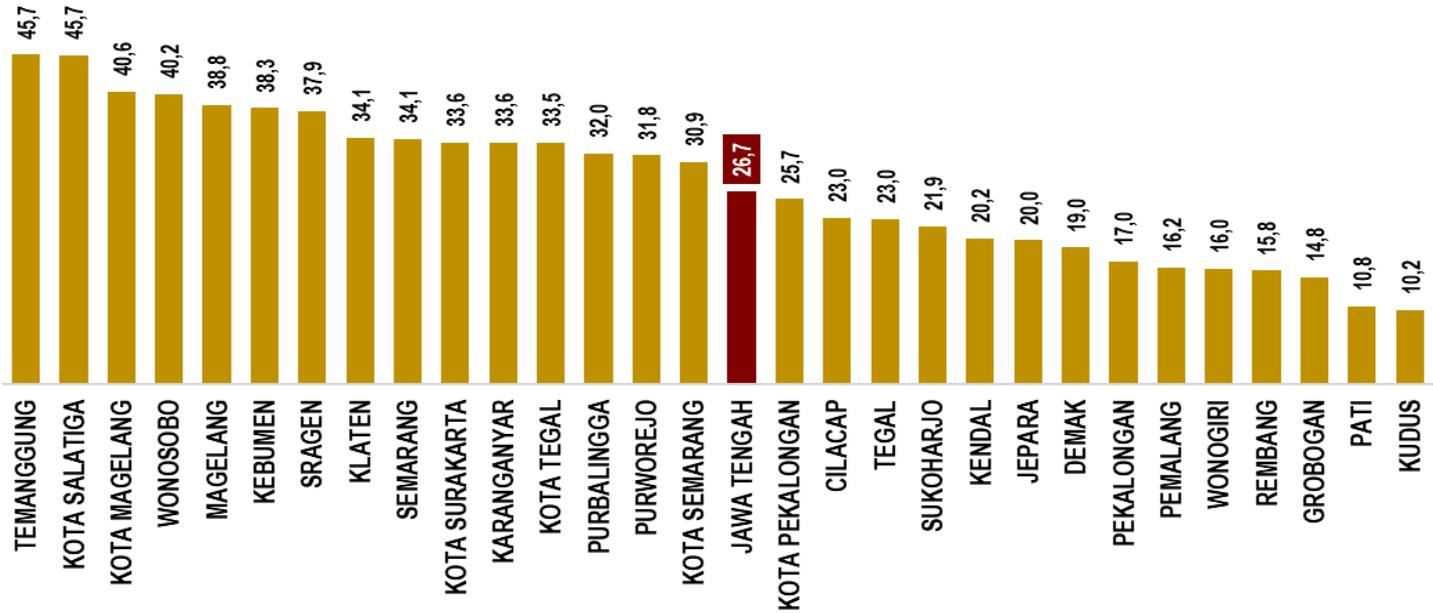


**Hasil Pemutakhiran PK-23 yang dikontrol dengan Statistik Rutin 2023*

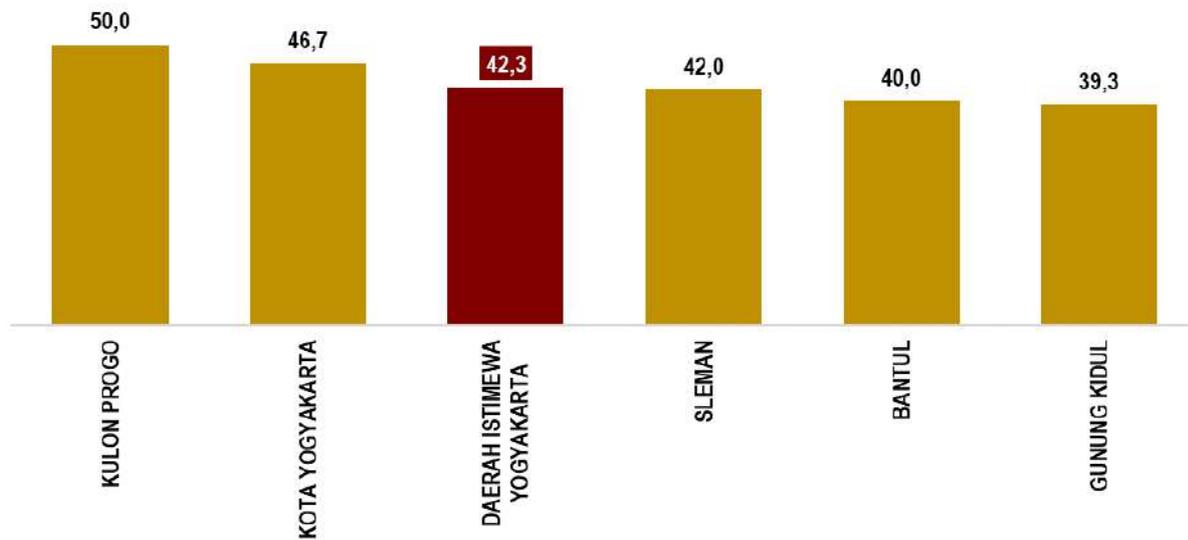
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



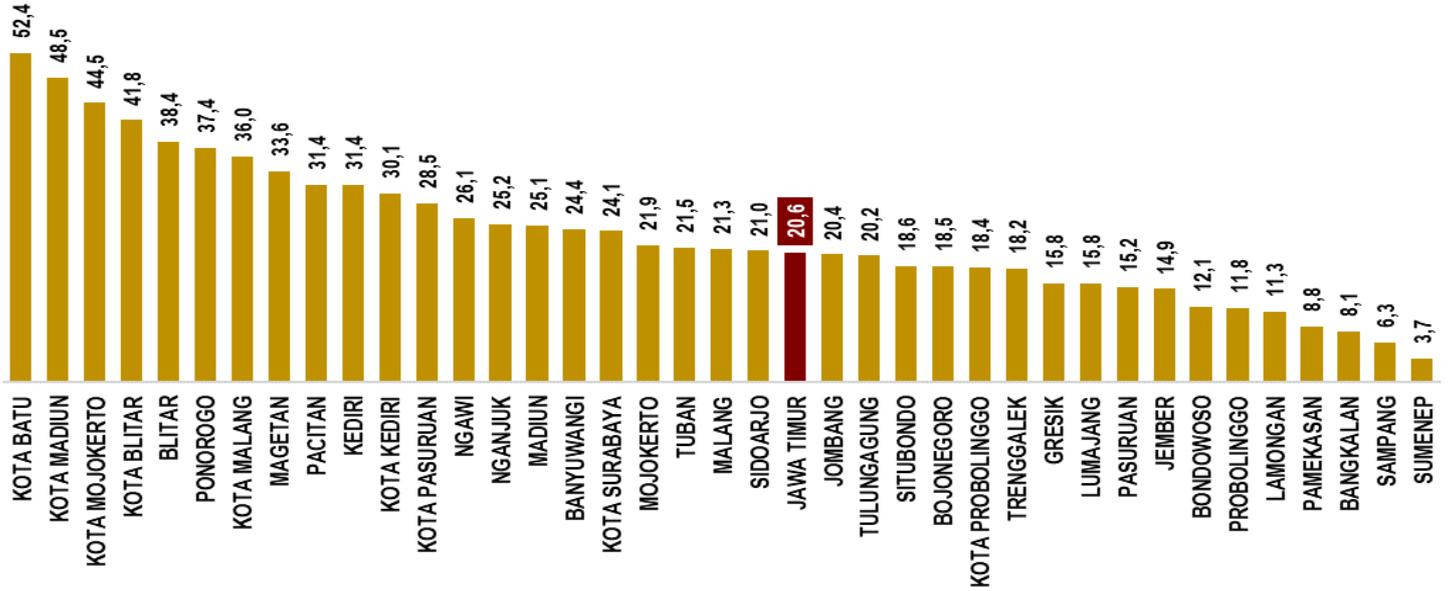
PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



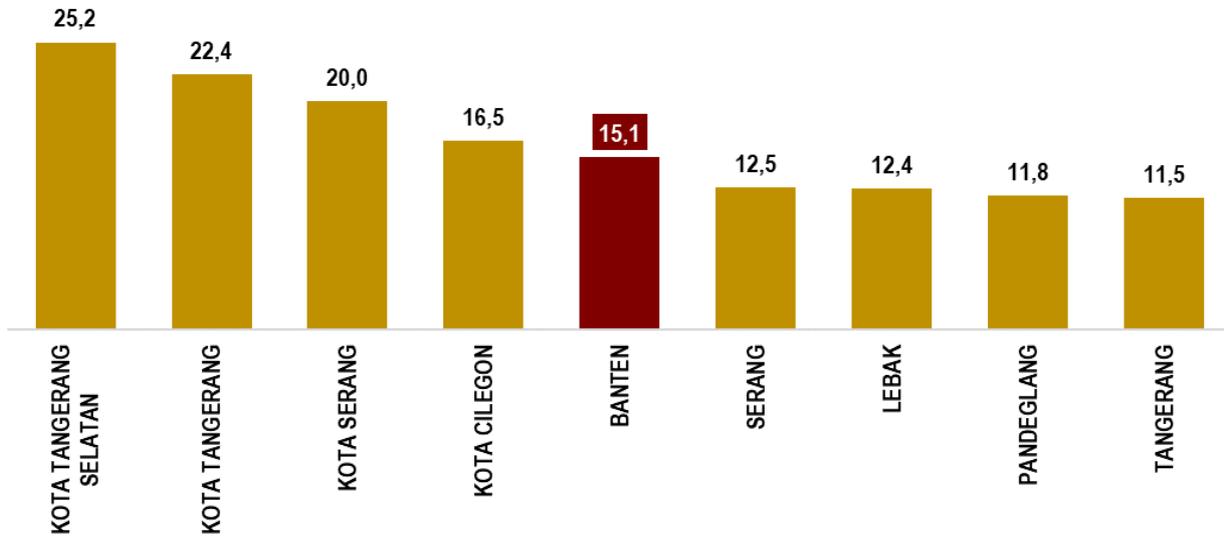
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D. I. YOGYAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-2023**



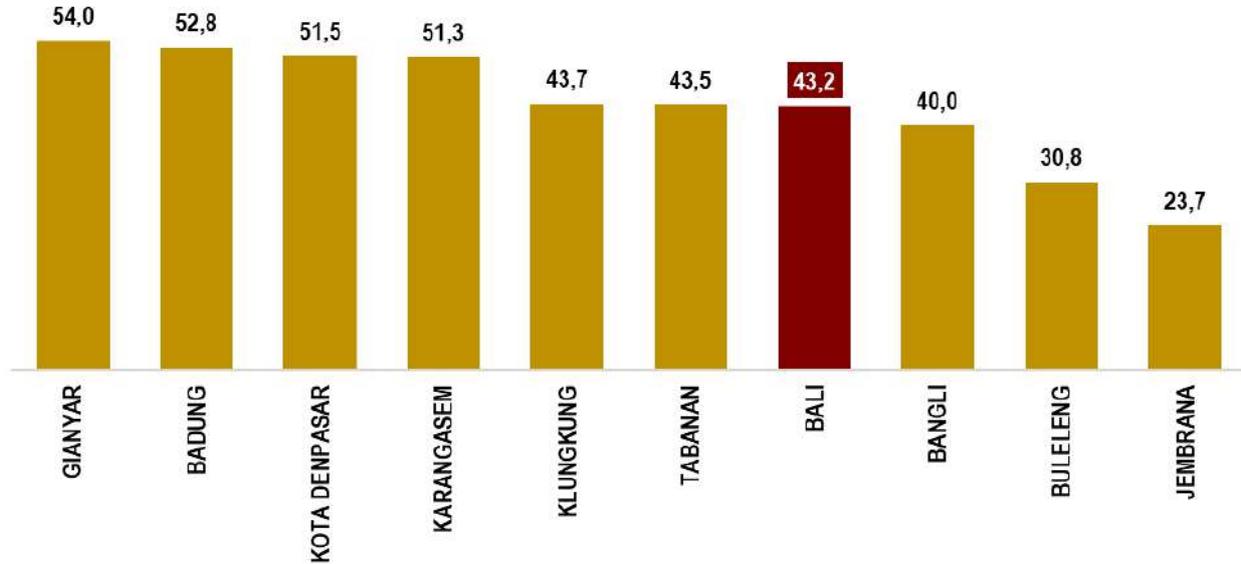
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



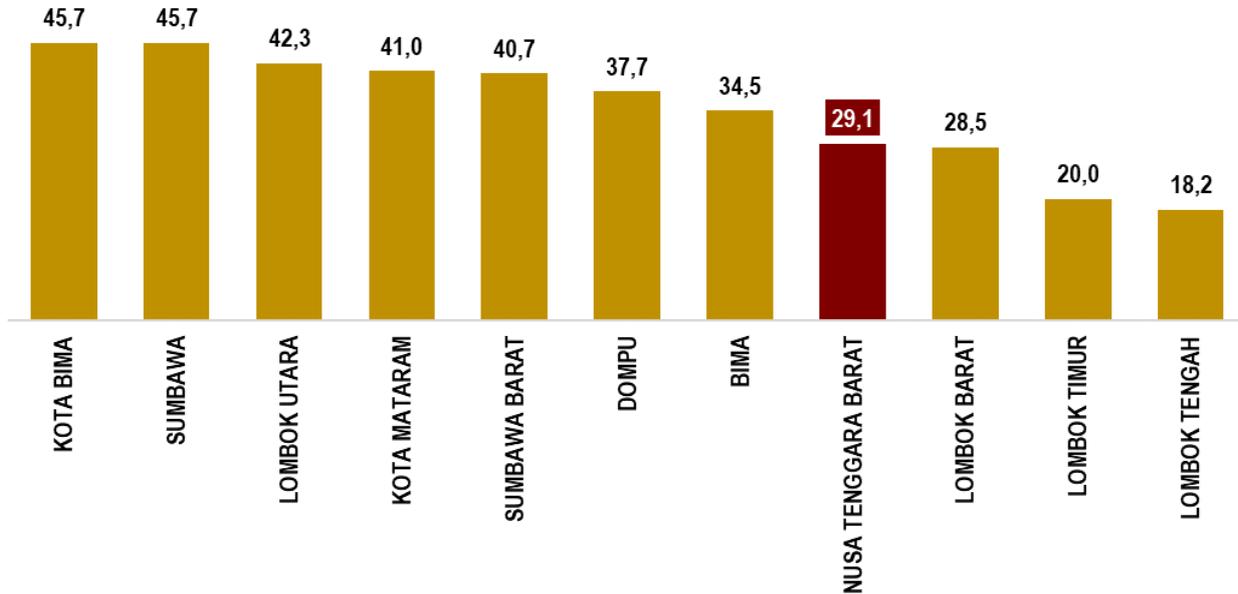
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BANTEN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



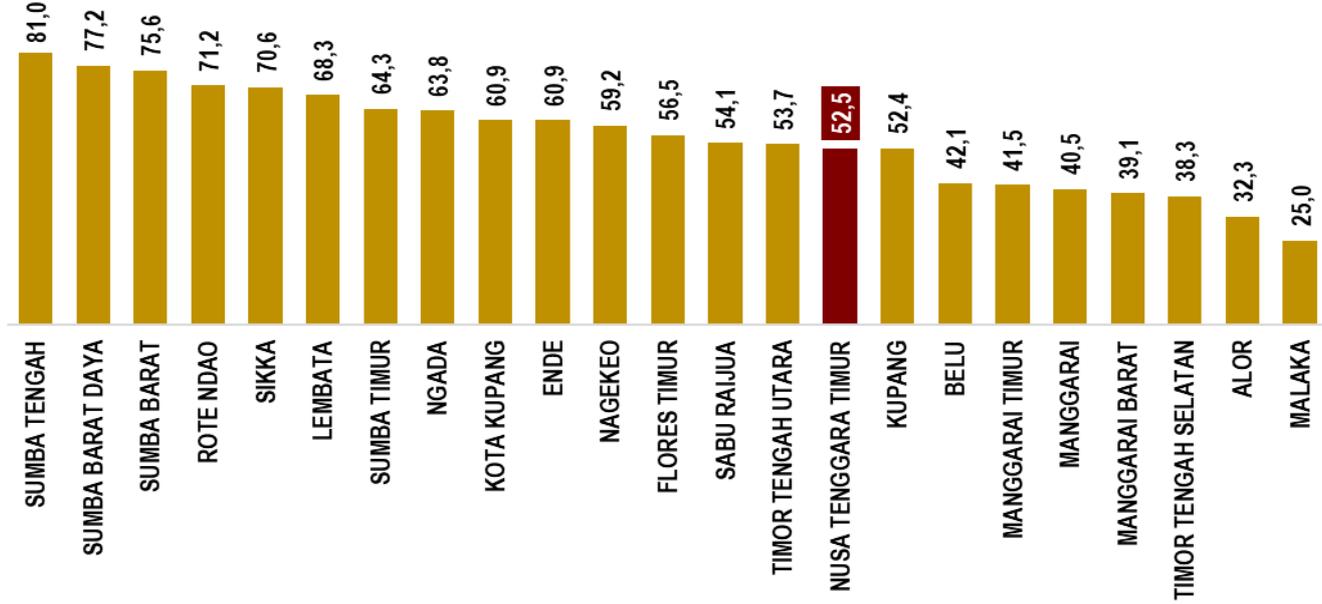
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



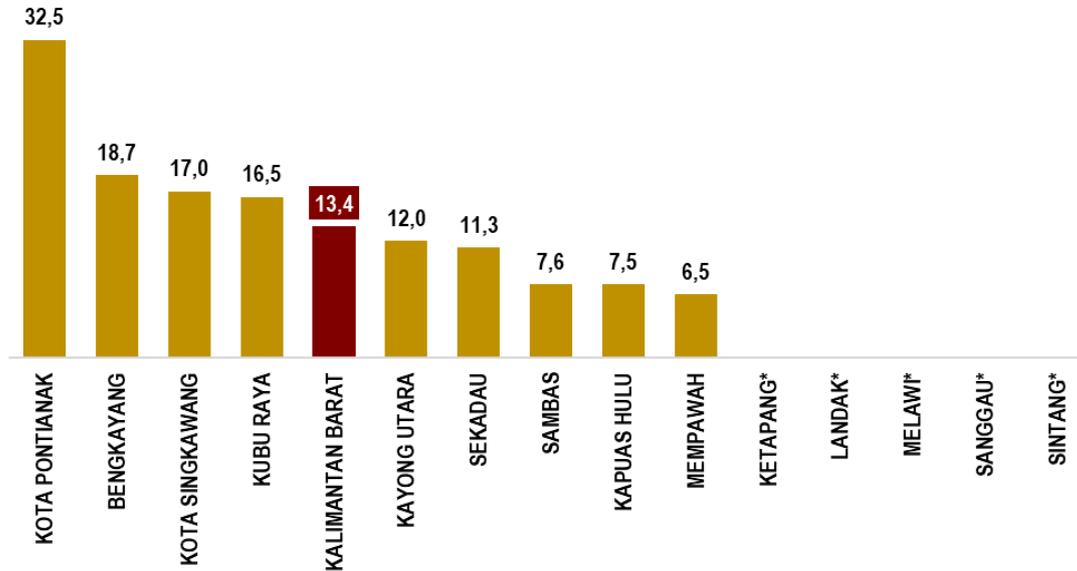
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

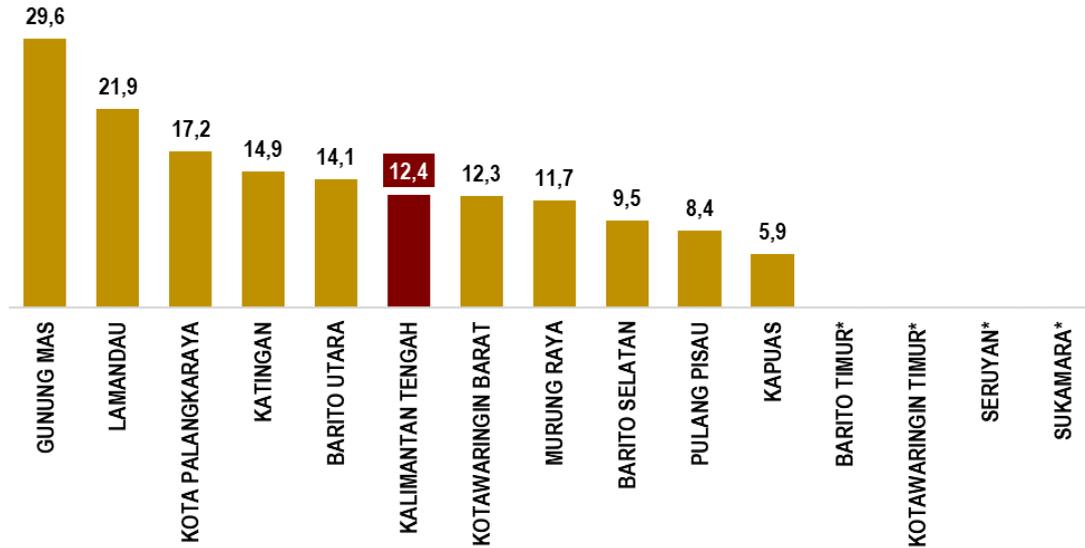


**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



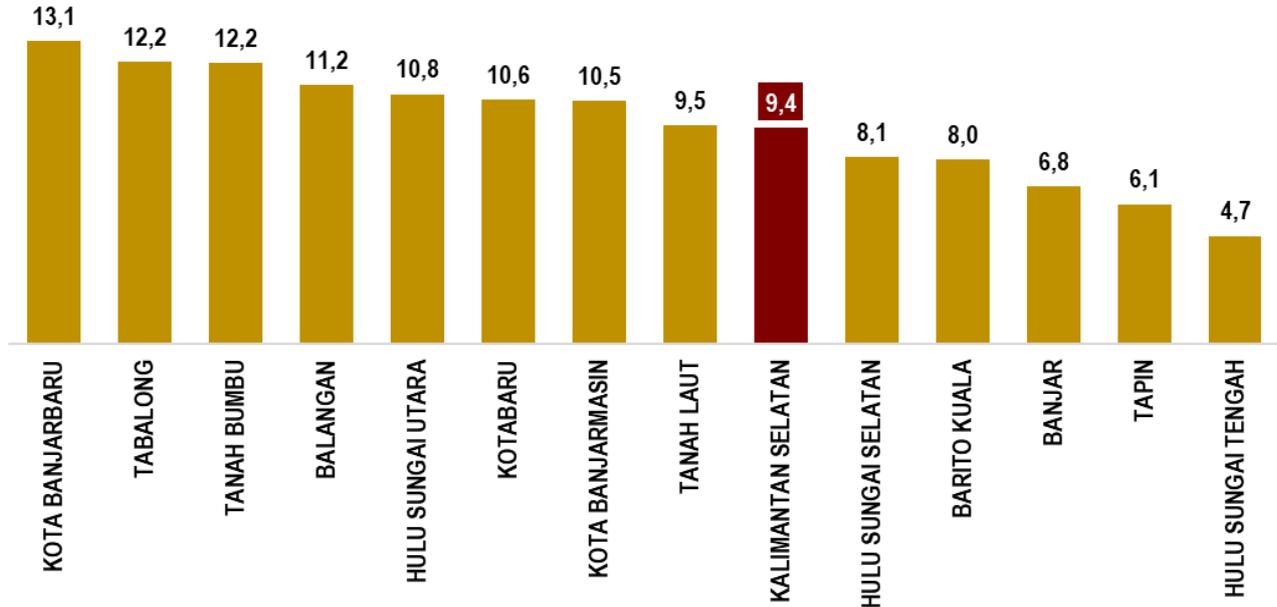
**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

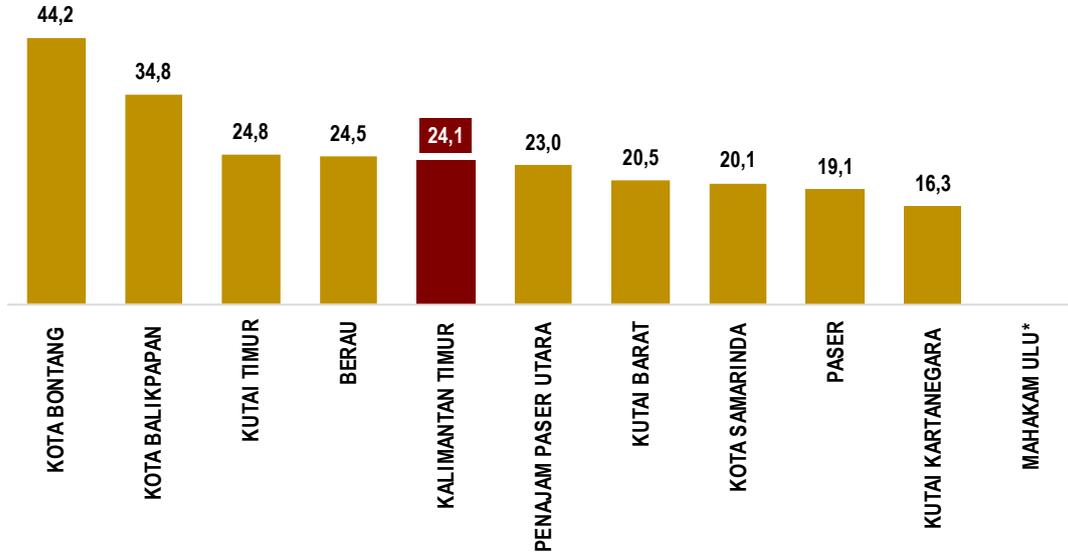


**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

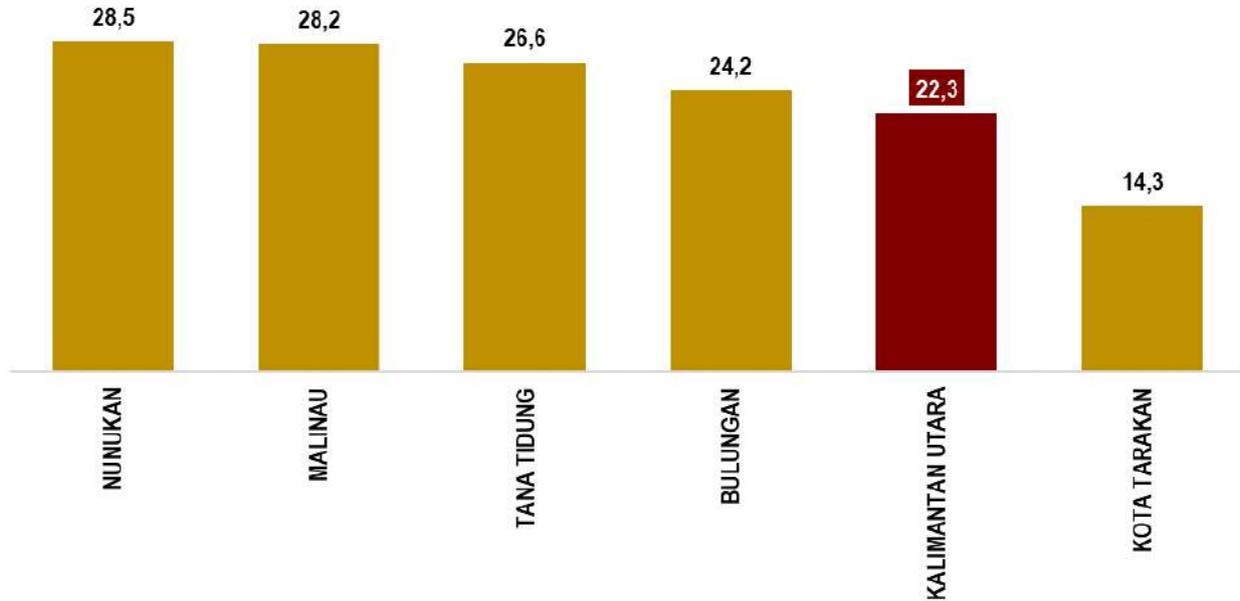


**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

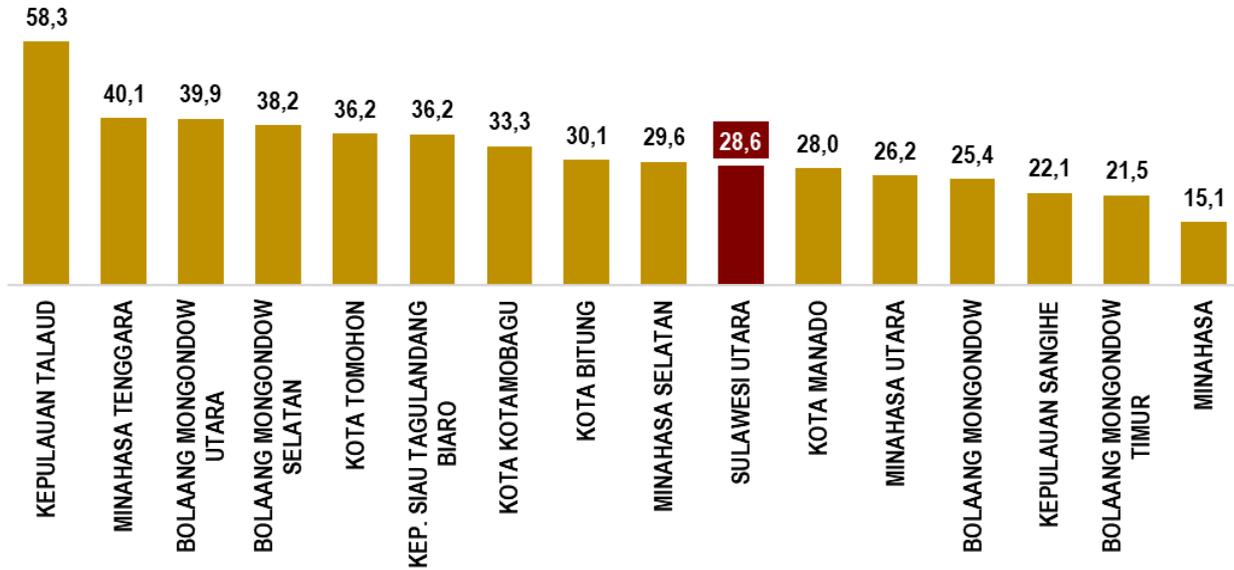


**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

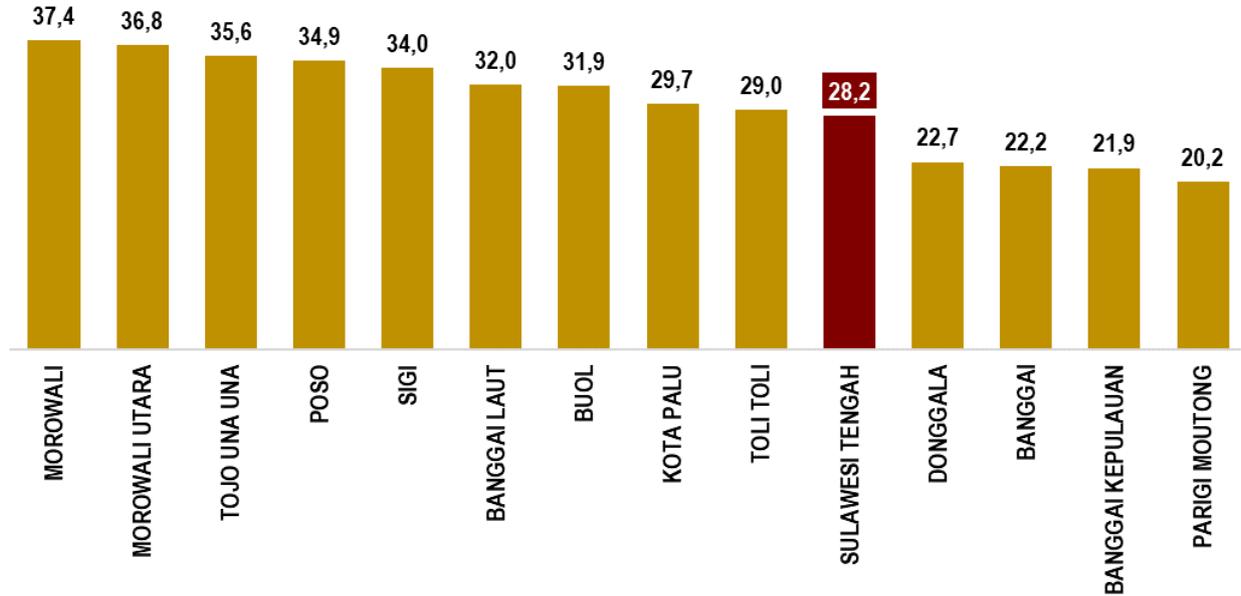
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



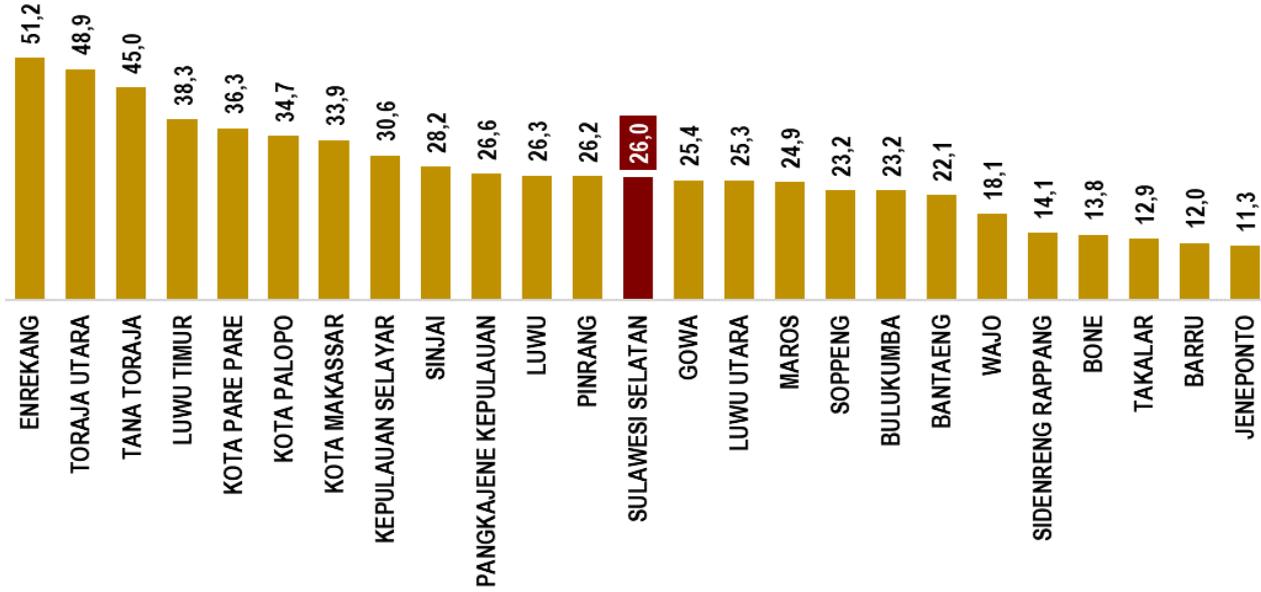
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



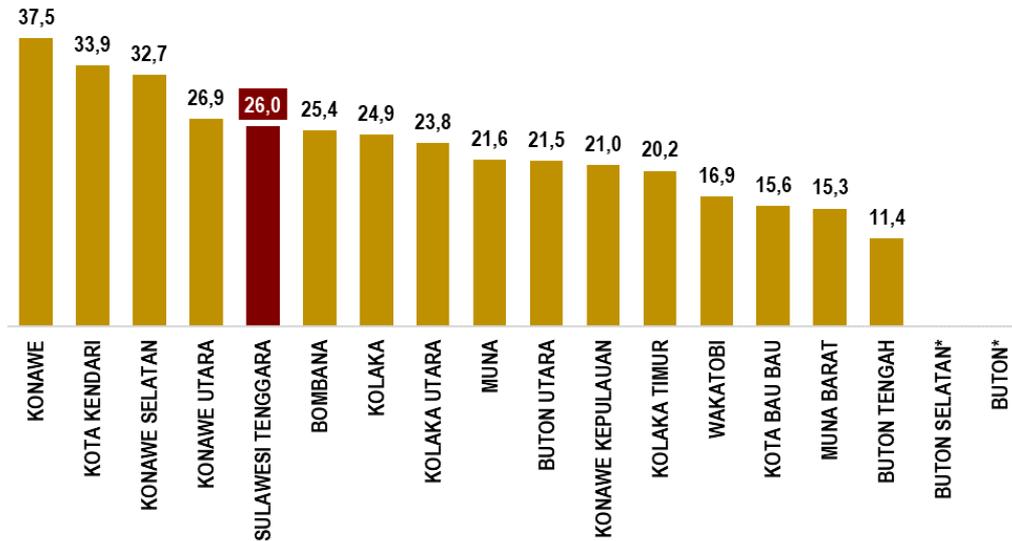
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

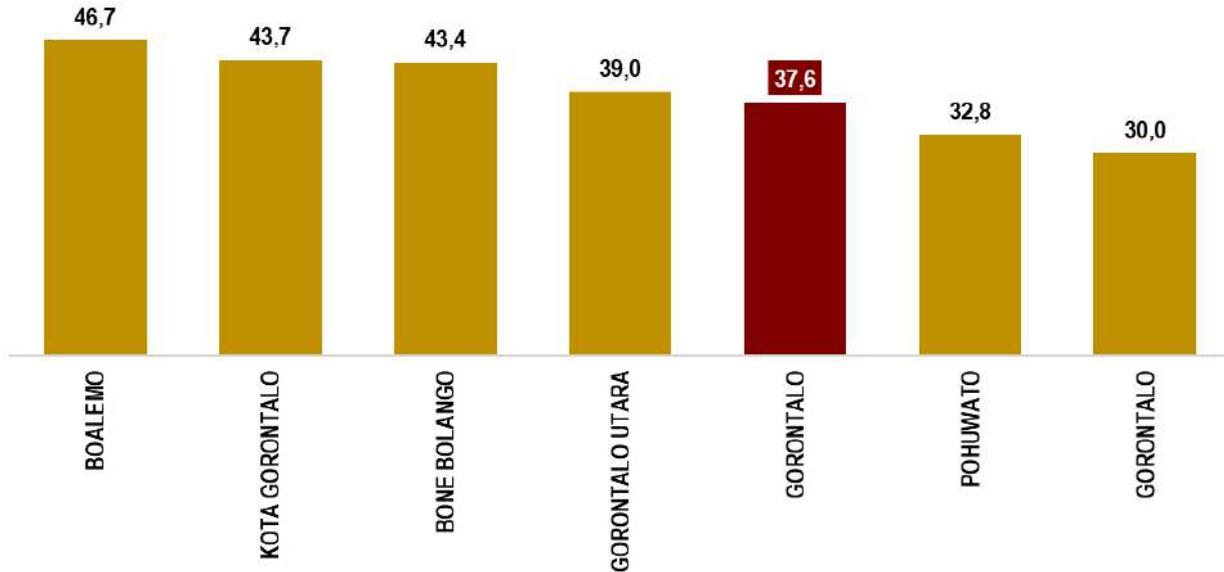


PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

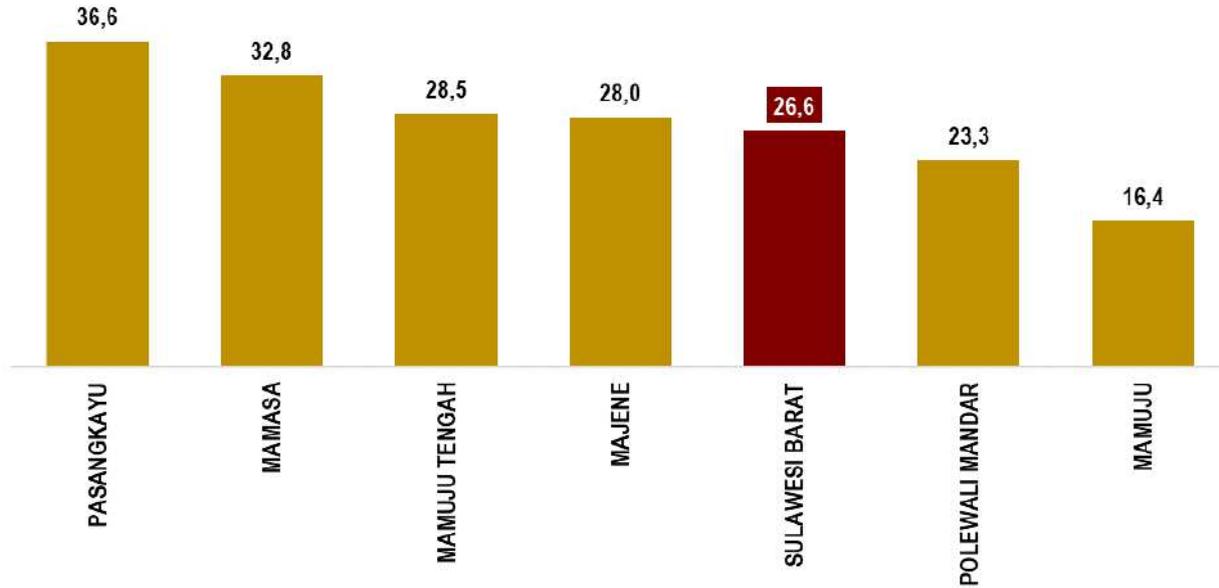


**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

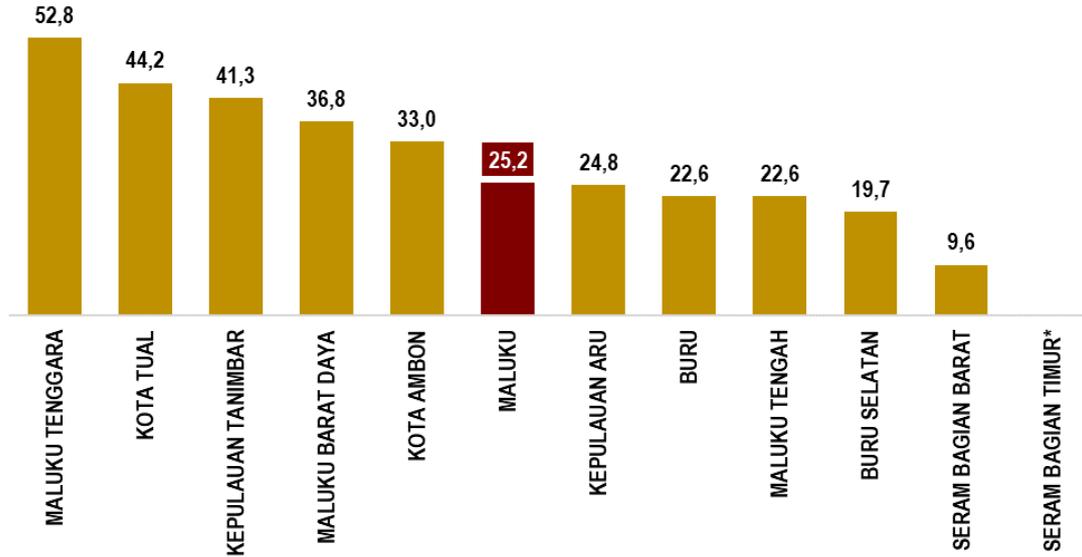
**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI GORONTALO, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**

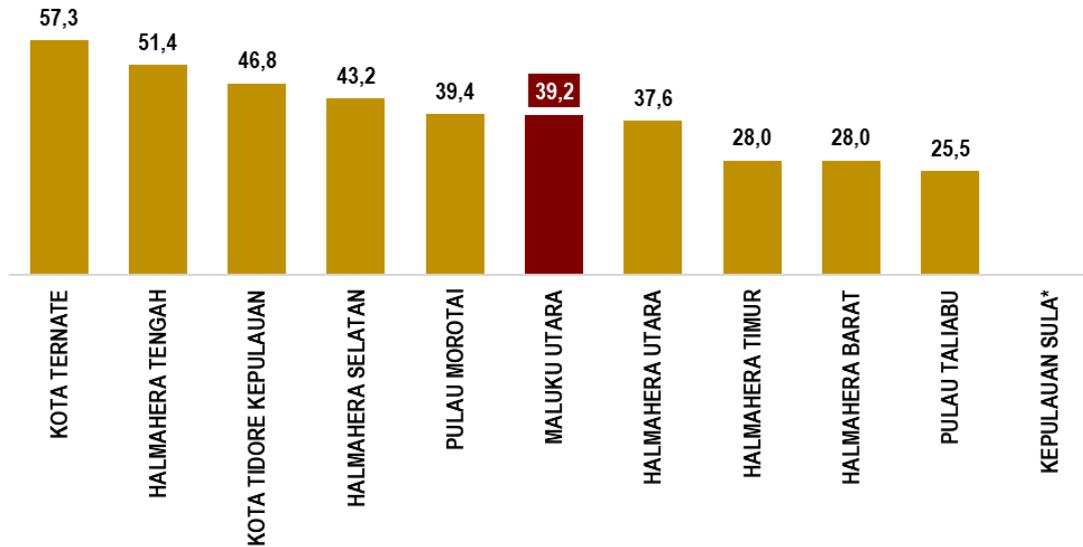


**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



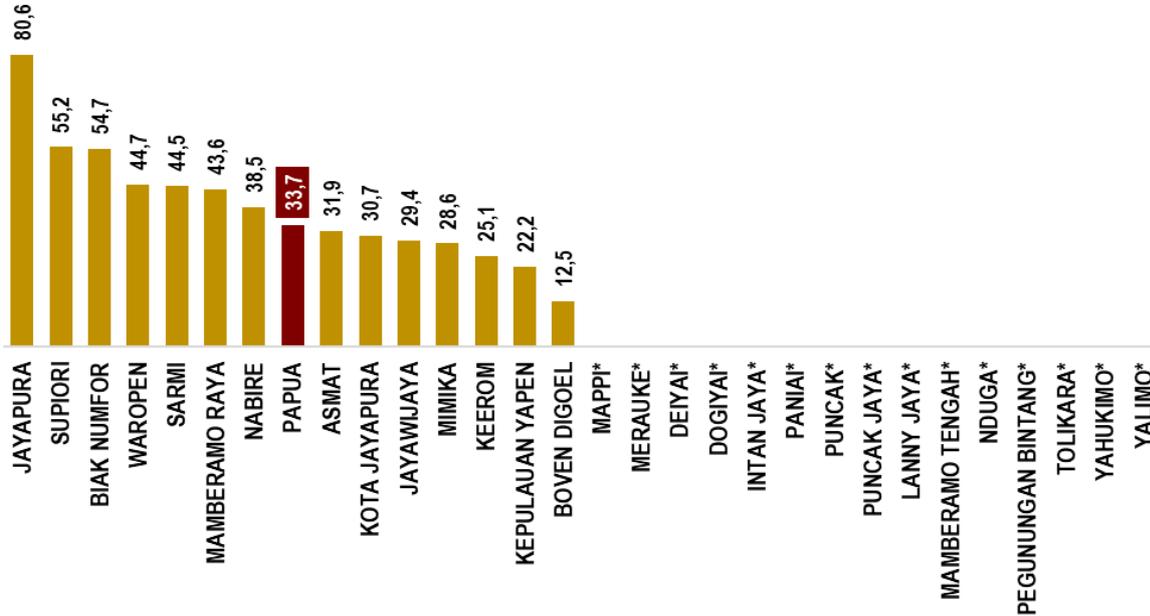
**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



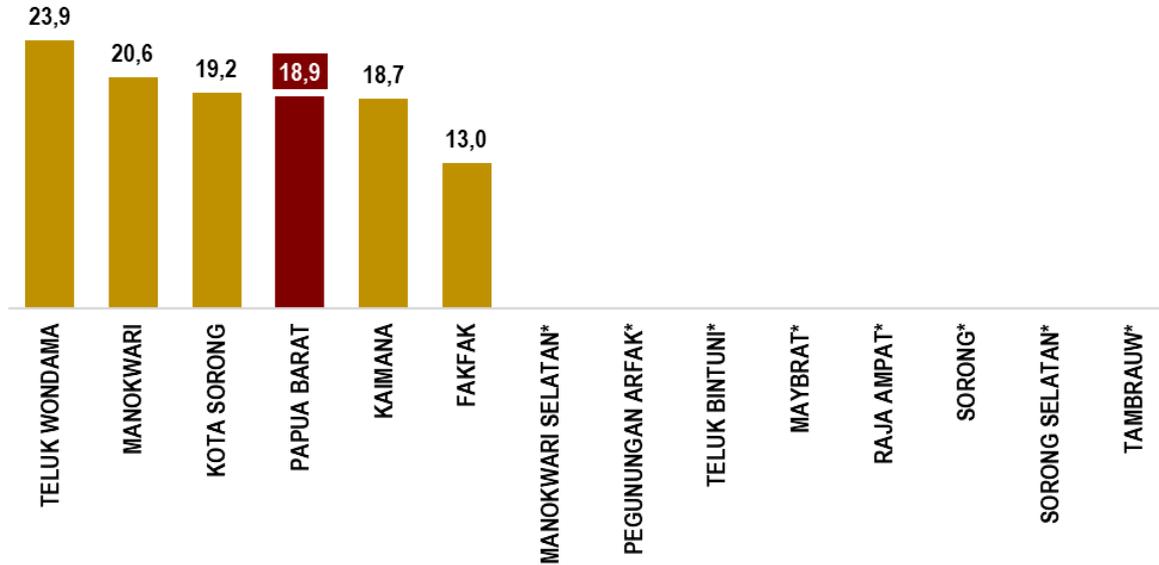
**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

**PERSENTASE PESERTA KB AKTIF (PA) METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

BAB V

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (UNMET NEED)



Sumber data Persentase Unmet Need:

- 2016-2019, bersumber dari Survei Kinerja dan Akuntabilitas (SKAP) BKKBN
- 2020, bersumber dari estimasi trend SKAP 2016-2019 dengan capaian unmet need SKAP 2019 sebagai baseline
- 2021, bersumber dari Pendataan Keluarga (PK) (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2022, bersumber dari Pemutakhiran PK-22 (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2023, bersumber dari Pemutakhiran PK-23, khusus Provinsi DKI Jakarta:
Hasil Pemutakhiran PK-23 dikontrol dengan Statistik Rutin 2023

Tren Persentase *Unmet Need* Indonesia 2016-2023



Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*unmet need*) adalah persentase wanita kawin 15-49 tahun (PUS) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun.

Persentase *Unmet Need* 2023

11,5

artinya 12 dari 100 PUS di Indonesia sedang menggunakan kontrasepsi modern



3,6

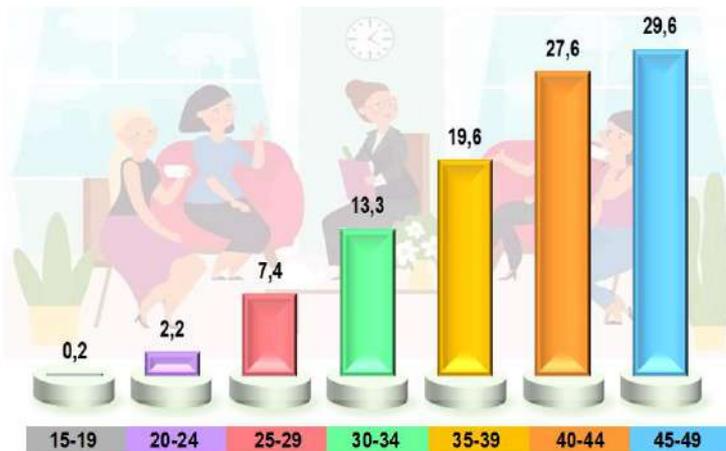
***Unmet need* penjarangan kelahiran (*for spacing*)**, yaitu wanita hamil yang kehamilannya tidak diinginkan saat itu; dan wanita yang sedang tidak hamil dan tidak menggunakan metode KB dan ingin mempunyai anak (lagi) lebih dari dua tahun.



7,9

***Unmet need* pembatasan kelahiran (*for limiting*)**, yaitu wanita hamil yang kehamilannya tidak diinginkan lagi, dan wanita tidak hamil yang tidak menggunakan metode KB dan tidak ingin anak (lagi).

Unmet Need Berdasarkan Kelompok Umur



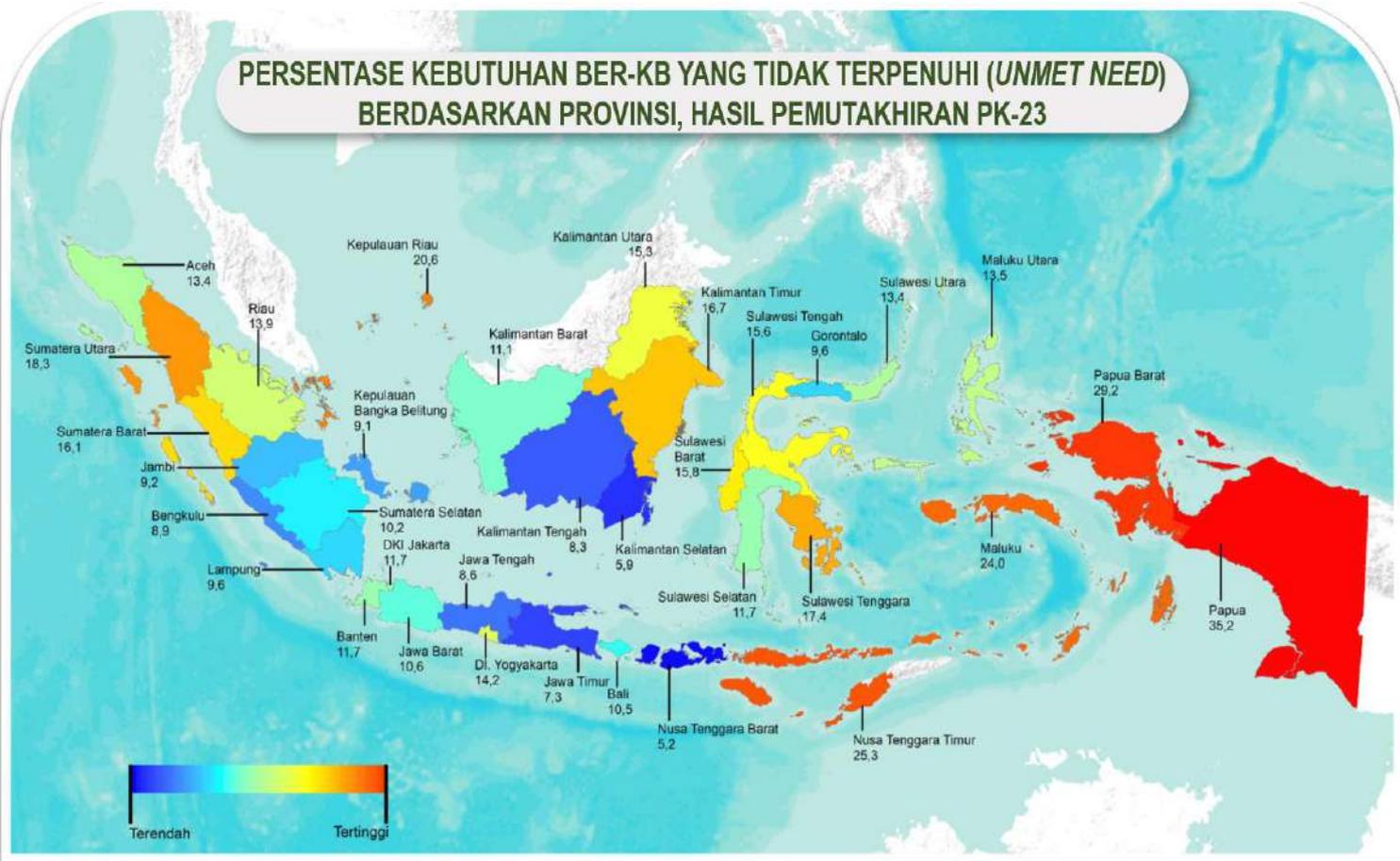
PUS unmet need paling besar pada kelompok umur 45-49 tahun.

Alasan PUS menjadi Unmet Need paling besar karena **Alasan Kesehatan**.

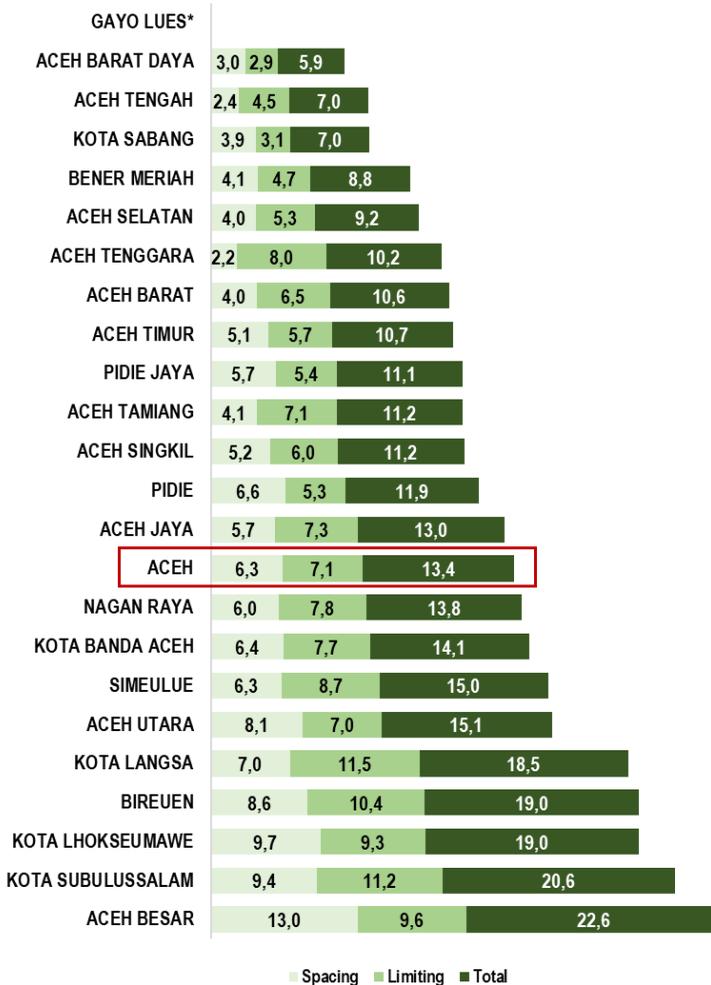
Unmet Need Berdasarkan Alasan Tidak Pakai/Putus Pakai KB



PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (UNMET NEED) BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

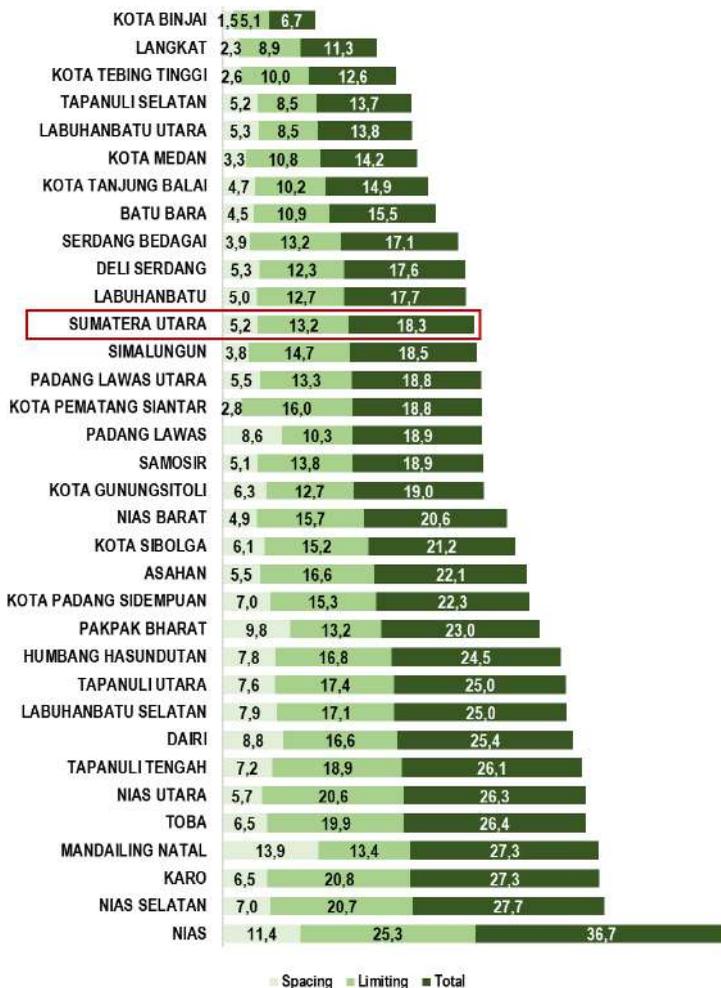


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

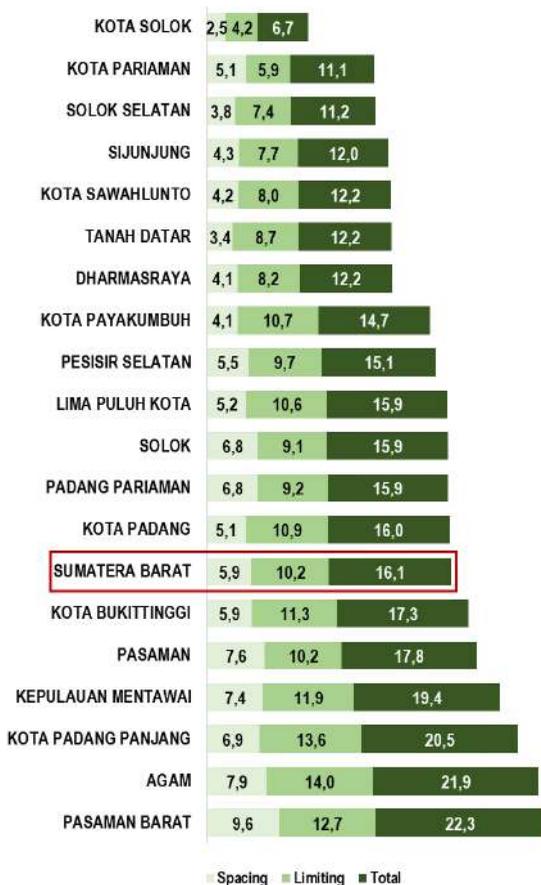


*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

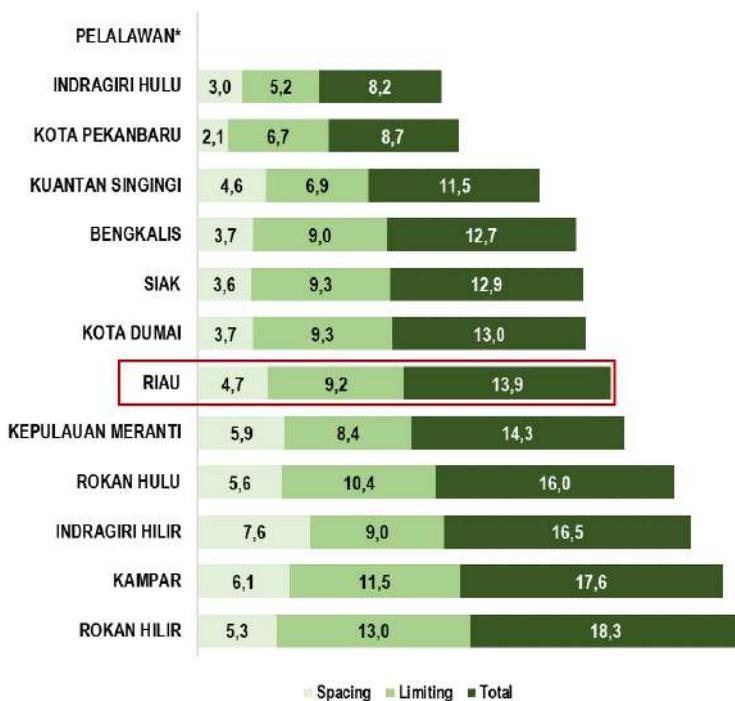
PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

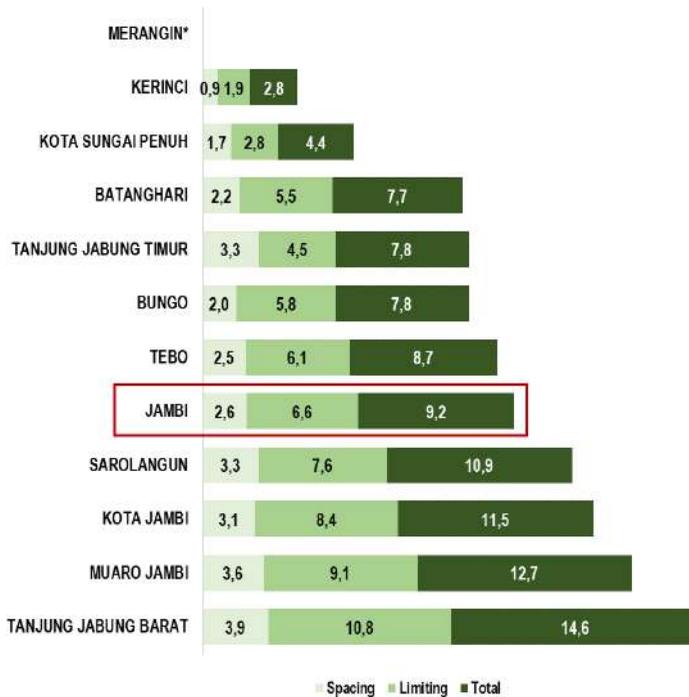


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



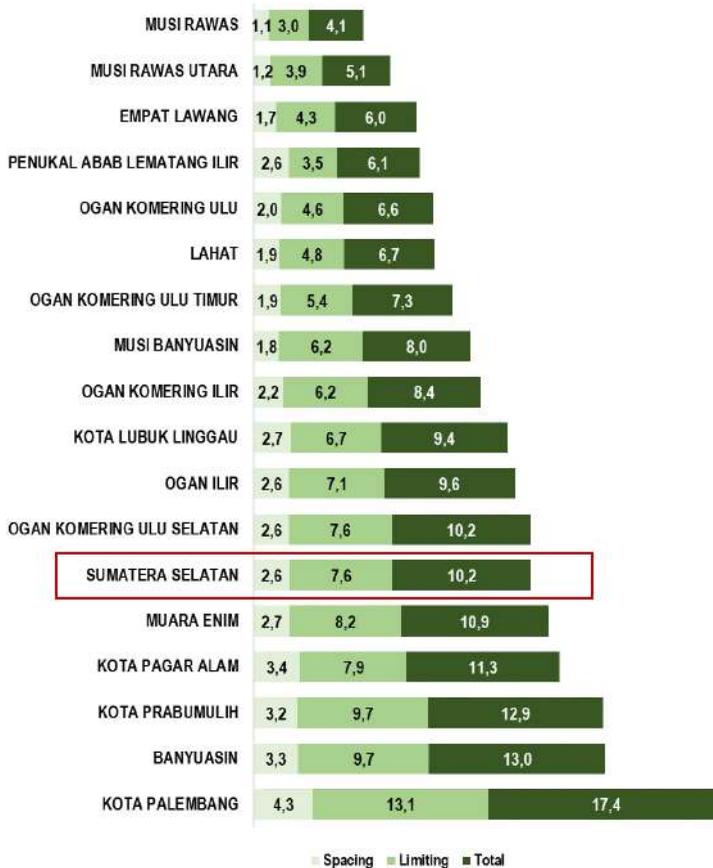
**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

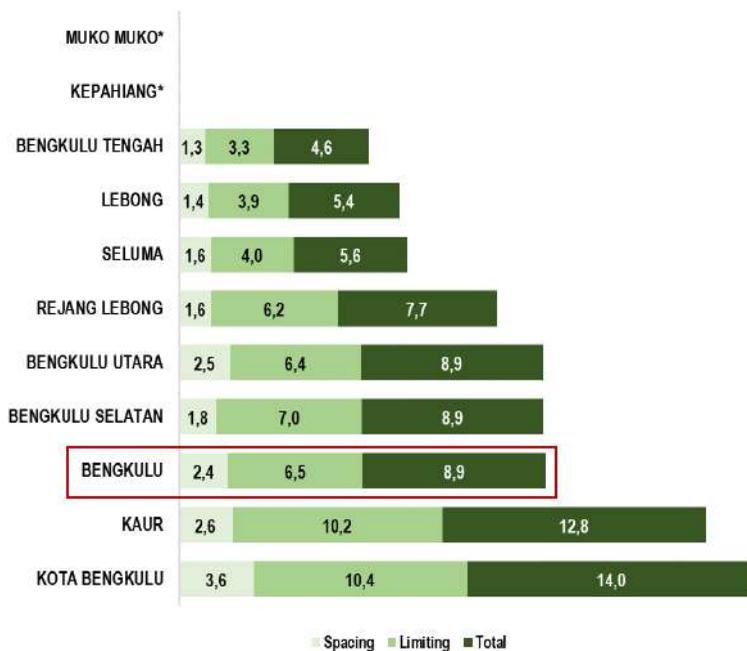


**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

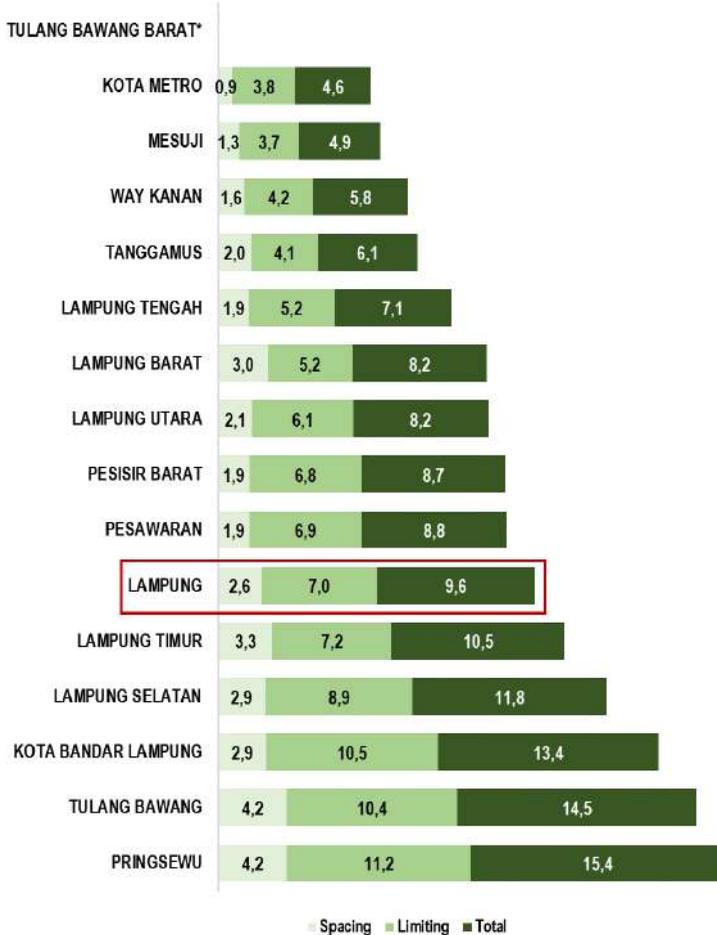


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



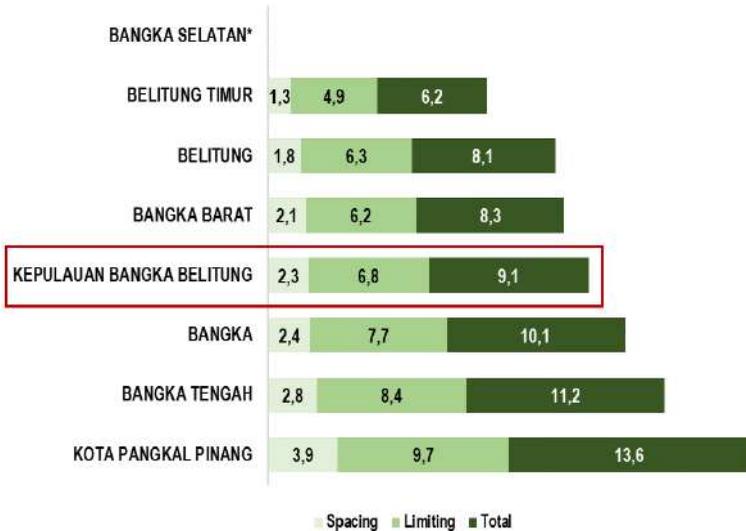
**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



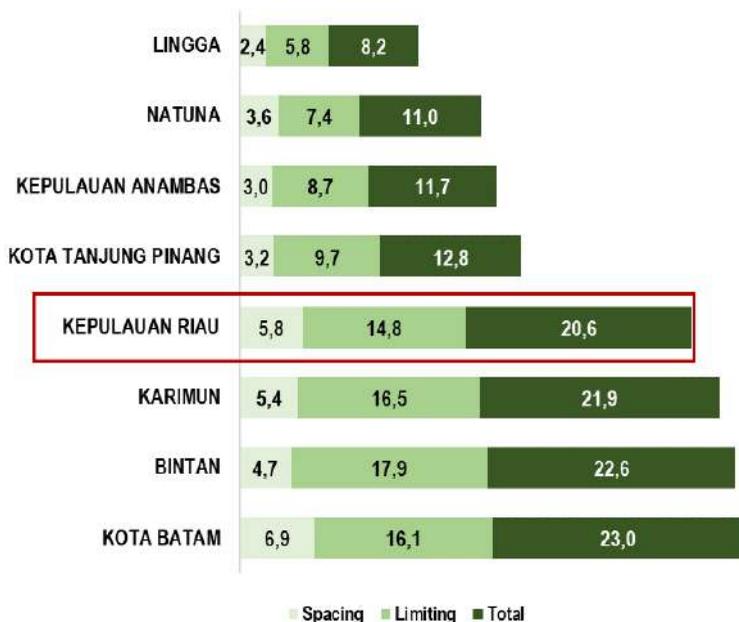
**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

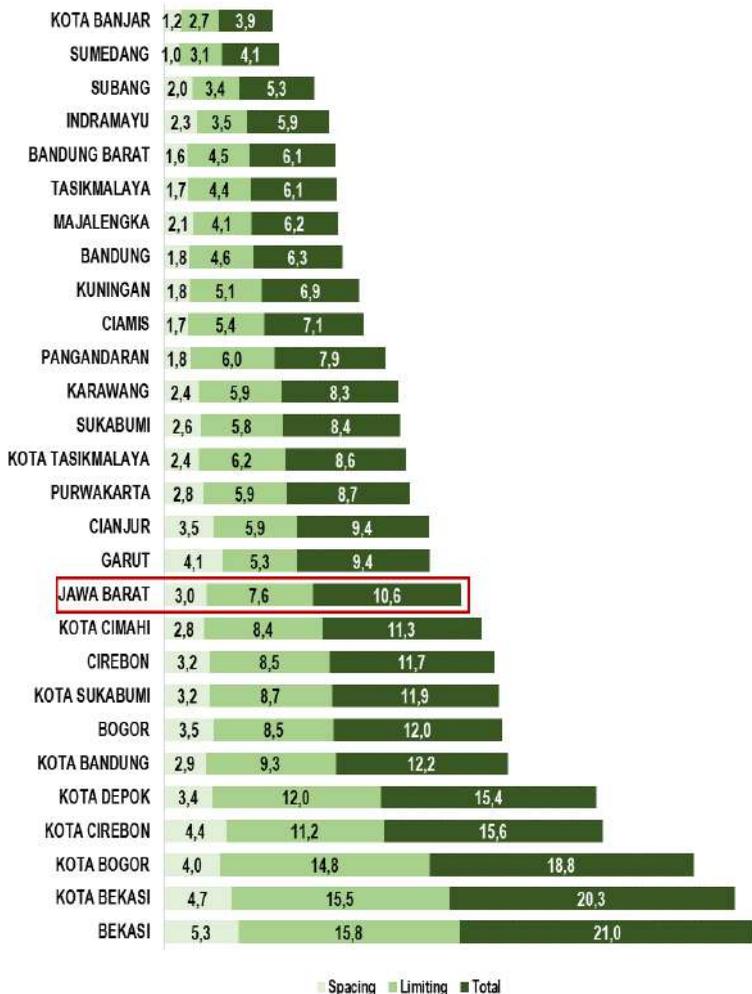


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI DKI JAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23*

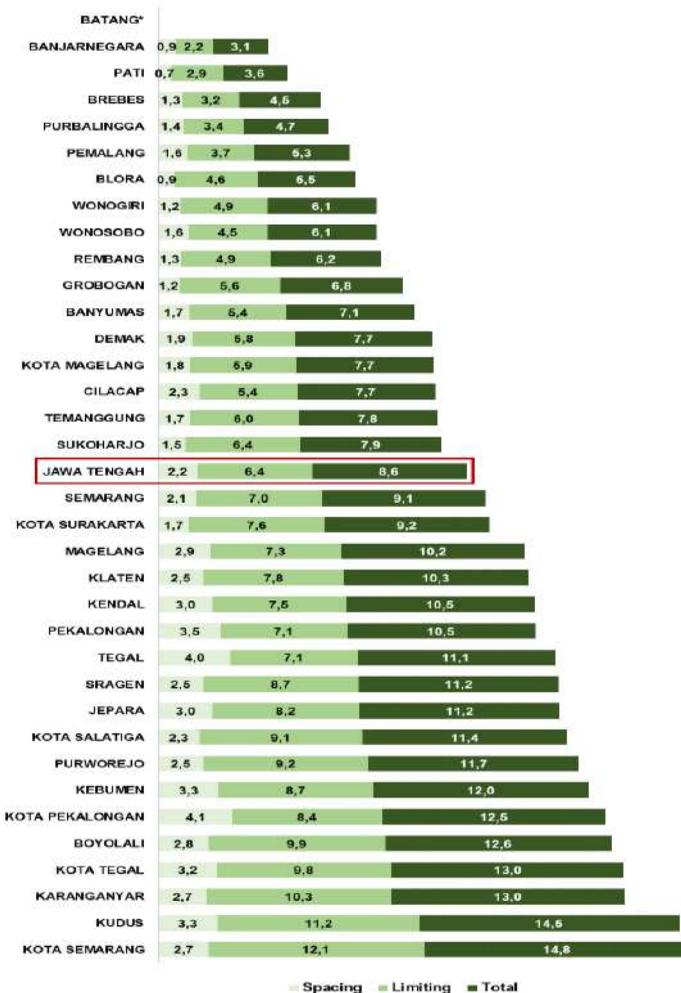


**Hasil Pemutakhiran PK-23 yang dikontrol dengan Statistik Rutin 2023*

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

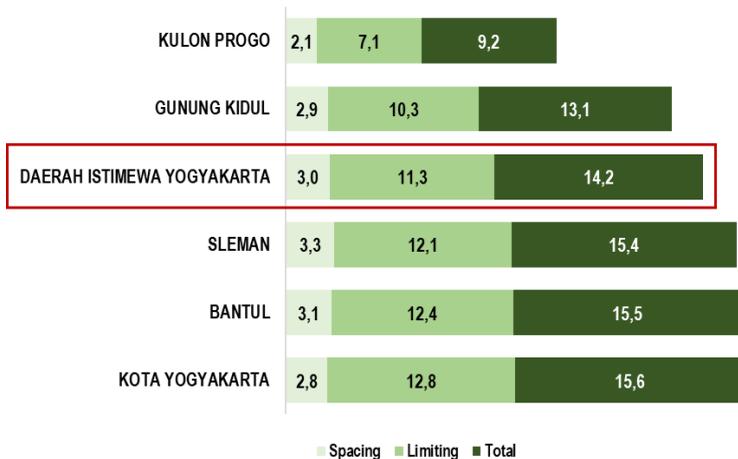


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

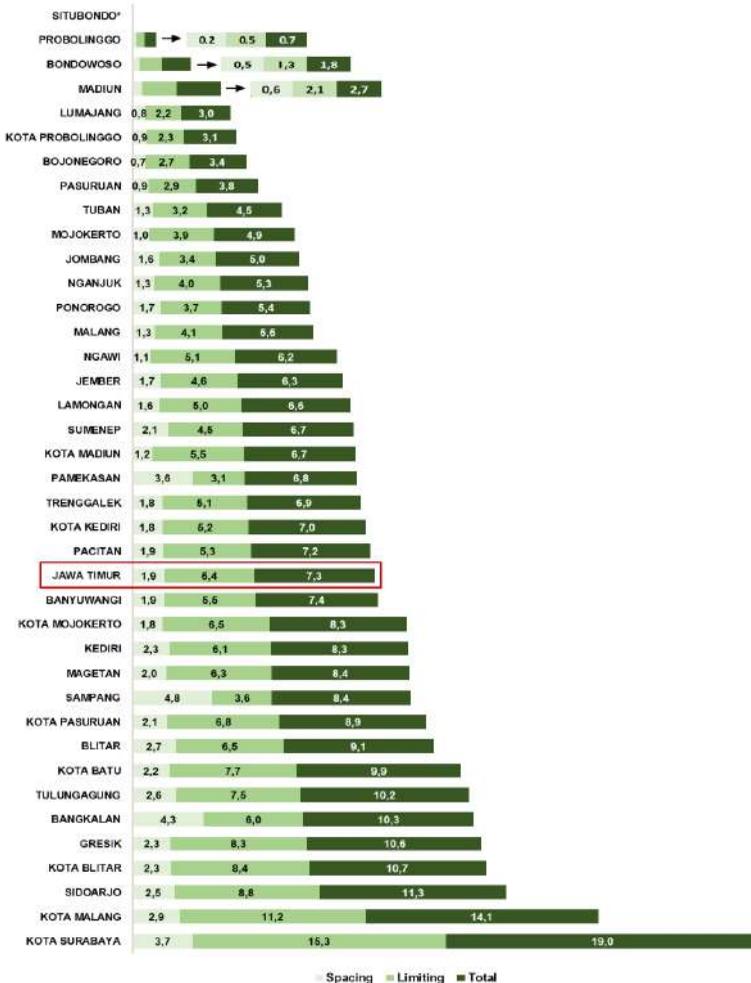


*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D. I. YOGYAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

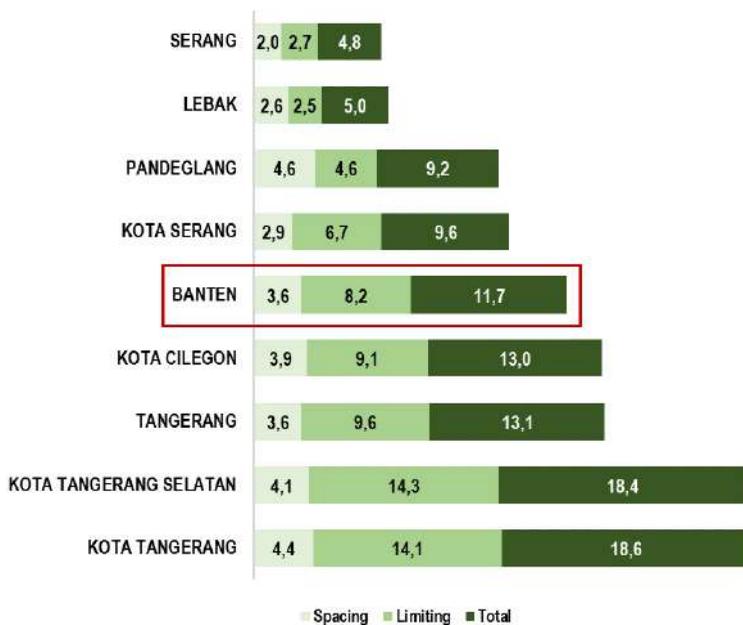


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

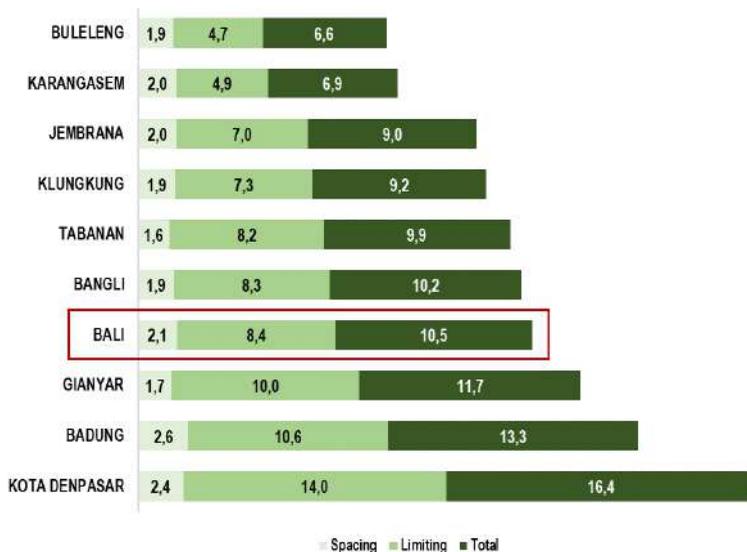


*Kabupaten/kota dengan RSE $\geq 25\%$ jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

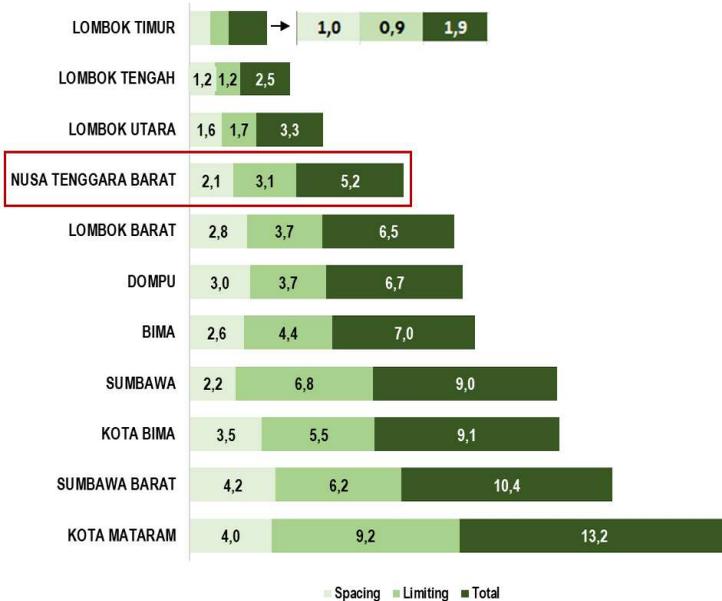
PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BANTEN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



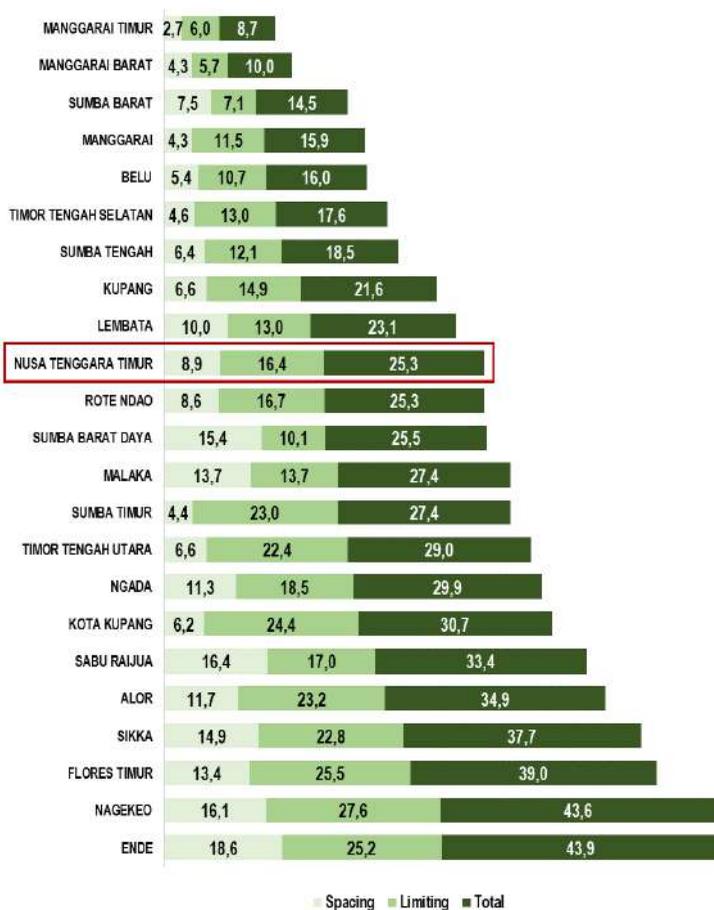
PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



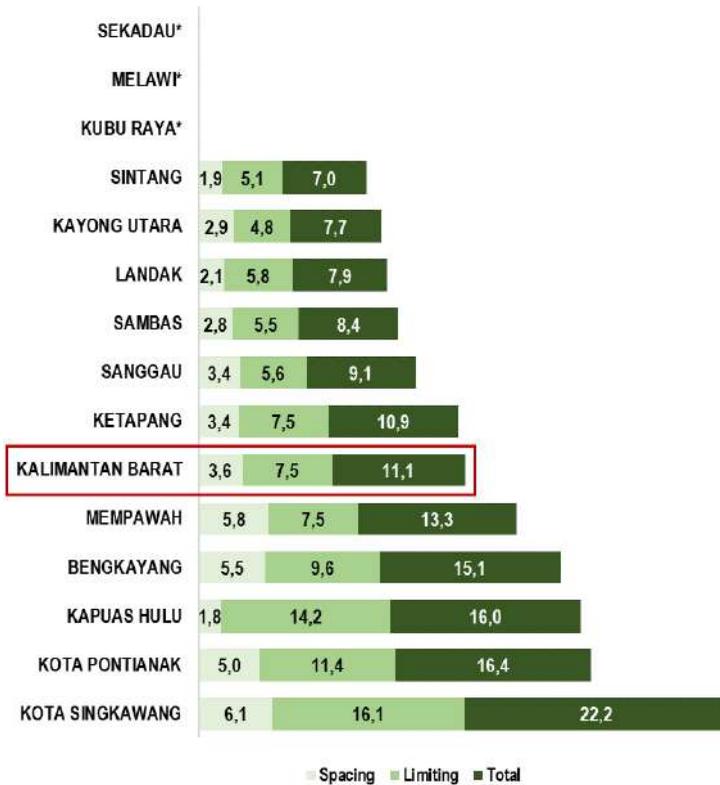
PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

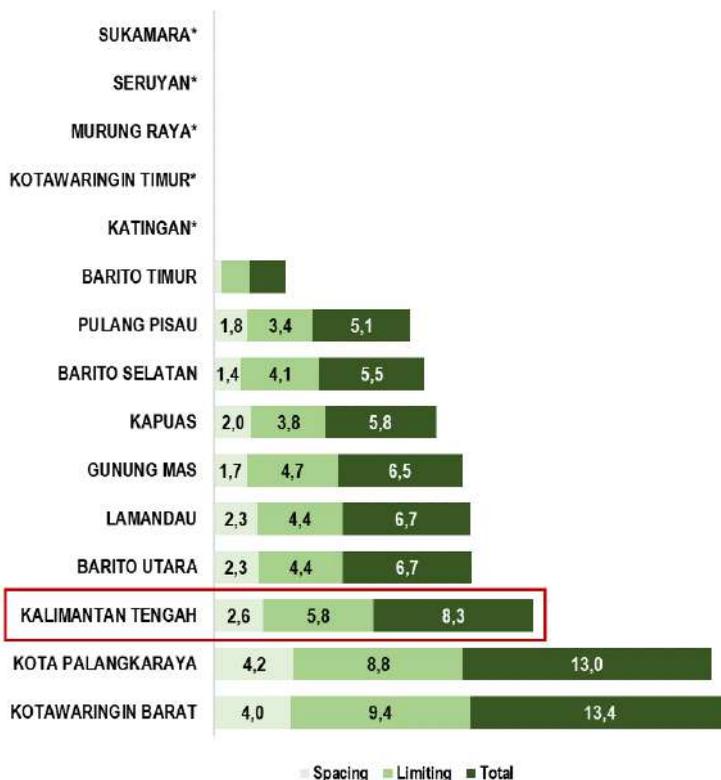


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



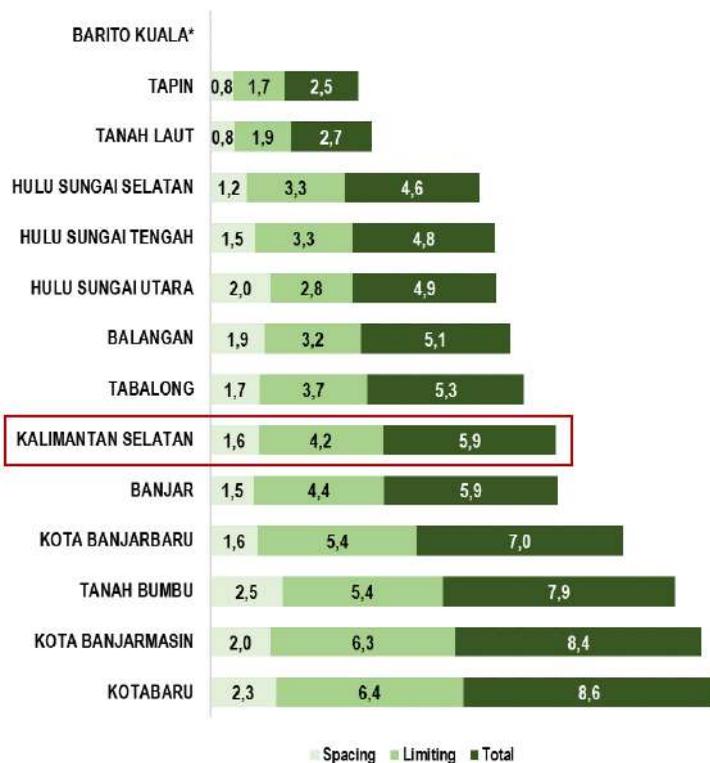
**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



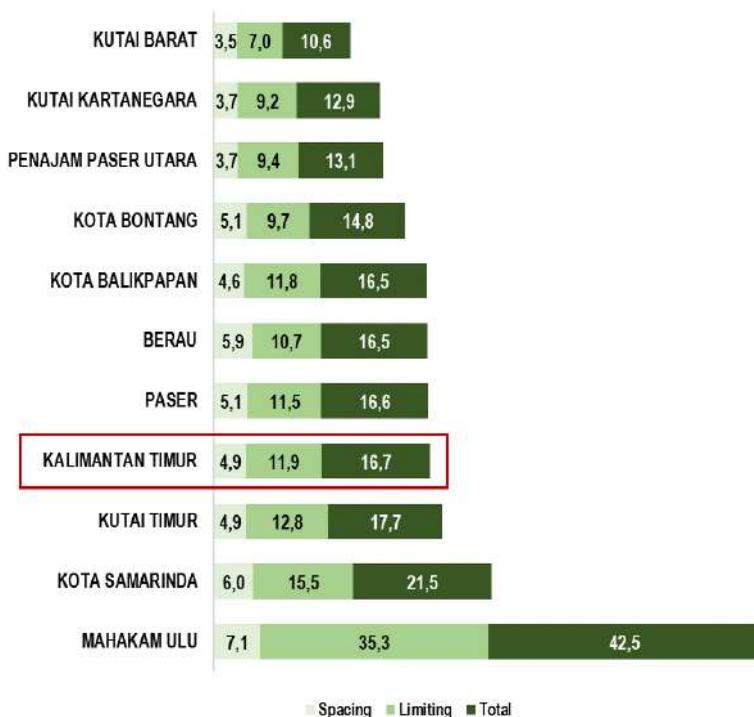
*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

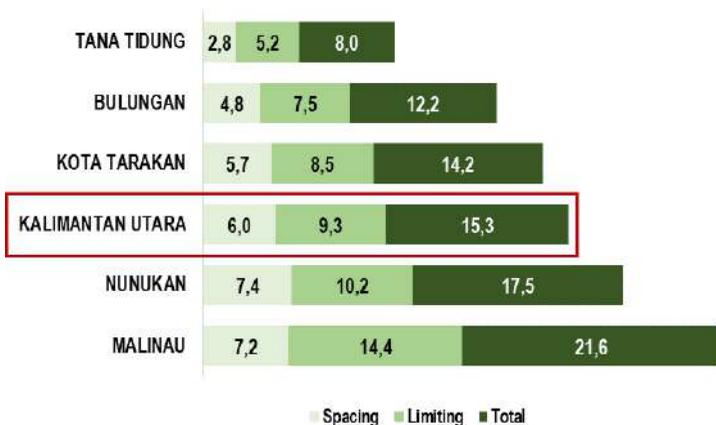


**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

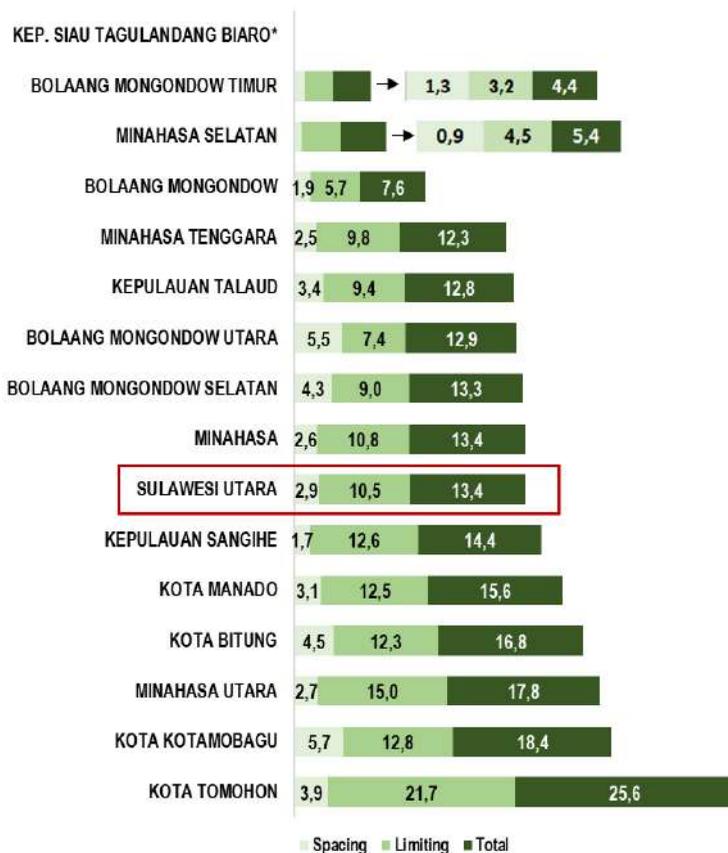
PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

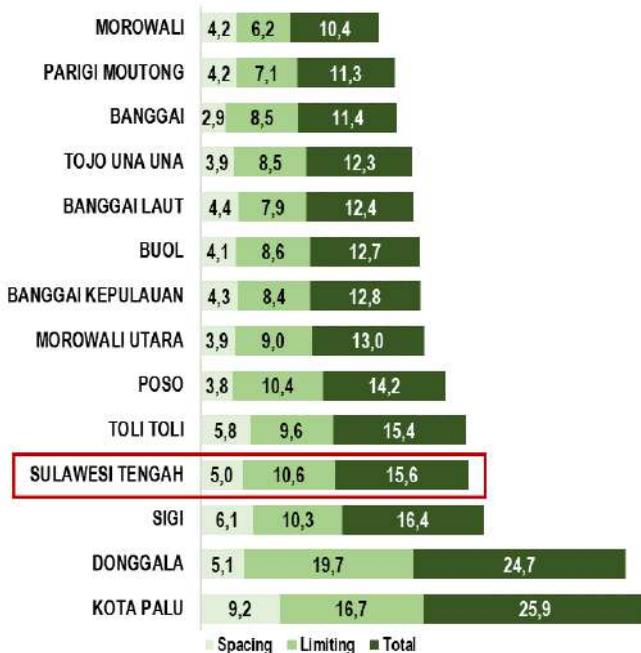


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

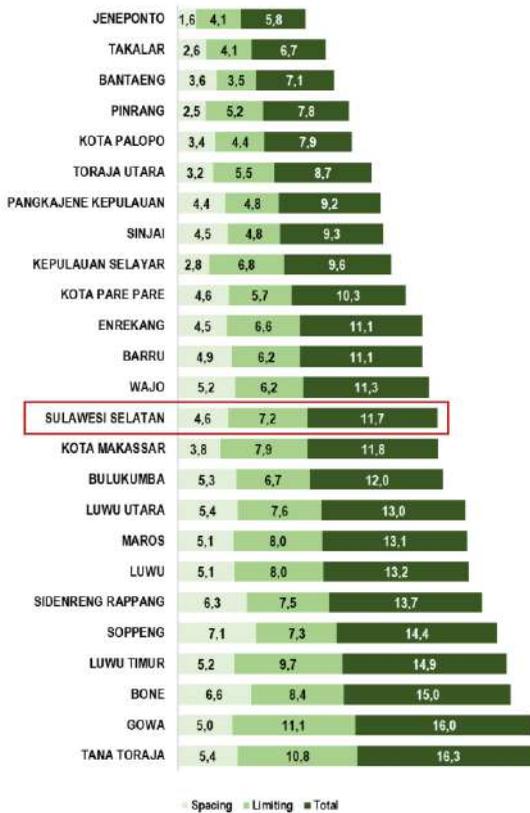


*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

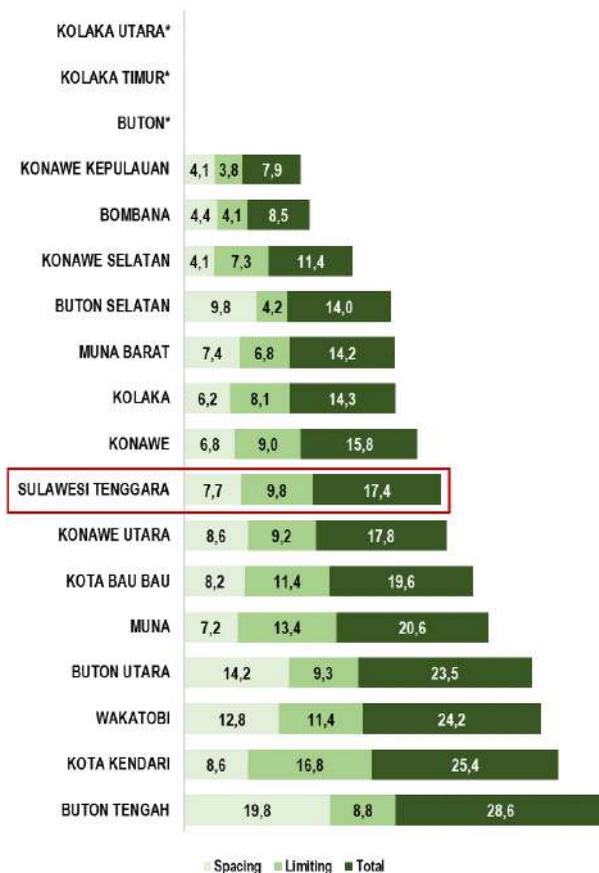
PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

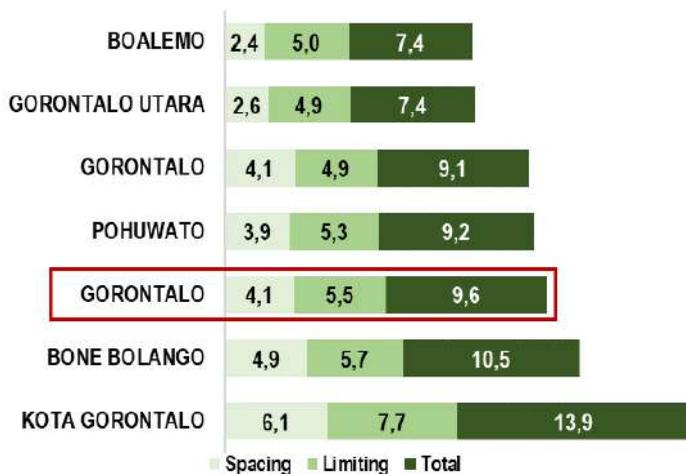


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

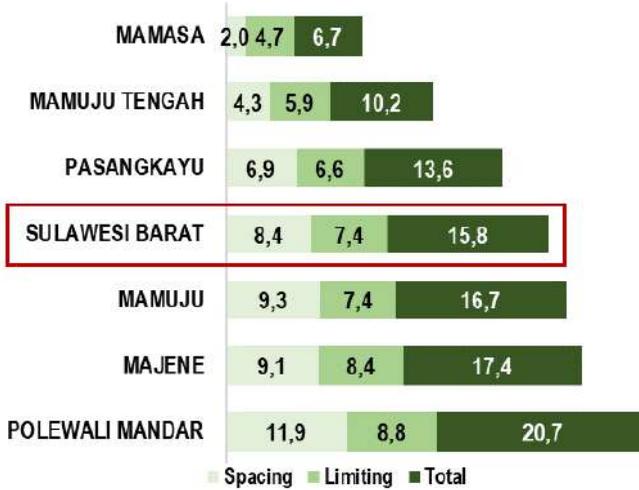


*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

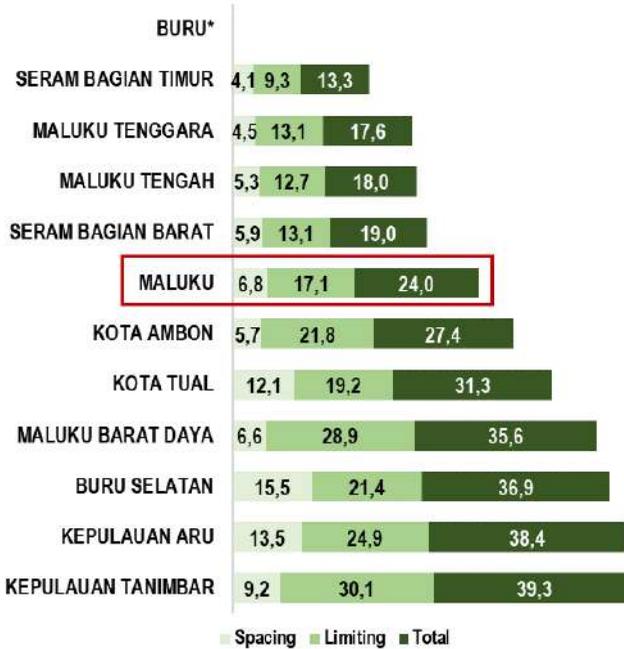
PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI GORONTALO, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

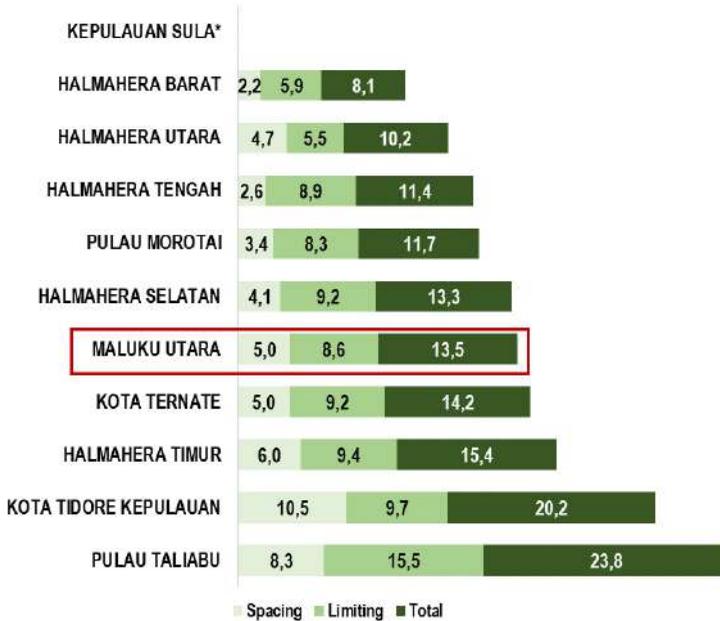


PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



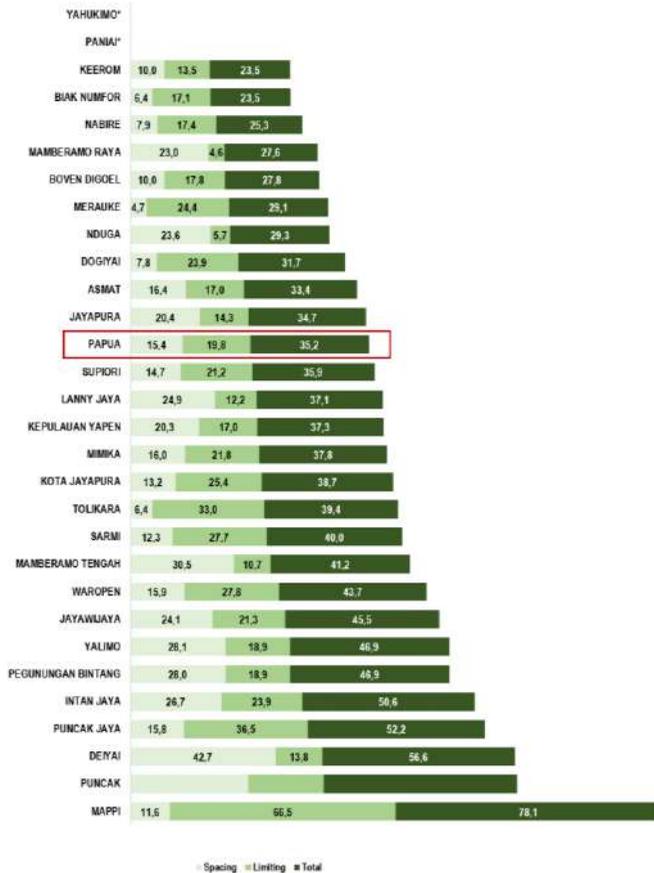
**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (UNMET NEED), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



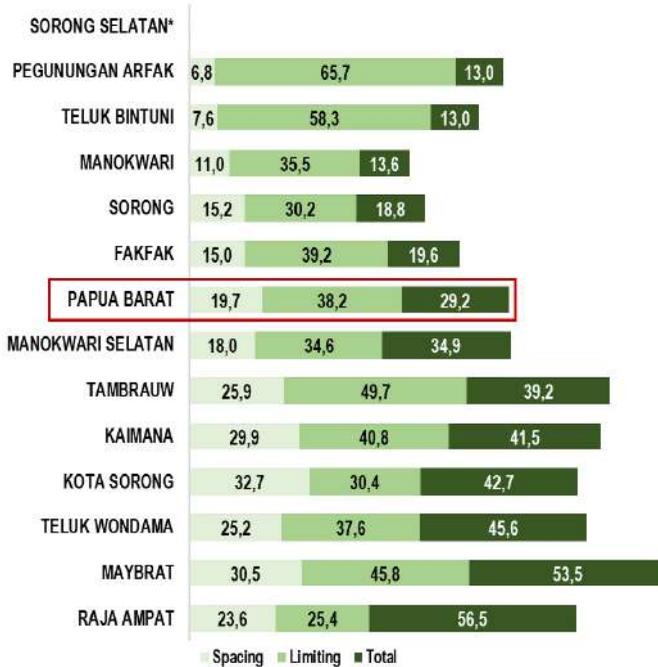
**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

PERSENTASE KEBUTUHAN BER-KB YANG TIDAK TERPENUHI (*UNMET NEED*), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

BAB VI

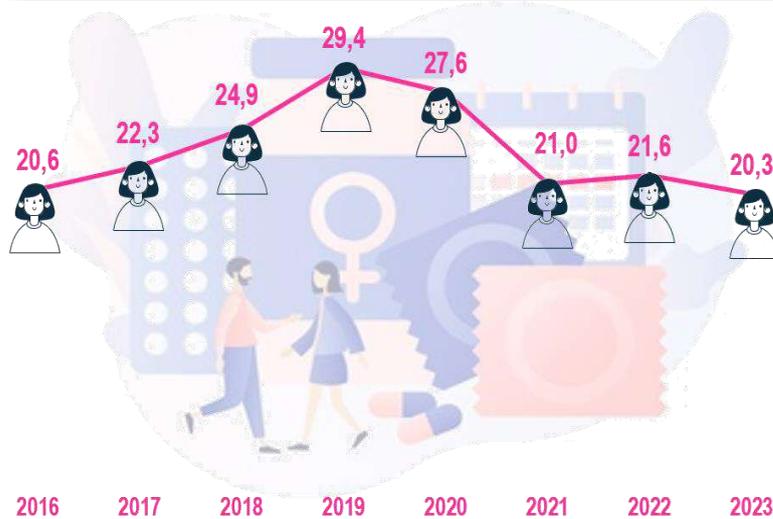
VI TINGKAT PUTUS PAKAI KONTRASEPSI (DCR) 12 BULAN



Sumber data Persentase Tingkat Putus Pakai Kontrasepsi:

- 2016-2019, bersumber dari Survei Kinerja dan Akuntabilitas (SKAP) BKKBN
- 2020, bersumber dari estimasi trend SKAP 2016-2019
- 2021, bersumber dari Pendataan Keluarga (PK) (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2022, bersumber dari Pemutakhiran PK-22 (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2023, bersumber dari Pemutakhiran PK-23

Tren Tingkat Putus Pakai Kontrasepsi (discontinuation rate/DCR) Indonesia 2016-2023



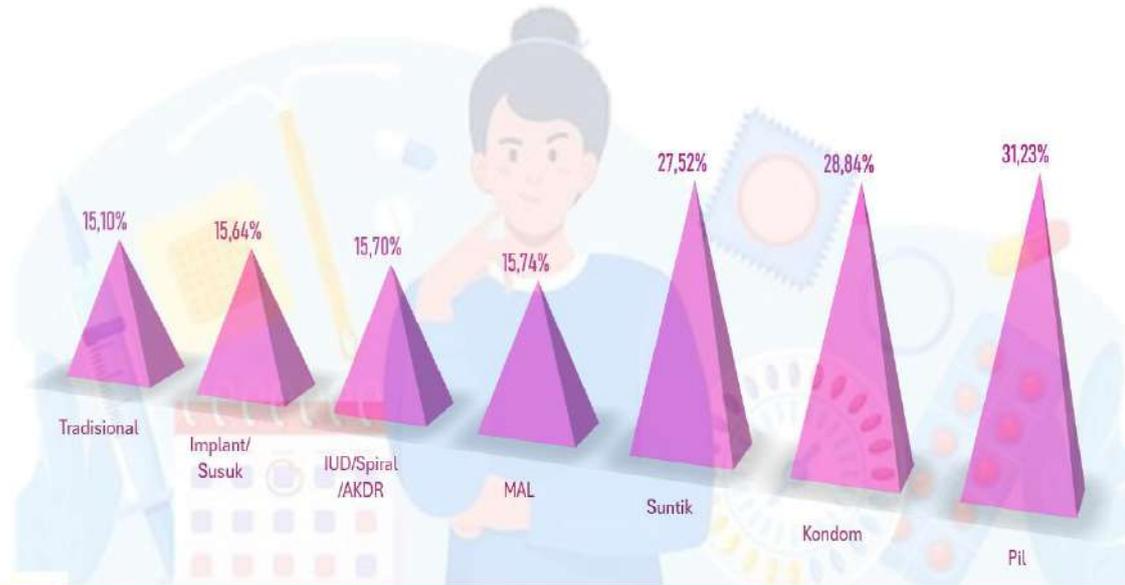
artinya
20 dari 100 PUS
yang menggunakan
KB di Indonesia
mengalami putus
pakai KB dalam 12
bulan terakhir.



Tingkat putus pakai kontrasepsi/DCR 12 bulan adalah proporsi kumulatif dari episode pemakaian metode kontrasepsi yang dihentikan dalam waktu 12 bulan terakhir dalam rentang waktu pengamatan selama 5 tahun (60 bulan) sebelum survei.

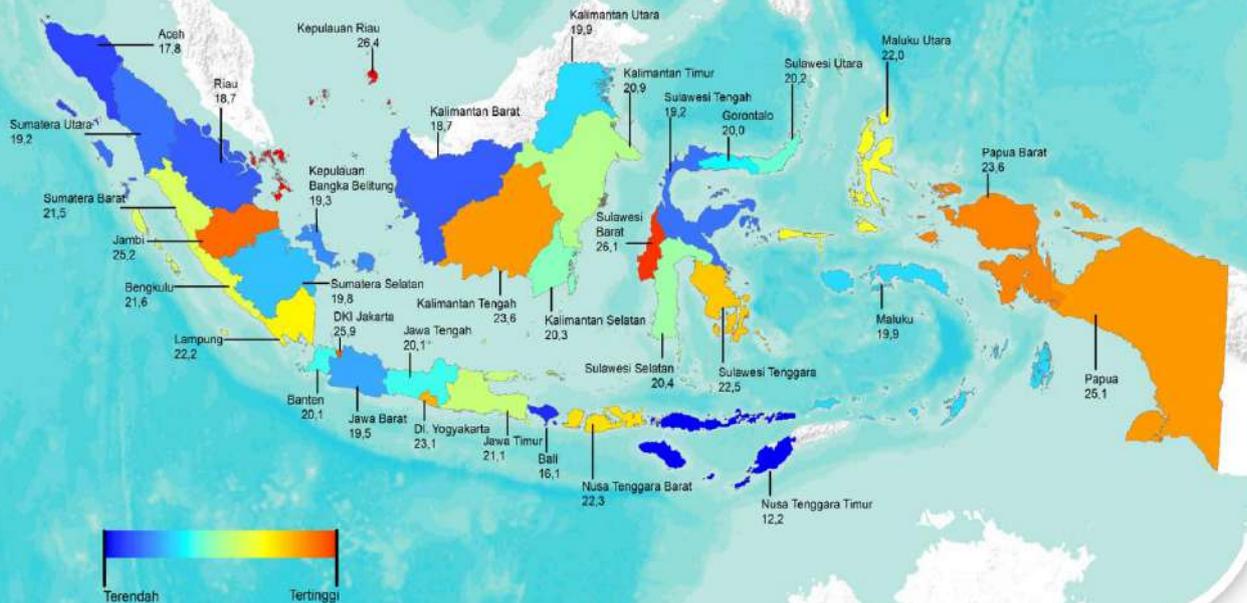
20,3

Tingkat Putus Pakai Kontrasepsi Berdasarkan Metode



Tingkat putus pakai kontrasepsi paling besar pada metode Pil.

TINGKAT PUTUS PAKAI KONTRASEPSI BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



BAB VII

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA)



Sumber data IBangga:

- 2020, bersumber dari susenas 2017-2019 dan Modul Sosial, Budaya & Pendidikan (MSBP) 2018
- 2021, bersumber dari Pendataan Keluarga (PK) (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2022, bersumber dari Pemutakhiran PK-22 (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2023, bersumber dari Pemutakhiran PK-23, khusus Provinsi DKI Jakarta:
Hasil Pemutakhiran PK-23 pada Indikator Perumahan, Indikator Lain dikontrol dengan Hasil PK21 atau Pemutakhiran PK-22

Tren iBangga Indonesia 2020-2023



➤ iBangga 2023

artinya keluarga di Indonesia berada pada kategori **keluarga berkembang**

61,43

“

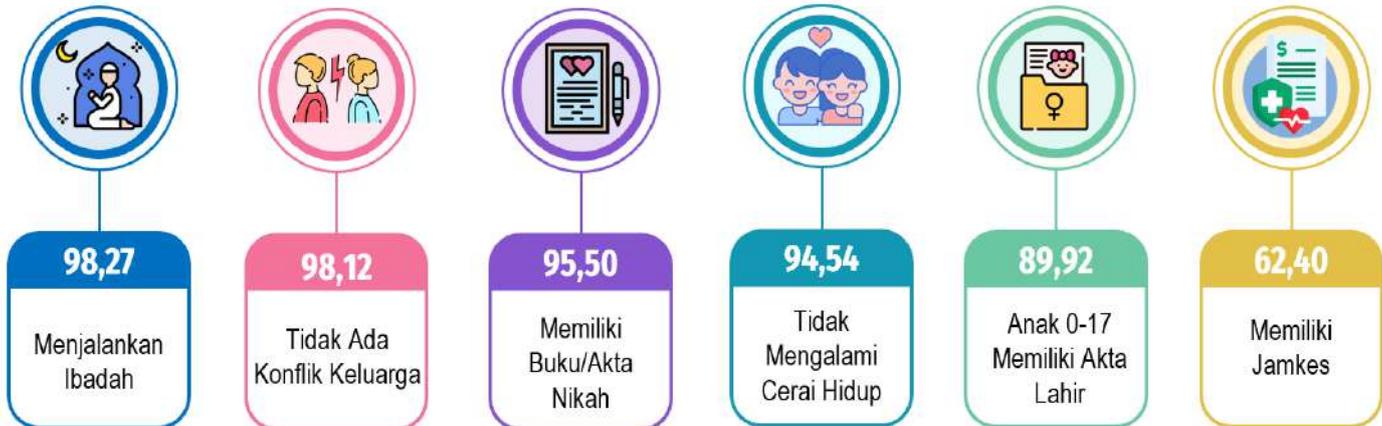
Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) merupakan ukuran program pembangunan keluarga yang ditunjukkan melalui dimensi ketentraman, kemandirian dan kebahagiaan keluarga serta menggambarkan peran dan fungsi keluarga.

”

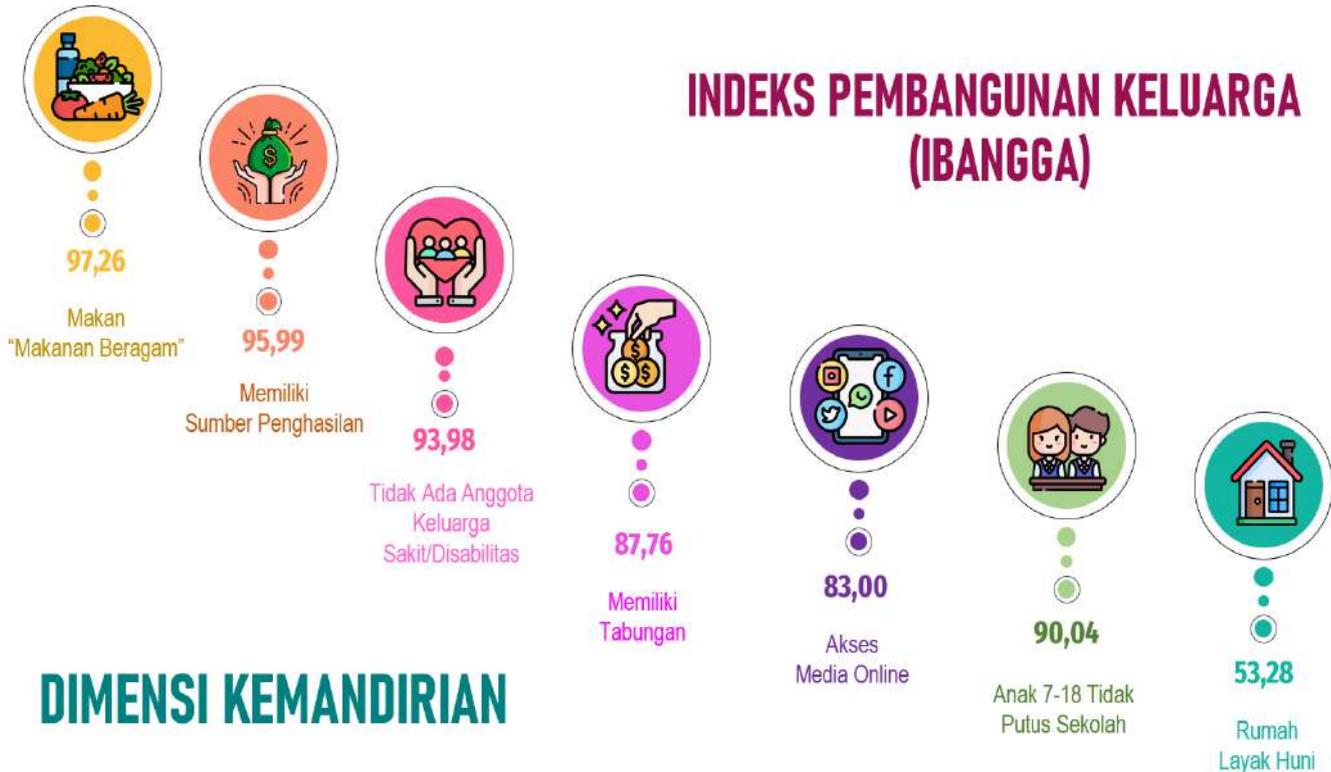
KETENTRAMAN	KEMANDIRIAN	KEBAHAGIAAN
59,44	53,58	71,26
BERKEMBANG	BERKEMBANG	TANGGUH

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA)

DIMENSI KETENTRAMAN



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA)



DIMENSI KEMANDIRIAN

Pengasuhan Anak
Bersama

96,69



Interaksi antar
Anggota Keluarga

95,68

85,86

Keikutsertaan
Kegiatan Sosial



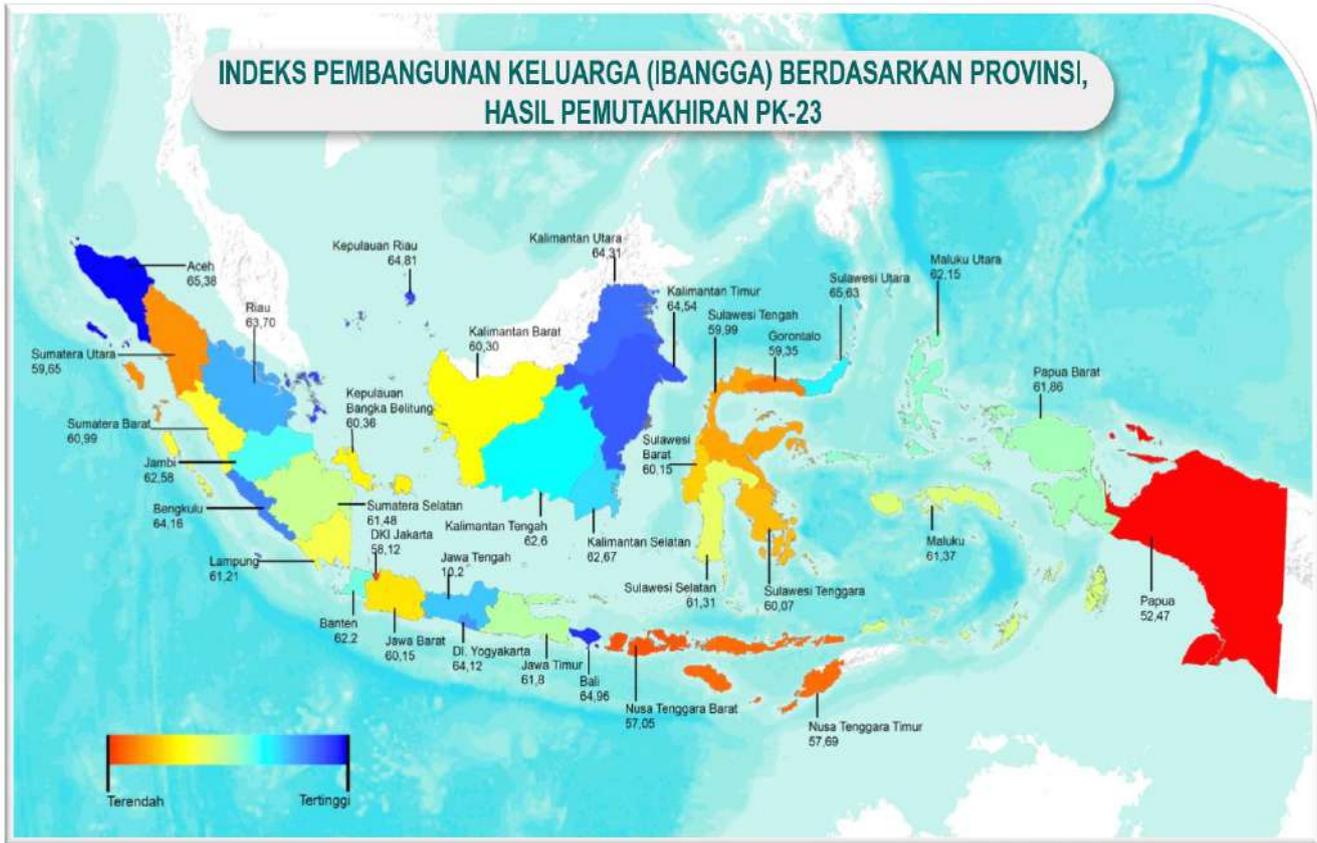
77,38

Rekreasi
Keluarga

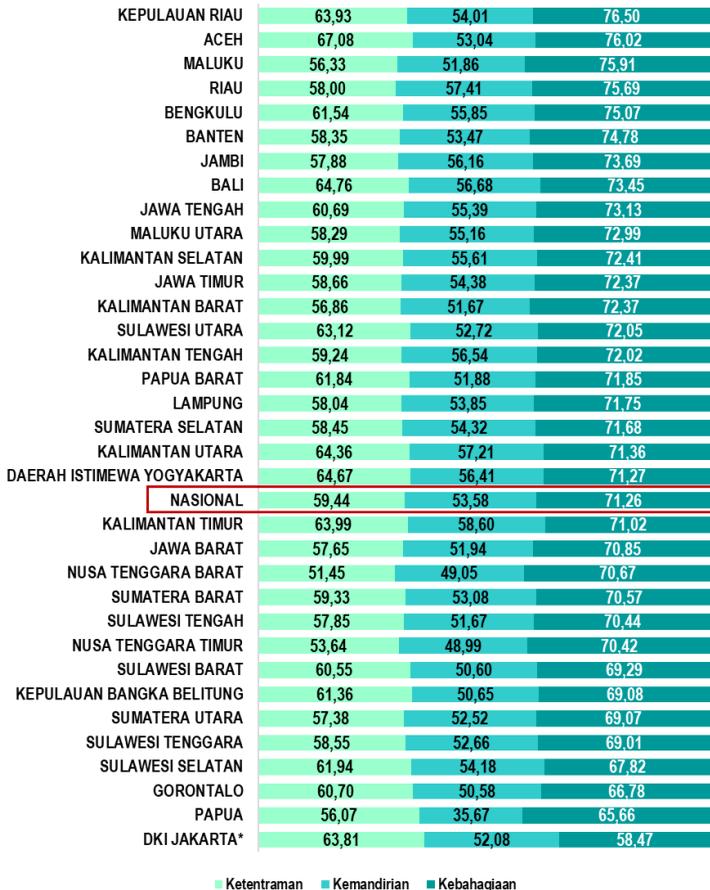
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA)

DIMENSI KEBAHAGIAAN

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA) BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

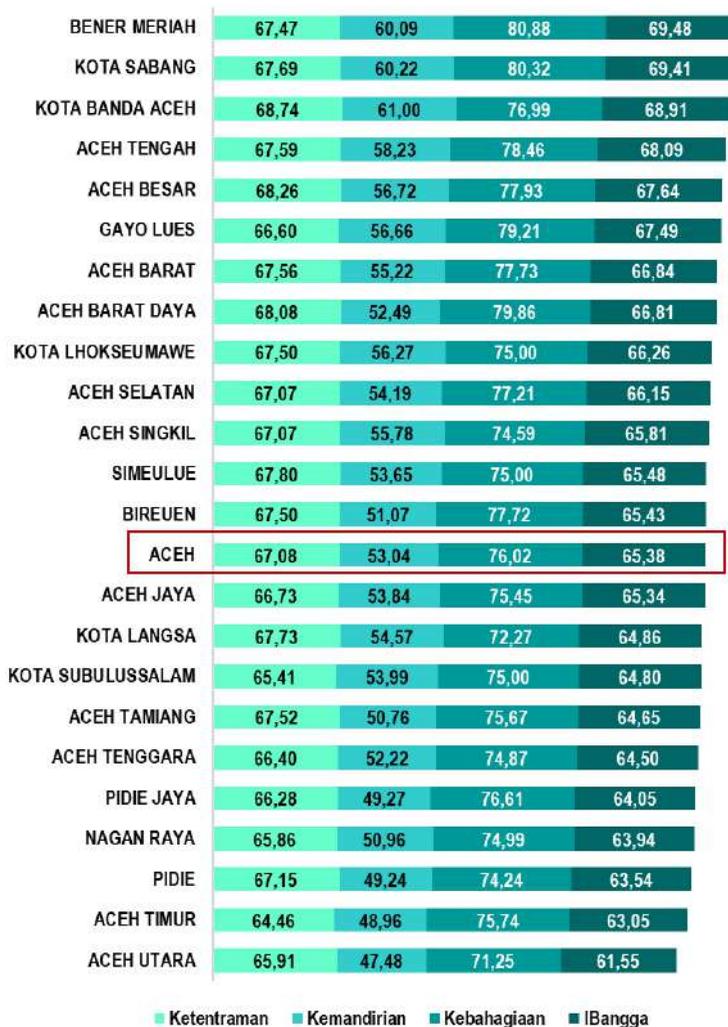


DIMENSI INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

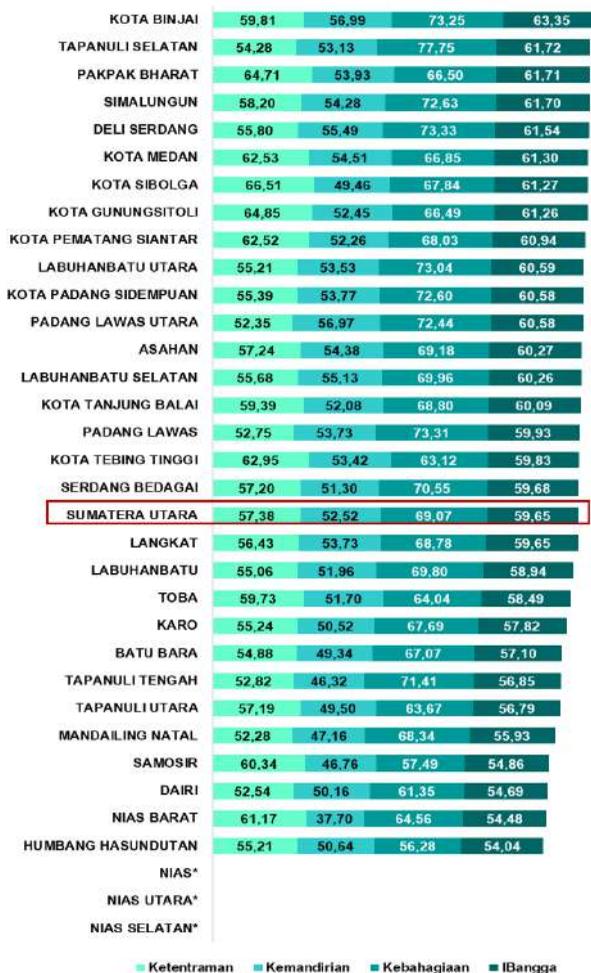


**Hasil Pemutakhiran PK-23 pada Indikator Perumahan, Indikator Lain dikontrol dengan Hasil Pendataan Keluarga 2021 atau Pemutakhiran PK-22*

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

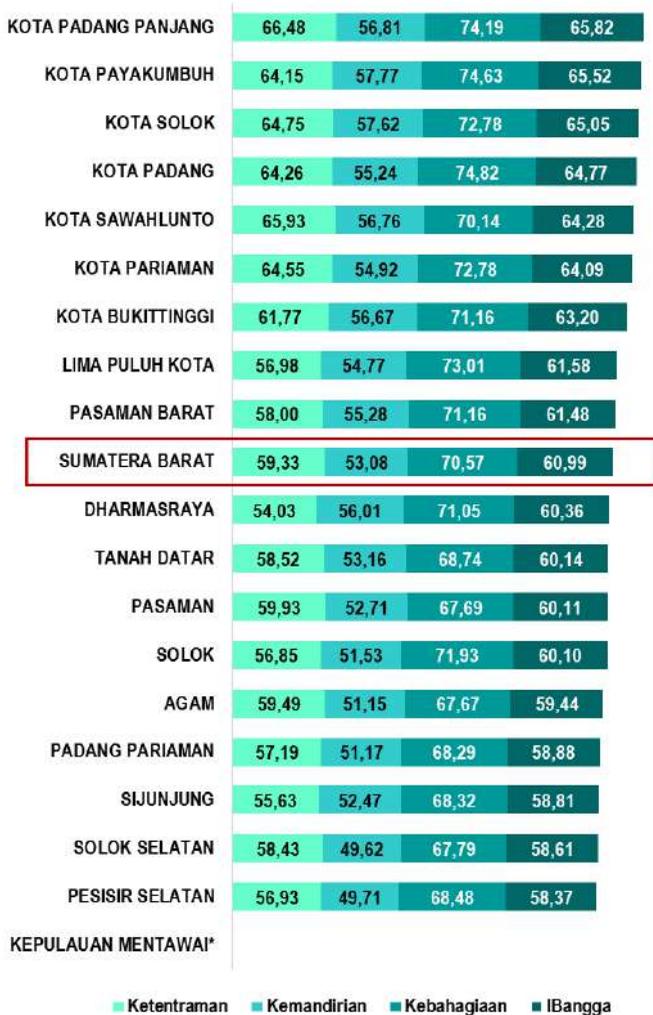


INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



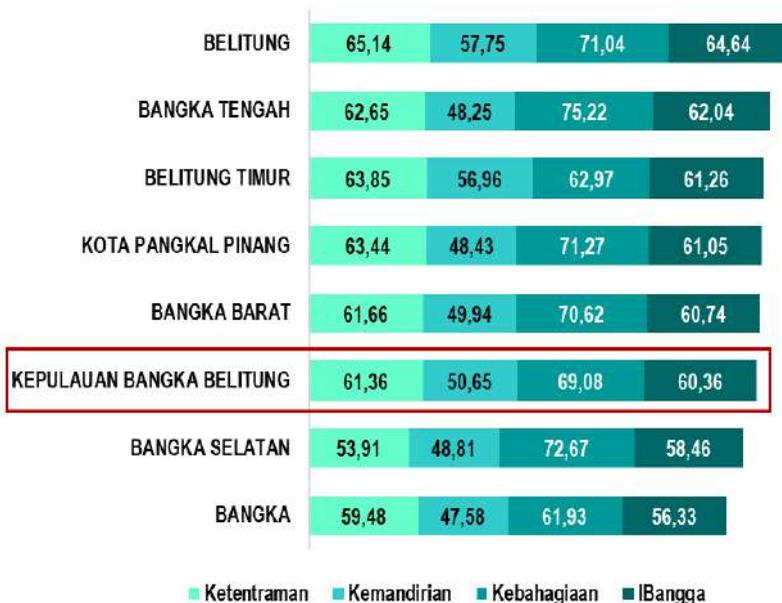
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



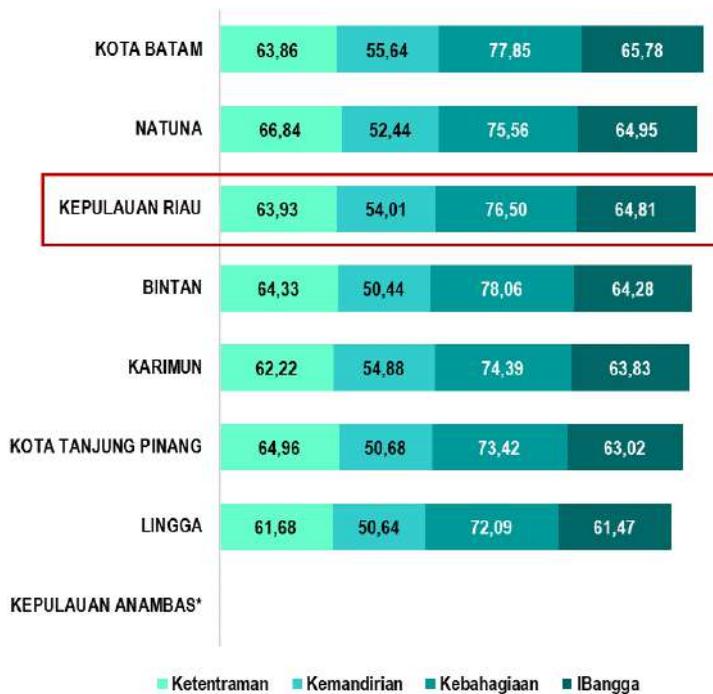
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK23



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



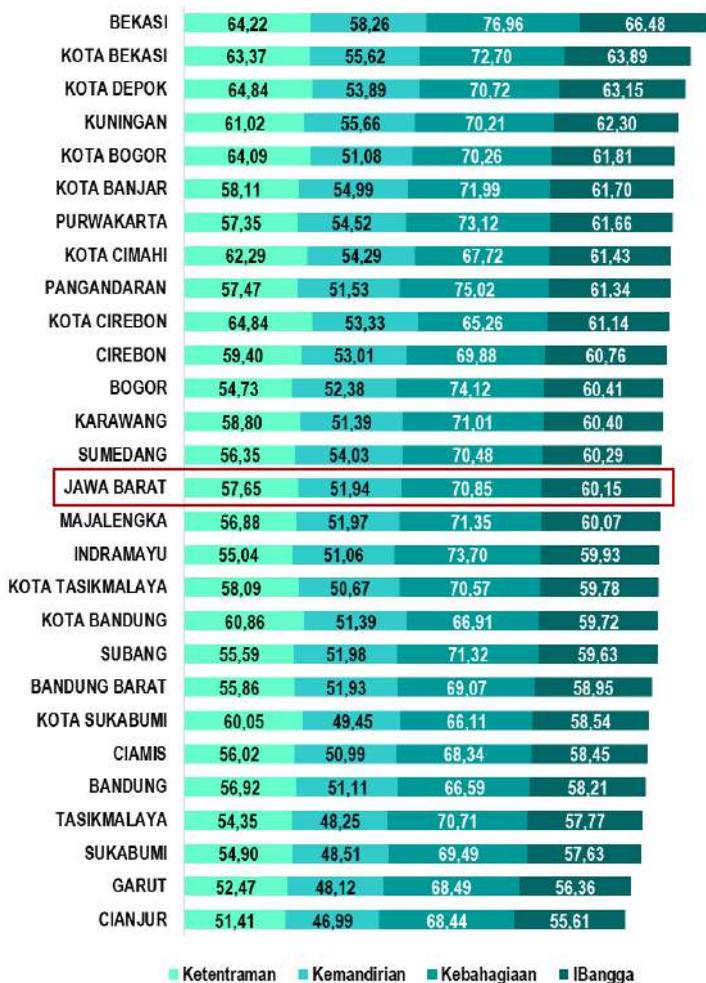
**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI DKI JAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23*

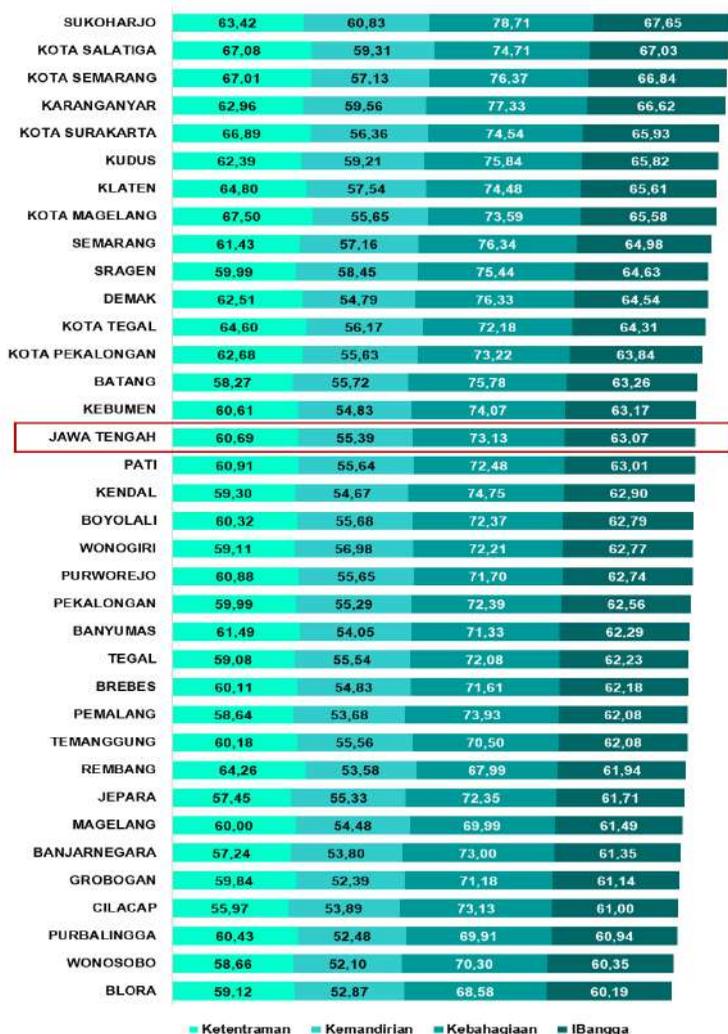


**Hasil Pemutakhiran PK-23 pada Indikator Perumahan, Indikator Lain dikontrol dengan Hasil Pendataan Keluarga 2021 atau Pemutakhiran PK-22*

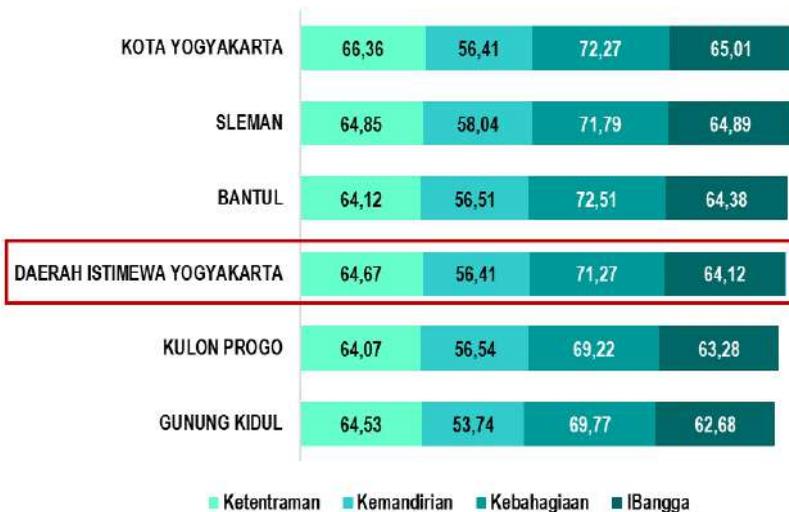
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



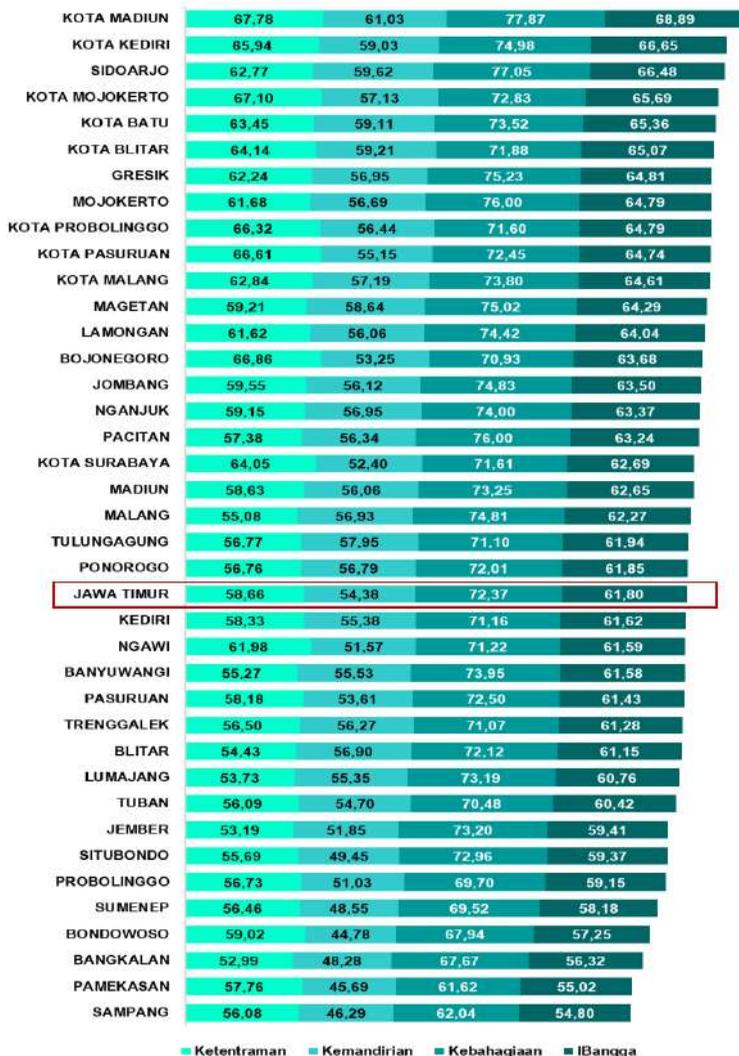
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI D. I. YOGYAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



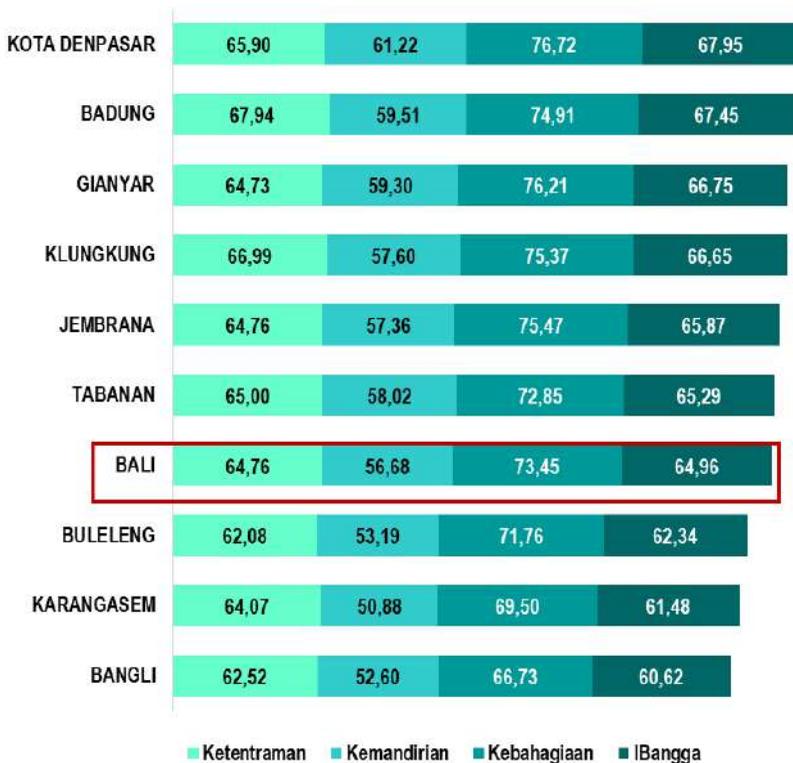
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



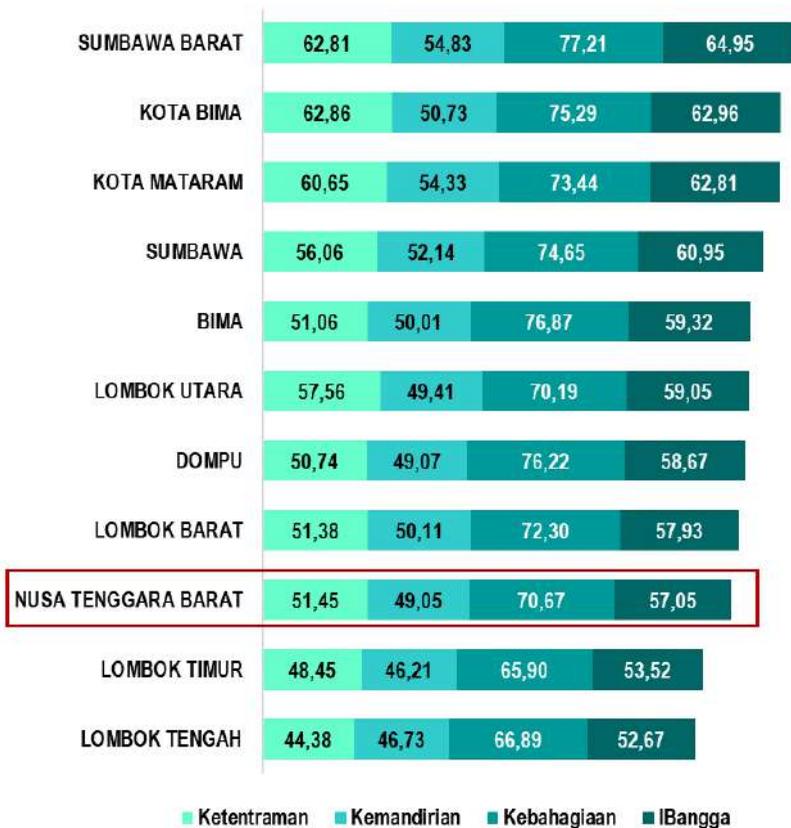
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BANTEN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



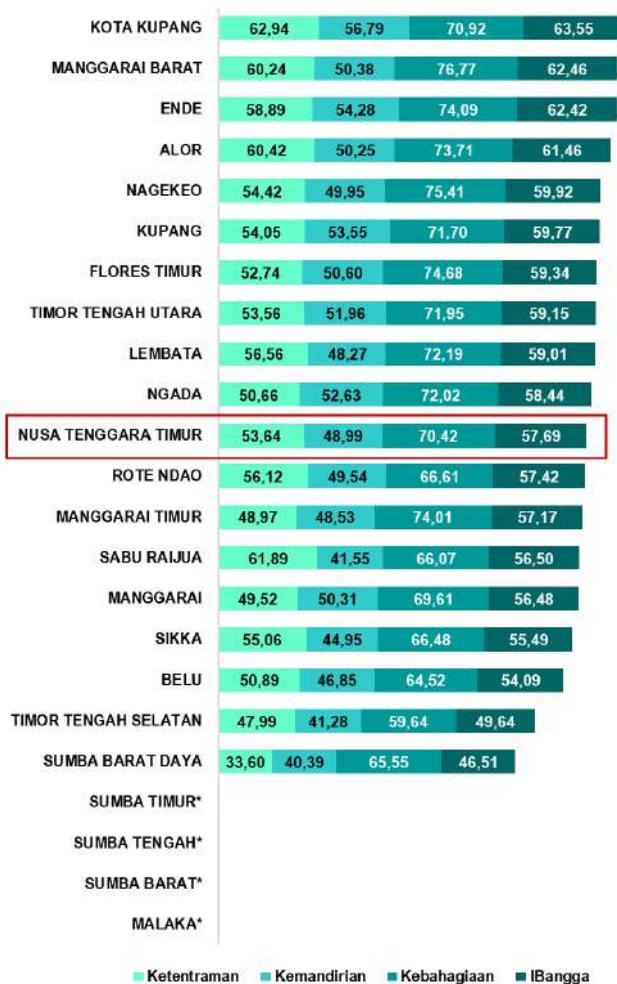
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

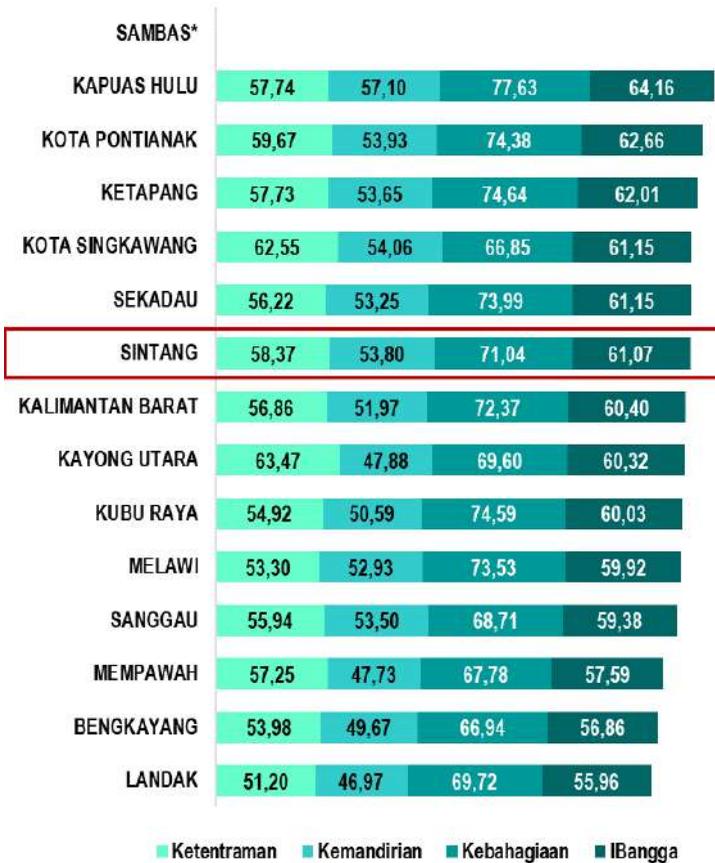


INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



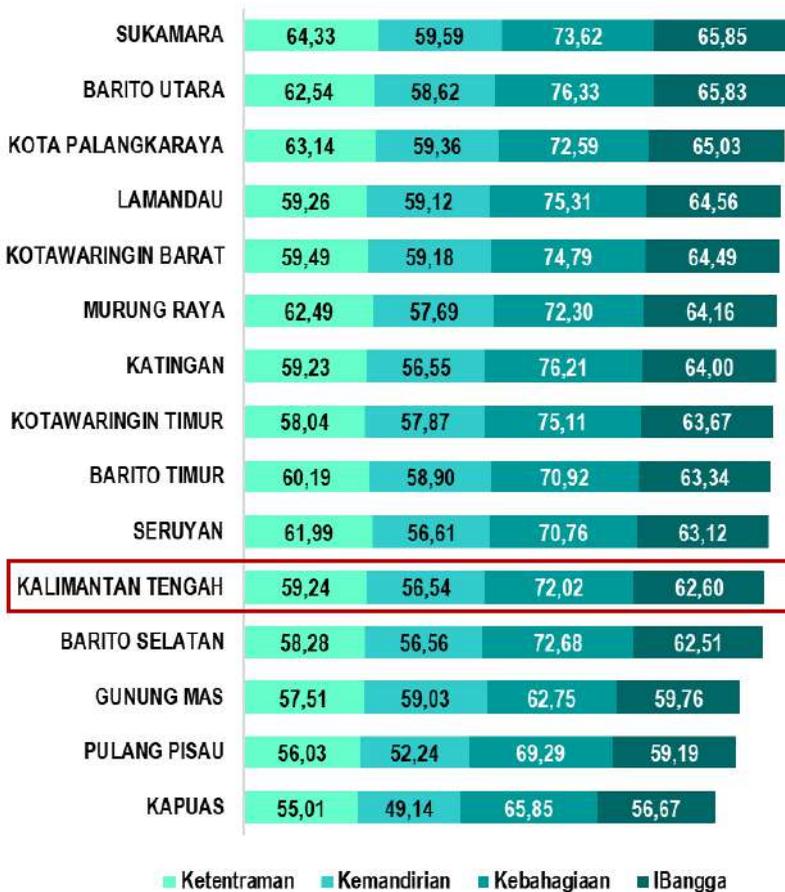
*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

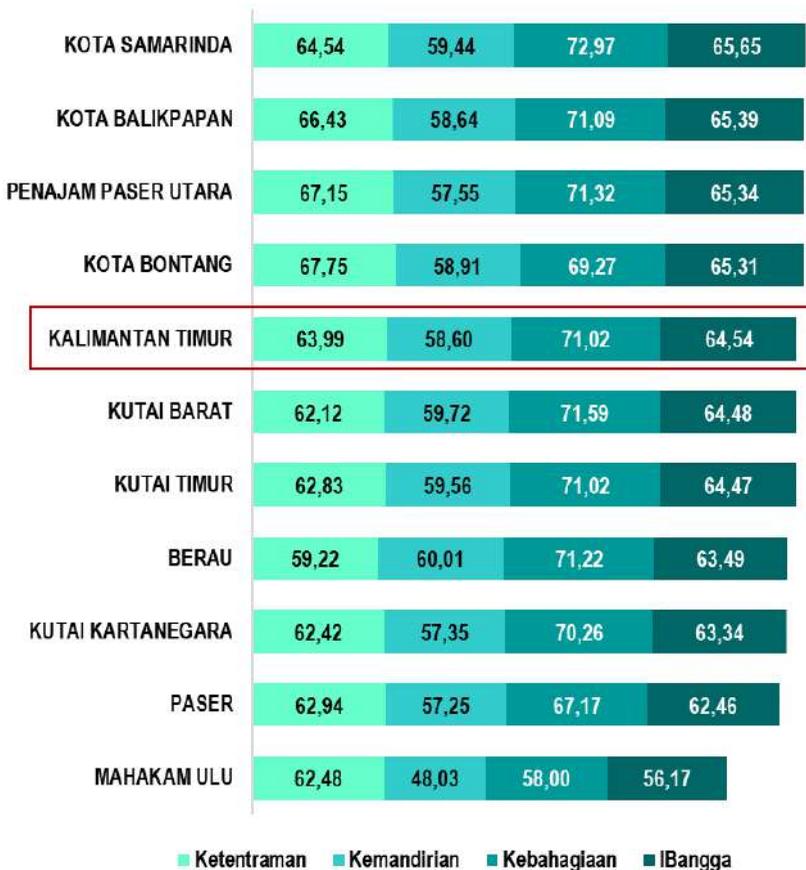


INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

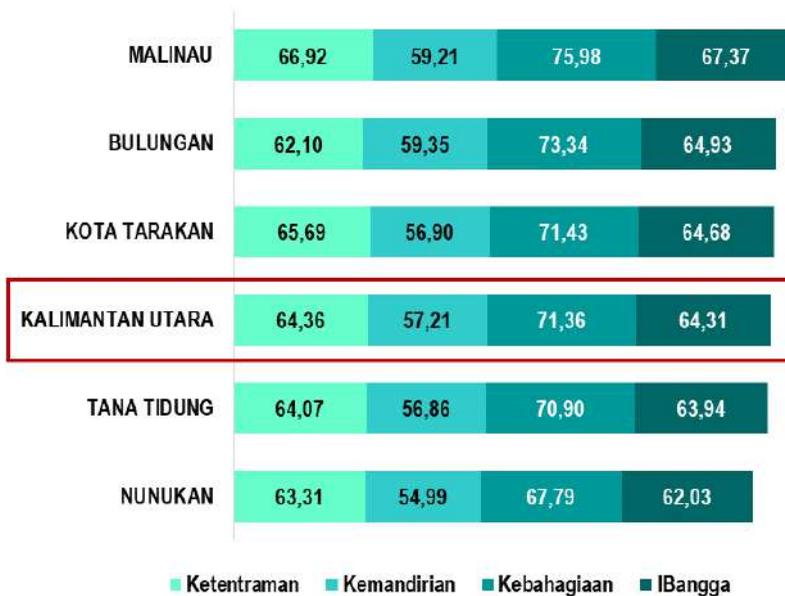


*Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

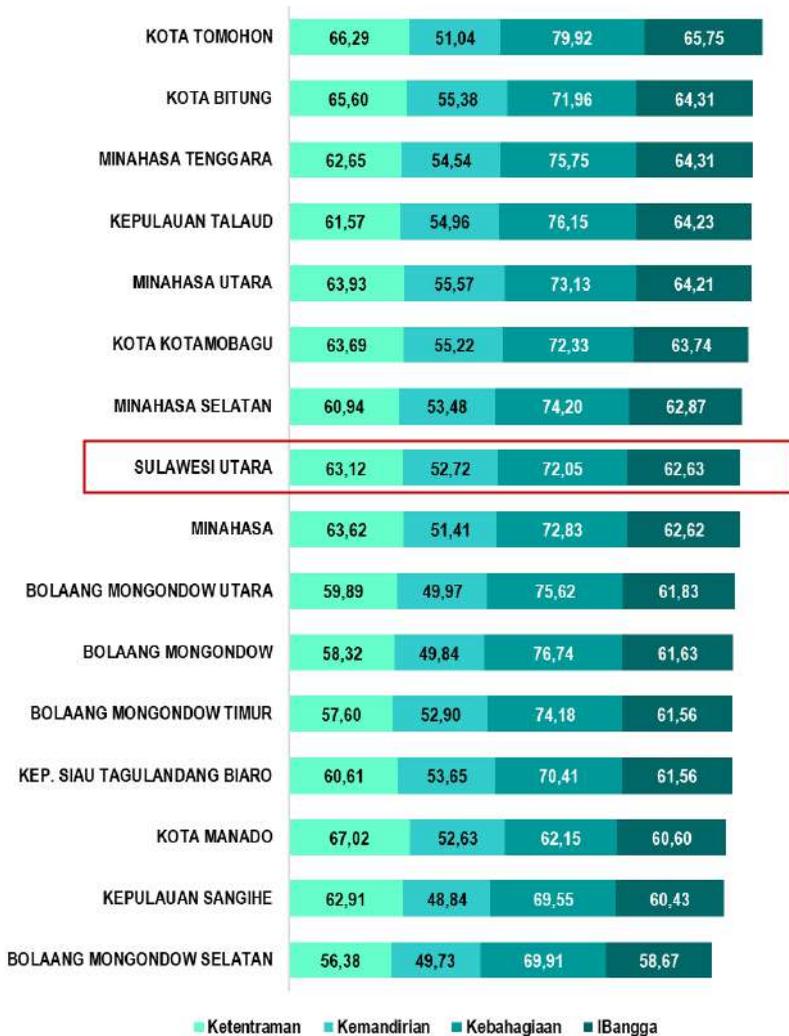
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



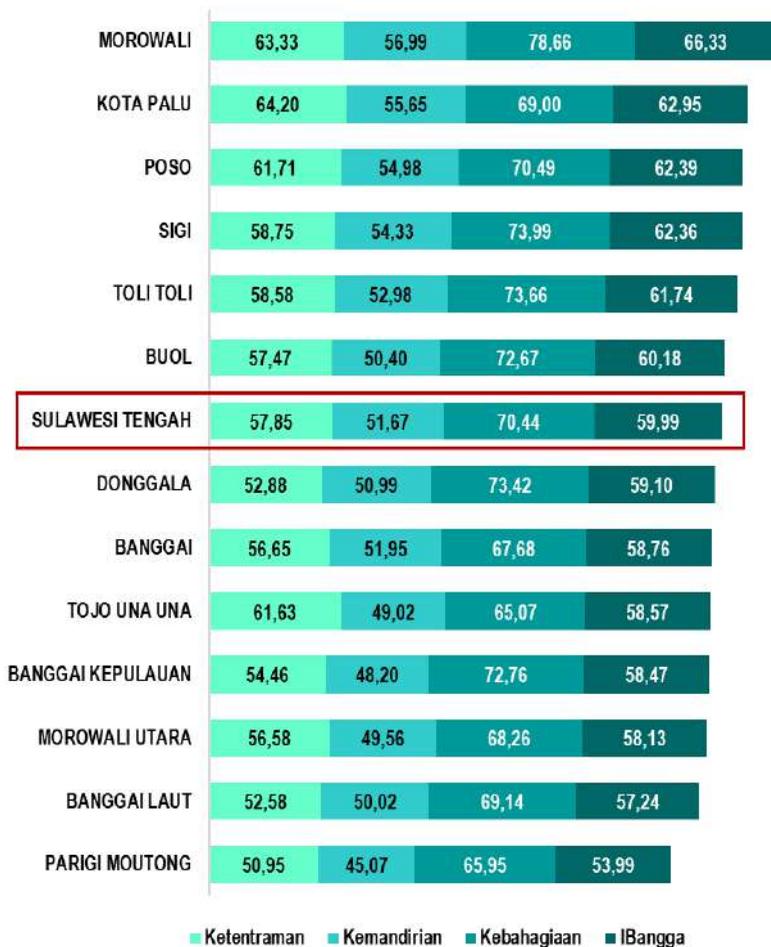
**INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA,
HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23**



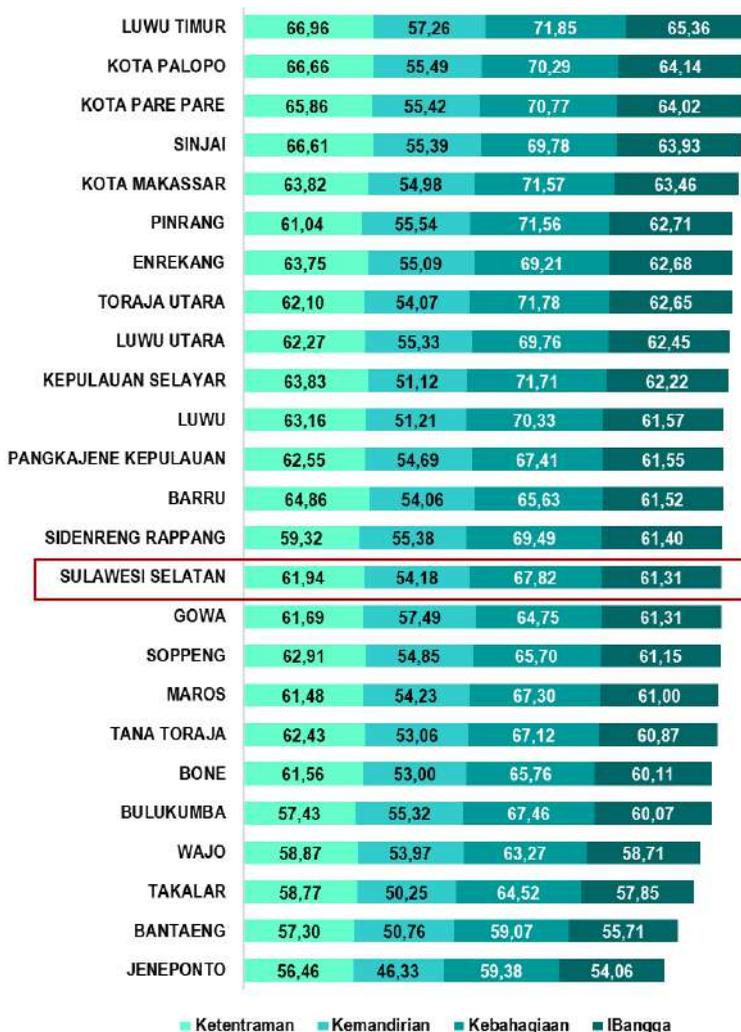
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



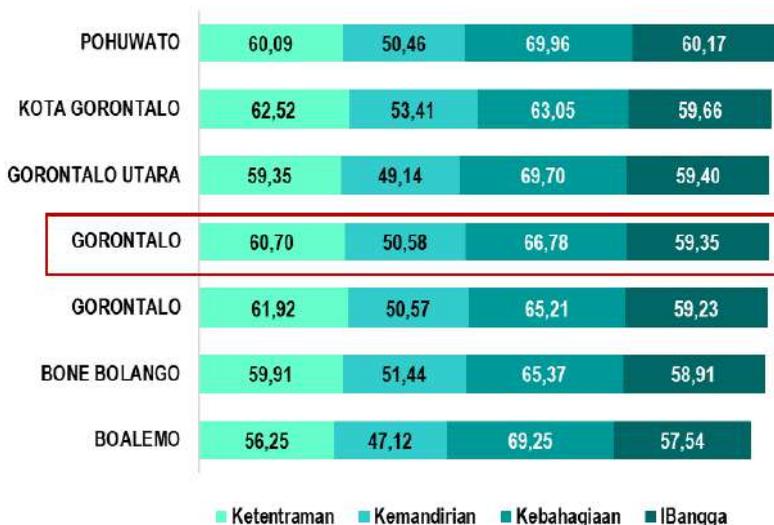
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



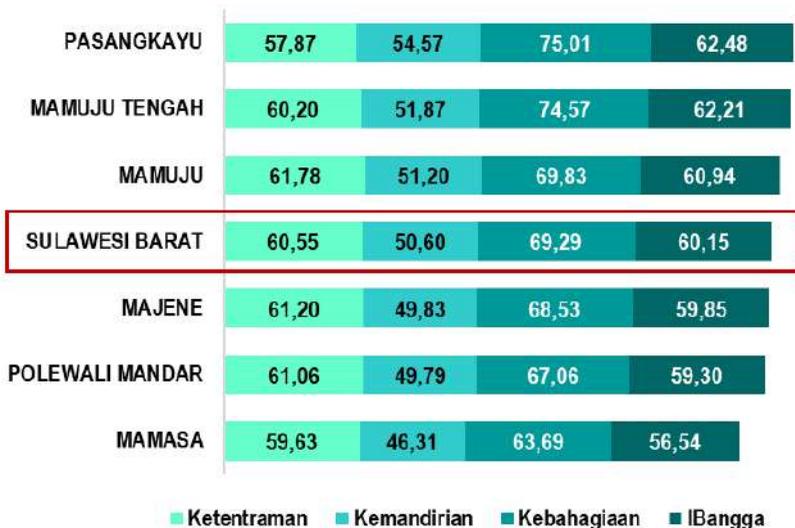
INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI GORONTALO, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



**INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA),
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI BARAT, HASIL
PEMUTAKHIRAN PK-23**



INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



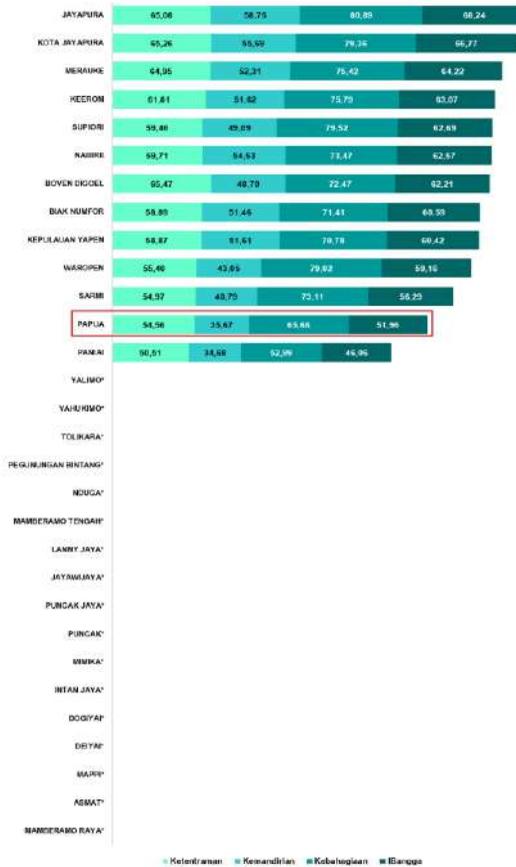
**Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



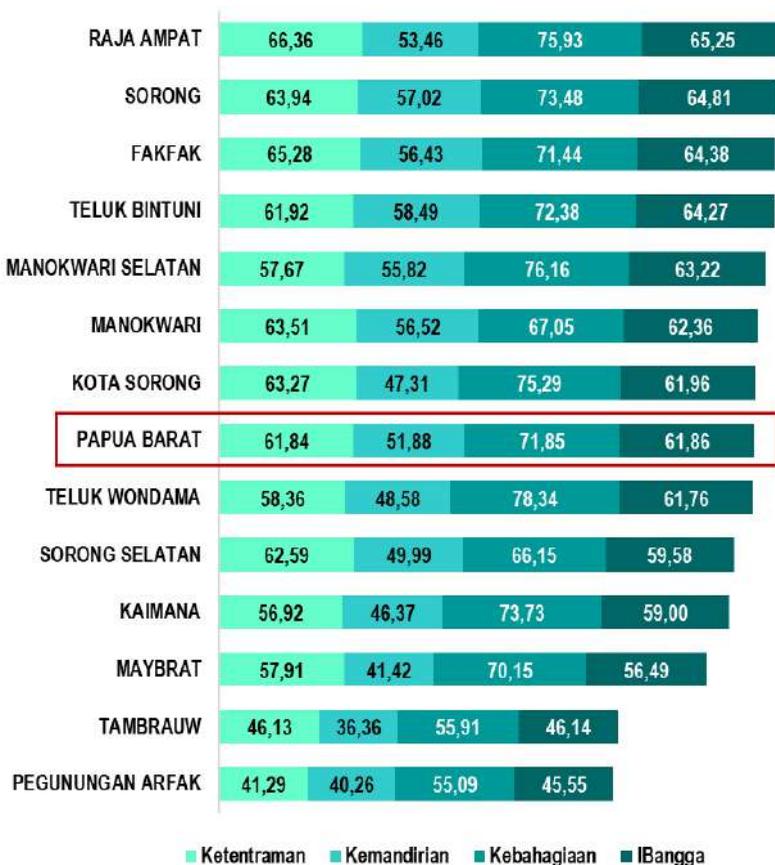
**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



*Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

INDEKS PEMBANGUNAN KELUARGA (IBANGGA), KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



BAB VIII

PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA



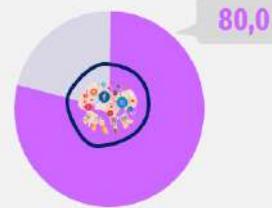
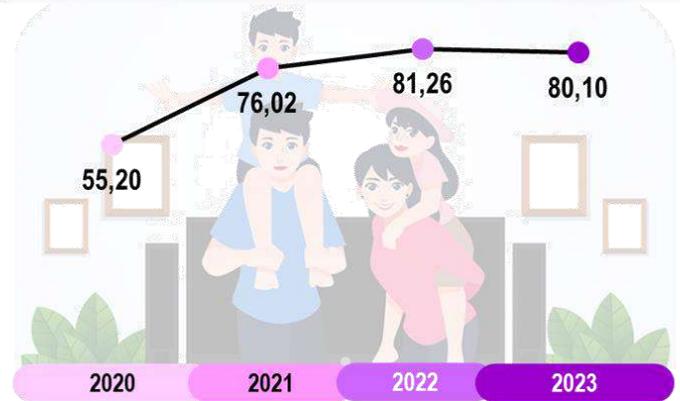
Sumber data Persentase Masyarakat Terjangkau Program Bangga Kencana:

- 2020, bersumber dari estimasi data SKAP 2016-2019
- 2021, bersumber dari Pendataan Keluarga (PK) (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2022, bersumber dari Pemutakhiran PK-22 (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2023, bersumber dari Pemutakhiran PK-23, khusus Provinsi DKI Jakarta:
Indikator dikontrol dengan Hasil Pendataan Keluarga 2021
atau Pemutakhiran PK-22

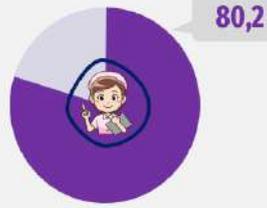
Persentase masyarakat (keluarga) yang terjangkau Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (Bangga Kencana) adalah persentase keluarga yang terjangkau informasi Program Bangga Kencana dengan cara memperoleh/mendengar/melihat pesan/informasi Program Bangga Kencana melalui media dan petugas.



Tren Persentase Masyarakat Terjangkau Program Bangga Kencana Indonesia 2020-2023



Sumber Media



Sumber Petugas

Persentase Masyarakat Terjangkau Program Bangga Kencana 2023

80,10

artinya 80 dari 100 keluarga di Indonesia terjangkau informasi Program Bangga Kencana

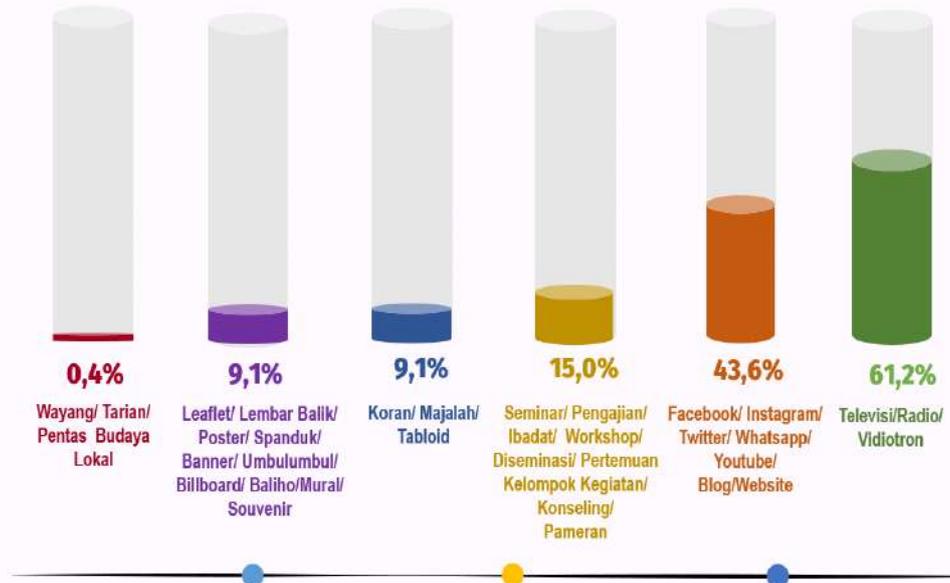
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU

PROGRAM BANGGA KENCANA

SUMBER MEDIA

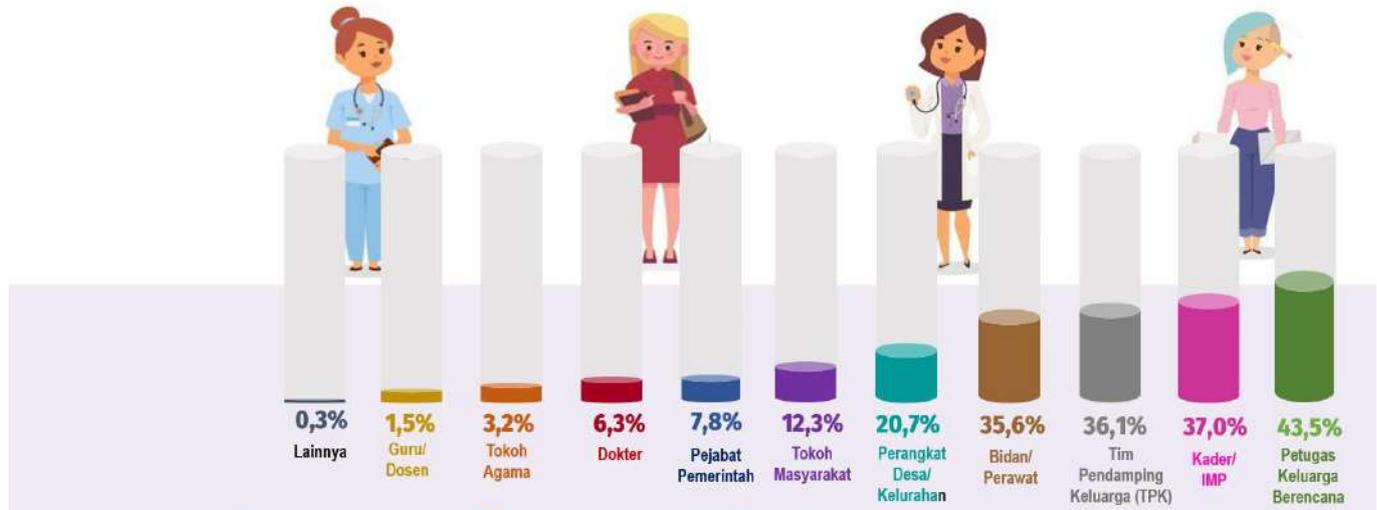


Masyarakat yang terjangkau Program Bangga Kencana paling besar melalui sumber media: **Televisi/Radio/ Vidiotron**



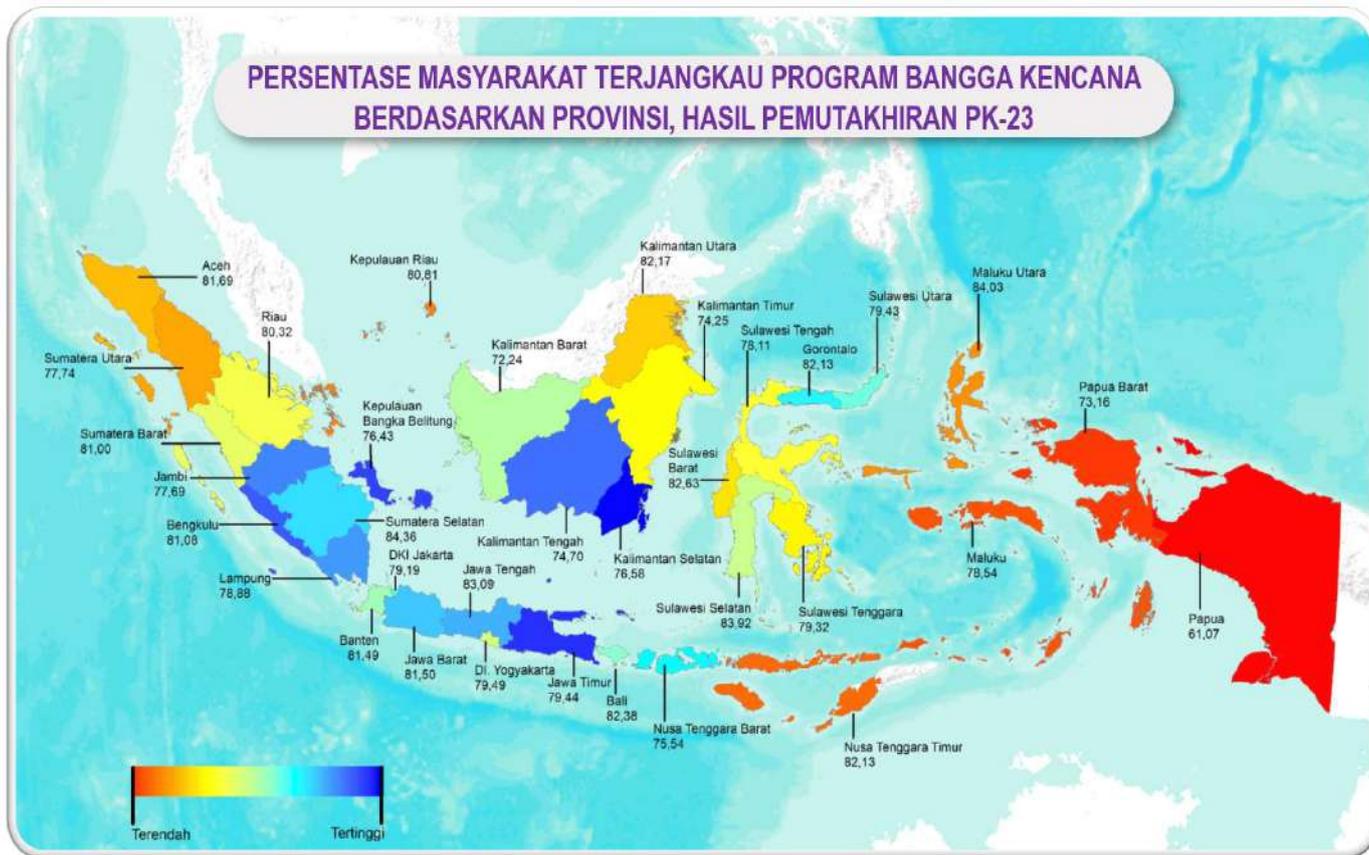
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA

SUMBER PETUGAS

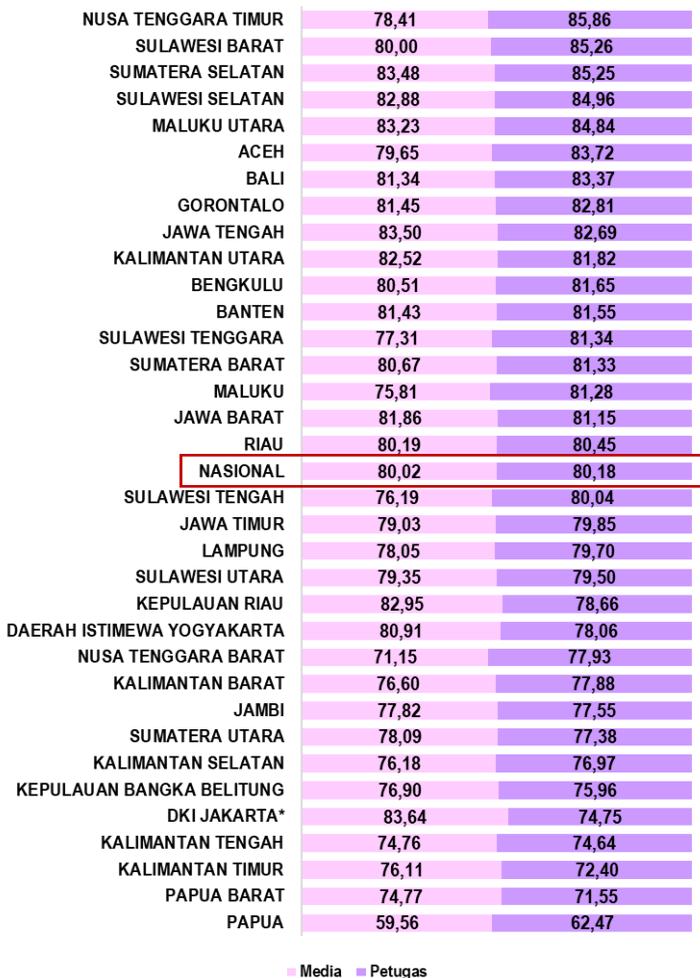


Masyarakat yang terjangkau Program Bangga Kencana paling besar melalui sumber petugas:
Petugas Keluarga Berencana

PERSENTASE MASYARAKAT TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

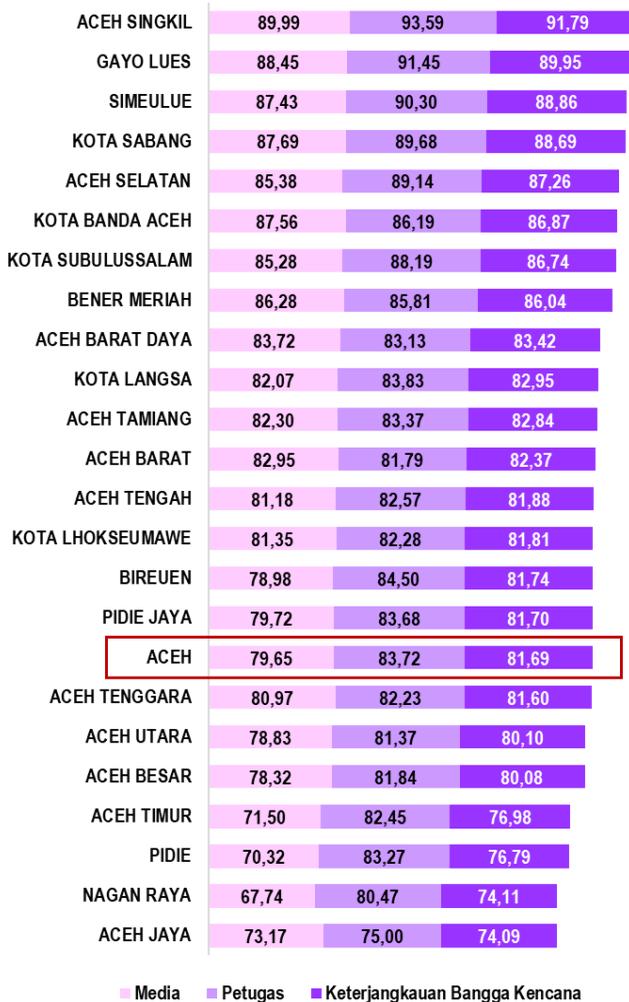


PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA MENURUT SUMBER, PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

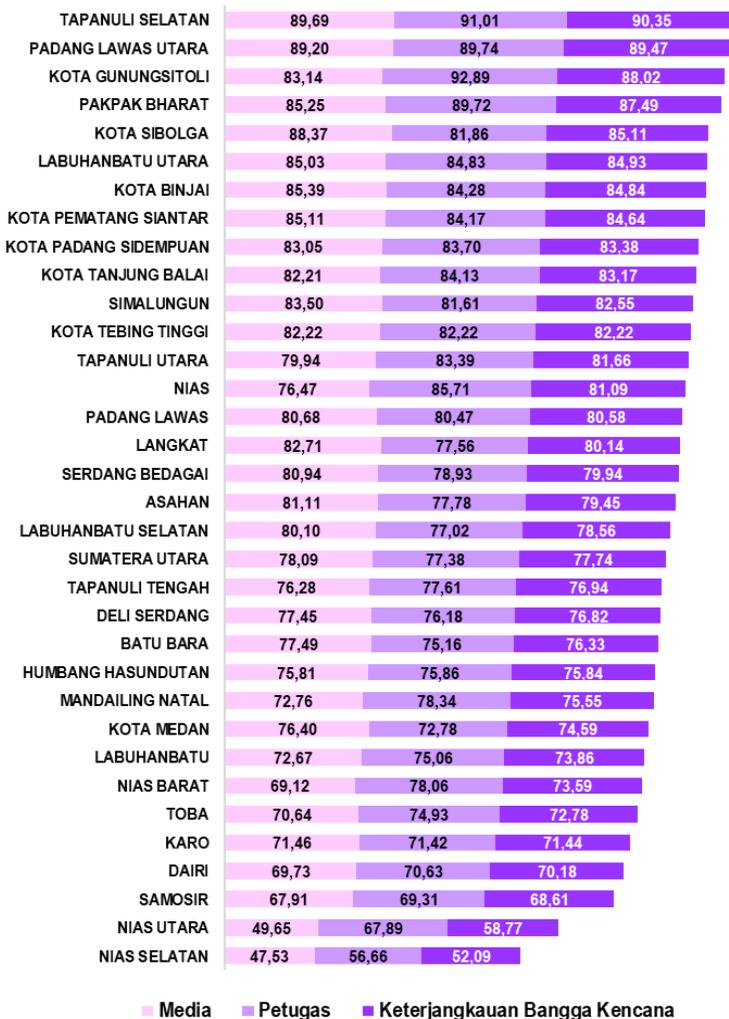


* Indikator dikontrol dengan Hasil Pendataan Keluarga 2021 atau Pemutakhiran PK-22

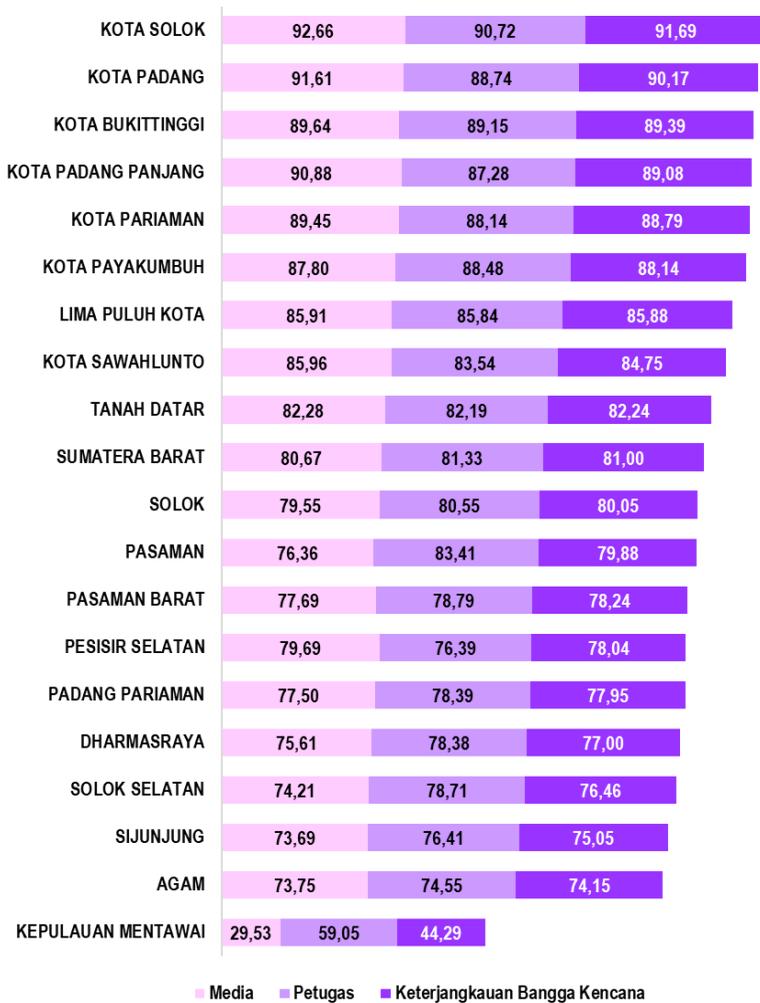
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



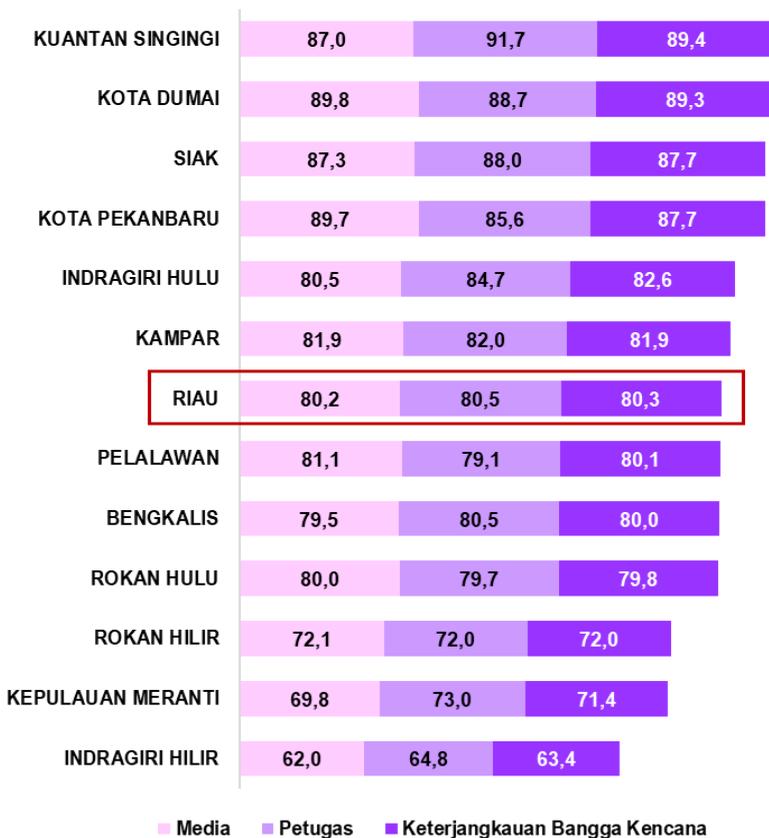
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-2023



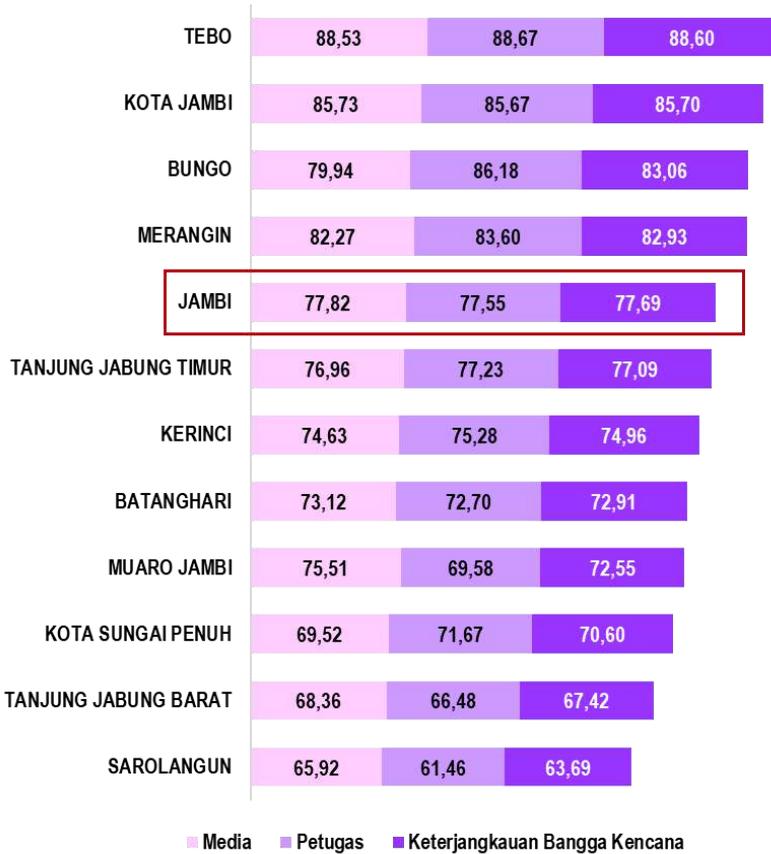
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



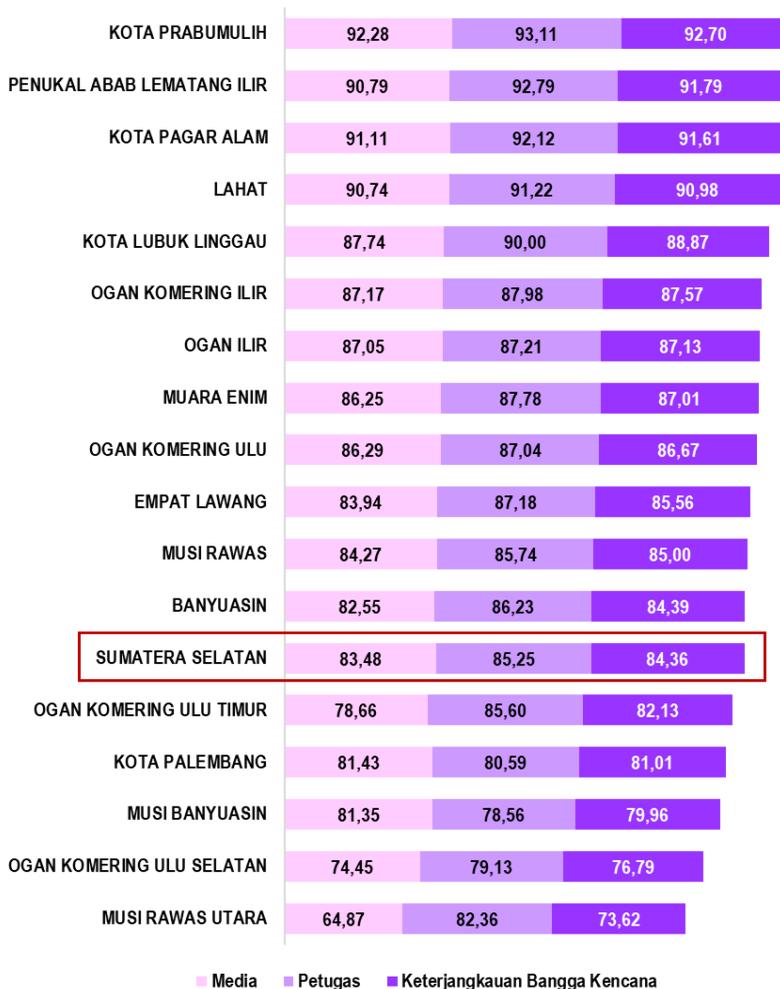
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



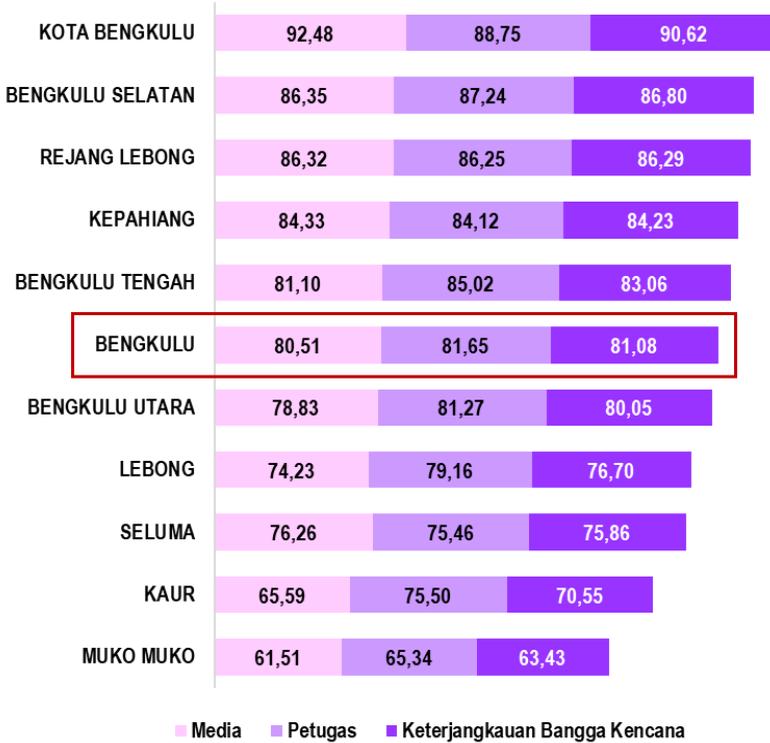
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



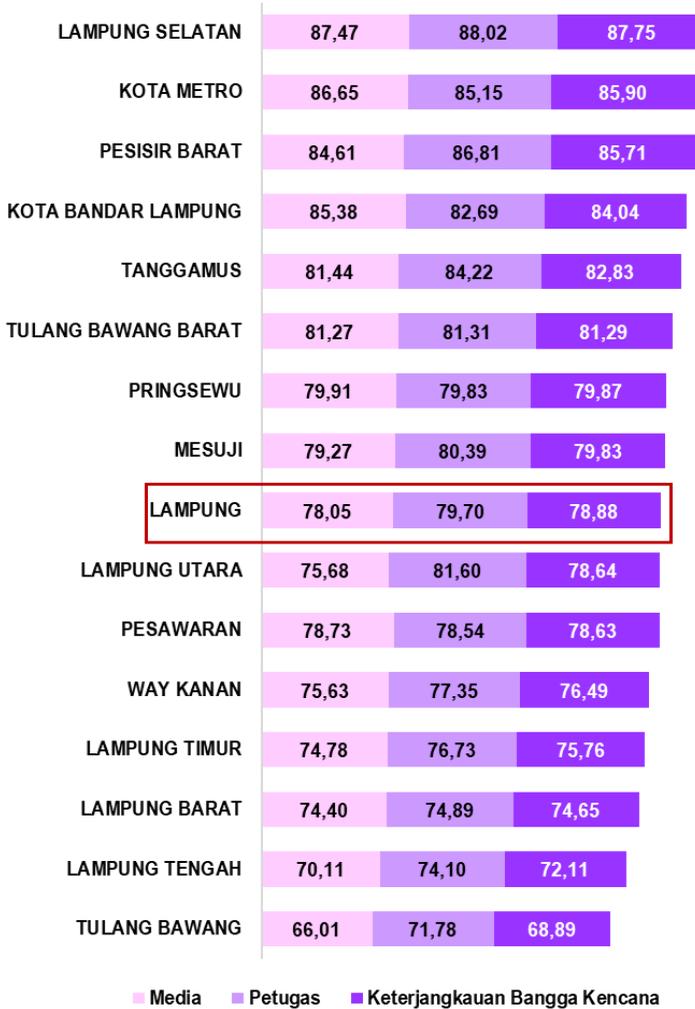
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



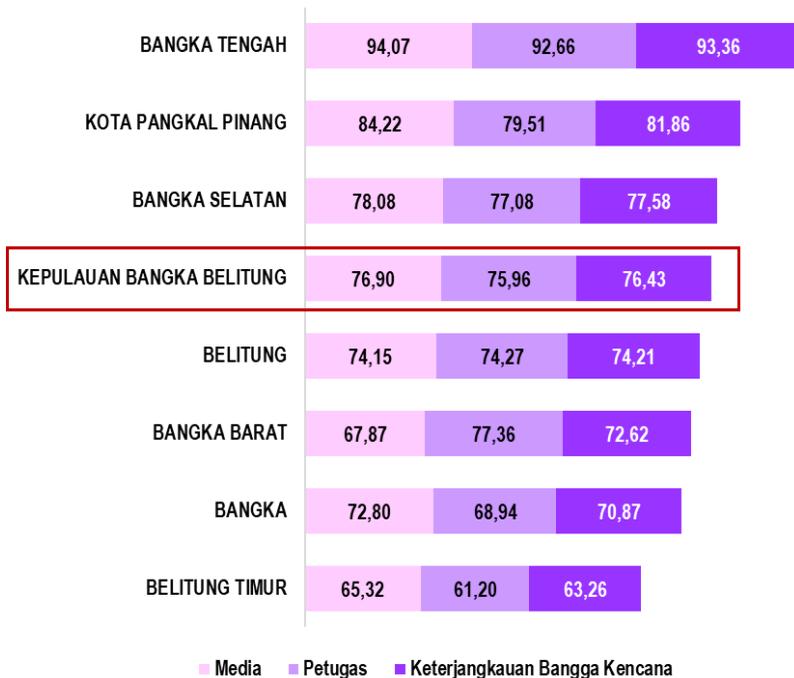
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



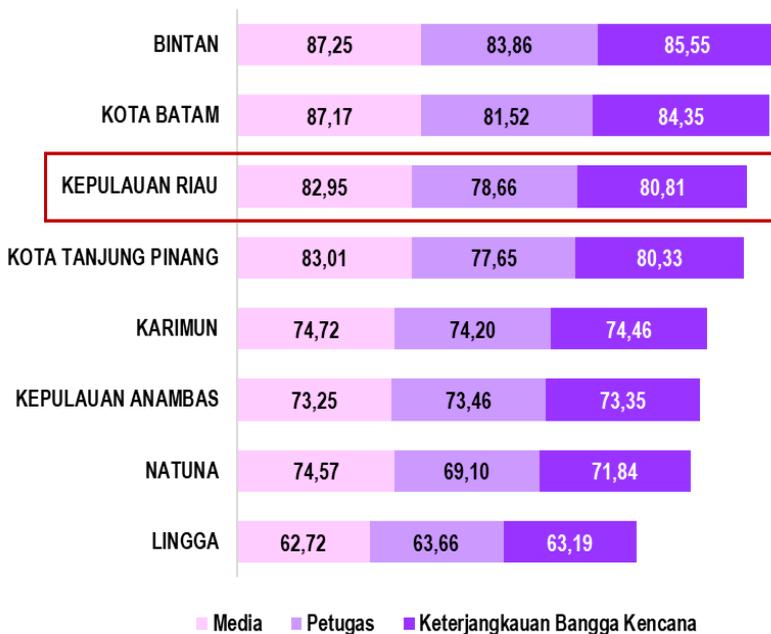
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



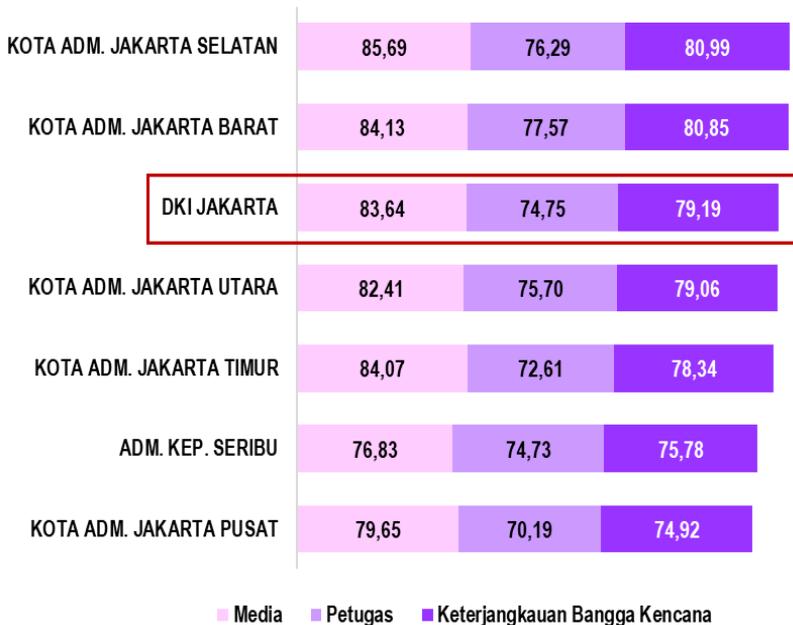
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

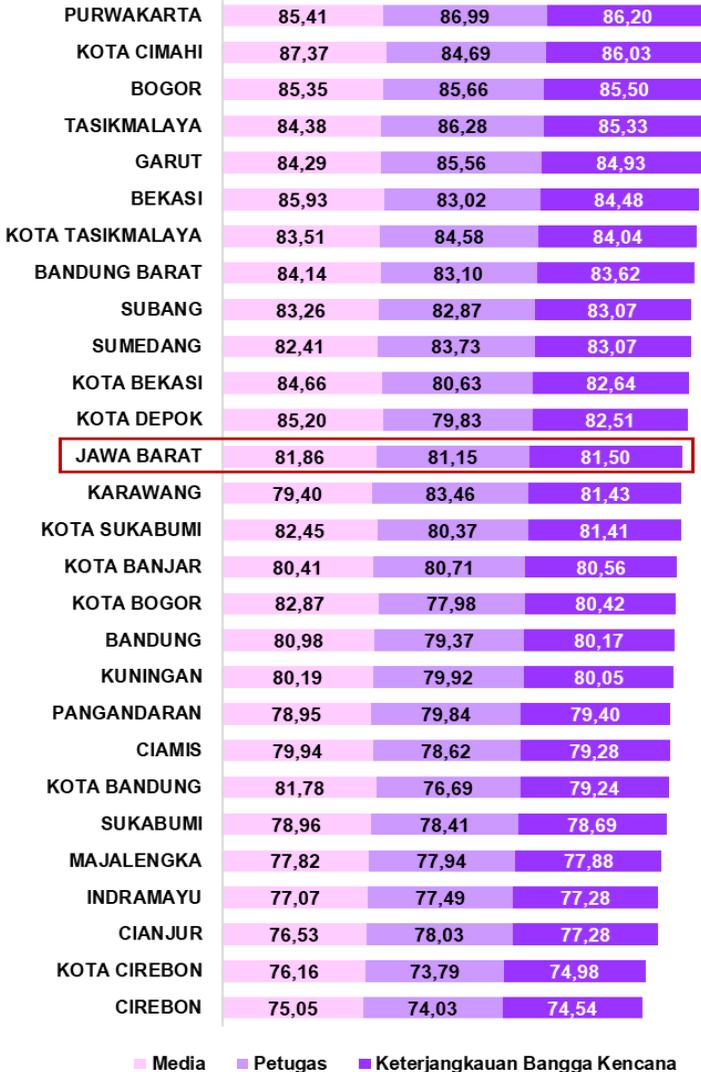


PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI DKI JAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23*

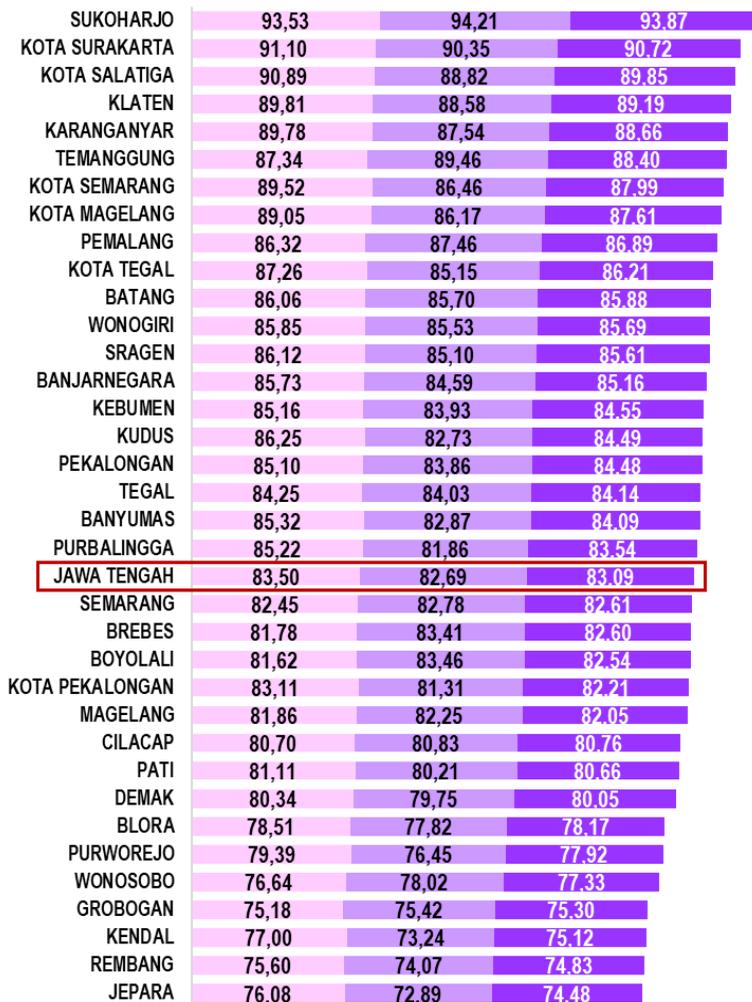


* Indikator dikontrol dengan Hasil Pendataan Keluarga 2021 atau Pemutakhiran PK-22

PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

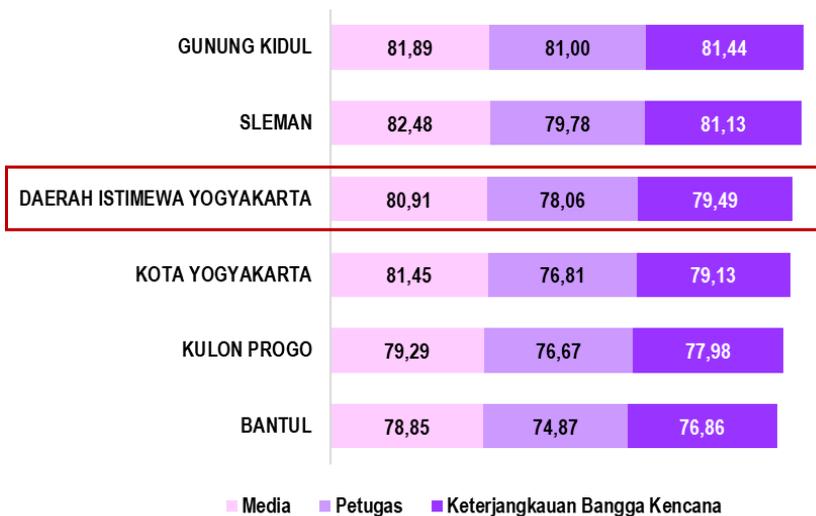


PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

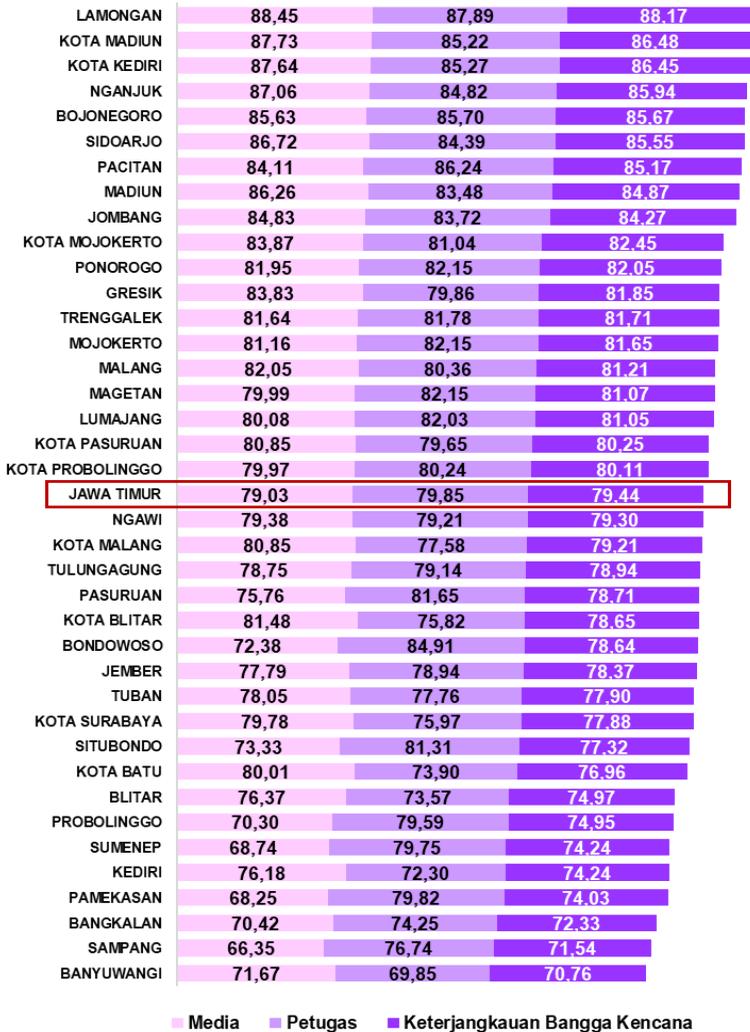


Media Petugas Keterjangkauan Bangga Kencana

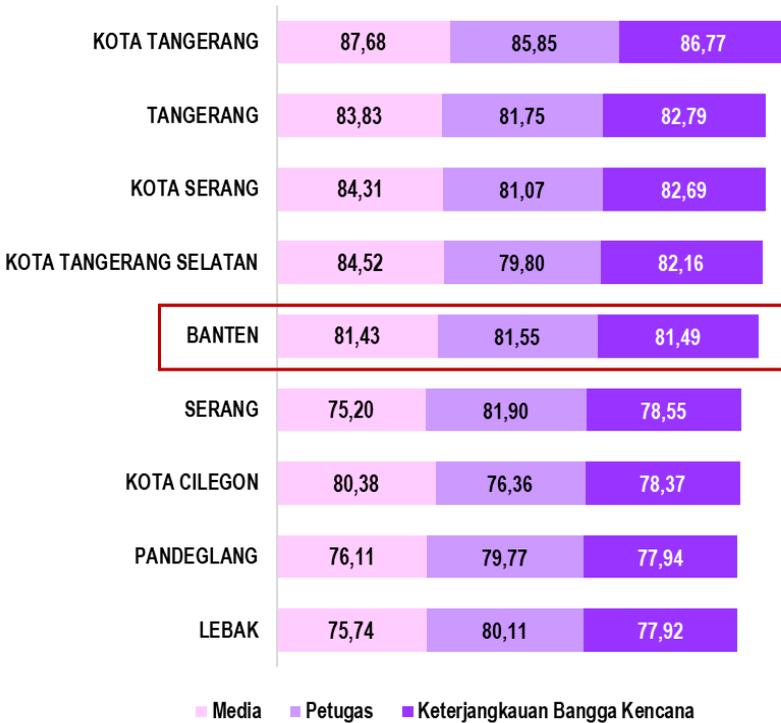
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



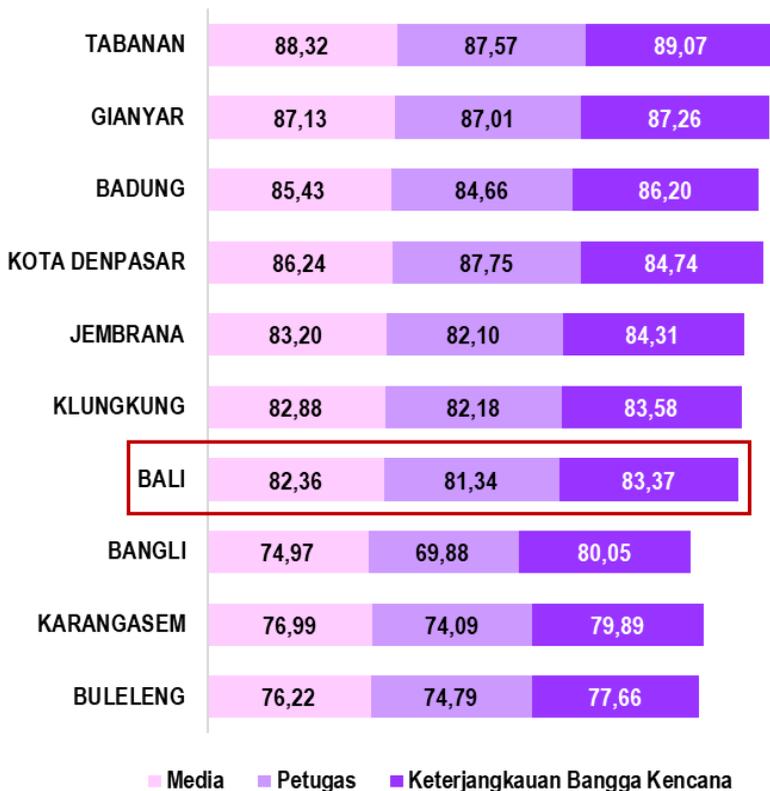
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



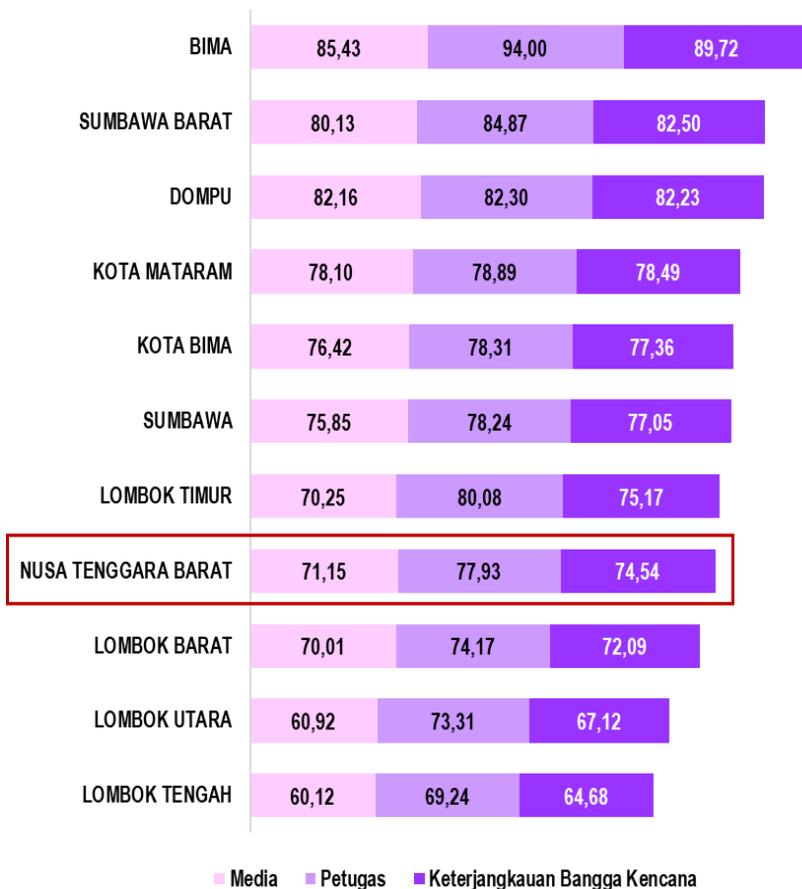
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BANTEN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



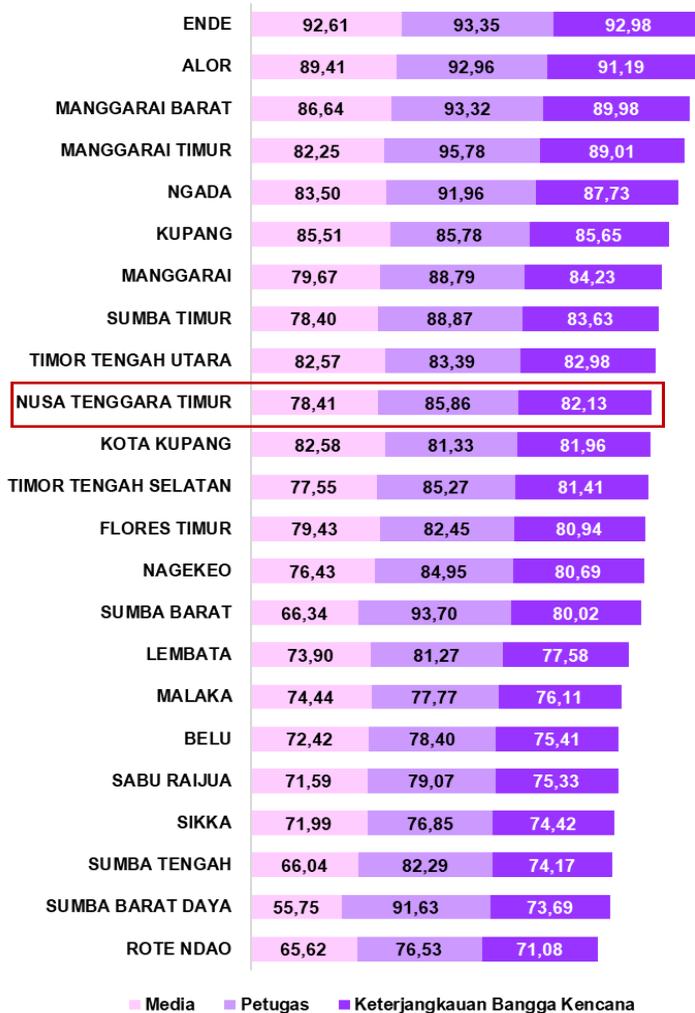
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



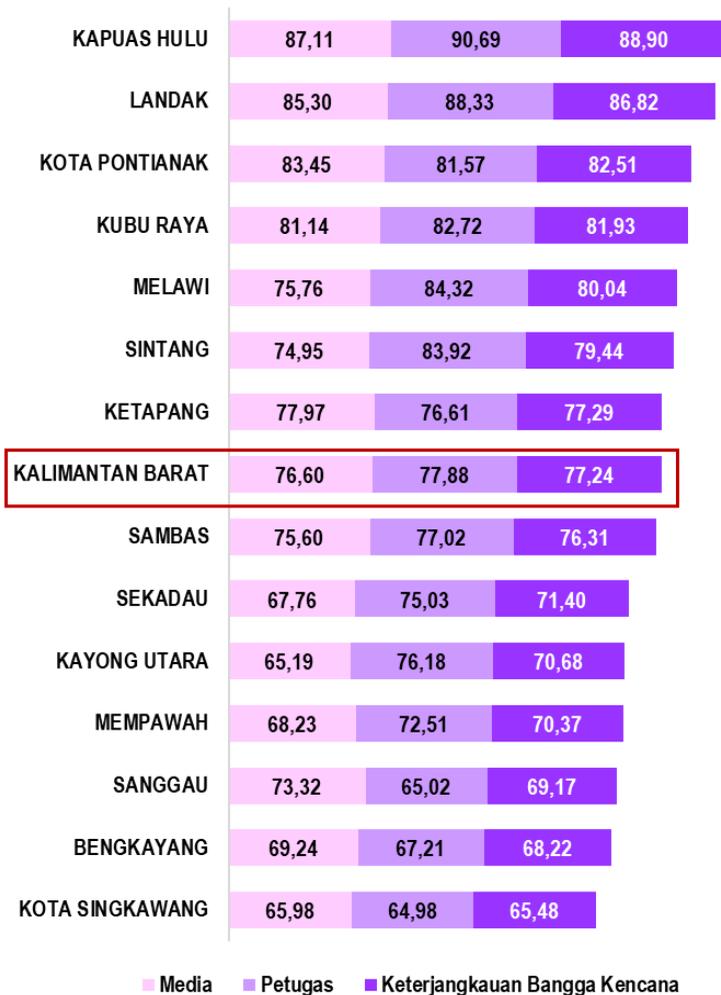
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



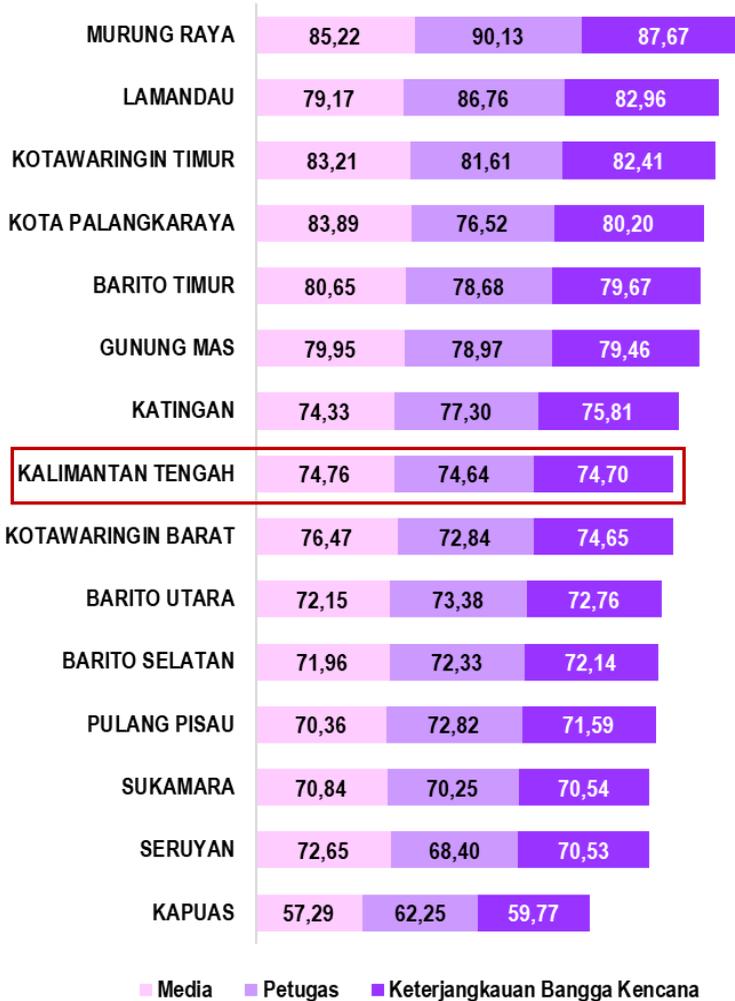
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



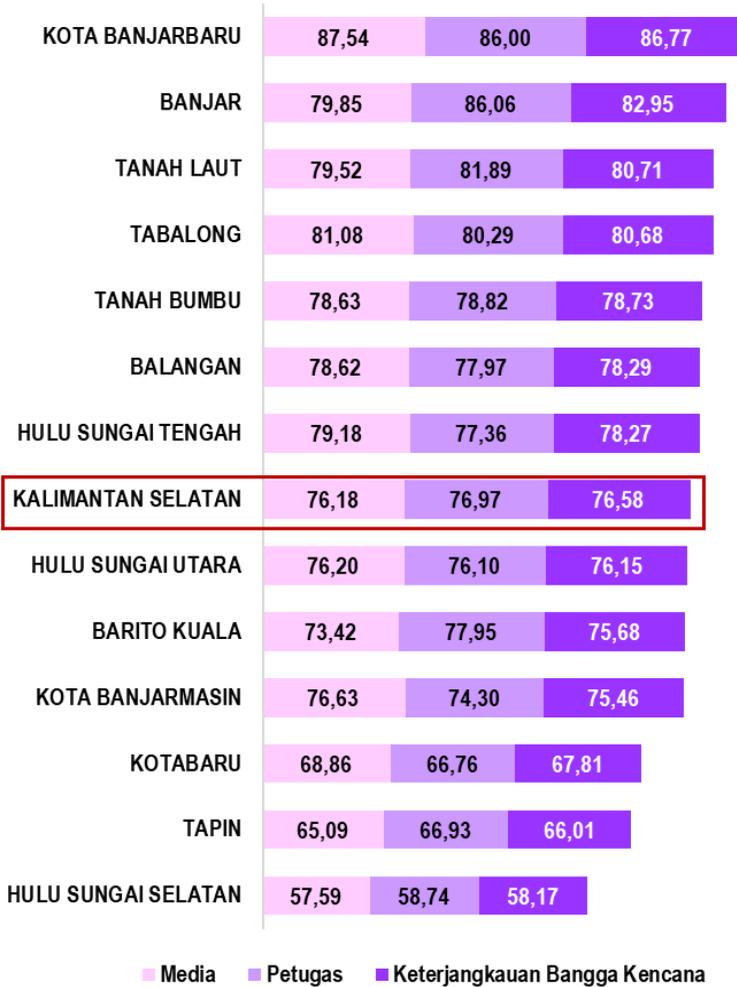
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



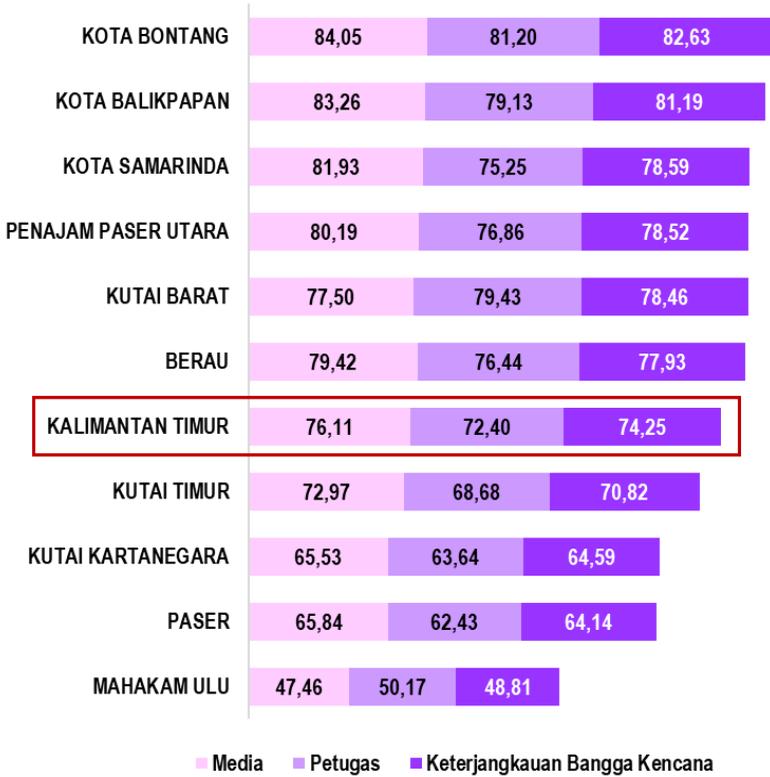
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



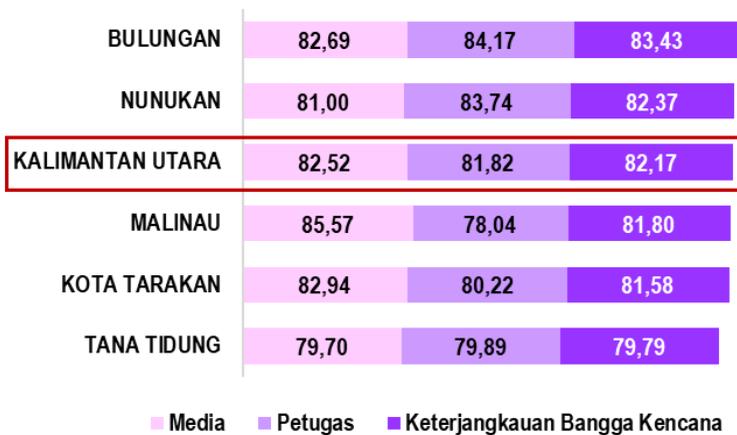
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



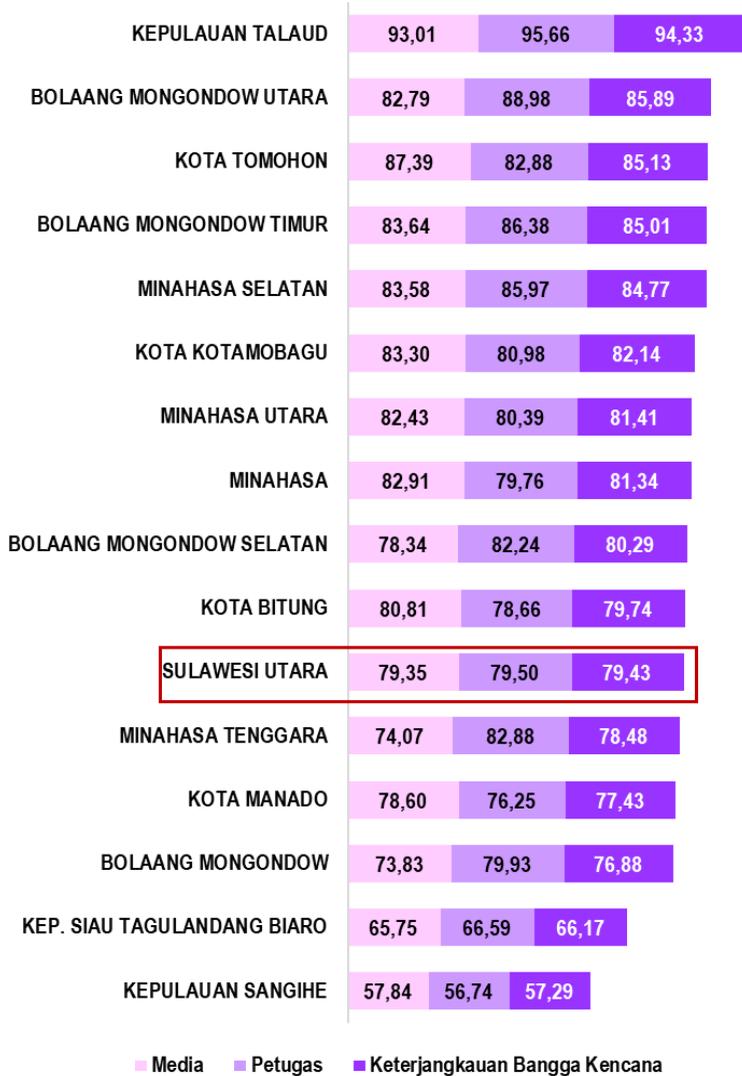
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



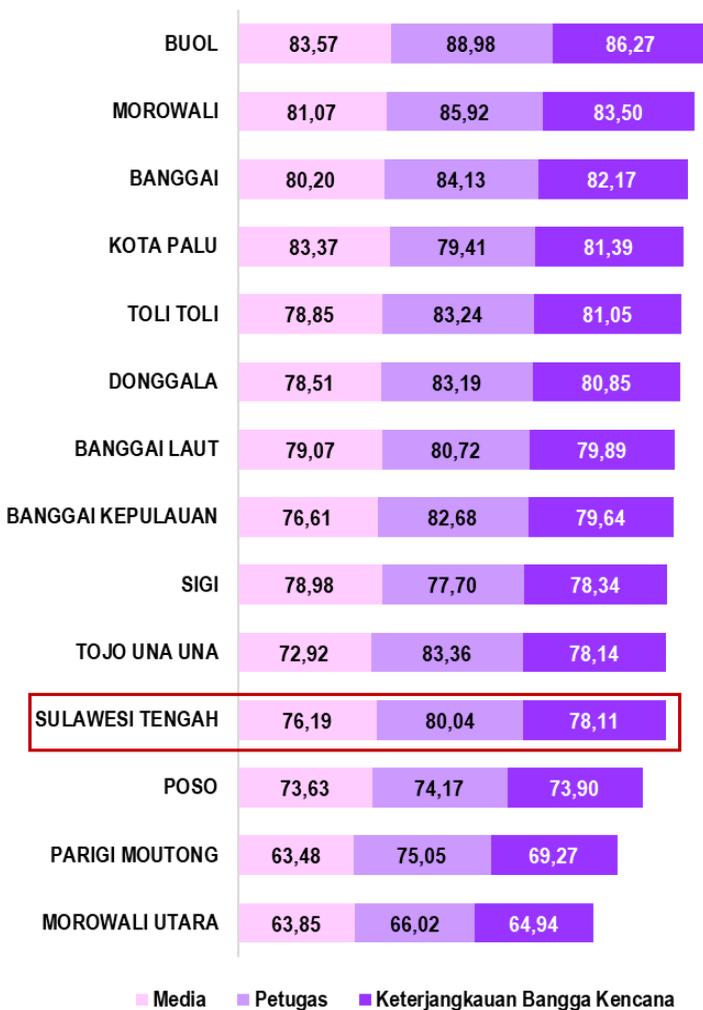
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



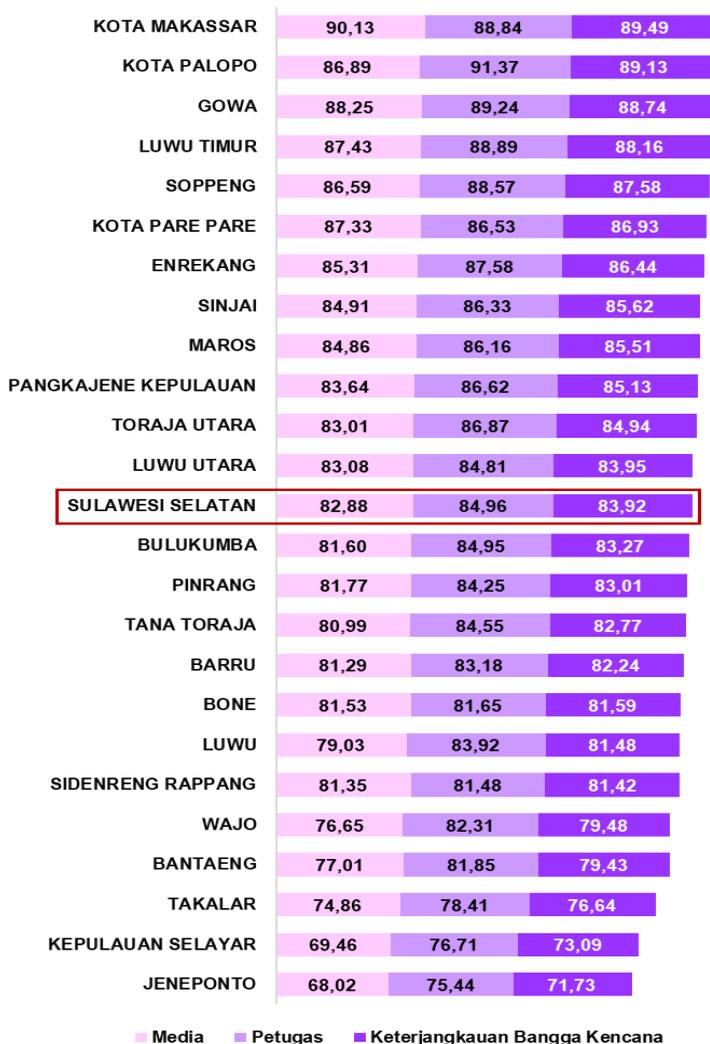
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



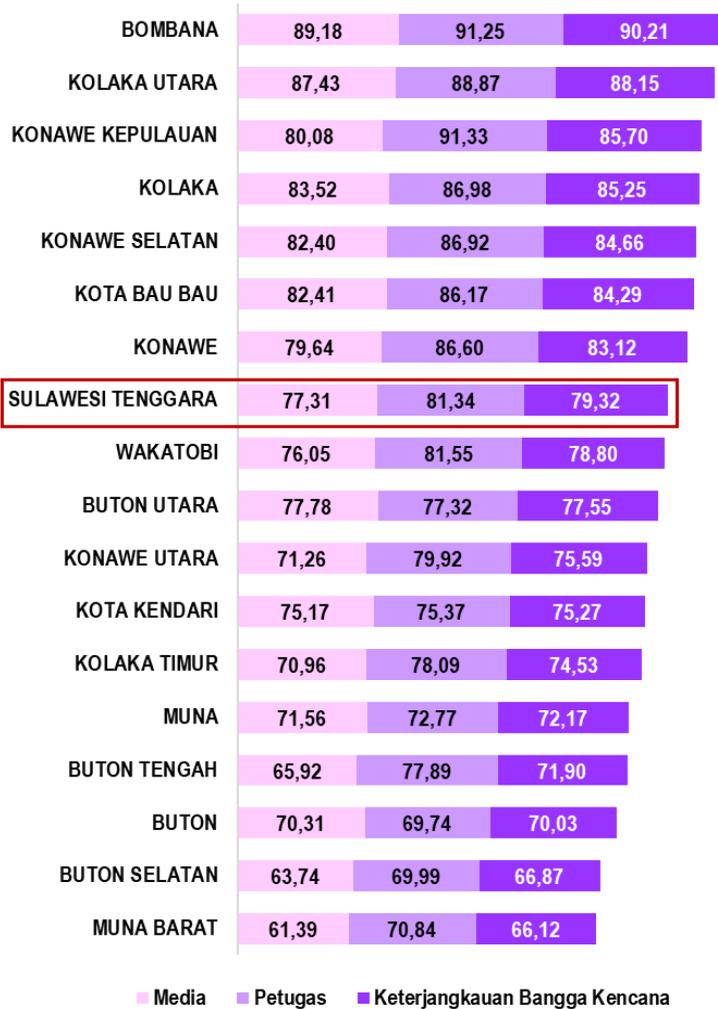
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGAH, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



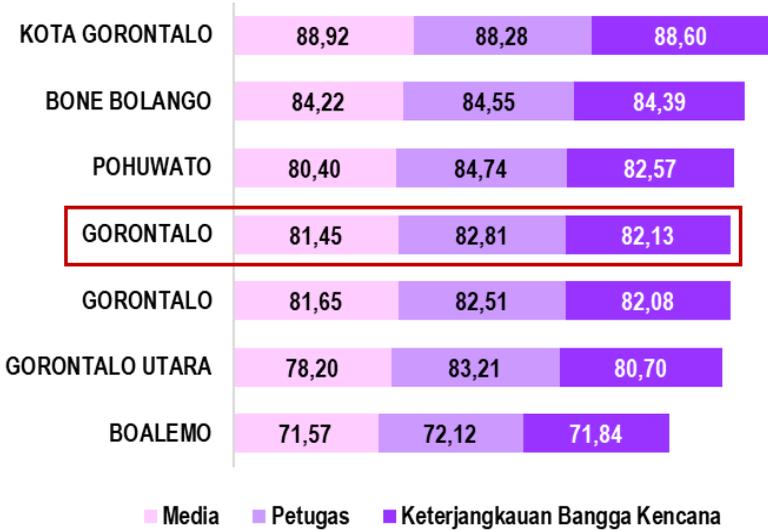
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



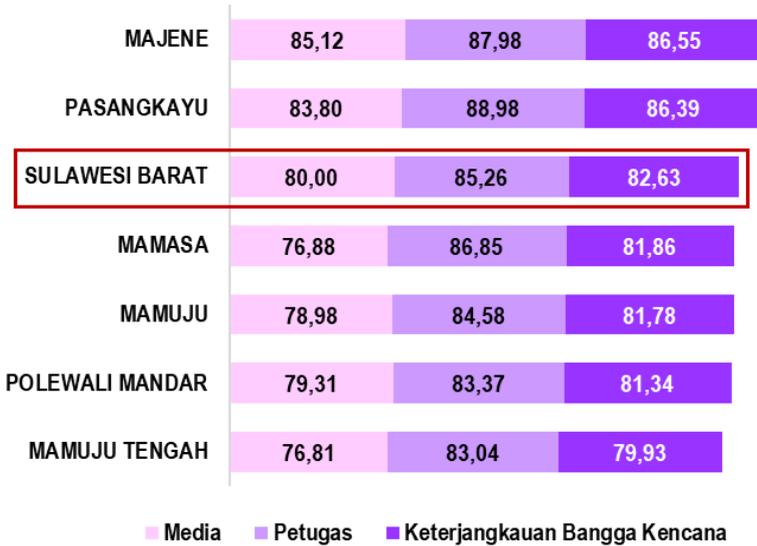
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



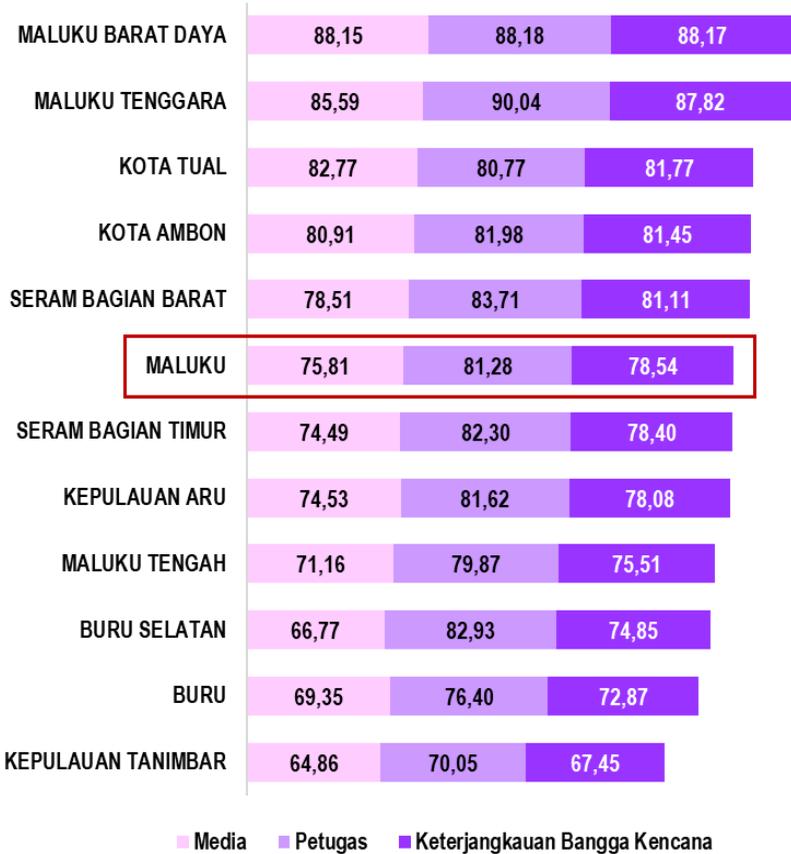
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI GORONTALO, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



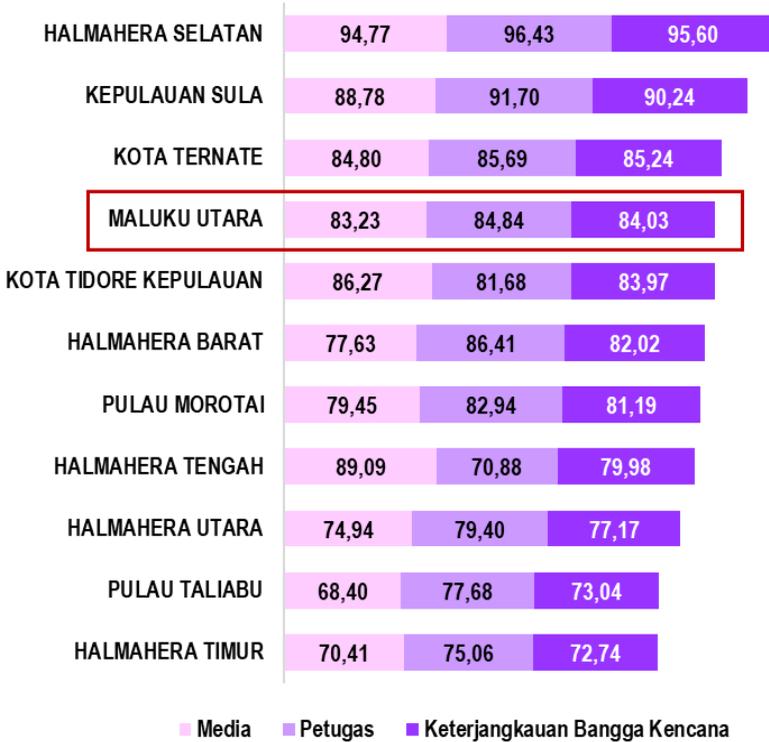
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



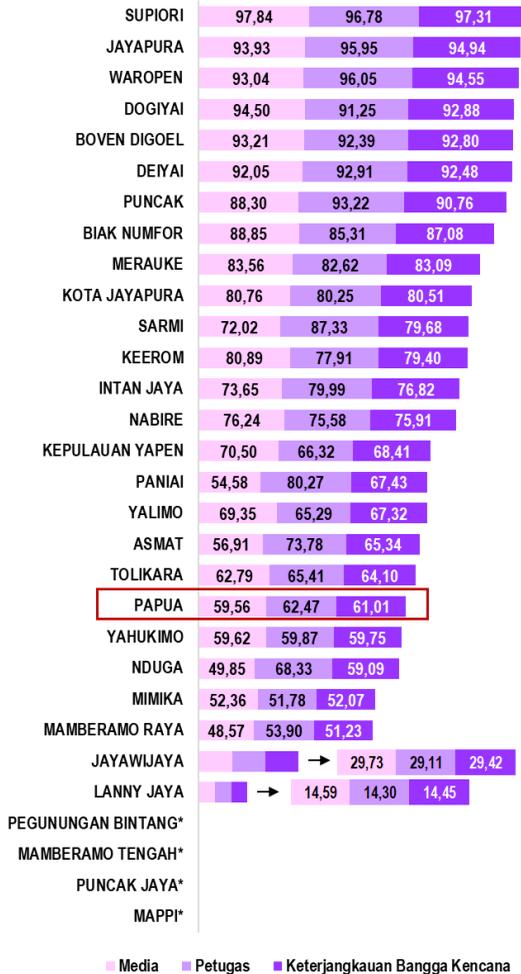
PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU UTARA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23

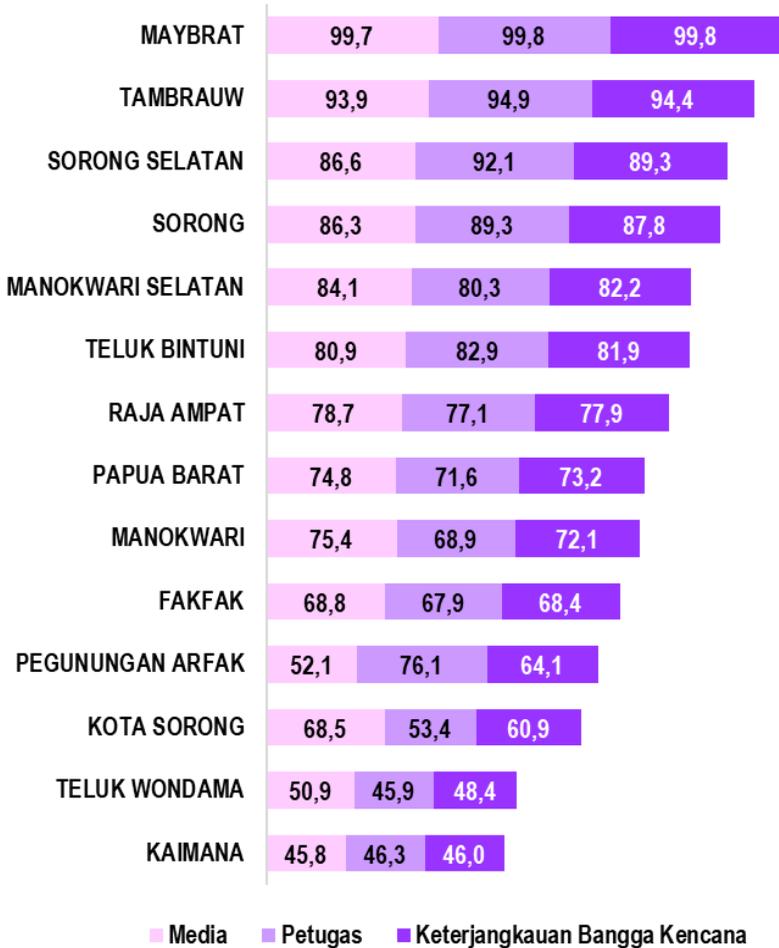


PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



**Kabupaten/kota dengan RSE \geq 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator*

PERSENTASE MASYARAKAT YANG TERJANGKAU PROGRAM BANGGA KENCANA, KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



BAB IX

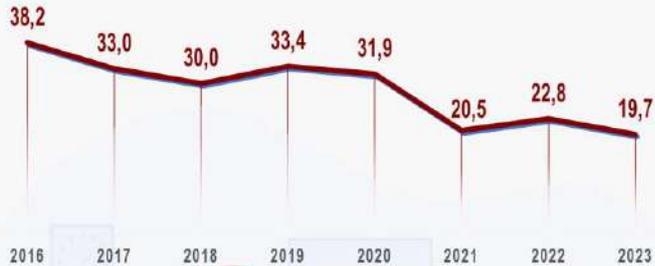
ANGKA KELAHIRAN MENURUT USIA (ASFR) 15-19 TAHUN



Sumber data Angka Kelahiran Menurut Usia (ASFR) 15-19 Tahun:

- 2016-2019, bersumber dari Survei Kinerja dan Akuntabilitas (SKAP) BKKBN
- 2020, bersumber dari estimasi trend SKAP 2016-2019
- 2021, bersumber dari Pendataan Keluarga (PK) (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2022, bersumber dari Pemutakhiran PK-22 (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2023, bersumber dari Pemutakhiran PK-23, dikontrol dengan Susenas 2023

Tren ASFR 15-19 Tahun Indonesia 2016-2023



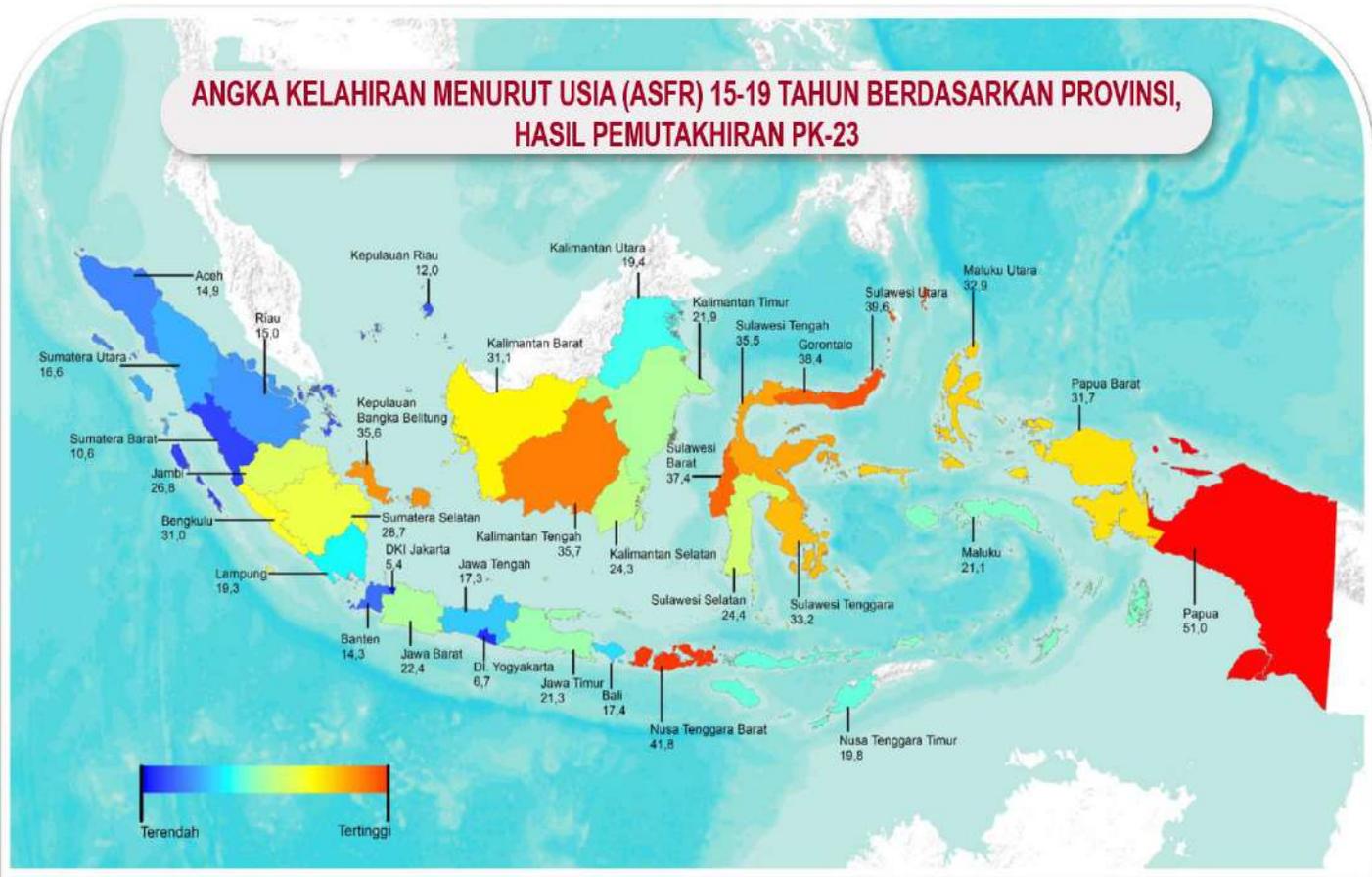
Angka kelahiran menurut usia/*Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 tahun* adalah banyaknya kelahiran per 1.000 wanita pada kelompok usia 15-19 tahun.

ASFR 15-19
Tahun 2023

19,7

artinya terdapat **19-20 kelahiran hidup** dari 1000 perempuan yang berumur 15-19 tahun

ANGKA KELAHIRAN MENURUT USIA (ASFR) 15-19 TAHUN BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23



BAB IX

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)



Sumber data Angka Kelahiran Total (TFR):

- 2016-2019, bersumber dari Survei Kinerja dan Akuntabilitas (SKAP) BKKBN
- 2020, bersumber dari estimasi trend SKAP 2016-2019
- 2021, bersumber dari Pendataan Keluarga (PK) (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2022, bersumber dari Pemutakhiran PK-22 (tidak termasuk Prov DKI Jakarta)
- 2023, bersumber dari Pemutakhiran PK-23, dikontrol dengan Susenas 2023

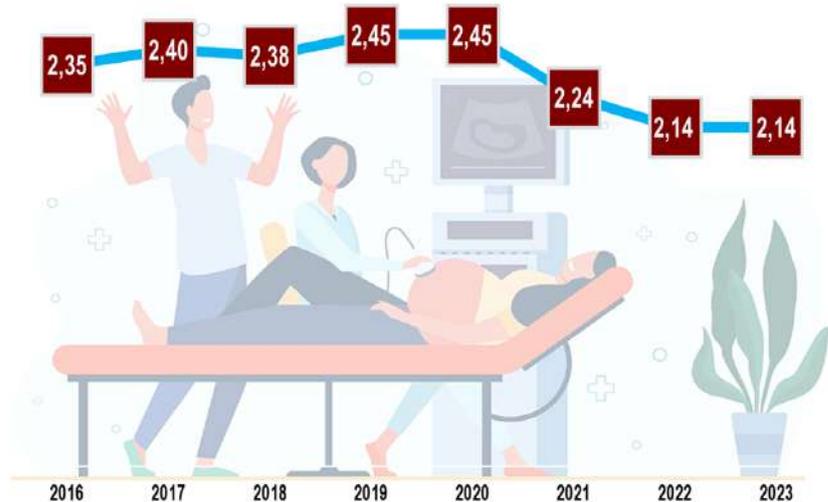


Angka kelahiran Total/Total Fertility Rate (TFR) adalah jumlah anak rata-rata yang dilahirkan oleh seorang wanita selama masa reproduksinya (15-49 tahun).

TFR 2023

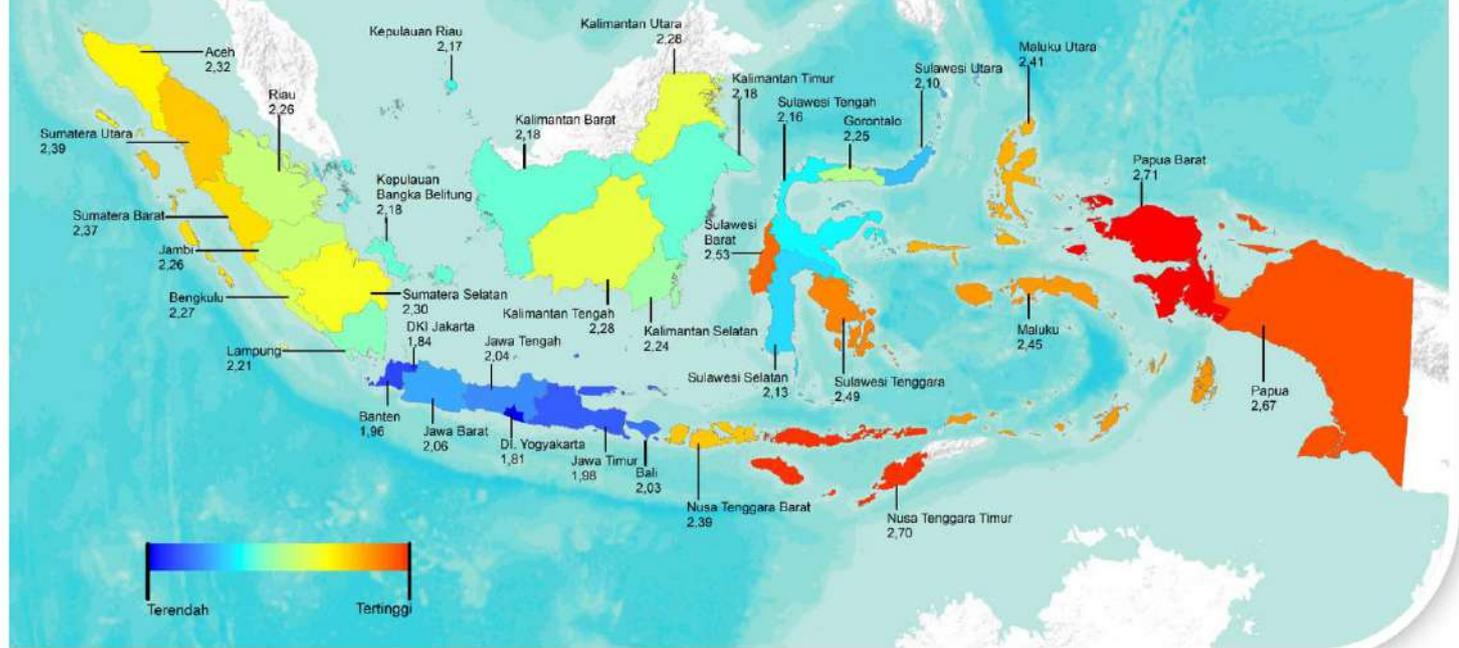
2,14

Tren TFR Indonesia 2016-2023



artinya seorang perempuan melahirkan sekitar **2 anak** selama masa reproduksinya.

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR) BERDASARKAN PROVINSI, HASIL PEMUTAKHIRAN PK-23





Direktorat Pelaporan dan Statistik
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2024